PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Untuk Periode 6 (enam) Bulan yang Berakhir Pada 30 Juni 2026 dan 2025 serta Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025

PT DANAREKSA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES

Interim Consolidated Financial Statements For 6 (six) Months Period Ended June 30, 2026 and 2025 and Consolidated Financial Statements for the Year Ended December 31, 2025

Daftar Isi

Halaman/
Page

Table of Contents

Surat Pernyataan Direksi		***Directors' Statement Letter***
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Untuk Periode 6 (enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 serta Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024		***Interim Consolidated Financial Statements For 6 (six) Months Period Ended June 30, 2025 and 2024 and Consolidated Financial Statements For the Year Ended December 31, 2024***
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim	1	*Interim Consolidated Statements of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim	3	*Interim Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim	5	*Interim Consolidated Statements of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim	6	*Interim Consolidated Statements of Cash Flows*
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim	8	*Notes to the Interim Consolidated Financial Statements*

Danareksa

PT Danareksa (Persero)

No. S-7/DR/DIR/07/2026

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025, SERTA LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : **A.A. Putu Ngurah Wirawan**
   Alamat kantor : Menara Danareksa Lantai 18-21 Jalan Medan Merdeka Selatan No. 14, Jakarta 10110
   Alamat sesuai KTP : Jalan J No. 37A RT 007/RW 010 Kebon Baru, Tebet, Jakarta Selatan
   Nomor telepon : 021 - 29555888
   Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : **Ahmad Fauzie Nur**
   Alamat kantor : Menara Danareksa Lantai 18-21 Jalan Medan Merdeka Selatan No. 14, Jakarta 10110
   Alamat sesuai KTP : Jalan Kebon Nanas Selatan I No 19/113 RT 015/RW 005 Cipinang Cempedak, Jatinegara, Jakarta Timur
   Nomor telepon : 021 - 29555888
   Jabatan : Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan;
2. Laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

No. S-7/DR/DIR/07/2026

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
FOR THE SIX MONTHS PERIODS ENDED JUNE 30, 2026 AND 2025 AND CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025

We, the undersigned:

1. *Name* : ***A.A. Putu Ngurah Wirawan***
   Office address : *Menara Danareksa 18th-21st Floor Floor Medan Merdeka Selatan Street No. 14, Jakarta 10110*
   Residential address : *Jalan J No. 37A RT 007/RW 010 Kebon Baru, Tebet, Jakarta Selatan*
   Telephone : *021 - 29555888*
   Title : *President Director*
2. *Name* : ***Ahmad Fauzie Nur***
   Office address : *Menara Danareksa 18th-21st Floor Medan Merdeka Selatan Street No. 14, Jakarta 10110*
   Residential address : *Jalan Kebon Nanas Selatan I No 19/113 RT 015/RW 005 Cipinang Cempedak, Jatinegara, Jakarta Timur*
   Telephone : *021 - 29555888*
   Title : *Director of Finance and Risk Management*

Declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the Company's interim consolidated financial statement;*
2. *The Company's interim consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information in the Company's interim consolidated financial statement has been disclosed in a complete and truthful manner;*
   b. *The Company's interim consolidated financial statements do not contain any material incorrect information or fact, nor do they omit information or fact;*
4. *We are responsible for the Company's internal control system.*

This is our declaration, which has been made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/*For and on behalf of Board of Directors*

Jakarta, 31 Juli /*July 31st*, 2026

METERAI TEMPEL 10000 6842EANX306429136

A.A. Putu Ngurah Wirawan
Direktur Utama/*President Director*

Ahmad Fauzie Nur
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko/
Director of Finance and Risk Management

Menara Danareksa Lantai 18-21
Jalan Medan Merdeka Selatan No. 14
Jakarta, 10110, Indonesia
T. (+62-21) 29 555 777, 29 555 888
F. (+62-21) 2519 8000, 2519 8001, 2519 8002
www.danareksa.co.id

PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
For the June 30, 2026 and December 31, 2025
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	30 Jun 2026/ *Jun 30, 2026*	31 Des 2025/ *Dec 31, 2025*	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	4, 39	2.772.700	3.107.531	*Cash and cash equivalents*
Investasi jangka pendek - bersih	5, 39	81.434	87.669	*Short-term investments - net*
Piutang usaha - bersih	6, 39	3.900.236	3.096.672	*Accounts receivable - net*
Tagihan bruto kepada pemberi kerja - bersih	7, 39	--	16.631	*Gross amount due from customers - net*
Piutang lain-lain - bersih	8	57.168	60.925	*Others receivable - net*
Pendapatan yang masih harus diterima - bersih	9	22.812	26.760	Accrued income - net
Persediaan jangka pendek - bersih	10.a	446.169	334.116	*Short-term inventories - net*
Uang muka dan biaya dibayar di muka	11	221.815	141.946	*Advances and prepaid expenses*
Pajak dibayar di muka	29.a	300.573	203.701	*Prepaid taxes*
Aset lancar lainnya - bersih	20.a	194.348	118.458	*Other current assets - net*
Aset lepasan	40	22.948.148	24.826.066	*Disposal assets*
JUMLAH ASET LANCAR		**30.945.403**	**32.020.475**	***TOTAL CURRENT ASSETS***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Investasi pada ventura bersama	12	2.314	3.206	*Investment in joint ventures*
Investasi pada entitas asosiasi	13	1.580.369	1.597.387	*Investment in associate entities*
Investasi jangka panjang - bersih	14, 39	56.515	30.542	*Long-term investments - net*
Persediaan jangka panjang	10.b	219.900	375.295	*Long-term inventories*
Aset pajak tangguhan	25.d	111.538	107.581	*Deferred tax assets*
Properti investasi - bersih	15	23.540.861	23.226.421	*Investment properties - net*
Aset tetap - bersih	16	5.712.054	5.824.365	*Fixed assets - net*
Aset hak guna - bersih	17	697.341	458.341	*Right of use assets - net*
Aset takberwujud - bersih	18	37.839	42.229	*Intangible assets - net*
Pekerjaan dalam penyelesaian	19	609.440	571.443	*Work in progress*
Aset tidak lancar lainnya - bersih	20.b	118.152	101.831	*Other non-current assets - net*
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		**32.686.323**	**32.338.641**	***TOTAL NON-CURRENT ASSETS***
JUMLAH ASET		**63.631.726**	**64.359.116**	***TOTAL ASSETS***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole

	Catatan/ *Notes*	30 Jun 2026/ *Jun 30, 2026*	31 Des 2025/ *Dec 31, 2025*	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***SHORT-TERM LIABILITIES***
Pinjaman yang diterima jangka pendek	21a, 39	1.568.623	1.888.428	*Short-term borrowings*
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam setahun:				*Current maturities of long-term liabilities:*
Surat utang	27	--	254.778	*Debt Securities*
Liabilitas sewa	17	18.714	37.896	*Lease liabilities*
Utang usaha	22	311.778	319.478	*Accounts payable*
Pendapatan diterima di muka jangka pendek	23	345.057	460.878	*Short-term unearned revenue*
Beban akrual	24	1.179.273	1.198.356	*Accrued expenses*
Utang pajak	25.b	308.109	278.615	*Taxes payable*
Liabilitas jangka pendek lainnya	26	328.931	333.259	*Other short-term liabilities*
Liabilitas yang terkait langsung dengan aset lepasan	40	11.942.005	12.755.156	*Liabilities directly related to disposal assets*
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		**16.002.490**	**17.526.844**	***TOTAL SHORT-TERM LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***LONG-TERM LIABILITIES***
Pinjaman yang diterima jangka panjang	21b, 39	881.182	158.307	*Long-term borrowings*
Surat utang	27	1.359.414	1.357.096	*Debt securities*
Pendapatan diterima di muka jangka panjang	23	3.912.959	3.084.579	*Long-term unearned revenue*
Liabilitas pajak tangguhan	25.e	--	1.219	*Deferred tax liabilities*
Liabilitas imbalan kerja	28	90.876	106.746	*Employee benefits liabilities*
Liabilitas sewa jangka panjang	17	834.797	553.473	*Long-term lease liabilities*
Liabilitas jangka panjang lainnya	29	194.477	165.638	*Other long-term liabilities*
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		**7.273.705**	**5.427.058**	***TOTAL LONG-TERM LIABILITIES***
JUMLAH LIABILITAS		**23.276.195**	**22.953.902**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham	31	18.332.900	18.332.900	*Share capital*
Tambahan modal disetor	32	5.471.603	5.473.804	*Additional paid-up capital*
Penghasilan komprehensif lain:				*Other comprehensive income:*
Surplus revaluasi aset tetap		2.278.893	2.286.915	*Gain on revaluation of fixed asset*
Keuntungan belum direalisasi dari perubahan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya - setelah pajak		(66.568)	(67.346)	*Unrealized gain from changes in fair value of other comprehensive income - net of tax*
Jumlah akumulasi yang diakui di penghasilan komprehensif lain terkait aset lepasan		239.954	2.119.935	*The amount accumulated recognized in other comprehensive income related to the disposal assets*
Saldo laba:				*Retained earnings:*
Telah ditentukan penggunaannya		78.521	78.521	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya		1.524.057	864.551	*Unappropriated*
Ekuitas yang dapat diatribusikan ke entitas Pemilik Perusahaan		**27.859.360**	**29.089.280**	*Total equity atributable to owners of the Company*
Kepentingan non-pengendali	30	12.496.171	12.315.934	*Non-controlling interests*
JUMLAH EKUITAS		**40.355.531**	**41.405.214**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**63.631.726**	**64.359.116**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode 6 (enam) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM *CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME*
For 6 (six) Months Period Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	30 Jun 2026/ *Jun 30, 2026*	30 Jun 2025/ *Jun 30, 2025*	
OPERASI YANG DILANJUTKAN				***CONTINUED OPERATION***
PENDAPATAN USAHA	33	**1.850.592**	**1.311.367**	***OPERATING REVENU***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	34	**(852.797)**	**(573.745)**	***COST OF REVENU***
LABA KOTOR		**997.795**	**737.622**	***GROSS PROFI***
Beban operasional	35	(528.898)	(557.190)	*Operating expens*
Beban pemasaran dan penjualan	36	(16.177)	(13.539)	*Marketing and sales expens*
Pendapatan lainnya	37	37.416	25.086	*Other incom*
Beban lainnya	38	(30.228)	(68.908)	*Other expense*
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN		**459.908**	**123.071**	***PROFIT BEFORE FINAL TA AND INCOME TAX EXPENSES***
Beban pajak final	25.c	(101.643)	(65.727)	*Final tax expense*
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		**358.265**	**57.344**	***PROFIT BEFORE INCOME TA EXPENSE***
Beban pajak penghasilan	25.c	(4.445)	(13.140)	*Income tax expens*
LABA SETELAH PAJAK PENGHASILAN DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN		**353.820**	**44.204**	***PROFIT AFTER INCOME TA FROM CONTINUED OPERATIONS***
LABA SETELAH PAJAK PENGHASILAN DARI OPERASI YANG DIHENTIKAN	40	**487.367**	**297.203**	***(LOSS) PROFIT AFTER INCOME TA FROM DISCONTINUED OPERATIONS***
LABA PERIODE BERJALAN		**841.187**	**341.407**	***PROFIT FOR THE PERIO***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Items that will not be reclassified subsequently to profit and loss:*
Surplus revaluasi aset tetap	16	(4.332)	-	*Revaluation surplus of fixed asset*
Bagian laba komprehensif lain dari entitas asosiasi	13	4.247	-	*Share of other comprehensive income from associates*
Kerugian pengukuran kembali program imbalan pasti - setelah pajak	28	-	71	*Loss from remeasurement of defined benefits plans - after tax*
Kerugian belum direalisasi dari perubahan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya		(1.880.898)	(1.184.660)	*Unrealized loss from changes in fair value through other comprehensive income*
Jumlah penghasilan komprehensif lain		**(1.880.983)**	**(1.184.589)**	***Total other comprehensive income***
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		**(1.039.796)**	**(843.182)**	***TOTAL COMPREHENSIVE LOS CURRENT PERIOD***
JUMLAH (RUGI) LABA PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN:				***TOTAL (LOSS) INCOME FOR THE PERIO ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk				***Owner of the Parent Entity***
Laba/(Rugi) bersih periode berjalan dari operasi yang dilanjutkan		192.137	(72.097)	*Net income for the current period from continuing operations*
Laba bersih periode berjalan dari operasi yang dihentikan		486.729	303.629	*Net (loss) income for the current period from discontinued operations*
Jumlah laba bersih periode berjalan yang diatribusikan ke pemilik entitas induk		**678.866**	**231.531**	***Net income for the current period attributable to the owners of the parent entity***
Kepentingan non-pengendali				***Non-Controlling Interests***
Laba bersih periode berjalan dari operasi yang dilanjutkan		162.040	111.890	*Net income for the current period from continuing operations*
Laba (rugi) bersih periode berjalan dari operasi yang dihentikan		281	(2.013)	*Net income for the current period from discontinued operations*
Jumlah laba bersih periode berjalan yang dapat diatribusikan ke kepentingan non-pengendali		**162.321**	**109.876**	***Net income for the current period attributable to non-controlling interests***
		841.187	**341.407**	

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole

	Catatan/ *Notes*	30 Jun 2026/ *Jun 30, 2026*	30 Jun 2025/ *Jun 30, 2025*	
JUMLAH (RUGI) LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN:				***TOTAL COMPREHENSIVE (LOSS) INCOME FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk				***Owner of the Parent Entity***
Laba komprehensif periode berjalan dari operasi yang dilanjutkan		191.420	(71.044)	*Comprehensive income for the current period from continuing operations*
Rugi komprehensif periode berjalan dari operasi yang dihentikan		(1.393.252)	(882.012)	*Comprehensive loss for the current period from discontinued operations*
Jumlah rugi komprehensif periode bejalan yang diatribusikan ke pemilik entitas induk		**(1.201.832)**	**(953.057)**	***Comprehensive loss for the current period attributable to the owners of the parent entity***
Kepentingan non-pengendali				***Non-Controlling Interests***
Laba komprehensif periode berjalan dari operasi yang dilanjutkan		161.755	111.889	*Comprehensive income for the current period from continuing operations*
Laba komprehensif periode berjalan dari operasi yang dihentikan		281	(2.013)	*Comprehensive income for the current period from discontinued operations*
Jumlah laba komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan ke kepentingan non-pengendali		**162.036**	**109.875**	***Comprehensive income for the current period attributable to non-controlling interests***
		(1.039.796)	**(843.182)**	
Laba bersih per saham	41	**0,05**	**0,02**	***Basic earning per share***

PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode 6 (enam) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For 6 (six) Months Period Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-up capital*			Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*		Jumlah yang diakui di penghasilan komprehensif lain dan akumulasi di ekuitas terkait kelompok lepasan/ *The amount recognized in other comprehensive income and accumulated in equity related to the disposal group*	Saldo laba/*Retained earnings*					
	Modal Saham/ *Share capital*	Agio saham/ *Share premium*	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali/ *Difference in value of restructuring transaction between entities under common control*	Keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya - setelah pajak/ *Unrealized gain (loss) from changes in FVTOCI net of tax*	Surplus revaluasi aset tetap/ *Surplus on revaluation of fixed asset*		Telah ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated *)*	Jumlah/ *Total*	Kepentingan non-pengendali/ *Non-controlling interests*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2025	**18.332.900**	**3**	**5.478.204**	**2.451.507**	**2.265.877**	**--**	**78.521**	**1.534.564**	**30.141.576**	**11.920.741**	**42.062.317**	***Balance as of Januari 1, 2025***
Kerugian yang belum direalisasi atas efek nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain				(1.184.659)					(1.184.659)	(1)	(1.184.660)	*Unrealized gain (loss) on securies fair value through other comprehensive income*
Kerugian pengukuran kembali atas program manfaat pasti								71	71	--	71	*Loss from remeasurement of defined benefit plans*
Amortisasi capital gain pengalihan bisnis			(2.201)						(2.201)		(2.201)	*Amortization of business transfer capital gain*
Transfer ke Saldo Laba				574				4.949	5.523	6.052	11.575	*Transfer to Retained Earnings*
Laba periode berjalan								231.531	231.531	109.876	341.407	*Profit (loss) for the year*
Saldo pada tanggal 30 Juni 2025	**18.332.900**	**3**	**5.476.003**	**1.267.423**	**2.265.877**	**--**	**78.521**	**1.771.115**	**29.191.842**	**12.036.668**	**41.228.510**	***Balance as of June 30, 2025***
Saldo pada tanggal 1 Januari 2025	**18.332.900**	**3**	**5.478.204**	**2.451.507**	**2.265.877**	**-**	**78.521**	**1.534.564**	**30.141.576**	**11.920.741**	**42.062.317**	***Balance as of Januari 1, 2025***
Tambahan modal pihak non pengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.500	1.500	*Additional paid in capital from non controlling*
Kerugian yang belum direalisasi atas efek nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	-	-	(400.016)	-	-	-	-	(400.016)	(2)	(400.018)	*Unrealized gain (loss) on securies fair value through other comprehensive income*
						--			--			
Surplus revaluasi aset tetap	-	-	-	-	49.110	-	-	-	49.110	35.805	84.915	*Surplus on revaluation of fixed asset*
Transfer ke saldo laba	-	-	-	-	(2.330)	-		2.255	(75)	(2)	(77)	*Transfer to Retained Earnings*
Kerugian pengukuran kembali atas program manfaat pasti	-	-	-	-	-	-	-	(10.659)	(10.659)	2.009	(8.650)	*Loss from remeasurement of defined benefit plans*
Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-	-	-	(4.883)	-	-	-	-	(4.883)	-	(4.883)	*Share of other comprehensive (loss) income of associates*
Amortisasi capital gain pengalihan bisnis	-	-	(4.403)	-	-	-	-	-	(4.403)	-	(4.403)	*Amortization of business transfer capital gain*
Liabilitas yang akan Diselesaikan dengan Instrumen Ekuitas pada Entitas Anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	38.086	38.086	*Liability will be settled with Equity Instrument in subsidiary*
	-	-	-	--	--	--	--	--	--	--	--	
Reklas ke jumlah yang diakui di penghasilan komprehensif lain dan akumulasi di ekuitas terkait kelompok lepasan	-	-	-	(2.113.954)	(25.742)	2.119.935	-	19.761	-	-	-	*Transfer to amount recognized in other comprehensive income and accumulated in equity related to the disposal group*
Pembagian dividen oleh entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(39.294)	(39.294)	*Dividend distribution by subsidiaries*
Rugi tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	(681.370)	(681.370)	357.091	(324.279)	*Profit (loss) for the year*
Saldo pada tanggal 31 Desember 2025	**18.332.900**	**3**	**5.473.801**	**(67.346)**	**2.286.915**	**2.119.935**	**78.521**	**864.551**	**29.089.280**	**12.315.934**	**41.405.214**	***Balance as of December 31, 2025***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole

PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode 6 (enam) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For 6 (six) Months Period Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-up capital*		Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*			Saldo laba/*Retained earnings*				
	Modal Saham/ *Share capital*	Agio saham/ *Share premium*	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali/ *Difference in value of restructuring transaction between entities under common control*	Keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya - setelah pajak/ *Unrealized gain (loss) from changes in FVTOCI net of tax*	Surplus revaluasi aset tetap/ *Surplus on revaluation of fixed asset*	Jumlah yang diakui di penghasilan komprehensif lain dan akumulasi di ekuitas terkait kelompok lepasan/ *The amount recognized in other comprehensive income and accumulated in equity related to the disposal group*	Telah ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated *)*	Jumlah/ *Total*	Kepentingan non-pengendali/ *Non-controlling interests*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
Kerugian yang belum direalisasi atas efek nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	-	-	(1.880.895)	-	-	-	-	(1.880.895)	(3)	(1.880.898)	*Unrealized gain (loss) on securies fair value through other comprehensive income*
Surplus revaluasi aset tetap	-	-	-	-	(4.050)	-	-	-	(4.050)	(282)	(4.332)	*Surplus on revaluation of fixed asset*
Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-	-	-	-	-	-	-	4.247	4.247	-	4.247	*Share of other comprehensive (loss) income of associates*
Amortisasi capital gain pengalihan bisnis	-	-	(2.201)	-	-	-	-	-	(2.201)	-	(2.201)	*Amortization of business transfer capital gain*
Transfer ke saldo laba	-	-	-	-	(3.972)	-	-	(40.281)	(44.253)	18.371	(25.882)	*Transfer to amount recognized in other*
Reklas ke jumlah yang diakui di penghasilan komprehensif lain dan akumulasi di ekuitas terkait kelompok lepasan	-	-	-	1.881.673	-	(1.879.981)	-	16.674	18.366	-	18.366	*Transfer to amount recognized in other comprehensive income and accumulated in equity related to the disposal group*
Pembagian dividen oleh entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(170)	(170)	*Dividend distribution by subsidiaries*
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	-	-	678.866	678.866	162.321	841.187	*Profit (loss) for the year*
Saldo pada tanggal 30 Juni 2026	**18.332.900**	**3**	**5.471.600**	**(66.568)**	**2.278.893**	**239.954**	**78.521**	**1.524.056**	**27.859.360**	**12.496.171**	**40.355.531**	***Balance as of June 30, 2026***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole

PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM

Untuk Periode 6 (enam) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For 6 (six) Months Period Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	30 Juni 2026/ *June 30, 2026*	30 Juni 2025/ *June 30, 2025*	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASHFLOW FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pelanggan		1.896.126	3.104.033	*Receipts from customers*
Pembayaran kepada pemasok, karyawan dan untuk beban usaha		(1.396.441)	(3.870.020)	*Payment for suppliers, employee and operating expenses*
Penyaluran pembiayaan		--	(788.889)	*Consumers financing distributions*
Penerimaan bunga		109.379	180.095	*Interest receipts*
Penerimaan restitusi pajak		--	136.981	*Receipt of tax refunds*
Pembayaran pajak penghasilan		(160.571)	(357.788)	*Tax payments*
(Penambahan) pelepasan aset lain-lain - bersih		19.388	(23.221)	*Deduction (addition) of other assets - net*
Penerimaan (pengeluaran) non-operasional		(4.607)	2.392	*Payment for non-operating expense*
Arus kas neto aktivitas operasi dari operasi yang dihentikan		(311.297)	--	*Net cash flow from operating activities of discontinued operations*
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi		**151.978**	**(1.616.417)**	***Net cash provided by operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASHFLOW FROM INVESTING ACTIVITIES***
Perolehan aset tetap		(67.884)	(109.447)	*Acquisition of fixed asset*
Perolehan properti investasi		(17.990)	(160.896)	*Acquisition of investment property*
Perolehan aset guna usaha		--	(700)	*Acquisition of assets for business purposes*
Perolehan aset tak berwujud		(2.253)	(734)	*Acquisition of intangible asset*
Hasil penjualan aset tetap		50	31	*Proceeds from sale of fixed assets*
Perolehan pekerjaan dalam penyelesaian		(436.698)	(19.262)	*Acquisiton of work in progress*
Penerimaan dividen		41.304	45.454	*Dividend received*
(Penempatan) pelepasan investasi		133.749	203.042	*(Placement) disposal of investment*
Penerimaan pencairan laba ventura bersama		--	118.672	*Cash received from share of the profit of joint venture*
Penempatan deposito		(22.966)	(70.303)	*Placement on deposit*
Pengeluaran untuk pinjaman yang diberikan		10.000		*Expenditures for loans provided*
Pelepasan aset lain lain - bersih		--	244	*Disposal of other assets*
Arus kas neto aktivitas investasi dari operasi yang dihentikan		469.387	--	*Net cash flow from investing activities related to discontinued operations*
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas investasi		**106.699**	**6.101**	***Net cash provided by investment activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASHFLOW FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan pinjaman bank jangka pendek		213.600	2.945.189	*Receipt of short-term bank loans*
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek		(178.170)	(1.719.380)	*Disbursement for short term bank loans*
Pembayaran dividen		(79.393)	(13.533)	*Payment of dividend*
Pembayaran surat utang		(255.000)	(577.841)	*Payment for notes payable*
Pembayaran liabilitas sewa		(32.796)	(51.018)	*Payment for lease liabilities*
Arus kas neto aktivitas pendanaan dari operasi yang dihentikan		(565.414)	--	*Net cash flow from financing activities of discontinued operations*
Kas bersih yang (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas pendanaan		**(897.173)**	**583.417**	***Net cash (used in) provided by financing activities***
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		**(638.496)**	**(1.026.899)**	***NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENT***
Keuntungan (kerugian) selisih kurs yang belum direalisasi		1.344	3.011	*Unrealized exchange rate gain (loss)*
Perubahan pada cadangan kerugian penurunan nilai kas dan setara kas		(1)	(1)	*Changes to the allowance for possible losses of cash and cash equivalents*
Kas dan setara kas yang diklasifikasikan kelompok lepasan		(2.275.841)	--	*Cash and cash equivalent classified as disposal group*
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		**5.685.695**	**5.197.490**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR***
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	4, 39	**2.772.700**	**4.173.601**	***CASH AND CASH EQUIVALENT AT END OF YEAR***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole

1. Umum

a. Pendirian

PT Danareksa (Persero) ("Perusahaan") adalah perseroan terbatas yang didirikan di Jakarta berdasarkan Akta No. 74 tanggal 28 Desember 1976 *juncto* Akta No. 59 tanggal 17 Februari 1977, keduanya dibuat di hadapan Juliaan Nimrod Siregar Gelar Mangaradja Namora, S.H., Notaris di Jakarta. Anggaran Dasar Perusahaan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dengan Surat Keputusan No. Y.A.5/353/21 tanggal 12 Juli 1977 dan telah didaftarkan pada Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta di bawah No. 2815 dan No. 281 tanggal 19 Juli 1977 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 82 tanggal 14 Oktober 1977, Tambahan No. 619/1977. Perusahaan memulai aktivitas operasinya pada tahun 1977.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir sebagaimana yang tertuang sesuai Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 21 tanggal 15 Juli 2025, dibuat dihadapan Nurhasanah, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat, yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tanggal 16 Juli 2025 No. AHU-AH.01.03-0186481 tahun 2025 dan telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan pendirian Perusahaan adalah sebagai berikut:

a. Melaksanakan kegiatan usaha sebagai perusahaan *holding* yang mengelola anak perusahaan di bidang jasa keuangan, kawasan industri, sumber daya air, jasa konstruksi dan konsultasi konstruksi, manufaktur, media dan teknologi, serta transportasi dan logistik, mempercepat proses pengikutsertaan masyarakat dalam pemilikan saham Perusahaan menuju pemerataan Pendapatan, meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengerahan dana, melaksanakan kegiatan investasi dan konsultasi manajemen, serta melakukan optimalisasi pemanfaatan sumber daya Perusahaan berdasarkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

1. General

a. Establishment

PT Danareksa (Persero) (the "Company") is a limited liability company established in Jakarta by virtue of Deed No. 74 dated December 28, 1976 juncto Deed No. 59 dated February 17, 1977, both passed before Juliaan Nimrod Siregar Gelar Mangaradja Namora, S.H., Notary in Jakarta. The Company's Articles of Association were approved by the Ministry of Justice through Decision Letter No. Y.A.5/353/21 dated July 12,1977 and has been registered at the Registrar's Office of the Jakarta District Court under No. 2815 and No. 2816 dated July 19, 1977 that published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 82 dated October 14, 1977, Supplement No. 619/1977. The Company started its commercial operations in 1977.

The Company's Articles of Association have undergone several amendments, with the most recent amendment reflected in the Deed of Amendment to Articles of Association No. 21 dated July 15, 2025, made in presence of Nurhasanah, S.H., M.Kn., Notary in West Jakarta, which has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia dated July 16, 2025 No. AHU-AH.01.03-0186481 year 2025 and has been notified to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the purposes and objectives of the Company are as follows:

a. Carrying out business activities as a holding company that manages subsidiaries in the fields of financial services, industrial estates, water resources, construction services and construction consulting, manufacturing, media and technology, as well as transportation and logistics, accelerating the process of community participation in the ownership of company's shares towards equitable income, increasing public participation in mobilizing funds, carrying out investment and management consulting activities, as well as optimizing the utilization of the Company's resources based on the principles of good corporate governance.

b. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:
   1. Aktivitas perusahaan *holding*, termasuk mendirikan atau turut serta dalam badan lain;
   2. Aktivitas kantor pusat;
   3. Investasi langsung atau tidak langsung;
   4. Aktivitas restrukturisasi perusahaan/ aset;
   5. Aktivitas pengelolaan aset Badan Usaha Milik Negara dan/atau badan usaha lain;
   6. Aktivitas konsultasi manajemen;
   7. Aktivitas penelitian pasar dan jajak pendapat masyarakat;
   8. Aktivitas konsultasi bisnis dan broker bisnis;
   9. Aktivitas pelatihan kerja bisnis dan manajemen perusahaan;
   10. Pelatihan kerja perusahaan lainnya; dan
   11. Jasa penyelenggara pertemuan, perjalanan insentif, konferensi, dan pameran (MICE).
c. Selain kegiatan usaha utama sebagaimana dimaksud pada paragraf di atas, Perusahaan dapat melakukan kegiatan usaha lain dalam rangka optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Perusahaan, antara lain berupa:
   1. *Real estate* yang dimiliki sendiri atau disewa; dan
   2. *Real estate* atas dasar balas jasa (*fee*) atau kontrak.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta Pusat, beralamat di Menara Danareksa Lantai 18-21, Jalan Medan Merdeka Selatan No. 14, Jakarta.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Perusahaan dan entitas anaknya masing-masing mempunyai sejumlah 1.850 dan 2.194 orang karyawan (tidak diaudit).

b. Holding BUMN Spesialis Transformasi

Pada tahun 2021, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 113 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 25 Tahun 1976 tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia untuk Pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) ”Danareksa” yang mengubah maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan. Selain itu,

b. In order to achieve those purposes and objectives, the Company may carry out the following activities:
   1. Activities of holding companies, including establishing or participating in other entities;
   2. Head office activities;
   3. Direct or indirect investment;
   4. Corporate/asset estructuring activities;
   5. Asset management activities of State-Owned Enterprises and/or other business entities;
   6. Management consulting activities;
   7. Market research activities and public opinion polls;
   8. Business consulting and business brokerage activities;
   9. Business and company management job training activities;
   10. Other company job training; and
   11. Meeting, incentive travel, conference, and exhibition (MICE) organizing services;
c. In addition to the main business activities as referred to paragraph above, the Company may carry out other business activities in the context of optimizing the utilization of the Company’s resources, among others in the form of:
   1. Self-owned or leased real estate; and
   2. Real estate on a fee or contract basis.

The Company having domiciled in Central Jakarta and having its addressed at Menara Danareksa 18th-21st Floor, Medan Merdeka Selatan Street No. 14, Jakarta.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, The Company and subsidiaries have 1,850 and 2,194 employees, respectively (unaudited).

b. SOE Holding Transformation Specialist

In 2021, The Government issued Regulation Republic of Indonesia Number 113 of the year 2021 concerning the Changes of Government Regulation Number 25 of the year 1976 concerning the Republic of Indonesia’s State Equity Participation into the establishment a Limited Liability Company (Persero) “Danareksa” has been billed changing the purposes and objectives as well as the

Pemerintah juga menerbitkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2022 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke Dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) Danareksa.

Pada tahun 2022, Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) resmi membentuk *Holding* Danareksa sebagai *Holding* BUMN Lintas Sektor. Hal ini mengacu pada Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 7 Tahun 2022 tanggal 24 Januari 2022 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa.

Melalui Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2022 tersebut ditetapkan antara lain:

(1) Penambahan penyertaan modal Negara Republik Indonesia ke dalam modal saham Perusahaan;
(2) Penambahan penyertaan modal negara tersebut berasal dari pengalihan saham milik Negara Republik Indonesia sebagai berikut:
    (i) seluruh saham Seri B dan Seri C PT Nindya Karya (”PT NK”);
    (ii) seluruh saham Seri B pada PT Kliring Berjangka Indonesia (”PT KBI”), PT Kawasan Industri Medan (”PT KIM”), PT Kawasan Industri Wijayakusuma (”PT KIW”), PT Kawasan Industri Makassar (”PT KIMA”), PT Kawasan Berikat Nusantara (”PT KBN”), PT Balai Pustaka (”PT BP”), PT Perusahaan Pengelola Aset (”PT PPA”);
    (iii) seluruh saham PT Jakarta Industrial Estate Pulogadung (”PT JIEP”) dan PT Surabaya Industrial Estate Rungkut (”PT SIER”).

Melalui Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 143/KMK.06/2022 tanggal 18 April 2022 tentang Penetapan Nilai Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa, ditetapkan nilai penambahan penyertaan modal saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa sebesar Rp17.631.419.769.896 (dalam Rupiah penuh) yang berasal dari pengalihan seluruh saham milik Negara Republik Indonesia pada

Company’s operation activity. Furthermore, The Government also issued Regulation Republic of Indonesia Number 7 of the year 2022 concerning the addition of the Republic of Indonesia’s State Equity Participation into the Share Capital of Limited Liability Company (Persero) Danareksa.

In 2022, the Ministry of State-Owned Enterprises (BUMN) officially formed the Danareksa Holding as the Cross-Sector BUMN Holding. This refers to Government Regulation (PP) Number 7 of 2022 dated January 24, 2022 concerning the addition of the Republic of Indonesia’s State Equity Participation into the Share Capital of a Limited Liability Company (Persero) PT Danareksa.

Through the Government Regulation Republic of Indonesia Number 7 of 2022, is appointed amongst others:

(1) Addition of the Republic of Indonesia’s State Equity Participation to the Company’s Equity;
(2) Addition of the State Equity Participation comes from the diversion of the Republic of Indonesia’s share as follows:
    (i) all Series B and C shares in PT Nindya Karya (”PT NK”);
    (ii) all Series B shares in PT Kliring Berjangka Indonesia (“PT KBI”), PT Kawasan Industri Medan (”PT KIM”), PT Kawasan Industri Wijayakusuma (”PT KIW”), PT Kawasan Industri Makassar (”PT KIMA”), PT Kawasan Berikat Nusantara (”PT KBN”), PT Balai Pustaka (”PT BP”), PT Perusahaan Pengelola Aset (”PT PPA”);
    (iii) all shares in PT Jakarta Industrial Estate Pulogadung (”PT JIEP”) and PT Surabaya Industrial Estate Rungkut (”PT SIER”).

Through the Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 143/KMK.06/2022 dated April 18, 2022 concerning the Stipulation of the Additional Value of the Republic of Indonesia’s State Equity Participation in the Share Capital of the Company (Persero) PT Danareksa, the value of the additional equity participation of the Company (Persero) PT Danareksa is set at Rp17,631,419,769,896 (in full Rupiah) originating from the transfer of all shares owned by the Republic of Indonesia on

PT JIEP, PT SIER, dan pengalihan seluruh saham Seri B milik Negara Repulik Indonesia pada PT KBI, PT KIM, PT KIW, PT KIMA, PT KBN, PT BP, PT PPA dan pengalihan seluruh saham seri B dan C milik Negara Republik Indonesia pada PT NK.

Pada tanggal 11 November 2025, Perseroan menerima surat dari PT Danantara Asset Management (Persero) selaku pemegang saham seri B terkait tindak lanjut rencana transformasi bisnis Perseroan menjadi *Holding* Kawasan Industri. Rencana tersebut mencakup penataan atas anak perusahaan dan investasi yang berada di luar fokus bisnis utama Perseroan.

PT JIEP, PT SIER, and the transfer of all Series B shares owned by the Republic of Indonesia to PT KBI, PT KIM, PT KIW, PT KIMA, PT KBN, PT BP, PT PPA and transfer of all Series B and C shares owned by Republic of Indonesia on PT NK.

On 11 November 2025, the Company received a letter from PT Danantara Asset Management (Persero), as the holder of Series B shares, regarding the follow-up to the Company's business transformation plan to become an Industrial Estate Holding. The plan includes the restructuring of subsidiaries and investments that are outside the Company's core business.

c. Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

c. Boards of Commissioner, Board of Directors, and Audit Committee

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the Company's Boards of Commissioners and Board of Directors are as follows:

	30 Juni 2026/ *June 30, 2026*	**31 Des 2025/** *Dec 31, 2025*	
Dewan Komisaris			***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	A. Helmy Faishal Zaini*)	A. Helmy Faishal Zaini*)	*President Commissioner*
Wakil Komisaris Utama	Sonny Harry Budiutomo Harmadi*****)	-	*Vice President Commissioner*
Komisaris Independen	Abdullah Aufa Fuad*)	Abdullah Aufa Fuad*)	*Independent Commissioner*
Komisaris	Muhammad Haris Perdana*)	Muhammad Haris Perdana*)	*Commissioner*
Komisaris	Didid Noordiatmoko	Didid Noordiatmoko	*Commissioner*
Komisaris	Darmizal*)	Darmizal*)	*Commissioner*
Direksi			***Board of Directors***
Direktur Utama	Ngurah Wirawan****)	Yadi Jaya Ruchandi	*President Director*
Direktur SDM & Hukum	Andi Seto Gadhista Asapa**)	Andi Seto Gadhista Asapa**)	*Director of Human Resources & Legal*
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko	Ahmad Fauzie Nur****)	-	*Director of Finance & Risk Management*
Direktur Bisnis	Christophorus Soemijantoro****)	-	*Director of Business*
Direktur Operasi	Ardian Cholid****)	-	*Director of Operation*
Direktur Investasi 1	-	Christophorus Soemijantoro	*Investment Director 1*
Direktur Investasi 2	-	Rizwan Rizal Abidin	*Investment Director 2*
Direktur Investasi 3	-	Adi Pamungkas Daskian	*Investment Director 3*
Direktur Keuangan	-	-	*Director of Finance*
Direktur Manajemen Risiko	-	Avianto Istihardjo***)	*Director of Risk Management*

*) Pada tanggal 17 November 2025 terdapat perubahan susunan Dewan Komisaris. Perubahan tersebut berdasarkan Keputusan Kepala Badan Pengaturan Badan Usaha Milik Negara dan Direktur Utama Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danantara Asset Management selaku para pemegang saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa No. 44 Tahun 2025 dan No. SK.083/DI-DAM/DO/2025 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota-Anggota Dewan Komisaris yang dimuat dalam Akta No. 35 tanggal 17 November 2025 dibuat dihadapan Nurhasanah S.H., M.KN., Notaris di Jakarta, telah diputuskan memberhentikan dengan hormat Robert Pakpahan sebagai Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen, Barita Simanjuntak sebagai Komisaris, Rini Widyastuti sebagai Komisaris, serta Ariani Vidya Sofjan sebagai Komisaris. Melakukan pengangkatan A. Helmy Faishal Zaini sebagai Komisaris Utama, Abdullah Aufa Fuad sebagai Komisaris Independen,

*) *On November 17, 2025, there were changes in the composition of the Board of Commissioners. This change was based on the Decree of the Head of the State-Owned Enterprises Regulatory Agency and the President Director of Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danantara Asset Management as the shareholders of Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa No. 44 of 2025 and No. SK.083/DI-DAM/DO/2025 concerning the Dismissal and Appointment of the Members of the Board of Commissioners. As stated in Deed No. 35 dated November 17, 2025, drawn up before Nurhasanah S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, it was resolved to honorably dismiss Robert Pakpahan as President Commissioner concurrently serving as Independent Commissioner, Barita Simanjuntak as Commissioner, Rini Widyastuti as Commissioner, and Ariani Vidya Sofjan as Commissioner; and to appoint A. Helmy Faishal Zaini as President Commissioner, Abdullah Aufa Fuad as Independent*

Muhammad Haris Perdana sebagai Komisaris, dan Darmizal M.S sebagai Komisaris.

**) Pada tanggal 17 November 2025 terdapat perubahan susunan Direksi. Perubahan tersebut berdasarkan Keputusan Kepala Badan Pengaturan Badan Usaha Milik Negara dan Direktur Utama Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danantara Asset Management selaku para pemegang saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa No. 46 Tahun 2025 dan No. SK.084/DI-DAM/DO/2025 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota-Anggota Dewan Komisaris yang dimuat dalam Akta No. 35 tanggal 17 November 2025 dibuat dihadapan Nurhasanah S.H., M.KN., Notaris di Jakarta,, telah diputuskan memberhentikan dengan hormat Basaria Martha Juliana sebagai Direktur Keuangan, serta R.M Irwan sebagai Direktur SDM dan Hukum. Juga mengangkat Andi Seto Gadhista sebagai Direktur Sumber Daya Manusia dan Hukum.

***) Pada tanggal 5 Mei 2025, berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-01/DK-DR/V/2025, Dewan Komisaris menunjuk Direktur Manajemen Risiko, Avianto Istihardjo, untuk sementara menjalankan tugas sebagai Pelaksana Tugas Direktur Keuangan PT Danareksa (Persero).

****) Pada tanggal 25 Mei 2026, terdapat perubahan susunan Direksi. Perubahan tersebut berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa No. 284 Tahun 2026 dan No. SK.091/DI-DAM/DO/2026 tentang Pemberhentian, Perubahan Nomenklatur Jabatan, Dan Pengangkatan Anggota-Anggota Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa tertanggal 25 Mei 2026 yang dimuat dalam Akta No. 05 tanggal 12 Juni 2026 dibuat dihadapan Nurhasanah, S.H.,M.Kn., Notaris di Jakarta, telah diputuskan memberhentikan dengan hormat Yadi Jaya Ruchandi sebagai Direktur Utama, Rizwan Rizal Abidin sebagai Direktur Investasi 2, Adi Pamungkas Daskian sebagai Direktur Investasi 3, dan Avianto Istihardjo sebagai Direktur Manajemen Risiko. Juga mengangkat A.A. Putu Ngurah Wirawan sebagai Direktur Utama, Christophorus Dedy Setiawan Soemijantoro sebagai Direktur Bisnis, Ardian Cholid sebagai Direktur Operasi, dan Ahmad Fauzie Nur sebagai Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko.

*****) Pada tanggal 25 Juni 2026 terdapat perubahan susunan Dewan Komisaris. Perubahan tersebut berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa No. 309 Tahun 2026 dan No. SK.109/DI-DAM/DO/2026 tentang Pemberhentian Dan Pengangkatan Anggota-Anggota Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa tertanggal 25 Juni 2026 yang dimuat dalam Akta No. 01 tanggal 2 Juli 2026 dibuat dihadapan Nurhasanah, S.H.,M.Kn., Notaris di Jakarta, telah diputuskan mengangkat Sonny Harry Budiutomo Harmadi sebagai Wakil Komisaris Utama.

Commissioner, Muhammad Haris Perdana as Commissioner, and Darmizal M.S as Commissioner.

***) On November 17, 2025, there were changes in the composition of the Board of Directors. This change was based on the Decree of the Head of the State-Owned Enterprises Regulatory Agency and the President Director of Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danantara Asset Management as the shareholders of Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa No. 46 of 2025 and No. SK.084/DI-DAM/DO/2025 concerning the Dismissal and Appointment of the Members of the Board of Commissioners. As stated in Deed No. 35 dated November 17, 2025, drawn up before Nurhasanah S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, it was resolved to honorably dismiss Basaria Martha Juliana as Director of Finance, and R.M Irwan as Director of Human Resources and Legal; and to appoint Andi Seto Gadhista as Director of Human Resources and Legal.*

****) On May 5, 2025, based on the Decree of the Board of Commissioners No. KEP-01/DK-DR/V/2025, the Board of Commissioners appointed the Director of Risk Management, Avianto Istihardjo, to temporarily serve as the Acting Director of Finance of PT Danareksa (Persero).*

*****) On May 25, 2026, there were changes in the composition of the Board of Directors. The change was made pursuant to the Resolution of the Shareholders of PT Danareksa (Persero), No. 284 of 2026 and No. SK.091/DI-DAM/DO/2026 concerning the Dismissal, Change in Job Nomenclature, and Appointment of Members of the Board of Directors of PT Danareksa (Persero), dated May 25, 2026, as notarized under Deed No. 05 dated June 12, 2026, drawn up before Nurhasanah, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta. The shareholders resolved to honorably dismissdismissdischarge Yadi Jaya Ruchandi as President Director, Rizwan Rizal Abidin as Investment Director 2, Adi Pamungkas Daskian as Investment Director 3, and Avianto Istihardjo as Director of Risk Management. The shareholders also appointed A.A. Putu Ngurah Wirawan as President Director, Christophorus Dedy Setiawan Soemijantoro as Business Director, Ardian Cholid as Operation Director, and Ahmad Fauzie Nur as Finance and Risk Management Director.*

******) On June 25, 2026, there were changes in the composition of the Board of Directors. The change was made pursuant to the Resolution of the Shareholders of PT Danareksa (Persero), No. 309 of 2026 and No. SK.109/DI-DAM/DO/2026 concerning the Dismissal and Appointment of Members of the Board of Commissioners of PT Danareksa (Persero), dated June 25, 2026, as notarized under Deed No. 01 dated July 2, 2026, drawn up before Nurhasanah, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta. The shareholders resolved to appoint Sonny Harry Budiutomo Harmadi as Vice President Commissioner.*

Besarnya kompensasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Total remuneration for Boards of Commissioners and Board of Directors of the Company for the period ended June 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

	30 Juni 2026/ *June 30, 2026*	**31 Des 2025/** *Dec 31, 2025*	
Direksi	19.364	43.165	*Board of Directors*
Dewan Komisaris	7.044	12.623	*Board of Comimissioners*
Jumlah Imbalan Kerja Jangka Pendek	**26.408**	**55.788**	***Total Short Terms Benefit***

Susunan anggota Komite Audit pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the members of the Audit Committee are as follows:

	30 Juni 2026/ *June 30, 2026*	**31 Des 2025/** *Dec 31, 2025*	
Komite Audit			***Audit Committe***
Ketua	Abdullah Aufa Fuad *)	Abdullah Aufa Fuad *)	*Chairman*
Anggota	Didid Noordiatmoko *)	Didid Noordiatmoko *)	*Member*
Anggota	Dodi Hadiansyah *)	Dodi Hadiansyah *)	*Member*
Anggota	Gideon Siallagan *)	Gideon Siallagan *)	*Member*

*) Sesuai dengan Keputusan Dewan Komisaris PT Danareksa (Persero) No. KEP-22/DK-DR/XII/2025 tanggal 01 Desember 2025 tentang Perubahan Susunan Anggota Komite Audit PT Danareksa (Persero).

*) *In accordance with the Decree of the Board of Commissioners of PT Danareksa (Persero) No. KEP-22/DK-DR/XII/2025 dated December 1, 2025, regarding the changes of audit committee members structure of the Company PT Danareksa (Persero).*

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 Perusahaan memiliki Divisi Internal Audit yang dipimpin oleh J Hakiki Zainal Afif.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025 the Company has an Internal Audit Division which is headed by J Hakiki Zainal Afif.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 Perusahaan memiliki Sekretaris Perusahaan yang dipimpin oleh Agus Widjaja.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025 the Company has a Corporate Secretary Head which is headed by Agus Widjaja.

Manajemen kunci/pejabat eksekutif terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

Key management/executive officers consist of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors.

d. Struktur Entitas Anak

Entitas anak yang tercakup dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

d. The Structure of Subsidiaries

The subsidiaries included in the consolidated financial statements as of June 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

Entitas anak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Bidang usaha/ *Line of business*	Tahun Beroperasi/ *Commencement of Operations*	Total aset dan persentase kepemilikan/ *Total assets and percentage of ownership*			
				30 Juni 2026/ *June 30, 2026*	%	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	%
PT Danareksa Finance	Jakarta	Pembiayaan/*Multifinance*	1992	174.496	99,99	240.571	99,99
PT Danareksa Capital	Jakarta	Investasi/*Investments*	2011	593.239	99,90	679.564	99,90
PT Reksasentosa Dinamika	Jakarta	Kontraktor, Pemasok, dan Properti/ *Contractor, Supplier, and Property*	1992	9.559	99,15	9.731	99,15
PT Air Minum Bandung Terintegrasi	Jakarta	Penyediaan Air Minum dan Pengolahan Air Limbah/ *Drinking Water Treatment and Wastewater Treatment*	--	10.073	84,92	8.500	84,92
PT Jalin Pembayaran Nusantara *)	Jakarta	Jasa pembayaran/*Switching service*	2016	753.787	67,00	720.575	67,00
PT Nindya Karya *)	Jakarta	Jasa konstruksi/ *Construction service*	1973	6.406.928	99,99	6.920.735	99,99
PT Nindya Beton *)	Jakarta	Jasa konstruksi/ *Construction service*	2013	261.904	50,99	215.541	50,99
PT Nindya Tirta Unggul *)	Jakarta	Jasa konstruksi/ *Construction service*	2022	68.891	94,99	67.513	94,99
PT Perusahaan Pengelola Aset *)	Jakarta	Pengelola Aset Negara dan BUMN/ *State Asset Manager and BUMN*	2004	12.504.695	99,99	14.169.577	99,99
PT PPA Finance *)	Jakarta	Pembiayaan/*Multifinance*	2010	241.739	99,98	255.727	99,98
PT PPA Kapital *)	Jakarta	Investasi/*Investments*	2012	558.481	99,98	545.435	99,98
PT Kliring Berjangka Indonesia *)	Jakarta	Kliring dan Penjamin Transaksi Berjangka dan Perdagangan Komoditi dan Derivatif/ *Futures Transaction Clearing and Guarantee and Commodity and Derivative Trading*	1984	3.044.172	99,99	3.118.533	99,99
PT Kliring Perdagangan Berjangka Indonesia *)	Jakarta	Sektor keuangan lainnya/ *Other financial industries*	2013	217.410	98,07	221.929	98,07
PT Balai Pustaka	Jakarta	Penerbitan, Percetakan, dan Multimedia/ *Publishing, Printing, and Multimedia*	1917	174.904	99,99	180.490	99,99
PT Kawasan Industri Medan	Medan	Pembangunan dan pengelolaan kawasan industri/ *Industrial estate development and management*	1988	1.788.472	59,99	1.464.124	59,99
PT Kawasan Industri Wijayakusuma	Semarang	Pembangunan dan pengelolaan kawasan industri/ *Industrial estate development and management*	1988	5.458.440	85,86	5.216.029	85,86
PT Putra Wijayakusuma Sakti	Semarang	Industri dan Konstruksi/ *Industrial and Construction*	2018	93.624	77,27	83.355	77,27
PT Kawasan Industri Terpadu Batang	Batang	Kawasan Industri/ *Industrial Estate*	2024	4.076.734	82,93	3.925.508	82,93
PT Kawasan Industri Makassar	Makassar	Pembangunan dan pengelolaan kawasan industri/ *Industrial estate development and management*	1988	1.211.474	59,99	1.225.633	59,99
PT Kawasan Berikat Nusantara	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan kawasan industri/ *Industrial estate development and management*	1986	5.849.901	73,14	5.872.986	73,14
PT Marunda Bandar Indonesia	Cakung	Jasa pelabuhan/ Port services	2020	18.160	72,41	19.488	72,41
PT KBN Graha Medika	Cakung	Jasa kesehatan/ *Health care services*	2020	70.552	72,41	69.042	72,41
PT KBN Prima Logistik	Cakung	Jasa angkutan dan logistik/ *Forwarding and other logistic service*	2019	92.613	72,41	68.379	72,41
PT Surabaya Industrial Estate Rungkut	Surabaya	Pembangunan dan pengelolaan kawasan industri/ *Industrial estate development and management*	1976	22.833.599	50,00	21.861.424	50,00
PT SIER Puspa Utama	Surabaya	Pembangunan, Pemborongan, dan Kontraktor/ *Building, Construction and Manpower*	1992	42.338	50,00	73.650	50,00
PT Indonesia Tekstil Makmur *)	Jakarta	Industri Tekstil/*Textile Industry*	--	50	98,00	--	--

*) Entitas anak yang merupakan bagian dari kelompok aset lepasan sebagaimana diungkapkan pada Catatan 40.

*) *Subsidiaries are part of the disposal group as disclosed in Notes 40.*

PT Air Minum Bandung Terintegrasi ("AMBT") didirikan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia dengan akta pendirian No. 16 yang dibuat dihadapan Nadya Natasha, S.H., M.Kn., Notaris di Karawang, tanggal 18 Mei 2025, yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam surat keputusan No. AHU-0043220.AH.01.01 tanggal 28 Mei 2025.

PT Air Minum Bandung Terintegrasi ("AMBT") was established under the laws of the Republic of Indonesia with Deed of Establishment No. 16 of Nadya Natasha, S.H., M.Kn., Notary in Karawang, dated May 28, 2025, which was was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his decree No. AHU-0043220.AH.01.01 dated May 28, 2025.

PT Indonesia Tekstil Makmur ("ITM") didirikan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia dengan akta pendirian No. 8 yang dibuat dihadapan Nadya Natasha, S.H., M.Kn., Notaris di Karawang, tanggal 11 Maret 2025, yang telah disahkan oleh Mentri Kehakiman Republik Indonesia dalam surat keputusan No. AHU-0020890.AH .01.01 Tahun 2025 tanggal 11 Maret 2025.

PT Indonesia Tekstil Makmur ("ITM") was established under the laws of the Republic of Indonesia with Deed of Establishment No. 8 of Nadya Natasha, S.H., M.Kn., Notary in Karawang, , dated March 11, 2025, which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0020890.AH.01.01 of 2025, dated March 11, 2025.

Sampai dengan tanggal pelaporan, kedua entitas tersebut masih dalam tahap awal pengembangan.

As of the reporting date, both entities are still in the early stages of development.

e. Penawaran Umum Obligasi Perusahaan

Perusahaan telah menerbitkan Obligasi VII dan VIII dengan jumlah masing-masing sebesar Rp1.000.000 dengan tanggal efektif 30 Januari 2023 dan 29 Desember 2023.

e. Public Offering of Company's Bonds

The Company has issued the Bonds VII amounted to Rp1,000,000 with the effective date on January 30, 2023 and December 29, 2023. The recording was carried out on the

Pencatatan dilakukan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 9 Februari 2023 dan 10 Januari 2024 dengan Surat Pencatatan Nomor S-01154/BEI.PP2/02-2023 dan Nomor Peng-P-00076/BEI.PP2/01-2024.

Indonesia Stock Exchange on February 9, 2023 and January 10, 2024 with the Letter of Recording Number S-01154/BEI.PP2/02-2023 and Number Peng-P-0007/BEI.PP2/01-2024.

Pefindo melakukan pemeringkatan atas Obligasi VII Tahun 2023 dan Obligasi VIII Tahun 2023 pada tanggal 10 Oktober 2025 dengan peringkat yaitu *idAA* (*Double A*) dari Lembaga Pemeringkat Independen Pefindo dan masa berlaku peringkat sampai dengan 1 Oktober 2026.

Pefindo has rated Bond VII Year 2023 and Bond VIII Year 2023 on October 10, 2025 with a rating of idAA (Double A) from the Independent Rating Agency Pefindo and the validity period of the rating is until October 1, 2026.

No.	Obligasi/ *Bonds*	Jumlah/ *Amount* (Rp Juta/ *Million*)	Tingkat Bunga/ *Interest Rate*	Tenor/ *Tenor* (Tahun/ *Years*)	Tanggal Penerbitan/ *Issued Date*	Tanggal Jatuh Tempo/ *Due Date*	Status/ *Status*
	Obligasi VII Danareksa Tahun 2023/ ***Bonds VII Danareksa Year 2023***						
1	Seri/ *Series A*	255.000	7,50%	3	9 Februari 2023/ *February 9, 2023*	8 Februari 2026/ *February 8, 2026*	Lunas/ *Paid*
2	Seri/ *Series B*	745.000	8,00%	5	9 Februari 2023/ *February 9, 2023*	8 Februari 2028/ *February 8, 2028*	Belum Lunas/ *Outstanding*
	Obligasi VIII Danareksa Tahun 2023/ ***Bonds VIII Danareksa Year 2023***						
1	Seri/ *Series A*	380.000	7,10%	1	10 Januari 2024/ *January 10, 2024*	19 Januari 2025/ *January 19, 2025*	Lunas/ *Paid*
2	Seri/ *Series B*	520.000	7,70%	3	10 Januari 2024/ *January 10, 2024*	9 Januari 2027/ *January 9, 2027*	Belum Lunas/ *Outstanding*
3	Seri/ *Series C*	100.000	7,85%	5	10 Januari 2024/ *January 10, 2024*	9 Januari 2029/ *January 9, 2029*	Belum Lunas/ *Outstanding*

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

2. Material Accounting Policies Information

Kebijakan akuntansi yang ditetapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya disebut "Grup") adalah sebagai berikut:

The principal accounting policies applied in the preparation of the consolidated financial statement of the Company and its subsidiaries (here in after referred to as "Group") are as follows:

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), serta Peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI), and Applicable Capital Market Regulations include Regulation No. VIII.G.7 concerning the Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies.

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

b. Basis of preparation of the consolidated financial statement

The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing, and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah which is the functional currency of the Group. Each entity in the Group determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

c. Standar Baru dan Amendemen atas Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 117: Kontrak Asuransi;
- Amendemen PSAK 117: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 – Informasi Komparatif; dan
- Amendemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing tentang Kekurangan Ketertukaran.

Beberapa PSAK juga diamendemen yang merupakan amendemen konsekuensial karena berlakunya PSAK 117: Kontrak Asuransi, yaitu:

- PSAK 103: Kombinasi Bisnis;
- PSAK 105: Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan;
- PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan;
- PSAK 109: Instrumen Keuangan;
- PSAK 115: Pendapatan dari Kontrak dengan

c. New Accounting Standard and Amendment to Standards which have been Effective in the Current Year

New Standard and amendment to standards which effective for periodes beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted, are as follows:

- *PSAK 117: Insurance Contract;*
- *Amendments PSAK 117: Insurance Contract regarding Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 – Comparative Information; and*
- *Amendments PSAK 221: Foreign Exchange Rate regarding Lack of Exchangebility.*

Several PSAKs were also amended which were consequential amendments due to the enactment of PSAK 117: Insurance Contracts, as follows:

- *PSAK 103: Business Combinations;*
- *PSAK 105: Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations;*
- *PSAK 107: Financial Instruments: Disclosures;*
- *PSAK 109: Financial Instruments;*
- *PSAK 115: Income from Contracts with*

Pelanggan;
- PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan;
- PSAK 207: Laporan Arus Kas;
- PSAK 216: Aset Tetap;
- PSAK 219: Imbalan Kerja;
- PSAK 228: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;
- PSAK 232: Instrumen Keuangan Penyajian;
- PSAK 236: Penurunan Nilai Aset;
- PSAK 237: Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi;
- PSAK 238: Aset Takberwujud; dan
- PSAK 240: Properti Investasi.

Amendemen, revisi dan penyesuaian tahunan atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:
- Amendemen PSAK 109 dan PSAK 107 tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan;
- Penyesuaian Tahunan PSAK 107, PSAK 109, PSAK 110, dan PSAK 207; dan
- Revisi PSAK 338: Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali terkait ruang lingkup dan penerapan metode penyatuan kepemilikan.

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan di periode berjalan atau periode sebelumnya.

d. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan beserta entitas yang berada di bawah pengendalian Perusahaan.

Seluruh saldo dan transaksi yang signifikan termasuk keuntungan/kerugian yang belum direalisasi antar entitas, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Grup yang dikonsolidasikan sebagai satu kesatuan usaha.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk peristiwa dan transaksi sejenis dalam kondisi yang sama. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan

Customers;
- *PSAK 201: Presentation of Financial Statements;*
- *PSAK 207: Statement of Cash Flows;*
- *PSAK 216: Fixed Assets;*
- *PSAK 219: Employee Benefits;*
- *PSAK 228: Investment in Associated Entities and Joint Ventures;*
- *PSAK 232: Financial Instruments: Presentation;*
- *PSAK 236: Impairment of Asset;*
- *PSAK 237: Provisions, Contigent Liabilities and Contigent Assets;*
- *PSAK 238: Intangible Assets; and*
- *PSAK 240: Investment Property.*

Amendments, revised and annual improvements to standards which are effective for periods beginning on or after January 1, 2026, with early adoption are as follows:
- *Amendments PSAK 109 and PSAK 107 regarding Classification and Measurement of Financial Instruments;*
- *Annual Improvements on PSAK 107, PSAK 109, PSAK 110, dan PSAK 207; and*
- *Revised PSAK 338: Business Combination of Entity Under Common Control regarding the scope and application of the method of pooling of interest.*

The implementation of the above standards did not result in substantial changes to the Groups accounting policies and had no material impact to the financial statements for current or prior financial periods.

d. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and the entities that are controlled by the Company.

All significant balances and transactions, including unrealized gain/loss among entities, are eliminated to reflect the financial position and results of operations of Group as one business entity.

The consolidated financial statements are prepared using the uniformed accounting policy for similar transactions and events in similar circumstances. The principal accounting policies adopted in preparing the

laporan keuangan konsolidasian, telah diterapkan secara konsisten oleh entitas yang dikonsolidasikan, kecuali dinyatakan lain.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, penghasilan, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan non-pengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendalian, Grup:
a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan non-pengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan non-pengendali);
c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang

consolidated financial statements have been consistently applied by the consolidated entities, unless otherwise stated.

Parent entity prepares consolidated financial statements using the same accounting policies for other transactions and events under similar circumstances. All transactions, balances, income, expenses, and cash flows in the intra-business group related to transactions between entities in the business group are eliminated in full.

The Group attributed the profit or loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Group presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent.

Changes in the ownership of the parent entity in the subsidiary that do not result in loss of control is accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, the remaining interest in entity is remeasured at fair value and the resulting gain or loss are recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

If the Group loses control, the Group:
a) Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;
b) Discontinue recognition of the carrying amount of any non-controlling interest in the former subsidiary when control is lost (including any other component of comprehensive income attributable to the non-controlling interest);
c) Recognizes the fair value of the consideration received (if any) from the transaction, event, or circumstances that resulted in the loss of control;
d) Recognizes any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;
e) Reclassifies to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAK, the amount recognized in other

diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak; dan

f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

comprehensive income in relation to the subsidiary; and

f) Recognizes any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.

e. Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu grup yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan keuntungan atau kerugian bagi grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam grup tersebut. Berhubung transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Entitas yang menerima bisnis mengakui selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali di ekuitas dan menyajikannya dalam akun “Tambahan Modal Disetor Lainnya”.

Dalam penerapan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Jumlah tercatat dari unsur-unsur laporan keuangan tersebut merupakan jumlah tercatat dari entitas yang bergabung dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali.

Grup menyajikan aset neto entitas yang bergabung yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebelum tanggal efektif kombinasi bisnis sebagai “Proforma ekuitas yang timbul dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali”.

e. Business combination for entities under common control

Business combination for entities under common control transactions, in the form of business transfer in order to reorganize entities within the same group, do not constitute change in ownership with economic substance, accordingly those transactions do not recognize gain or loss within the group as a whole as well as for individual entities within the group. Since business combination for entities under common control transaction do not constitute change in ownership of transferred business with economic substance, those transactions are recognized at carrying amount based on pooling of interest method.

Receiving entity recognize the difference between consideration transferred and carrying amount of each business combination for entities under common control transaction in equity and present it as “Other Additional Paid-Up Capital”.

In applying pooling of interest method, each financial statements’ item of combined entities, for the period of which common control business combination become effective and for the comparative period, are presented as if business combination had occurred from the beginning period of combined entities became under common control. Carrying amount of those financial statements items are carrying amount of combined entities in business combination for entities under common control.

The Group present net asset of combined entity attributable to equity holder of parent entity prior to the effective date of business combination as “Proforma equity arise from restructuring of entities under common control”.

Entitas yang melepas bisnis mengakui selisih antara jumlah imbalan yang diterima dan jumlah tercatat bisnis yang dilepas di ekuitas dan menyajikannya dalam akun "Tambahan Modal Disetor Lainnya".

Transferring entity recognize the difference between consideration received and carrying amount of disposed business in equity and present it as "Other Additional Paid-Up Capital".

f. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Grup menyelenggarakan catatan akuntansinya dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang selain Rupiah dicatat menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 30 Juni 2026. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang terjadi diakui pada laba rugi tahun berjalan.

Kurs yang digunakan pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

f. Foreign currency transactions and balances

The Group maintains its accounting records in Rupiah. Transactions in currencies other than Rupiah are recorded at the prevailing rates of exchange in effect on the date of the transactions.

As of the consolidated financial statements dates, all foreign currency monetary assets and liabilities are translated into Rupiah using the Bank Indonesia middle exchange rate as of June 30, 2026. Gains or losses of foreign exchange are recognized in the current year's profit or loss.

The exchange rates used as of June 30, 2026 and December 31, 2025 were as follows:

	30 Juni 2026/ *June 30, 2026*	**31 Des 2025/** *Dec 31, 2025*	
Dolar Amerika Serikat	17.856	16.782	*United States Dollar*
Dolar Singapura	13.806	13.069	*Singapore Dollar*
Euro Eropa	20.360	19.753	*European Euro*

g. Aset dan liabilitas keuangan

(i) Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

1. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
2. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVTOCI); dan
3. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

Model bisnis merefleksikan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

g. Financial assets and liabilities

(i) Classification

The Group classifies its financial assets according to the following categories at initial recognition:

1. *Financial assets measured at amortized cost;*
2. *Financial assets measured at fair value through other comprehensive income (FVTOCI); and*
3. *Financial assets measured at fair value through profit or loss (FVTPL).*

The business model reflects how groups of financial assets are managed to achieve a particular business objective.

Grup melakukan pengujian karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan yang dikelola untuk mengetahui karakteristik arus kas kontraktual hanya dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang (*Solely Payment of Principal and Interest)* atau SPPI yang konsisten dengan pengaturan pinjaman dasar *basic lending agreement*. Dalam melakukan penilaian, Grup mempertimbangkan:

- Imbalan untuk nilai waktu dari uang;
- *Leverage*;
- Variabilitas pada waktu dan jumlah arus kas;
- Instrumen yang terkait secara kontraktual;
- Pembayaran dipercepat; dan
- Ketentuan yang membatasi klaim Grup atas arus kas dari aset tertentu (seperti pinjaman *non-recourse*).

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan yang dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Arus kas kontraktual tersebut semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI).

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVTOCI) jika terpenuhi kedua kondisi berikut:

- Aset keuangan yang dikelola untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Arus kas kontraktual tersebut semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI).

Aset keuangan diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) jika tidak memenuhi kondisi yang disyaratkan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVTOCI).

The Group assess the contractual cashflow characteristics of financial assets to determine the characteristics of contractual cash flows only from the payment of principal and interest from the outstanding principal (Solely Payment of Principal and Interest) or SPPI that is consistent with basic lending agreement. In making the assessment, the Group considers:

- *The time value of money element of interest;*
- *Leverage;*
- *Variability in timing or amount of cashflows;*
- *Contractually linked instruments;*
- *Early repayment; and*
- *Terms that limit the Grup cashflows from specified assets (e.g. non-recourse loans).*

Financial assets are measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

- *Financial assets are managed where the business model objectives in order to collect the contractual cash flows; and*
- *The contractual cash flows are solely payments of principal and interest (SPPI).*

Financial assets are measured at fair value through other comprehensive income (FVTOCI) if both of the following conditions are met:

- *Financial assets are managed to collect the contractual cashflows and sell the assets; and*
- *The contractual cashflows are solely payments of principal and interest (SPPI).*

Financial assets are measured at fair value through profit or loss (FVTPL) if do not meet the conditions required to be measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income (FVTOCI).

Pada saat pengakuan awal, Grup dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan instrumen ekuitas yang bukan dimiliki untuk di perdagangkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan; dan
- Liabilitas keuangan lainnya merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk dijual atau ditentukan sebagai nilai wajar melalui laba rugi saat pengakuan liabilitas.

Tabel berikut menyajikan klasifikasi instrumen keuangan Grup berdasarkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut:

At initial recognition, the Group may make an irrevocable choice to present equity instruments that are not held for trading at fair value through other comprehensive income.

Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition:

- *Financial liabilities at fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e. those designated as such upon initial recognition and those classified as held for trading; and*
- *Other financial liabilities pertain to financial liabilities that are not held for trading nor designated as at fair value through profit or loss upon recognition of the liability.*

The following table presents classification of financial instruments of the Group based on characteristic of those financial instruments:

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 109/*Category as defined by PSAK 109*		**Golongan (ditentukan oleh Grup)/ *Class (as determined by the Group)***	**Subgolongan/*Subclasses***
Aset keuangan/ *Financial assets*	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ *Financial assets at fair value through profit or loss*	Investasi jangka pendek/*Short-term investment*	
		Investasi jangka panjang/ *Long-term investment*	
	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/ *Financial assets at amortized cost*	Kas dan setara kas/*Cash and cash equivalents*	
		Saldo rekening anggota kliring/*Clearing member account*	
		Investasi jangka pendek/*Short-term investment*	
		Investasi jangka panjang/*Long-term investment*	
		Piutang usaha/*Account receivables*	
		Pinjaman yang diberikan jangka pendek/ *Short-term loans*	
		Pinjaman yang diberikan jangka panjang/ *Long-term loans*	
		Tagihan bruto kepada pemberi kerja/*Gross amount due from customers*	
		Piutang lain-lain/*Other receivables*	
		Pendapatan yang masih harus diterima/*Accrued income*	
		Aset Lancar Lainnya/ *Other Current Assets*	Deposito berjangka yang dijaminkan/ *Guaranteed time deposits*
		Aset tidak lancar lainnya/ *Other non current assets*	Obligasi yang dijaminkan/ *Bonds pledged as collateral*
			Hak konsesi/ *Concession rights*
			Lainnya/ *Others*
			Uang jaminan/ *Security deposit*
	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/*Financial assets at fair value through other comprehensive income*	Investasi jangka pendek/*Short-term investment*	
		Investasi jangka panjang/*Long-term investment*	
Liabilitas keuangan/ *Financial liabilities*	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ *Financial liabilities at amortized cost*	Pinjaman yang diterima jangka pendek/ *Short-term borrowings*	
		Pinjaman yang diterima jangka panjang/ *Long-term borrowings*	
		Liabilitas anggota kliring/*Clearing member's fund*	
		Surat utang/*Notes payable*	
		Utang usaha/*Account payables*	
		Beban akrual/*Accrued expense*	
		Utang bruto /*Gross amount payables*	
		Liabiltas sewa/*Lease liabilities*	
		Liabilitas jangka pendek lainnya/*Other short-term liabilities*	Utang repo obligasi/*Bond repo payable*
			Uang jaminan/*Securities deposits*
			Dana titipan/*Advance payment*
			Utang retensi/*Debt retention*
		Liabilitas jangka panjang lainnya/*Other long-term liabilities*	Cadangan penjaminan kliring/ *Clearing guarantee reserves*
			Uang jaminan/*Securities deposits*

(ii) Pengakuan awal

Grup pada awalnya mengakui piutang usaha dan piutang kegiatan pembiayaan diukur pada nilai wajar pada tanggal perolehan.

Semua aset dan liabilitas keuangan lainnya pada awalnya diakui pada tanggal perdagangan dimana Grup menjadi suatu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan atau liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah/dikurang (untuk instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal) biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset

(ii) Initial recognition

The Group initially recognizes account receivables and financing activities receivables at fair value on the date of origination.

All other financial assets and liabilities are initially recognized on the trade date at which the Group becomes a party to the contractual term of the instrument.

At initial recognition, financial assets or financial liabilities are measured at fair value plus/less (for financial instruments that are not measured at fair value through profit or loss after initial recognition) transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial assets or issuance of financial liabilities. The subsequent measurement of financial assets and financial liabilities depends on the classification of those financial assets and financial liabilities.

keuangan dan liabilitas keuangan tersebut.

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan. Untuk aset keuangan, biaya transaksi ditambahkan pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan aset, sedangkan untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada awal pengakuan liabilitas.

Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issue of a financial liability and are incremental costs that would not have been incurred if the financial instrument had not been acquired or issued. In the case of financial assets, transaction costs are added to the amount recognized initially, while for financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of debt recognized initially.

Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan aset keuangan atau sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan liabilitas keuangan.

Such transactions costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest method and are recorded as part of interest income for transaction costs related to financial assets or interest expenses for transaction costs related to financial liabilities.

(iii) Pengukuran setelah pengakuan awal

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal, dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

(iii) Subsequent measurement

The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, minus any allowance for impairment losses.

Tingkat suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi arus kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal. Pada saat menghitung tingkat suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas di masa mendatang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cashflows through the expected life of the financial asset or financial liability (or, where appropriate, a shorter period) to the net carrying amount at initial recognition. When calculating the effective interest rate, the Group estimates future cashflows considering all contractual terms of the financial instrument but does not consider any future credit losses.

Perhitungan suku bunga efektif mencakup biaya transaksi dan seluruh imbalan/provisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.	*The calculation of the effective interest rate includes transaction costs and all fees and points paid or received that are an integral part of the effective interest rate.*
Aset keuangan dalam kelompok aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya, dimana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.	*Financial assets at fair value through other comprehensive income and financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss are measured at fair value, except for impairment gains and losses, and a portion of foreign exchange gains and losses, are recognized in profit or loss. When the asset is derecognized or reclassified, changes in fair value previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified from equity to profit and loss as a reclassification adjustment.*
Aset keuangan berupa investasi pada instrumen ekuitas tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau kriteria untuk diukur pada FVTOCI, sehingga diukur pada FVTPL. Namun demikian, Grup dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas yang bukan untuk diperjualbelikan dalam waktu dekat (*held for trading*) untuk diukur pada FVTOCI. Penetapan ini menyebabkan semua keuntungan atau kerugian disajikan di penghasilan komprehensif lain, kecuali pendapatan dividen tetap diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke saldo laba tidak melalui laba rugi.	*Financial assets in form of investment in equity instrument are not eligible to meet both criteria for amortized costs or FVOCI, thus it measured on FVTPL. Nonetheless, the Group may irrevocably designate an investment in an equity instrument which is not held for trading in any time soon as FVTOCI. This designation result in gains and losses to be presented in other comprehensive income, except for dividend income on a qualifying investment which is recognized in profit or loss. This designation results in gains and losses to be presented in other comprehensive income, except for dividend income recognized in profit or loss. Cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to retained earning, not to profit or loss.*
Aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.	*Financial assets measured at FVTPL are measured at fair value. Gains or losses arising from changes in the fair value of the financial assets are recognized in profit or loss.*

(iv) Penghentian pengakuan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika, dan hanya jika, hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir atau Grup mengalihkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan pelepasan (*pass-through arrangement*) dan (i) Grup telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau (ii) Grup tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian atas aset tersebut.

Jika Grup mengalihkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari suatu aset keuangan atau melakukan kesepakatan pelepasan dan tidak mengalihkan atau tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset tersebut, atau tidak mengalihkan pengendalian atas aset tersebut, aset diakui sebesar keterlibatan berkelanjutan Grup atas aset tersebut. Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dimiliki Grup.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas dihentikan atau dibatalkan atau berakhir.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laba rugi.

(iv) Derecognition

The Group derecognizes a financial asset if, and only if, the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired or the Group has transferred its rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement and either (i) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset or (ii) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from a financial asset or has entered into a pass-through arrangement and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired.

If an existing financial liability is replaced by another liability by the same lender under substantially different circumstances, or based on an existing liability that has been substantially changed, the exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of the new liability, and the difference in the carrying amount of each is recognized in profit or loss.

(v) Saling-hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling-hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus jumlah yang telah diakui tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Hak yang berkekuatan hukum harus tidak kontinjen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan di dalam situasi bisnis yang normal, peristiwa kegagalan atau kebangkrutan dari entitas atas seluruh pihak lawan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

(v) Offsetting

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the company or the counterparty.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by the accounting standards.

(vi) Reklasifikasi instrumen keuangan

Grup mereklasifikasi aset keuangan jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat sebesar nilai wajarnya. Selisih antara nilai tercatat dengan nilai wajar diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada laba rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat sebesar nilai wajarnya.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi direklasifikasi ke laba rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai tercatat. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dihapus dari

(vi) Reclassification of financial instruments

The Group reclassifies financial assets if and only if, the business model for managing financial assets changes.

Reclassifications of financial assets from amortized cost classifications to fair value through profit or loss are recorded at fair value. The difference between the recorded value and fair value is recognized in profit or loss on the profit or loss.

Reclassifications of financial assets from amortized cost classifications to fair value classifications through other comprehensive are recorded at their fair values.

Reclassification of financial assets from fair value classification through other comprehensive income to fair value classification through profit or loss is recorded at fair value. Unrealized gains or losses are reclassified to profit or loss.

Reclassification of financial assets from fair value classifications through other comprehensive income to the amortized cost classification is recorded at carrying value. Unrealized gains or losses is removed from equity and adjusted against the fair value.

ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat pada nilai wajar.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai wajar.

Reclassifications on financial assets from fair value classification through profit or loss to fair value classification through other comprehensive income are recorded at fair value.

Reclassification of financial assets from fair value classification through profit or loss to amortized cost classification is recorded at fair value.

(vii) Penurunan nilai aset keuangan

Grup mengakui kerugian kredit ekspektasian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dan aset keuangan yang diukur pada FVTOCI.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka akan diakui kerugian kredit ekspektasian selama 12 bulan.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pihak ketiga tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Grup secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Grup terekspos terhadap risiko kredit.

Penyisihan kerugian diakui sebagai pengurang jumlah tercatat aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada FVTOCI yang penyisihan kerugiannya diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Sedangkan jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihan kerugian

(vii) Impairment of financial assets

The Group recognizes expected credit loss for its financial assets measured at amortized costs and financial assets measured at FVTOCI.

At the end of each reporting date, the Group calculates any impairment provision in financial instruments based on its lifetime expected credit loss if the credit risk of the financial instruments has increased significantly since its initial recognition. However, if credit risk has not increased significantly since initial recognition, then a 12 months expected credit loss is recognized.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for accounts receivable and contract assets without significant financing component.

The Group considers a financial asset to be in default when the counterparty is unlikely to pay its credit obligations to the Group in full. The maximum period considered when estimating expected credit loss is the maximum contractual period over which the Group is exposed to credit risk.

Impairment losses are recognized as a deduction in financial assets' carrying amount, except for financial assets measured at FVTOCI where its impairment is recognized in other comprehensive income. The expected credit loss (or recovery of credit loss) is

kredit) diakui dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dilakukan dengan suatu cara yang mencerminkan:

i. Jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
ii. Nilai waktu uang; dan
iii. Informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi ekonomi dan bisnis dalam jangka waktu sepanjang mungkin, tetapi tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya.

Untuk menentukan apakah aset keuangan memiliki risiko kredit rendah, Grup dapat menggunakan peringkat risiko kredit internal atau penilaian eksternal. Misal, aset keuangan dengan peringkat "*investment grade*" berdasarkan penilaian eksternal merupakan instrumen yang memiliki risiko kredit yang rendah sehingga tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

h. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank, dan deposito berjangka pendek yang penempatannya tiga bulan atau kurang dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

recognized in profit or loss, as gains or losses of financial asset impairment.

The expected credit loss of financial instrument are conducted by a means which reflect:

i. An unbiased sum and weighted average of probabilities determined by evaluating a series of possibilities that can occur;
ii. Time value of money; and
iii. Reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions, and forecasts of future conditions.

Financial assets may be considered to not having significant increase in credit risk since initial recognition if the financial assets have a low credit risk at the reporting date. Credit risk on financial instrument may be considered be low if there is a low risk of default, the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cashflow obligations.

To determine whether a financial asset has a low credit risk, the Group may use internal credit risk rating or external assessment. For example, a financial asset with "investment grade" according to external assessment has a low credit risk rating thus it does not experience an increase in significant credit risk since initial recognition.

h. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks, and all unpledged and unrestricted short-term deposits with maturities of three months or less.

Kas dan setara kas diklasifikasikan sebagai biaya perolehan yang diamortisasi dan dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Cash and cash equivalents are classified as amortized cost and stated at amortized cost using the effective interest rate method.

i. Kas yang dibatasi penggunaannya

Kas yang dibatasi penggunaannya termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu kurang dari tiga bulan yang dibatasi tujuan penggunaannya berdasarkan kebijakan perusahaan atau dibentuk sehubungan perjanjian antara Grup dengan pihak lainnya yang masa penggunaanya telah diatur.

i. Restricted cash

Restricted cash including cash, cash in banks (current accounts), and time deposits with maturities of less than three months which are restricted for their intended use based on company policy or formed in connection with agreements between the Group and other parties whose usage period has expired arranged.

j. Anjak piutang

Anjak piutang diakui sebagai tagihan anjak piutang sebesar nilai piutang yang diperoleh dan dinyatakan sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi, setelah dikurangi pendapatan anjak piutang ditangguhkan. Selisih antara tagihan anjak piutang dengan jumlah pembayaran kepada klien diakui sebagai pendapatan anjak piutang ditangguhkan dan diamortisasi selama periode kontrak menggunakan suku bunga efektif.

Dalam anjak piutang, debitur mempunyai kewajiban membayar seluruh dana yang diperoleh dari piutang alihan, atau membeli kembali piutang alihan, dalam hal nasabah tidak membayar piutang alihan tersebut kepada faktor pada saat jatuh tempo.

j. Factoring receivables

Factoring with recourse is recognized as the amount of receivables acquired and is stated at net realizable value, net of deferred income factoring. The difference between the factoring receivables and the amount of payments made to the client is recognized as deferred factoring income and will be amortized over the period of respective factoring agreements using the effective interest rate.

In factoring with recourse, the debtor has the obligation to pay all (full recourse) of the funds obtained from the transferred receivables, or to buy back the transferred receivables, if the customer does not pay the transferred receivables to the factor at maturity.

k. Piutang pembiayaan konsumen

Piutang pembiayaan konsumen diklasifikasikan dalam kelompok aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan piutang pembiayaan konsumen.

Piutang pembiayaan konsumen merupakan jumlah piutang ditambah (dikurangi) biaya (pendapatan) transaksi yang belum diamortisasi dan dikurangi dengan pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen.

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui merupakan selisih antara jumlah

k. Consumer financing receivables

Consumer financing receivables are classified financial assets measured at amortized acquisition cost.

Recognition, initial measurement, measurement after initial recognition, reclassification, determination of fair value, impairment and derecognition of consumer financing receivables.

Consumer financing receivables represent the amount of receivables plus (less) unamortized transaction costs (income) and less unrecognized consumer financing income and allowance for impairment losses on consumer financing receivables.

Unrecognized consumer financing income represents the difference between the total

keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dan jumlah pokok pembiayaan, ditambah (dikurangi) biaya (pendapatan) transaksi yang belum diamortisasi, yang akan diakui sebagai pendapatan selama jangka waktu kontrak dengan menggunakan metode suku bunga efektif dari piutang pembiayaan konsumen.

Biaya (pendapatan) transaksi yang belum diamortisasi, adalah pendapatan administrasi proses pembiayaan dan biaya transaksi yang timbul pertama kali yang terkait langsung dengan pembiayaan konsumen tersebut.

Penyelesaian kontrak sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir diberlakukan sebagai pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan keuntungan yang timbul diakui sebagai laba atau rugi tahun berjalan.

installment payments to be received from consumers and the principal amount, plus (less) unamortized transaction costs (income), which will be recognized as income over the term of the contract using the effective interest rate method of the consumer financing receivables.

Unamortized transaction costs (revenues) are administrative income for the first-time financing process and transaction costs that are directly related to consumer financing.

The settlement of the contract before the end of the consumer financing period is treated as a cancellation of the consumer financing contract and the resulting gain is recognized as profit or loss for the year.

l. Piutang retensi
Piutang retensi merupakan piutang Grup kepada pemberi kerja yang akan dilunasi setelah penyelesaian kontrak atau pemenuhan kondisi yang ditentukan kontrak. Piutang retensi dicatat pada saat pemotongan sejumlah persentase tertentu dari setiap tagihan termin untuk ditahan oleh pemberi kerja sampai suatu kondisi setelah penyelesaian kontrak dipenuhi.

l. Retention receivables
Retention receivables represents receivable from owner of the project which will be paid after completion of the contract or fulfillment of certain condition in the contract. Retention receivables is recorded when certain percentage deduction is applied in every account receivable's claim which is retained by the owner of project up to certain condition after completion of the contract has been met.

m. Administrasi dana anggota kliring
Pengadministrasian dana anggota kliring dilakukan terpisah dari pembukuan Grup sedangkan laporan keuangannya digabungkan dengan laporan keuangan Grup yang pada dasarnya hanya mencatat mutasi aset dan liabilitas anggota kliring, yang terdiri dari:

1. Saldo Rekening Anggota Kliring, terdiri dari:
   - Rekening Dana Marjin merupakan rekening yang menampung setoran marjin dan atau kelebihan dana sehubungan dengan transaksi kontrak berjangka.
   - Rekening Dana Jaminan Kliring merupakan rekening yang menampung Dana Jaminan Anggota. Perusahaan menempatkan Dana Jaminan Kliring dalam bentuk deposito berjangka.
   - Rekening Dana Kliring merupakan rekening yang menampung dana Kliring dari transaksi kontrak

m. Administration of clearing member's fund
The administration of clearing member's fund is separated from Group's records whilst for financial reporting, it is consolidated to Group financial statement, which state the changes in clearing members assets and liabilities and consisting of the following:

1. *Balance with Clearing Members, consisting of:*
   - *Margin Fund represents an account which retains margin deposit and/or excess funds and securities as collateral of Clearing members in connection with futures contract transaction.*
   - *Clearing Guarantee Fund represents an account which retains Clearing members' security deposit. The Company deposit clearing members', fund in the bank in the form of time deposits.*
   - *Clearing Fund represents an account which retains clearing funds of futures contracts transaction. This fund is*

berjangka. Dana Kliring diakumulasi dari setiap transaksi yang merupakan *daytrade*, per lot per sisi.

- Rekening Dana *Escrow* merupakan rekening penampungan tersendiri yang khusus diperuntukkan untuk penyelesaian permasalahan Anggota Kliring dan/atau dalam rangka perlindungan nasabah.
- Setoran marjin dalam bentuk surat berharga sebagai kolateral anggota kliring diperlakukan sebagai rekening administratif.

2. Liabilitas Pihak Ketiga/Anggota Kliring terdiri dari:
   - Simpanan Dana Marjin merupakan perkiraan lawan dari Rekening Dana Marjin.
   - Simpanan Dana Jaminan merupakan perkiraan lawan dari Rekening Dana Jaminan.
   - Simpanan Dana Kliring merupakan perkiraan lawan dari Rekening Dana Kliring.

n. Persediaan

Persediaan adalah aset dalam bentuk bahan baku, barang jadi, perlengkapan, dan barang dalam proses untuk digunakan dalam proses produksi sampai menjadi produk jadi.

Persediaan bahan baku, suku cadang, BBM, dan pelumas yang digunakan untuk pengelolaan kawasan industri diakui berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan (menggunakan metode rata-rata tertimbang) dan nilai realisasi bersih, sedangkan untuk persediaan barang jadi dinilai berdasarkan harga perolehan dikarenakan semua persediaan barang jadi merupakan barang pesanan *(job ordered)*. Manajemen menetapkan kategori kelompok bahan baku dan persediaan yang telah kadaluarsa yang sebelumnya tercatat dalam persediaan bahan baku, akan dikoreksi dan dibebankan sebagai biaya.

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap

accumulated from every overnight trade transaction per lot per side.

- *Escrow Fund Account represents separate escrow account designed specifically to settle problems of Clearing Members and/or for customers protection.*
- *Margin deposit in the form of securities as collateral of the clearing members are treated as off financial position.*

2. Liability Third Parties/Clearing Members consist of:
   - *Margin Fund Deposit is a contra account of Margin Account.*
   - *Guarantee Fund is a contra account of Security Account.*
   - *Clearing Fund Deposit is a contra account of Clearing Fund Account.*

n. Inventories

Inventories are assets in the form of raw materials, finished goods, equipments, and work in process goods to be used in producing process to a finished product.

Inventories of raw materials, spare parts, fuel, and lubricants used in managing the industrial districts are recognized at the lower of cost (using the weighted average method) and net realizable value, while for finished goods inventory valued at cost because all the inventory of finished goods are goods orders (job ordered). Management set for the category of raw materials and supplies that have expired and previously listed in the inventory of raw materials are corrected and accounted for as expenses.

Every inventory impairment lower than the acquisition cost become the net realizable value and all the losses are recognized as expense in the current period. Every recovery of the impairment caused by the increase of the net realizable value, is recognized as the deduction of the expense in the current period.

jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

Salah satu jenis persediaan merupakan tanah atau tanah dan bangunan yang dimaksudkan untuk dijual, tanah sedang dalam proses pembangunan atau pengembangan untuk tujuan dijual dalam kegiatan sehari-hari. Nilai persediaan ini meliputi unsur-unsur biaya pembebasan, pengembangan, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Persediaan tanah dinilai berdasarkan harga perolehan dengan menggunakan metode rata-rata. Perusahaan mengakui kerugian penurunan nilai ketika nilai realisasi bersih lebih rendah dari pada biaya perolehan dengan membentuk penyisihan penurunan nilai persediaan.

One of the inventories are land or land and buildings intended for sale, the land under construction or development for the purpose of selling in the daily activities. The value of inventories includes the cost elements of liberation, development and other costs incurred until supplies are in condition and the current location. Inventories of land assessed at cost using the average method. The Company recognizes an impairment loss when the net realizable value is lower than the acquisition cost and the allowance for decline in value of inventories.

Persediaan aset real estat
Aset real estat terdiri dari tanah belum dikembangkan, bangunan dan tanah sedang dikembangkan, bangunan dan tanah yang siap untuk dijual, bangunan dalam konstruksi, dinyatakan sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangkan dengan estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya penjualan.

Real estate assets inventories
Real estate assets, which consist of land not yet developed, land under development, buildings and land ready for sale, buildings under construction, are inventories stated at cost or net realizable value whichever is lower. Net realizable value is estimated selling price in the ordinary course of business deducted by estimated costs of completion and estimated selling expenses.

Biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan meliputi biaya pra-perolehan dan perolehan tanah. Biaya perolehan akan dipindahkan ke tanah yang sedang dikembangkan pada saat pengembangan tanah akan dimulai.

The cost of land not yet developed consists of pre-development costs and land acquisition cost. The cost of the land not yet developed is transferred to the land under development account when the development of the land has started.

Biaya perolehan tanah yang sedang dikembangkan meliputi biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan ditambah dengan biaya pengembangan langsung dan tidak langsung yang dapat diatribusikan pada aset pengembangan real estat serta biaya pinjaman, jika ada. Tanah yang sedang dikembangkan akan dipindahkan ke bangunan yang sedang dikonstruksi pada saat tanah tersebut selesai dikembangkan atau dipindahkan ke tanah siap untuk dijual.

The cost of land ecognipment consists of cost of land not yet developed, direct and indirect costs related to the development of real estate assets and borrowing costs, if any. The cost of land under development is transferred to the buildings under construction account when the development is completed or transferred to the land available for sale.

Persediaan emas
Persediaan emas dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode harga perolehan rata-rata.

Gold inventory
Gold inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the average cost method.

o. Tagihan bruto kepada pemberi kerja

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang Grup yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan tetapi pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan. Tagihan bruto kepada pemberi kerja disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi ditambah laba yang diakui dikurangi dengan kerugian yang diakui dan termin.

Tagihan bruto diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode persentase penyelesaian yang dinyatakan dalam berita acara penyelesaian pekerjaan yang belum diterbitkan faktur karena perbedaan antara tanggal berita acara kemajuan fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

o. Gross amount due from customers

Gross amount due from customers represents the Group's receivable originated from construction contract in progress. Gross amount due from customers is presented as the net amount of costs incurred plus recognized profits, less the sum of recognized losses and progress billings.

Gross amount due from customer is recognized as revenue based on the percentage of completion method which is stated on the certificate of work completion, while the invoice is still unbilled due to the difference between the date of physical progress certificates and the submission of consolidated statement of financial position date.

p. Uang muka dan biaya dibayar di muka

Uang muka merupakan sejumlah kas keluar atau biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk suatu kegiatan atau suatu hal yang nantinya akan mendapat pertanggung jawaban dalam waktu tertentu dan telah ditetapkan.

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan metode garis lurus.

p. Advances and prepaid expenses

Advances are an amount of cash out or costs incurred by the company for an activity or something that will be accounted for within a specified and predetermined time.

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

q. Investasi pada entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas dimana Grup memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut (pengaruh signifikan).

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi diakui sebesar biaya perolehan, dan jumlah tercatat ditambah atau dikurang untuk mengakui bagian atas laba rugi *investee* setelah tanggal perolehan. Bagian atas laba rugi *investee* diakui dalam laba rugi. Penerimaan distribusi dari *investee* mengurangi nilai tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga mungkin dibutuhkan untuk perubahan dalam proporsi bagian investor atas *investee* yang timbul dari penghasilan komprehensif lain, termasuk perubahan yang timbul dari revaluasi aset tetap dan selisih penjabaran valuta asing.

q. Investments in associates

Associates are entities which the Group has the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies (significant influence).

Investment in associates accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost and the carrying amount is increased or decreased to recognize the investor's share of the profit or loss of the investee after the date of acquisition. The investor's share of the profit or loss of the investee is recognized in profit or loss. Distributions received from an investee reduce the carrying amount of the investment. Adjustments to the carrying amount may also be necessary for changes in the investor's proportionate interest in the investee arising from changes in the investee's other comprehensive income, including those arising from the revaluation of fixed assets and from

Bagian investor atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi sebagai berikut:

a. Jika investasi menjadi entitas anak, Grup mencatat investasinya sesuai dengan PSAK 103 dan PSAK 110;
b. Jika sisa kepentingan dalam entitas asosiasi merupakan aset keuangan, maka Grup mengukur sisa kepentingan tersebut pada nilai wajar; dan
c. Ketika Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan investasi tersebut menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika *investee* telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait.

foreign exchange translation differences. The investor's share of those changes is recognized in other comprehensive income.

The Group discontinue the use of the equity method from the date when its investment ceases to be an associate as follows:

a. If the investment becomes a subsidiary, the Group account for its investment in accordance with PSAK 103 and PSAK 110;
b. If the retained interest in the former associate is a financial asset, the Group measures the retained interest at fair value; and
c. When the Group discontinue the use of the equity method, the Group account for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that investment on the same basis as would have been required if the investee had directly disposed of the related assets or liabilities.

r. Pengaturan bersama

Pengaturan bersama adalah pengaturan yang dua atau lebih pihak memiliki pengendalian bersama, yaitu persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang hanya ada ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Grup mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai:

1. Operasi Bersama
   Merupakan pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset dan kewajiban terhadap liabilitas, terkait dengan pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut operator bersama.

   Operator bersama mengikuti hal berikut terkait dengan kepentingannya dalam operasi bersama.
   a. Aset, mencakup bagiannya atas setiap aset yang dimiliki bersama;
   b. Liabilitas, mencakup bagiannya atas liabilitas yang terjadi bersama;
   c. Pendapatan dari penjualan bagiannya atas *output* yang dihasilkan dari operasi bersama;

r. Joint arrangement

Joint arrangement is an arrangement of which two or more parties have joint control, i.e. the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exist only when decisions about the relevant activity require the unanimous consent of the parties sharing control.

The Group classifies joint arrangement as:

1. Joint Operation
   Represents joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the assets, and obligations for the liabilities, relating to the arrangement. Those parties are called joint operator.

   A joint operator recognize in relation to its interest in a joint operation.

   a. Its assets, including its share of any assets hold jointly;
   b. Its liabilities, including its share of any liabilities incurred jointly;
   c. Its revenue from the sale of its share of the output arising from the joint operation;

d. Bagian atas pendapatan dari penjualan *output* oleh operasi bersama; dan
e. Beban, mencakup bagiannya atas setiap beban yang terjadi secara bersama-sama.

d. Its share of the revenue from the sale of the output by the joint operation; and

e. Its expenses, including its share of any expenses incurred jointly.

2. Ventura Bersama
Grup mengklasifikasikan pengaturan aset sebagai aset ventura yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian aset atas pengaturan memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut sebagai venturer bersama.

Ventura bersama mengakui kepentingannya dalam ventura bersama sebagai investasi dan mencatat investasi tersebut dengan menggunakan metode ekuitas.

2. Joint Venture
The Group classifies joint arrangement as a joint venture whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the arrangement. Those parties are called joint venturers.

A joint venture recognize its interest in a joint venture as an investment and account for that investment using the equity method.

s. Pekerjaan dalam penyelesaian
Pekerjaan dalam penyelesaian merupakan beban-beban sehubungan dengan proyek tersebut ditangguhkan sampai dengan proyek selesai dan akan dibebankan ketika telah menghasilkan pendapatan.

Pekerjaan dalam penyelesaian merupakan pekerjaan jasa konstruksi yang belum selesai dan pembangunan sarana dan prasarana dalam kawasan yang kemudian akan direklasifikasi menjadi properti investasi dan persediaan pada saat pembangunan selesai.

s. Work in progress
Work in progress is the expenses related to the suspended projects and will be charged when it generates income.

Work in progress represent work in progress of construction services that not finish yet and construction of infrastructure in areas which will be reclassed to investment property and inventories when the construction finished.

t. Agunan yang diambil alih
Agunan yang diambil alih diakui sebesar nilai realisasi bersih. Nilai realisasi bersih adalah nilai wajar agunan yang diambil alih dikurangi dengan estimasi biaya untuk menjual agunan tersebut. Selisih lebih saldo piutang di atas nilai realisasi bersih dan agunan yang diambil alih dibebankan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai.

Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan.

Beban-beban yang berkaitan dengan pemeliharaan agunan yang diambil alih dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

t. Foreclosed assets
Foreclosed assets are stated at net realizable value. Net realizable value is the fair value of the foreclosed assets less estimated costs of liquidating the assets. The excess of receivable over the net realizable value of the foreclosed assets is charged to the allowance for impairment losses.

The difference between the value of the foreclosed assets and the proceeds from the sale of such properties is recorded as gain or loss as the properties are sold.

Expenses for maintaining foreclosed assets are charged in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatat agunan yang diambil alih dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

The carrying amount of the foreclosed assets is written-down to recognize a permanent decline in value of the foreclosed assets. Any such write-down is charged to the profit or loss current period.

u. Transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi

Dalam kegiatan usaha normalnya Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, seperti yang didefinisikan dalam PSAK 224 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup jika:

a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
   ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
   iii. Merupakan personel manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
   i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya);
   ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, dimana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
   iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
   iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
   v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut,

u. Transaction and balances with related parties

In its normal course of business, the Group enters into transactions with related parties as defined under PSAK 224, "Related Party Disclosures". A Counterpart is considered as related party of the Group if:

a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
   i. Has control or joint control of the reporting entity;
   ii. As significant influence over the reporting entity; or
   iii. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
   i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
   ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
   iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
   iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
   v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;

maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;

vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);

vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) dan (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau

viii. Entitas atau anggota dari kelompok dimana entitas tersebut merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personel manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);

vii. A person identified in (a) and (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel; or

viii. An entity or member of a group of which such entity is a party, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent entity of the reporting entity.

Entitas yang berelasi dengan pemerintah adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi oleh pemerintah. Pemerintah mengacu kepada pemerintah, instansi pemerintah, dan badan yang serupa baik lokal, nasional maupun internasional.

A government-related entity is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by government. Government refers to government, government agencies, and similar agencies whether local, national or international.

Entitas yang berelasi dengan Pemerintah dapat berupa entitas yang dikendalikan atau dipengaruhi secara signifikan oleh Kementerian Keuangan yang merupakan Pemegang Saham entitas, atau entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian BUMN sebagai kuasa pemegang saham.

Government related entity can be an entity which is controlled or significantly influenced by the Ministry of Finance that representing as the shareholders of the entity or an entity controlled by the Government of Republic of Indonesia, represented by the SOE's Ministry as a shareholder's representative.

Semua transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan syarat normal sebagaimana dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi, maupun tidak, telah diungkapkan pada catatan atas laporan keuangan konsolidasian. Selanjutnya, saldo dan transaksi yang material antara Grup dan Entitas Anak dengan Pemerintah Republik Indonesia (RI) dan entitas lain yang berelasi dengan Pemerintah RI, diungkapkan pada Catatan 39 atas laporan keuangan konsolidasian.

All significant transactions and balances with related parties, whether or not made under similar terms and conditions as those conducted with third parties, are disclosed in the notes to consolidated financial statements. Furthermore, material balances and transactions between the Group and the Subsidiaries with Government of Republic of Indonesia (RI) and other entities related to Government of RI, disclosed in the Note 39 to consolidated financial statements.

v. Aset keuangan dari perjanjian konsesi jasa

Grup telah menerapkan ISAK 112, "Perjanjian Konsesi Jasa" (ISAK 112) dan ISAK 229, "Perjanjian Konsesi Jasa: Pengungkapan" (ISAK 229) sehubungan dengan hak konsesi dalam kontrak.

v. Service concession arrangement financial assets

The Group has adopted ISAK 112, "Service Concession Arrangement" (ISAK 112) and ISAK 229, "Service Concession Arrangement: Disclosure" (ISAK 229) related to the concession rights.

Perjanjian konsesi jasa adalah perjanjian yang mana pemerintah atau badan lainnya ("pemberi konsesi") memberikan kontrak untuk penyediaan layanan publik ke entitas sektor swasta ("operator"). Perjanjian tersebut sering disebut sebagai perjanjian 'publik-ke-swasta'.

Dalam perjanjian ini, operator membangun infrastruktur yang akan digunakan untuk menyediakan jasa publik dan mengoperasikan serta mengelola infrastruktur tersebut untuk jangka waktu tertentu. Operator dibayar untuk jasa yang dibayarkan selama periode perjanjian. Perjanjian diatur oleh suatu kontrak yang menetapkan standar kinerja, mekanisme penyesuaian harga, dan pengaturan untuk menengahi perselisihan. Dalam beberapa kasus, operator dapat meningkatkan infrastruktur yang ada.

Beberapa ciri umum dari perjanjian konsesi jasa meliputi:
- Pemberi konsesi merupakan entitas sektor publik, termasuk badan pemerintah, atau entitas sektor swasta yang telah diberikan tanggung jawab atas layanan tersebut.
- Operator bertanggung jawab setidaknya atas sebagian pengelolaan infrastruktur dan jasa terkait dan tidak hanya bertindak sebagai agen atas kepentingan pemberi konsesi.

Kontrak menetapkan harga awal yang akan dikenakan oleh operator dan mengatur perubahan harga selama periode perjanjian jasa.

Operator diwajibkan untuk menyerahkan infrastruktur kepada pemberi konsesi pada akhir periode perjanjian dalam kondisi yang telah ditentukan, dengan sedikit atau tanpa imbalan tambahan, terlepas dari pihak yang awalnya mendanai infrastruktur.

ISAK 112 mengatur prinsip umum dalam pengakuan hak dan kewajiban terkait dengan konsesi jasa, Grup tidak mengakui infrastruktur sebagai aset tetap tetapi mengakui sebagai aset keuangan, karena Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menerima kas dari Perumdam Tirta Wijaya melalui pembayaran kapasitas berdasarkan Perjanjian Konsesi. Aset keuangan dicatat sebagai "Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi" sesuai dengan PSAK 109, "Instrumen Keuangan".

Service concession arrangements are arrangements whereby a government or other body (the "grantor") grants contracts for the supply of public services to a private sector entity (the "operator"). This is often referred to as a 'public-to-private' arrangement.

In this type of arrangement, an operator constructs the infrastructure that will be used to provide the public service and operates and maintains that infrastructure for a specified period of time. The operator is paid for the services over the period of the arrangement. A contract sets out performance standards, pricing mechanisms, and arrangements for arbitrating disputes. In some cases, the operator may upgrade the existing infrastructure.

Some common features of service concession arrangements include:
- *The grantor is a public sector entity including a governmental body, or a private sector entity to which the responsibility for the service has been devolved.*
- *The operator is responsible for at least some of the management of the infrastructure and related services and does not merely act as an agent on behalf of the grantor.*

The contract sets the initial prices to be levied by the operator and regulates price revisions over the period of the service arrangement.

The operator is obliged to hand over the infrastructure to the grantor in a specified condition at the end of the period of the arrangement, for little or no incremental consideration irrespective of which party initially financed it.

ISAK 112 determines the general principles in the recognition and measurement of liabilities and rights related to service concession, the the Group does not recognize the infrastructure as fixed assets but recognize it as a financial asset, as the Group has an unconditional right to receive cash from Perumdam Tirta Wijaya through the capacity payments under the Concession Agreement. The financial asset is accounted as a "Financial Assets Measured at amortized Cost" in accordance with PSAK 109, "Financial Instruments".

ISAK 229 memberikan panduan spesifik mengenai pengungkapan yang diperlukan atas perjanjian konsesi jasa.

ISAK 229 provides specific guidance for the required disclosures regarding the service concession agreement.

w. Penurunan nilai aset

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

Apabila penurunan nilai selanjutnya dipulihkan, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat yang tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

w. Impairment of assets

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

*When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash-generating unit) in prior years.
A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.*

x. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi diungkapkan, kecuali jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil (*remote*). Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar (*probable*) arus masuk manfaat ekonomi.

x. Contingent

Unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefit is remote, contingent liabilities are disclosed. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements, but disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

y. Dividen

Pembagian dividen final kepada para pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui oleh para pemegang saham Perusahaan. Pembagian dividen kepada para pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Direksi dan sesuai dengan anggaran perusahaan.

y. Dividend

Final dividend distributions to the shareholders are recognized as liabilities when the dividends are declared by the Company's shareholders dividend distributions to the shareholders are recognized as liabilities when the dividends are approved by a Directors' resolution and according to the company's articles of association.

z. Properti investasi

Properti investasi pada awalnya diukur dengan biaya, termasuk biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, properti investasi dinyatakan sebesar nilai wajar, yang mencerminkan kondisi pasar pada tanggal laporan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar properti investasi termasuk dalam laba rugi pada periode terjadinya, termasuk dampak pajak yang bersangkutan (jika ada). Nilai wajar ditentukan berdasarkan penilaian tahunan yang dilakukan oleh penilai independen eksternal.

Properti investasi dihentikan pengakuannya baik saat dilepas atau saat ditarik secara permanen penggunaannya dan tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari pelepasannya. Selisih antara hasil pelepasan bersih dan nilai tercatat aset diakui dalam laba rugi pada periode penghentian pengakuan.

Transfer dilakukan ke (atau dari) properti investasi hanya jika ada perubahan penggunaan. Untuk transfer dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, biaya yang dianggap untuk akuntansi selanjutnya adalah nilai wajar pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang diduduki pemilik menjadi properti investasi, Grup memperhitungkan properti tersebut sesuai dengan kebijakan yang tercantum dalam aset tetap sampai dengan tanggal perubahan yang digunakan.

z. Investment properties

Investment properties are measured initially at cost, including transaction costs. Subsequent to initial recognition, investment properties are stated at fair value, which reflects market conditions at the reporting date. Gains or losses arising from changes in the fair values of investment properties are included in profit or loss in the period in which they arise, including the corresponding tax effect (if any). Fair values are determined based on an annual valuation performed by an external independent valuer.

Investment properties are derecognized either when they have been disposed of or when they are permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from their disposal. The difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset is recognized in profit or loss in the period of derecognition.

Transfers are made to (or from) investment property only when there is a change in use. For a transfer from investment property to owner-occupied property, the deemed cost for subsequent accounting is the fair value at the date of change in use. If owner-occupied property becomes an investment property, the Group accounts for such property in accordance with the policy stated under fixed assets up to the date of change in use.

aa. Aset tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

aa. Fixed assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

When applicable, the cost may also comprise the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or because of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

After initial recognition, fixed assets except land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses.

Aset tetap selain tanah disajikan sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Aset tetap selain tanah disusutkan sejak bulan ketika aset tersebut digunakan dengan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonominya sebagai berikut:

Fixed assets besides land are stated at cost less accumulated depreciation. Fixed assets besides land are depreciated from the month of the assets are placed in service on the straight-line method based on the estimated economic useful lives of the assets as follows:

	Masa manfaat/ *Useful life*	
Bangunan dan Prasarana	2-30 tahun/*years*	*Building and facilities*
Renovasi Gedung	4-8 tahun/*years*	*Revitalization and upgrading*
Kendaraan Bermotor	2-8 tahun/*years*	*Vehicle*
Peralatan Kantor	3-8 tahun/*years*	*Office equipment*
Komputer/peralatan komputer	3-5 tahun/*years*	*Computer equipment*
Mesin dan peralatan	2-10 tahun/*years*	*Mechanic and equipment*

Pada setiap akhir tahun buku, Grup melakukan penelaahan atas nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan dan disesuaikan secara prospektif, jika diperlukan.

At the end of year, the Group reviews the residual value, useful life and depreciation method and prospectively adjusted, if needed.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada saat terjadinya; pemugaran dan peningkatan daya guna dalam jumlah signifikan dikapitalisasi. Pada saat aset tetap sudah tidak digunakan lagi atau dijual, nilai buku dan akumulasi penyusutan dari aset tetap tersebut dikeluarkan dari akun aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

The cost of repairs and maintenance is charged to income as incurred; significant renewals or betterments are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying value and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the current year's profit or loss.

Kenaikan nilai tercatat atas tanah yang timbul dari revaluasi dicatat sebagai keuntungan revaluasi aset dan disajikan sebagai penghasilan komprehensif lain di ekuitas. Penurunan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi dicatat sebagai beban pada tahun berjalan. Apabila aset tersebut memiliki saldo keuntungan revaluasi aset, maka selisih penurunan nilai tercatat tersebut dibebankan

Increases in the carrying amount of land arising from revaluation recorded in gain on revaluation of asset and presented as other comprehensive income in equity. Decreasing in carrying amount as the result of revaluation is recorded as expenses in the current year. If the asset does have balance on its gain of revaluation of fixed asset is charged to gain of revaluation of asset which presented as "Other

terhadap keuntungan revaluasi aset yang disajikan sebagai ”Pendapatan Komprehensif Lainnya” dan sisanya diakui sebagai beban tahun berjalan.

Comprehensive Income” and the rest of the amount is charged to current year’s expenses.

ab. Aset hak guna dan liabilitas sewa

Pada tanggal insepsi kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

ab. Right-of-use assets and lease liabilities

At inception of a contract, the Group shall assess whether the contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu, Grup menilai apakah selama periode penggunaan, Grup memiliki dua hal berikut:

a. hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
b. hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, yaitu hanya jika:
   i. Grup memiliki hak untuk mengarahkan bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan selama periode penggunaan; atau
   ii. keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
      - Grup memiliki hak mengoperasikan aset (atau mengarahkan pihak lain untuk mengoperasikan aset dengan cara yang telah ditentukan) selama periode penggunaan, tanpa pemasok memiliki hak untuk mengubah instruksi operasi tersebut; atau
      - Grup mendesain aset (atau aspek tertentu dari aset) dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time, the Group shall assess whether, throughout the period of use, the the Group has both of the following:

a. the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the identified asset; and
b. the right to direct the use of the identified asset, only if either:
   i. the Group has the right to direct how and for what purpose the asset is used throughout the period of use; or
   ii. the relevant decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined and:
      - *the Group has the right to operate the asset (or to direct others to operate the asset in a manner that it determines) throughout the period of use, without the supplier having the right to change those operating instructions; or*
      - *the Group designed the asset (or specific aspects of the asset) in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used throughout the period of use.*

Grup sebagai Penyewa

Pada tanggal permulaan, Grup mengukur aset hak guna pada biaya perolehan, yang meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi dengan insentif yang diterima, biaya langsung awal yang dikeluarkan oleh

Group as Lessee

At the commencement date, the Group shall measure the right-of-use asset at cost, which includes the amount of the initial measurement of the lease liability, any lease payments made at or before the commencement date, less any lease incentives received, any initial direct costs incurred by the Group, and an estimate of

Grup, dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan oleh Grup dalam membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, kecuali biaya-biaya tersebut dikeluarkan untuk menghasilkan persediaan.

costs to be incurred by the Group in dismantling and removing the underlying asset, restoring the site on which it is located or restoring the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, unless those costs are incurred to produce inventories.

Setelah tanggal permulaan, Grup mengukur aset hak guna dengan menerapkan model biaya, yaitu biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai, serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Aset hak guna disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus.

After the commencement date, the Group shall measure the right-of-use asset applying a cost model, which is cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses, and adjusted for remeasurement of lease liabilities. Right-of-use asset depreciated using straight line method.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak guna merefleksikan penyewa akan mengeksekusi opsi beli, maka penyewa menyusutkan aset hak guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar yang mengacu pada ketentuan masa manfaat aset tetap. Jika tidak, maka aset hak guna disusutkan dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak guna atau akhir masa sewa.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the lessee by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the lessee will exercise a purchase option, the lessee shall depreciate the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset which refers to the terms of the useful life of the fixed asset. Otherwise, the lessee shall depreciate the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Pada tanggal permulaan, Grup mengukur liablitas sewa pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal tersebut. Pembayaran sewa didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa, jika suku bunga tersebut dapat ditentukan. Jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup.

At the commencement date, the Group shall measure the lease liability at the present value of the lease payments that are not paid at that date. The lease payments shall be discounted using the interest rate implicit in the lease, if that rate can be readily determined. If that rate cannot be readily determined, the Group shall use the Group's incremental borrowing rate.

Setelah tanggal permulaan, Grup mengukur liabilitas sewa dengan:

a. meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa;
b. mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar; dan
c. mengukur kembali jumlah tercatat untuk merefleksikan penilaian kembali atau modifikasi sewa atau untuk merefleksikan pembayaran sewa tetap secara substansi revisian.

After the commencement date, the Group shall measure the lease liability by:

a. increasing the carrying amount to reflect interest on the lease liability;
b. reducing the carrying amount to reflect the lease payments made; and
c. remeasuring the carrying amount to reflect any reassessment or lease modifications, or to reflect revised in-substance fixed lease payments.

Setelah tanggal permulaan, Grup mengakui dalam laba rugi:

a. bunga atas liabilitas sewa; dan
b. pembayaran sewa variabel yang tidak termasuk dalam pengukuran liabilitas

After the commencement date, Group shall recognize in profit or loss:

a. interest on the lease liability; and
b. variable lease payments not included in the measurement of the lease liability in

sewa pada periode di mana kejadian atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi.

Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Grup atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Grup mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak guna telah berkurang menjadi nol.

Modifikasi sewa
Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- Modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset dasar atau lebih; dan
- Imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

- Mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- Menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- Mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan pada tanggal efektif modifikasi;
- Menurunkan jumlah tercatat aset hak guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan

the period in which the event or condition that triggers those payments occurs.

It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Group estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Group changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

Lease modification
The Group accounts for a lease modification as a separate lease if both:

- *The modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and*
- *The consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:

- *Remeasure and allocate the consideration in the modified contract;*
- *Determine the lease term of the modified lease;*
- *Remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Company's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;*
- *Decrease the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognize in profit or*

penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- Membuat penyesuaian terkait dengan aset hak guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and
- *Make a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.*

Grup sebagai Pesewa
Grup mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa operasi. Sewa kontinjen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

Group as Lessor
Group presents assets subject to operating leases in the consolidated statement of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized as an expense over the lease term on the same basis as the lease income. Contingent rents, if any, are recognized as income in the period incurred. Lease income from operating leases is recognized as revenue on a straight-line basis over the lease term.

ac. Aset takberwujud
Aset takberwujud terdiri dari perangkat lunak komputer termasuk aplikasi pendukung operasional, dan lisensi.

Aset takberwujud diakui jika kemungkinan besar Grup akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset takberwujud tersebut dan biaya aset tersebut dapat diukur dengan andal. Aset takberwujud, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat aset takberwujud selama 3 hingga 8 tahun.

ac. Intangible asset
Intangible assets consist of from computer software including operational support applications, and licenses.

Intangible assets are recognized if it is probable that the Group will obtain future economic benefits from the intangible assets and the cost of these assets can be measured reliably. Intangible assets are depreciated using the straight-line method based on estimated useful lives of intangible assets for 3 to 8 years.

ad. Aset tidak lancar (kelompok lepasan) yang diklasifikasikan sebagai dikuasai untuk dijual atau didistribusikan kepada pemilik dan operasi yang dihentikan

Aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) yang diklasifikasikan sebagai dikuasai untuk dijual atau didistribusikan kepada pemilik
Aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) diklasifikasikan sebagai dikuasasi untuk dijual atau didistribusikan kepada pemilik ketika nilai tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut dan penjualannya sangat mungkin terjadi. Pada dasarnya aset ini dicatat pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual, kecuali untuk aset-aset seperti aset pajak tangguhan, aset yang terkait dengan imbalan kerja, aset

ad. Non-current asset (disposal groups) classified as held for sale or distribution to owners and discontinued operations

Non-current assets (or disposal groups) classified as held for sale or distribution to owners
Non-current assets (or disposal groups) classified as held for sale are assets that are intended to be sold or relate to discontinued operations. Discontinued operations are components of an entity or lines of business that have been disposed of. Principally, these assets are recorded at the lower of their carrying amount and fair value less costs to sell, except for assets such as deferred tax assets, assets related to employee benefits, financial assets and investment properties carried at fair value, which are specifically

keuangan dan properti investasi yang dicatat pada nilai wajar, yang secara khusus dikecualikan dari persyaratan ini. Namun pengukuran aset pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual ini dikecualikan untuk aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) yang merupakan bagian dari kombinasi bisnis entitas sepengendali sebagaimana diatur dalam PSAK 338: Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali. Group mengukur aset ini pada nilai tercatatnya.

excluded from this requirement. However, measuring assets at the lower of their carrying amount and fair value less costs to sell is excluded for non-current assets (or disposal groups) that are part of a business combination of entities under common control as regulated in PSAK 338: Business Combinations of Entities Under Common Control. The Group measures these assets at their carrying amount.

Aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) yang diklasifikasikan sebagai dikuasai untuk dijual atau didistribusikan kepada pemilik disajikan secara terpisah dari aset lainnya dalam laporan posisi keuangan. Liabilitas yang terkait langsung dengan aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) yang diklasifikasikan sebagai dikuasai untuk dijual disajikan secara terpisah dari liabilitas lainnya dalam laporan posisi keuangan.

Non-current assets (or disposal groups) classified as held for sale or distribution to owners are presented separately from the other assets in the statements of financial position. Liabilities directly associated with non-current assets (or disposal groups) classified as held for sale are presented separately from other liabilities in the statements of financial position.

Setiap penghasilan atau beban kumulatif yang diakui secara langsung dalam penghasilan komprehensif lain dan terkait dengan aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) dan diklasifikasikan sebagai dikuasai untuk dijual, disajikan terpisah.

Any cumulative income or expense recognized in other comprehensive income relating to a non-current asset (or disposal group) classified as held for sale, shall present separately.

Operasi yang dihentikan

Operasi yang dihentikan adalah komponen dari usaha Grup yang telah dilepaskan atau diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan yang:

- mewakili lini usaha atau area geografis operasi utama yang terpisah;
- merupakan bagian dari suatu rencana tunggal terkoordinasi untuk melepaskan lini usaha atau area operasi; atau
- merupakan suatu entitas anak yang diperoleh secara khusus dengan tujuan dijual kembali.

Hasil dari operasi yang dihentikan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Ketika suatu operasi diklasifikasikan sebagai operasi yang dihentikan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain komparatif disajikan ulang seolah-olah operasi tersebut telah dihentikan sejak awal tahun komparatif.

Discontinued Operation

A discontinued operation is a component of the entity that has been disposed of or is classified as held for sale and that:

- *represents a separate major line of business or geographical area of operations;*
- *is part of a single co-ordinated plan to dispose of a separate major line of business or geographic area of operations; or*
- *is a subsidiary acquired exclusively with a view to resale.*

The results of discontinued operations are presented separately in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

When an operation is classified as a discontinued operation, the comparative statement of profit or loss and other comprehensive income is re-presented as if the operation had been discontinued from the start of the comparative year.

ae. Beban emisi surat utang

Beban emisi efek surat utang dikurangkan langsung dari penerimaan hasil emisi surat utang tersebut. Selisih antara hasil emisi bersih dengan nilai nominal merupakan diskonto atau premium yang akan diamortisasi selama jangka waktu efek surat utang tersebut dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

ae. Debt Securities issuance costs

The cost of issuing debt securities is directly deducted from the proceeds of the debt securities issuance. The difference between the net receipt and the nominal value is the discount or premium to be amortized over the term of the debt securities using effective interest rate method.

af. Utang bruto kepada pihak ketiga

Utang bruto kepada pihak ketiga merupakan utang prestasi kerja sub kontraktor yang belum diberita-acarakan, baik dari sub kontraktor atau material yang diakui sebagai prestasi karena belum memenuhi syarat pembayaran sesuai kontrak.

Utang bruto kepada pihak ketiga disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi ditambah laba atau dikurangi rugi yang diakui.

af. Gross amount due to third parties

Gross amount due to third parties represents uncertificated subcontractor working progress, either from subcontractor or materials which are recognized as progress since it has not fulfilled the certain payment condition as stated in the contract.

Gross amount due to the third parties is presented as the differences between costs occurred added by gain or deducted by realized loss.

ag. Pendapatan diterima di muka

Pendapatan diterima di muka atas pemakaian lahan dan bangunan, jasa konstruksi, dan jasa kesehatan diamortisasi selama masa kontrak dengan menggunakan metode garis lurus. Bagian tidak lancar atas pendapatan diterima di muka disajikan sebagai bagian dari "liabilitas jangka panjang" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

ag. Unearned revenues

Unearned revenues from usage of land and buildings, construction services, and medical services are amortized over the usage term using the straight-line method. The non-current portion of unearned revenues is shown as part of "non-current liabilities" in the consolidated statements of financial position.

ah. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat, dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Grup melakukan analisis transaksi melalui lima langkah analisis berikut:

a. Mengindentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
   - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak;
   - Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan;

ah. Revenue and expense recognition

Revenue is recognized when it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the amount of revenue can be measured reliably. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates, and Value Added Tax (VAT).

In determining revenue recognition, the Group perform analysis transaction through the following five steps of assessment:

a. Identify contracts with customers, with certain criteria as follows:
   - *The contract has been agreed by the parties involved in the contract;*
   - *The Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred;*

- Kontrak memiliki substansi komersial; dan
- Besar kemungkinan Grup akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan.

b. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
c. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
d. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
e. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Pendapatan dari penjualan barang diakui ketika pengendalian dialihkan kepada pelanggan. Terdapat kondisi di mana pertimbangan diperlukan berdasarkan lima indikator pengendalian di bawah ini:

a. Pelanggan telah memiliki risiko dan manfaat signifikan atas kepemilikan aset dan memperoleh kemampuan untuk mengarahkan penggunaan atas, dan memperoleh secara substansial seluruh sisa manfaat dari barang.
b. Pelanggan memiliki kewajiban kini untuk membayar sesuai dengan syarat dan ketentuan dalam kontrak penjualan.

- *The contract has commercial substance; and*
- *It is probable that the Group will receive benefits for the goods or services transferred.*

b. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.

c. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.

d. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.

e. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

Revenue from sales of goods is recognized when control transfers to the customer. There may be circumstances when judgement is required based on the five indicators of control below:

a. The customer has the significant risks and rewards of ownership and has the ability to direct the use of, and obtain substantially all of the remaining benefits from, the goods.

b. The customer has a present obligation to pay in accordance with the terms of the sales contract.

c. Pelanggan telah menerima barang. Penjualan barang dapat tergantung pada penyesuaian berdasarkan inspeksi terhadap pengiriman oleh pelanggan. Dalam hal ini, penjualan diakui berdasarkan estimasi terbaik Grup terhadap kualitas dan/atau kuantitas saat pengiriman, dan penyesuaian kemudian dicatat dalam akun pendapatan. Secara historis, perbedaan antara kualitas dan kuantitas, estimasi dan/atau aktual tidak signifikan.
d. Pelanggan telah memiliki hak kepemilikan legal atas barang.
e. Pelanggan telah menerima kepemilikan fisik atas barang.

c. The customer has accepted the goods. Sales of goods may be subject to adjustment based on the inspection of shipments by the customer. In these cases, sales are recognized based on the Group's best estimate of the grade and/or quantity at the time of shipment, and any subsequent adjustments are recorded against revenue. Historically, the differences between quality and quantity estimated and/or actual grade are not significant.
d. The customer has legal title to the goods.
e. The customer has physical possession of the goods.

Pendapatan Konstruksi dan Biaya Konstruksi

Pendapatan yang berhubungan dengan kontrak konstruksi diakui sepanjang waktu yang dicatat dengan menggunakan metode persentase penyelesaian. Dengan metode ini, pendapatan yang diakui setara dengan estimasi terbaru dari total nilai kontrak dikalikan dengan tingkat penyelesaian sebenarnya yang ditentukan dengan mengacu pada hasil survei atas pekerjaan yang telah dilaksanakan.

Pendapatan kontrak terdiri dari jumlah pendapatan semula yang disetujui dalam kontrak dan penyimpangan dalam pekerjaan kontrak, klaim, dan pembayaran insentif sepanjang hal ini memungkinkan untuk menghasilkan pendapatan dan dapat diukur dengan andal.

Jika adanya kemungkinan bahwa kontrak akan menghasilkan kerugian pada saat penyelesaian kontrak, penyisihan atas kerugian yang diperkirakan hingga penyelesaian kontrak diakui sebagai penyisihan kini pada laporan keuangan konsolidasian. Kerugian diakui secara penuh ketika dapat diukur secara andal, terlepas dari tingkat penyelesaian.

Biaya kontrak yang tidak mungkin dipulihkan diakui segera sebagai beban tahun berjalan pada laba rugi.

Beban langsung dan beban tidak langsung proyek yang dapat dialokasikan ke suatu proyek tertentu, diakui sebagai beban pada proyek yang bersangkutan, sedangkan beban yang tidak dapat didistribusikan atau

Construction Revenue and Constructions Costs
Revenues related to construction contracts are contracts are recognized over time which accounted for using the percentage of completion method, the revenue recognized equals the latest estimate of the total value of the contract multiplied by the actual completion rate determined by reference to the surveys results of work performed.

Contract revenue comprises the initial amount of revenue that agreed in the contract and variations in contract work, claims, and incentive payments to the extent that is probable that it will result in revenue and can be reliably measured.

If it is regarded as probable that a contract will generate a loss on completion, a provision for expected losses to completion is recognized as a current provision in the consolidated financial statements. The loss is provided for in full as soon as it is can be reliably measured, irrespective of the completion rate.

Contract costs that are not probable of being recovered are recognized as current year expenses in profit or loss.

Direct and indirect costs of projects which can be allocated to a particular project, are recognized as an expense on the related projects, while the expenses that cannot be distributed or cannot be allocated to the project

tidak dapat dialokasikan ke aktivitas proyek menjadi beban non-proyek (beban usaha). Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

activities are recognized as non-project expenses (operating expenses). Expenses are recognized as incurred on an accruals basis.

ai. Liabilitas imbalan kerja karyawan

(i) Imbalan kerja jangka pendek
Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

(ii) Imbalan pascakerja
Imbalan kerja sehubungan dengan imbalan pascakerja diakui sesuai dengan masa kerja karyawan yang bersangkutan sesuai dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja sebagaimana telah diamendemen dengan Perpu No. 2 Tahun 2022 dan UU No 6 Tahun 2023.

Grup memberikan manfaat pascakerja manfaat pasti dalam bentuk:

a) Program pensiun manfaat pasti yang dikelola oleh Dana Pensiun untuk karyawan yang berhak. Kontribusi yang dibayarkan kepada Dana Pensiun dihitung secara aktuaria; dan
b) Program imbalan pasti lainnya dalam bentuk manfaat pascakerja sesuai dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja.

Pembebanan biaya untuk imbalan kerja karyawan ditentukan dengan menggunakan metode penilaian aktuaria "*Projected Unit Credit*".

Keuntungan dan kerugian aktuaria yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian dari aktuaria atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika aktuaria atau penyelesaian tersebut terjadi.

(iii) Imbalan kerja jangka panjang lainnya
Grup memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya dalam bentuk cuti panjang dan penghargaan masa kerja. Perkiraan biaya imbalan ini diakui sepanjang masa kerja karyawan, dengan menggunakan metodologi akuntansi

ai. Employee benefits liabilities

(i) Short-term employee benefits
Short-term employee benefits are recognized when they are accrued to the employees.

(ii) Post-employment benefits
Benefits regarding post-employment benefits are recognized based on the service period of the related employee in accordance with Law No. 11 Year 2020 regarding Job Creation as amended by Perpu No. 2 Year 2022 and UU No 6 Year 2023.

The Group provides post-employment defined benefit in the form of the following:

a) Benefit pension plans covering of their employee whoare eligible which is managed by a Pension Fund. The contribution paid to the Pension Fund computed on a actuarial basis; and
b) Other defined benefit plans in the form of benefits in accordance with Law No. 11 Year 2020 regarding Job Creation.

The cost of providing employee benefits is determined using the "Projected Unit Credit" actuarial valuation method.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

Past-service costs are recognized immediately in profit or loss.

Gains or losses on the actuaria or settlement of a defined benefit plan are recognized in profit of loss when the actuaria or settlement occurs.

(iii) Other long-term employee benefits
The Group provides other long-term employee benefits in the form of long leave and long service awards. The estimated cost of these benefits is recognized over the employee's tenure, using an accounting methodology similar

yang hampir sama dengan metodologi yang digunakan dalam program imbalan pascakerja manfaat pasti, kecuali untuk pengukuran kembali program imbalan pasti yang diakui pada laba rugi.

to that used in defined benefit post employment benefit plans, except remeasurement on defined benefit plan which are recognized in profit or loss.

aj. Perpajakan

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Kelompok Usaha juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini".

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Grup melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Grup:

a. Memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
b. Bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk

aj. Taxation

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Current Tax Expense" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. The Company also presented interest/penalty, if any, as part of "Current Tax Expense".

Correction to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

The Group offset current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Group:

a. Has legally enforceable right to set off the recognized amounts; and

b. Intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Grup menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Grup mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, Group reassesses unrecognized deferred tax assets. Group recognizes previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

a. Pengakuan awal *goodwill*; atau
b. Pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang:
   i. Bukan kombinasi bisnis;
   ii. Pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak); dan
   iii. Pada saat transaksi tidak menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama.

All taxable temporary differences shall be recognized as a defered tax liability, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

a. Initial recognition of goodwill; or
b. The initial recognition of an asset or liability in a transaction which is:
   i. Not a business combination;
   ii. At the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss); and
   iii. At the time of the transaction does not give rise to equal taxable and deductible temporary differences.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

A deferred tax asset shall be recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

a. Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara aset untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
b. Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
   i. entitas kena pajak yang sama; atau
   ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

The Group offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

a. The Group has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and

b. The deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:

   i. the same taxable entity; or
   ii. different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Pajak final
Beban pajak penghasilan final diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui selama tahun berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang dibayar dengan jumlah yang dibebankan pada penghitungan laba atau rugi tahun berjalan, diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak. Jika penghasilan telah dikenakan pajak penghasilan final, perbedaan antara nilai tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Final tax
Final income tax expense is recognized proportionately with the accounting income recognized during the year. The difference between the final income tax paid and the final tax expense in the profit or loss for the period is recognized as prepaid tax or tax payable. If the income is already subject to final income tax, the differences between the carrying value of existing assets and liabilities and their tax basses are not recognized as deferred tax assets or liabilities.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 40 Tahun 2009 mengenai perubahan atas PP No. 51 tahun 2008 tentang pajak penghasilan dari usaha jasa Konstruksi yang berlaku efektif mulai tanggal 1 Agustus 2008 dimana perlakuan pengenaan pajak final dikenakan atas kontrak sebesar 3% yang diperoleh mulai tanggal 1 Agustus 2008.

Income tax from construction is computed based on the Government Regulation No. 40 year 2009 concerning amendments of Government Regulation No. 51 year 2008 concerning income tax from the construction business which effective starting August 1, 2008, final tax at 3% is applied for contract signed starting August 1, 2008.

Pajak penghasilan final disajikan di luar beban pajak penghasilan pada laba rugi.

Final income tax is presented outside income tax expense in profit or loss.

ak. Informasi segmen
Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara reguler direviu oleh pengambil keputusan operasional dalam

ak. Segment information
Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the operating decision maker in order to allocate

rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.
Pendapatan, beban, aset, dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai dengan segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antara Perusahaan dan Entitas Anak dieliminasi.

resources to the operating segments and to assess their performances.
Segment revenues, expenses, income, assets, and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. Segment determined before balances and transactions between the Company and Subsidiaries are eliminated.

al. Laba Per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Grup menyesuaikan laba tau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

al. Earning Per Share

Basic earnings per share is computed by dividing the profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

For the purpose of calculation of diluted earnings per share, the Group shall adjust profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, and the weighted average number of shares outstanding, for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

3. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting

3. Source of Estimation Uncertainty and Critical Accounting Estimates and Judgements

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi, dan asumsi, yang memengaruhi jumlah yang dilaporkan dari aset dan liabilitas, dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan.

The preparation of consolidated financial statements requires management to make judgement, estimates, and assumptions, that affect the reported amounts of assets and liabilities, disclosures of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period.

Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

The Group bases its estimates on assumptions and parameters that are available at the time the consolidated financial statements are prepared. Assumptions about the future development and situation, may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Group. The changes are reflected in the related assumptions at the time of the occurrence.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material

The main assumption of the future and the other major source of estimation uncertainty at the end of the reporting period that have a significant risk of material adjustment to the

terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas, diungkapkan di bawah ini.
Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

carrying amounts of assets and liabilities, disclosed below.
Uncertainty about these assumptions and estimates could result in a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next reporting period.

Estimasi dan asumsi akuntansi yang material

Material accounting estimates and assumptions

Penentuan nilai wajar aset keuangan

Determination of fair values of financial assets

Ketika nilai wajar aset dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diambil dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model *discounted cashflow*. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit, dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat memengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan.

When the fair value of financial assets and liabilities recorded in the consolidated statements of financial position cannot be derived from active markets, their fair value is determined using valuation techniques including the discounted cashflow model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair values. The judgment includes consideration of inputs such as liquidity risk, credit risk, and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Allowances for impairment losses of financial Assets

Grup mengukur penurunan nilai aset keuangan pada setiap tanggal pelaporan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya.

The Group measures the impairment loss on financial assets at each reporting date of the expected credit losses over their lifetime.

Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan adalah bagian dari kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya yang merepresentasikan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

The 12 months expected credit loss is part of the expected credit loss throughout its lifetime that represents an expected credit loss arising from a default on financial instruments that might occur 12 months after reporting date.

Penurunan nilai atas aset non-keuangan

Impairment of non-financial assets

Grup melakukan penilaian atas penurunan nilai pada aset non-keuangan kapan saja terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat pada suatu aset mungkin tidak dapat diperoleh kembali. Faktor-faktor yang dianggap penting oleh Grup yang dapat memicu adanya kejadian atas penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

The Group assesses the impairment of non-financial assets when there is an event or changes in circumstances which indicate that the carrying value of an asset cannot be recovered. Factors considered significant which could lead to the reason of impairment are as follow:

- Kinerja di bawah rata-rata yang signifikan yang relatif terhadap hasil historis atau

- *Significant below average performance relative to historical or projected future results of operations;*

proyeksi hasil operasi yang diharapkan di masa yang akan datang;
- Perubahan yang signifikan dari cara penggunaan aset yang diperoleh atau strategi untuk bisnis secara keseluruhan; dan
- Tren *negative* industri dan ekonomi yang signifikan.

- *Significant changes on the use of assets acquired or business strategy as a whole; and*
- *Significant negative industrial and economic trends.*

Pajak penghasilan

Dalam situasi tertentu, Grup tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses keberatan dan pemeriksaan dari otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dalam jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah penyisihan yang harus diakui sesuai dengan PSAK 237, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi". Grup membuat analisis untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk beban yang belum diakui harus diakui.

Grup mencatat bunga dan denda untuk kekurangan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, dalam Penghasilan (Beban) Lain-lain sebagai bagian dari "Lain-lain – bersih" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Income tax

In certain situations, the Group cannot determine the exact amount of their current or future tax liabilities due to objection processes and scrutiny from taxing authorities. Uncertainty arises associated with the interpretation of complex tax regulations in the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in relation to uncertain tax liabilities, the Group applies the same considerations that they will use in determining the amount of allowance to be recognized pursuant to PSAK 237, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Group conducts analyses for all tax positions related to income tax to determine if tax liabilities for unrecognized expenses should be recognized.

The Group presents interest and penalties for the underpayment of income tax, if any, under Other Income (Expenses) as part of "Others – net" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Realisasi dari aset pajak tangguhan

Grup melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan, dimana penghasilan kena pajak yang tersedia memungkinkan untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Grup atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya. Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Grup di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di

Realization of deferred tax assets

The Group reviews the carrying amount of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces the amount to the extent that it is probable that the assets cannot be realized, where the available taxable income allows for the use of all or part of the deferred tax assets. The Group's review of the recognition of deferred tax assets for deductible temporary differences is based on the level and timing of the estimated taxable income for the next reporting period. This estimate is based on the Group's past results and future expectations on revenues and expenses, as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Group will generate sufficient taxable income to allow the use of part or all of the deferred tax assets.

masa depan. Tetapi tidak terdapat kepastian bahwa Grup dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

Liabilitas imbalan kerja
Liabilitas imbalan kerja ditentukan berdasarkan perhitungan dari aktuaris. Perhitungan aktuaris menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat pengembalian investasi, tingkat kenaikan gaji, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri, dan lain-lain. Dikarenakan kompleksitas dari penilaian, dasar asumsi, dan periode jangka waktu, kewajiban manfaat pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi.

Grup percaya bahwa asumsi yang digunakan adalah memadai dan tepat, perbedaan signifikan dalam pengalaman historis Grup atau perubahan signifikan dalam asumsi dapat memengaruhi secara material beban dan penyisihan imbalan kerja karyawan. Semua asumsi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan.

Pengakuan pendapatan konstruksi dan beban pokok pendapatan
Grup mengakui pendapatan dan beban pokok pendapatan dari proyek yang masih dalam progress pembangunan berdasarkan metode persentase penyelesaian. Asumsi yang penting diperlukan adalah dalam menentukan tahap penyelesaian (persentase peyelesaian) dan dan jumlah estimasi pendapatan dan jumlah biaya pembangunan. Dalam membuat asumsi, Grup mengevaluasinya berdasarkan pengalaman di waktu yang lampau dan bantuan dari spesialis. Pendapatan dari proyek diungkapkan dalam Catatan 33 dan beban dari proyek diungkapkan dalam Catatan 34.

Masa manfaat ekonomis dan penyusutan aset tetap
Manajemen menentukan estimasi masa manfaat dari aset tetap dan beban penyusutan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset. Ini adalah harapan hidup umum yang diterapkan dalam industri dimana Grup melakukan usahanya. Hasil yang sebenarnya dapat bervariasi karena keusangan teknis. Perubahan tingkat yang diharapkan dari

Employee benefits liabilities
The liabilities for employee service entitlements is determined based on actuary valuation. Actuarial valuation includes making various assumptions which consist of among other things, discount rates, expected rates of return on plan assets, rates of compensation increases, and mortality rates. Due to the complexity of the valuation, the underlying assumptions, and their long-term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in assumptions.

The Group believes that the assumptions used are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experience or significant changes in its assumptions may materially affect the costs and obligations of pension and other long-term employee benefits. All assumptions are reviewed at each reporting date.

Construction revenue and cost of revenue recognition
The Group recognizes revenue and cost of revenue from projects that are still in progress based on the percentage of completion method. Important assumptions needed are in determining the stage of completion (percentage of completion) and the estimated amount of revenue and total construction costs. In making assumptions, the Group evaluates them based on past experience and the assistance of specialists. Revenues from projects are disclosed in Note 33 and expenses from projects are disclosed in Note 34.

Useful lives and depreciation of property, plant, and equipment
Management determined the estimated useful lives of these fixed assets and depreciation expense based on the expected utility of the assets. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its business. Actual results may vary due to technical obsolescence. Changes in the expected level

penggunaan dan pengembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai residu aset tersebut, dan oleh karena itu beban penyusutan masa yang akan datang dapat direvisi. Nilai tercatat aset tetap disajikan pada Catatan 16.

of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The carrying amounts of fixed assets are presented in Note 16.

Nilai wajar properti investasi dan nilai revaluasi aset tetap tanah
Nilai wajar properti investasi dan tanah Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh penilai independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat memengaruhi secara material nilai wajar dari properti investasi dan aset tetap tanah. Nilai tercatat properti investasi dan aset tetap tanah disajikan pada Catatan 15 dan 16.

Fair value of investment property and revaluation value of fixed assets-land
The Group's fair value of investment property and land depends on its selection of certain assumptions used by the independent appraisal in calculation of such amounts. The Group believe that its assumptions are reasonable and appropriate and significant differences in the Group's assumptions may materially affect the valuation of its investment property and land. The carrying amounts of investment properties and fixed asset-land are presented in Notes 15 and 16.

Pertimbangan dalam Penentuan Kebijakan Akuntansi
Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Judgement in Applying the Accounting Policies
The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

Pendapatan dari Penggunaan Tanah
Pendapatan dari Penggunaan Tanah Grup merupakan pendapatan yang dihasilkan dari penggunaan tanah kaveling oleh pengguna tanah kaveling sesuai dengan masa jangka waktunya yang telah disepakati yang tertuang di dalam Akta Perjanjian Penggunaan Tanah. Masa penggunaan tanah kaveling yang sudah habis dapat diperpanjang oleh pengguna tanah, hanya jika, pengguna tanah kaveling memenuhi seluruh ketentuan yang telah diatur di dalam Perjanjian Penggunaan Tanah. Grup menerapkan PSAK 116 "Sewa" atas pendapatan dari penggunaan tanah kaveling.

Revenue from Land Usage
Revenue from land usage is revenue generate from usage of land plots by user according to agreed time period as stated on Deed of Land Use Agreement. The expired land usage time Period can be extended, only if, user of the land plots fulfil all conditions stipulated in Land Usage Agreement. The Group apply PSAK 116 "Lease" for land usage revenue.

Tanah dengan Hak Pengelolaan Lahan (Tanah HPL)
Tanah HPL Grup adalah tanah yang mana Grup memiliki hak menguasai suatu bidang tanah dari negara yang sebagian kewenangan pelaksanaan atas tanah dilimpahkan kepada Grup. Tanah HPL tidak memiliki jangka waktu dan diakui sebagai bagian dari aset tetap dan properti investasi.
Eko.yulianto

Land with Right of Land Management (HPL Land)
Company's HPL Land is land where The Group has the right to control of a plot of land from the State which implementation authority of the land partially delegated to The Group. HPL land have indefinite life and recognise as past of fixed assets and investment property.

4. Kas dan Setara Kas / *4. Cash and Cash Equivalents*

	30 Jun 2026/ *Jun 30, 2026*	**31 Des 2025/** *Dec 31, 2025*	
Kas			***Cash***
Rupiah	430	351	*Rupiah*
Sub jumlah kas	**430**	**351**	***Sub total cash***
Kas di bank			***Cash in bank***
Rupiah			***Rupiah***
Pihak berelasi (Catatan 39)	737.313	1.050.986	*Related parties (Notes 39)*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	32.850	16.911	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk*
PT Bank DKI	29.254	56.212	*PT Bank DKI*
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	20.003	--	*PT Bank Muamalat Indonesia Tbk*
PT Bank Panin Dubai Syariah	17.501	--	*PT Bank Panin Dubai Syariah*
PT Bank Central Asia Tbk	14.579	21.098	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	9.722	6.011	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank Perkreditan Rakyat Jawa Timur	3.781	2.024	*PT Bank Perkreditan Rakyat Jawa Timur*
PT BPR Bapera Batang	1.097	844	*PT BPR Bapera Batang*
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara	1.052	745	*PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara*
PT Bank Victoria International Tbk	449	774	*PT Bank Victoria International Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	430	348	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	410	1.123	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah*
PT Pos Indonesia	219	--	*PT Pos Indonesia*
PT Bank ICBC Indonesia	198	1.577	*PT Bank ICBC Indonesia*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	--	186	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Permata Tbk	--	89	*PT Bank Permata Tbk*
Lain - lain (masing-masing di bawah Rp100)	373	435	*Others (each below Rp100)*
Sub jumlah	**869.231**	**1.159.363**	***Sub total***

	30 Jun 2026/ *Jun 30, 2026*	**31 Des 2025/** *Dec 31, 2025*	
Kas di bank			***Cash in bank***
Dolar Amerika Serikat			***United States Dollar***
Pihak berelasi (Catatan 39)	137.785	146.354	*Related party (Note 39)*
Pihak ketiga			*Third parties*
Citibank N.A., Indonesia	1.025	1.012	*Citibank N.A., Indonesia*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	138	130	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
Lain - lain (masing-masing di bawah Rp100)	165	158	*Others (each below Rp100)*
Sub jumlah	139.113	147.654	***Sub total***
Dolar Singapura			***Singapore Dollar***
Pihak ketiga			*Third party*
Citibank N.A., Indonesia	52	--	*Citibank N.A., Indonesia*
	52	--	
Sub jumlah kas di bank	**1.008.397**	**1.307.017**	***Sub total cash in bank***
Deposito			***Deposits***
Rupiah			***Rupiah***
Pihak berelasi (Catatan 39)	1.056.738	1.399.663	*Related parties (Notes 39)*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT BPD Jawa Tengah	110.000	110.000	*PT BPD Jawa Tengah*
PT Bank SMBC Indonesia (d/h BTPN)	85.000	--	*PT Bank SMBC Indonesia (d/h BTPN)*
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara	35.500	35.500	*PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	21.000	21.000	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	10.000	5.000	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk*
PT BPR Bapera Batang	10.000	10.000	*PT BPR Bapera Batang*
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	10.000	--	*PT Bank Muamalat Indonesia Tbk*
TD Capital Limited	3.000	3.000	*TD Capital Limited*
PT Bank DKI	--	145.000	*PT Bank DKI*
PT Bank Perkreditan Rakyat Jawa Timur	--	47.000	*PT Bank Perkreditan Rakyat Jawa Timur*
PT Bank Perkreditan Rakyat Surya Artha Utama	--	22.000	*PT Bank Perkreditan Rakyat Surya Artha Utama*
PT Bank KB Bukopin Syariah	--	2.000	*PT Bank KB Bukopin Syariah*
Sub Jumlah	1.341.238	1.800.163	***Sub total***
Dolar Amerika Serikat			***United States Dollar***
Pihak berelasi (Catatan 39)	358.635	--	*Related parties (Notes 39)*
Pihak ketiga			*Third party*
PT BPD Jawa Timur Tbk	39.500	--	*PT BPD Jawa Timur Tbk*
PT Bank Perkreditan Rakyat Surya Artha Utama	22.000	--	*PT Bank Perkreditan Rakyat Surya Artha Utama*
PT Bank Perkreditan Rakyat Jawa Timur	2.500	--	*PT Bank Perkreditan Rakyat* Jawa Timur
	422.635	--	
Sub jumlah deposito	**1.763.873**	**1.800.163**	***Sub total deposits***
Jumlah Kas dan Setara Kas	**2.772.700**	**3.107.531**	***Total Cash and Cash Equivalent***

	30 Jun 2026/ *Jun 30, 2026*	**31 Des 2025/** *Dec 31, 2025*	
Kisaran tingkat bunga deposito per tahun			*Deposit's interest rate per annum*
Rupiah	2.25%-7.75%	2.25%-7.50%	*Rupiah*
Jangka Waktu	1-3 bulan/*months*	1-3 bulan/*months*	*Maturity Period*

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	30 Jun 2026/ *Jun 30, 2026*	**31 Des 2025/** *Dec 31, 2025*	
Saldo awal	--	466	*Beginning balance*
Perubahan selama tahun berjalan			*Change during the year*
Reklasifikasi	--	(466)	*Reclassification*
Saldo akhir	**--**	**--**	***Ending Balance***

Kas dan setara kas sebesar Rp2.578.164 pada 31 Desember 2025 direklasifikasi ke kelompok lepasan sehubungan dengan adanya rencana transformasi bisnis Perusahaan menjadi holding strategis kawasan industri melalui penataan anak perusahaan diluar kawasan industri (Catatan 40).

Cash and cash equivalents amounted to Rp2,275,792 as of June 30, 2026 and Rp2,578,164 as of December 31, 2025 were reclassified to disposal groups in connection with the Company's plan to transform its business into a strategic industrial estate holding company through the restructuring of subsidiaries outside industrial estates (Note 40).

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai atas saldo bank dan deposito berjangka telah memadai.

Management considered that allowances for impairment losess of bank balance and time deposits is sufficient.

5. Investasi Jangka Pendek / *5. Short-term Investment*

	30 Jun 2026/ *Jun 30, 2026*	**31 Des 2025/** *Dec 31, 2025*	
Biaya perolehan diamortisasi	25.000	10.000	*Amortized cost*
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	6.228	7.145	*Fair value through other comprehensive income*
Nilai wajar melalui laba rugi	50.206	70.524	*Fair value through profit or loss*
Jumlah	**81.434**	**87.669**	***Total***

a. Biaya perolehan diamortisasi: / *a. Amortized cost:*

	30 Juni 2026/*June 30, 2026*		
	Nilai perolehan/ ***Acquisition cost***	**Nilai Tercatat/** ***Carrying amount***	
Biaya perolehan diamortisasi			***Amortized cost***
Rupiah			*Rupiah*
Deposito			*Deposits*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT BPR Jawa Timur (Perseroda)	25.000	25.000	*PT BPR Jawa Timur (Perseroda)*
Jumlah Biaya perolehan diamortisasi	**25.000**	**25.000**	***Total Amortized cost***
Dikurangi:			*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai		--	*Allowance for impairment losses*
Jumlah Biaya perolehan diamortisasi - bersih		**25.000**	***Total Amortized cost - neto***

	31 Des 2025/ *Dec 31, 2025*		
	Nilai perolehan/ ***Acquisition cost***	**Nilai Tercatat/** ***Carrying amount***	
Biaya perolehan diamortisasi			***Amortized cost***
Rupiah			*Rupiah*
Deposito			*Deposits*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT BPR Jawa Timur (Perseroda)	10.000	10.000	*PT BPR Jawa Timur (Perseroda)*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
Surat Promes			*Promissory notes*
Pihak berelasi (Catatan 39)	96.972	96.972	*Related parties (Notes 39)*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Asia Cellular Satellite	505.939	547.409	*PT Asia Cellular Satellite*
PT Widya Duta Informindo	114.287	123.660	*PT Widya Duta Informindo*
Lain-lain	3.720	3.720	*Others*
Jumlah Biaya perolehan diamortisasi	**730.918**	**781.761**	***Total Amortized cost***
Dikurangi:			*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai		(771.761)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah Biaya perolehan diamortisasi - bersih		**10.000**	***Total Amortized cost - neto***

Investasi Jangka Pendek biaya perolehan diamortisasi sebesar Rp336.335 pada 31 Desember 2025 direklasifikasi ke kelompok lepasan sehubungan dengan adanya rencana transformasi bisnis Perusahaan menjadi holding strategis kawasan industri melalui penataan anak perusahaan di luar kawasan industri (Catatan 40).

Short term investment amortized cost amounted to Rp336.335 as of December 31, 2025 were reclassified to disposal groups in connection with the Company's plan to transform its business into a strategic industrial estate holding company through the restructuring of subsidiaries outside industrial estates (Note 40).

Deposito pada investasi jangka pendek memiliki jangka waktu 3-12 bulan dengan tingkat suku bunga rata-rata per tahun pada 2025 dan 2024 masing-masing sebesar 7,00% dan 7,30%.

Deposits on short-term investments have a period of 3-12 months with an average interest rates per annum in 2025 and 2024 of 7.00% and 7.30%, respectively.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	30 Jun 2026/ *Jun 30, 2026*	**31 Des 2025/** *Dec 31, 2025*	
Saldo awal	771.761	748.844	*Beginning balance*
Selisih kurs	--	22.917	*Difference on foreign exchange rate*
Reklasifikasi	(771.761)	--	*Reclassification*
Saldo Akhir	**-**	**771.761**	***Ending Balance***

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai sudah cukup untuk menutup kerugian pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

Management is of the opinion that the allowance for impairment losses balance is sufficient to cover losses as of June 30, 2026 and December 31, 2025.

Surat promes – PT Asia Cellular Satellite

Fasilitas pinjaman kepada PT Asia Cellular Satellite ("ACeS") diberikan pada bulan Maret 1997 melalui sindikasi antar Perusahaan dengan beberapa Bank yaitu PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Bank Maybank Indonesia Tbk dan PT Bank CIMB

Promissory notes – PT Asia Cellular Satellite

The loan facility to PT Asia Cellular Satellite ("ACeS") was provided in March 1997 through a syndication between the Company and several Banks, namely PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Bank Maybank Indonesia Tbk and PT Bank CIMB Niaga

Niaga Tbk. Jumlah fasilitas pinjaman yang diberikan oleh Perusahaan sebesar USD48.274.037 (jumlah penuh) dengan jatuh tempo pinjaman pada bulan Desember 2006. Pada bulan November 2004, semua kreditur, kecuali Perusahaan, telah menandatangani *Term Sheet* yang merupakan kesepakatan untuk menjadwalkan kembali piutang dari ACeS. Sampai dengan tahun 2023, terdapat total pembayaran sebesar USD15.654.856 sehingga jumlah pokok pinjaman berkurang menjadi USD32.619.181.

Tbk. The amount of the loan facility provided by the Company was USD48,274,037 (full amount) with a loan maturity in December 2006. In November 2004, all creditors, except the Company, signed a Term Sheet which is an agreement to reschedule the receivables from ACeS. Until 2023, there has been a total payment of USD15,654,856 so that the principal amount of the loan has decreased to USD32,619,181.

Pada tanggal 21 Desember 2023, Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Medan mengeluarkan putusan No: 9/Pdt.SusPailit/2023/PN.Niaga.Medan yang menyatakan bahwa ACeS telah dinyatakan pailit dengan segala akibat hukum dan mengangkat Tim Pengurus Harta Kepailitan (Kurator). Perusahaan senantiasa berupaya mendapatkan hasil eksekusi dari boedel pailit yang dilakukan oleh kurator.

On December 21, 2023, the Commercial Court at the Medan District Court issued decision No: 9/Pdt.Sus-Pailit/2023/ PN. Niaga.Medan which stated that ACeS had been declared bankrupt with all legal consequences and appointed a Bankruptcy Asset Management Team (Curator). The company always tries to obtain the results of the execution of the bankruptcy case carried out by the curator.

Perusahaan telah membentuk cadangan kerugian penurunan nilai secara penuh sejak tahun 2005.

The Company has provided full allowance for impairment losses of this promissory notes since 2005.

Surat *promes* – PT Widya Duta Informindo

Promissory notes – PT Widya Duta Informindo

Perusahaan memberikan pinjaman sebesar USD15.000.000 kepada PT Widya Duta Informindo (“WDI”) sesuai dengan *Loan and Note Purchase Agreement* tanggal 30 Mei 1996. Fasilitas pinjaman yang jatuh tempo pada bulan Desember 1998 dijamin dengan *corporate guarantee* dari PT Widya Global Ventura (“WGV”), entitas induk WDI. Pada bulan Juli 1998 WDI tidak dapat memenuhi kewajibannya.

The Company granted loan facility to PT Widya Data Informindo (“WDI”) amounting to USD15,000,000 in accordance with Loan and Note Purchase Agreement dated May 30, 1996. The loan facility was due in December 1998 and secured by a corporate guarantee from PT Widya Global Ventura (“WGV”), the parent entity of WDI. In July 1998, WDI failed to settle its obligation.

Perusahaan telah menyerahkan penagihan piutang WDI kepada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (“KPKNL”) dahulu Kantor Pelayanan Piutang dan Lelang Negara (KP2LN) pada bulan September 2004 sebesar USD16.713.680 yang terdiri atas pokok piutang sebesar USD15.000.000 dan bunga sebesar USD1.713.680.

The Company has hand over the loan from WDI to the State Office of Wealth and Auction Service (“KPKNL”) formerly the State Office of Receivable and Auction Service (KP2LN) for collection in September 2004 amounting to USD16,713,680 which consists of principal loan amounting to USD15,000,000 and interest amounting to USD1,713,680.

Pihak KPKNL membebankan biaya administrasi sebesar 10% dari jumlah pokok piutang dan bunga tersebut, sehingga

KPKNL charged 10% administration fees on the principal and interest, thus, the total loan from WDI handled by KPKNL amounted to

jumlah piutang WDI yang ditangani KPKNL adalah sebesar USD18.385.048. Pada tahun 2005, Perusahaan telah menerima pembayaran dari KPKNL sebesar USD6.972.946 yang telah dicatat sebagai pengurang pokok piutang. Sehingga sisa piutang sebesar USD8.027.054.

USD18,385,048. During 2005, the Company received payments from KPKNL amounting to USD6,972,946 which has been recorded as principal loan deduction. Thus, remaining principal amounted to USD8,027,054.

Selama tahun 2007, Perusahaan telah menerima pembayaran dari KPKNL sebesar USD658.443 yang telah dicatat sebagai pengurang pokok piutang. Sisa piutang sebesar USD7.368.612.

During 2007, the Company received payments from KPKNL amounting to USD658,443 which has been recorded as reduction of principal. The remaining principal loan amounted to USD7,368,612.

Pada tanggal 28 September 2007, WGV telah dilikuidasi sehingga tanggung jawabnya sebagai penjamin piutang WDI secara otomatis telah berakhir.

On September 28, 2007, WGV was liquidated therefore its responsibility as guarantor of WDI receivable was ended automatically.

KPKNL telah membuat resume atas kasus PT WDI dan dikirimkan ke Danareksa. Berdasarkan resume tersebut bahwa hasil penagihan tersebut adalah hasil maksimal yang dapat dilaksanakan oleh KPKNL.

KPKNL has prepared a summary of the PT WDI case and sent it to Danareksa. Based on the summary, the collection results represent the maximum effort that can be executed by KPKNL.

Berdasarkan putusan Mahkamah Konstitusi No. 77/PUU-IX/2011 dinyatakan bahwa piutang BUMN bukan lagi sebagai piutang negara, sehingga PUPN/KPKNL Jakarta V tidak mempunyai kewenangan untuk mengurus piutang yang berasal dari penyerahan BUMN. Sehingga pengurusan piutang a.n PT BCM dikembalikan kepada PT Danareksa (Persero).

Based on the Constitutional Court's decision No. 77/PUU-IX/2011, it was stated that the receivables of State-Owned Enterprises (BUMN) are no longer classified as state receivables. Therefore, PUPN/KPKNL Jakarta V no longer has the authority to manage receivables originating from BUMN transfers. As a result, the management of receivables under PT BCM has been returned to PT Danareksa (Persero).

Perusahaan telah membentuk cadangan kerugian penurunan nilai secara penuh sejak tahun 2001.

The Company has provided full allowance for impairment losses since 2001.

Surat promes Jangka Menengah - PT Hutama Karya (Persero)

Pada Januari 1997, Perusahaan melakukan pembelian 6 (enam) Promes Jangka Menengah ("MTN") yang diterbitkan oleh PT Hutama Karya (Persero) ("HK") sebesar USD6.000.000 dengan rincian sebagai berikut:

Medium-term Notes – PT Hutama Karya (Persero)

In January 1997, the Company bought 6 (six) Medium-Term Notes ("MTN") issued by PT Hutama Karya (Persero) ("HK") amounted to USD6,000,000 with details as follows:

No	No. Seri/*Series No.*	USD (Nilai Penuh/*Full Amount*)	Tanggal Jatuh Tempo/*Date of Maturity*
1	HTK/0001/D97	1,000,000	30 Januari 1998/*January 30, 1998*
2	HTK/0002/D97	1,000,000	30 Januari 1998/*January 30, 1998*
3	HTK/0003/D97	1,000,000	30 Januari 1998/*January 30, 1998*
4	HTK/0004/D97	1,000,000	30 Januari 1998/*January 30, 1998*
5	HTK/0005/D97	1,000,000	30 Januari 1998/*January 30, 1998*
6	HTK/0010/D97	1,000,000	30 Januari 1998/*January 30, 1998*
		6,000,000	

Pada tanggal jatuh tempo HK tidak dapat memenuhi kewajibannya. Setelah beberapa kali melakukan penagihan akhirnya Perusahaan menempuh jalur hukum dengan melayangkan gugatan melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan pada tanggal 7 Juni 1999.

On maturity date, HK defaulted on its obligation. After several times of payment request, the Company undertook legal steps by lawsuit HK to the State Court of South Jakarta on June 7, 1999.

Perusahaan telah mencatat MTN sebagai efek yang diperdagangkan sebesar nilai perolehannya dan selalu disesuaikan dengan nilai pasar. Pada tahun 1998, nilai promes tersebut sebesar USD180.000. Selanjutnya, mulai tahun 1998, pencatatan promes tersebut dipindahkan menjadi efek yang dimiliki hingga jatuh tempo.

The Company has recorded MTN as marketable securities held for trading at cost and adjusted to its market value. In 1998, the value of MTN amounted to USD180,000. Furthermore, since 1998 the promissory notes has been recorded as marketable securities held-to-maturity.

Pada tanggal 18 Juni 2007, Mahkamah Agung Republik Indonesia mengeluarkan keputusan No. 442K/Pdt/2003 yang menyatakan bahwa HK telah melakukan perbuatan melawan hukum dan wajib membayar sebesar USD6.917.500 ditambah dengan ganti rugi sebesar bunga deposito Bank rata-rata yang berlaku sampai *promissory notes* tersebut lunas.

On June 18, 2007, the Supreme Court of the Republic of Indonesia on its decision letter No. 442K/Pdt/2003 declared that HK broke the law and obliged to pay USD6,917,500 plus interest compensation of the applicable average interest rates of Bank deposit until the promissory note is fully paid.

Pada tanggal 30 April 2008, HK secara resmi melayangkan Permohonan Peninjauan Kembali ("PK") atas Keputusan Mahkamah Agung ("MA") No. 442K/Pdt/2003 di atas, dan atas Permohonan PK ini Perusahaan juga telah menyampaikan Kontra Memori PK kepada Mahkamah Agung pada tanggal 29 Mei 2008.

On April 30, 2008, HK officially filed Judicial Review ("PK") to the Supreme Court ("MA") about aforementioned decision letter No. 442K/Pdt/2003, since then, the Company has subsequently filed for a counter appeal of Judicial Review to the Supreme Court on May 29, 2008.

Pada tanggal 24 November 2009, MA telah mengeluarkan surat putusan MA No. 457/PK/pdt/2008 yang memutuskan MA menolak permohonan PK dari HK dan memenangkan konsorsium. Sampai dengan laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan, Perusahaan belum melakukan proses eksekusi sesuai dengan keputusan MA.

On November 24, 2009, MA issued its decision letter No. 457/PK/pdt/2008 which decided to reject the Judicial Review applied by HK and to win the consortium. Until the issuance of this consolidated financial statements, the Company has not made any execution process based on such MA decision.

Perusahaan terus melakukan upaya berkelanjutan sebagai tindak lanjut sebagaimana diamanatkan dalam putusan PK MA No. 457/PK/pdt/2008 tersebut.

The Company continues to conduct persistent effort as follow up action to the MA decision letter No. 457/PK/pdt/2008. However, until December 31, 2025, the

Namun demikian, sampai dengan tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan belum menerima pembayaran dari HK.

Company has not received any payments from HK.

Perusahaan telah membentuk cadangan kerugian penurunan nilai secara penuh sejak tahun 2018.

The Company has provided full allowance for the impairment losses since 2018.

b. Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain:

b. Fair value through other comprehensive income:

	30 Juni 2026/ *June 30, 2026*		
	Nilai perolehan/ ***Acquisition cost***	**Nilai Tercatat/** ***Carrying amount***	
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			***Fair value through other comprehensive income***
Rupiah			*Rupiah*
Saham			*Shares*
Pihak berelasi (Catatan 39)	5.275	3.538	*Related party (Note 39)*
Pihak ketiga			*Third party*
PT Tri Banyan Tirta Tbk	58.669	2.690	*PT Tri Banyan Tirta Tbk*
Jumlah	**63.944**	**6.228**	***Total***

	31 Des 2025/ *Dec 31, 2025*		
	Nilai perolehan/ ***Acquisition cost***	**Nilai Tercatat/** ***Carrying amount***	
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			***Fair value through other comprehensive income***
Rupiah			*Rupiah*
Saham			*Shares*
Pihak berelasi (Catatan 39)	5.275	4.455	*Related party (Note 39)*
Pihak ketiga			*Third party*
PT Tri Banyan Tirta Tbk	58.669	2.690	*PT Tri Banyan Tirta Tbk*
Jumlah	**63.944**	**7.145**	***Total***

c. Nilai wajar melalui laba rugi:

c. Fair value through profit and loss:

	30 Juni 2026/ *June 30, 2026*		
	Nilai nominal - Nilai perolehan/ ***Nominal Value Acquisition cost***	**Nilai nominal - Nilai Tercatat/** ***Nominal Value Carrying amount***	
Nilai wajar melalui laba rugi			***Fair value through profit or loss***
Rupiah			*Rupiah*
Saham			*Shares*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Arta Integrasi Teknologi	821.750	--	*PT Arta Integrasi Teknologi*
Property Indonesia Fund VCC	33.644	--	*Property Indonesia Fund VCC*
SOE Wijayakusuma Fund VCC	67.178	--	*SOE Wijayakusuma Fund VCC*
PT Fintek Karya Nusantara	11.500	15.151	*PT Fintek Karya Nusantara*
PT Bentoel Internasional Investama Tbk	158	25	*PT Bentoel Internasional Investama Tbk*
Reksadana			*Mutual Fund*
Pihak berelasi (Catatan 39)	52.000	35.030	*Related party (Note 39)*
Jumlah Nilai wajar diukur melalui laba rugi	**986.230**	**50.206**	***Total Fair value through profit or loss***

	31 Des 2025/ *Dec 31, 2025*		
	Nilai nominal - Nilai perolehan/ ***Nominal Value Acquisition cost***	**Nilai nominal - Nilai Tercatat/** ***Nominal Value Carrying amount***	
Nilai wajar melalui laba rugi			***Fair value through profit or loss***
Rupiah			*Rupiah*
Saham			*Shares*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Arta Integrasi Teknologi	821.750	--	*PT Arta Integrasi Teknologi*
Property Indonesia Fund VCC	33.644	--	*Property Indonesia Fund VCC*
SOE Wijayakusuma Fund VCC	67.178	--	*SOE Wijayakusuma Fund VCC*
PT Fintek Karya Nusantara	11.500	15.151	*PT Fintek Karya Nusantara*
PT Bentoel Internasional Investama Tbk	158	25	*PT Bentoel Internasional Investama Tbk*
Reksadana			*Mutual Fund*
Pihak berelasi (Catatan 39)	52.000	55.348	*Related party (Note 39)*
Jumlah Nilai wajar diukur melalui laba rugi	**986.230**	**70.524**	***Total Fair value through profit or loss***

Investasi Jangka Pendek nilai wajar melalui laba rugi sebesar Rp1.173.815 31 Desember 2025 direklasifikasi ke kelompok lepasan sehubungan dengan adanya rencana transformasi bisnis Perusahaan menjadi holding strategis kawasan industri melalui penataan anak perusahaan di luar kawasan industri (Catatan 40).

Short term investment fair value through profit and loss amounted to Rp1,173,815 December 31, 2025 were reclassified to disposal groups in connection with the Company's plan to transform its business into a strategic industrial estate holding company through the restructuring of subsidiaries outside industrial estates (Note 40).

6. Piutang Usaha / *6. Accounts Receivables*

Berdasarkan jenis usaha: / *By type of business:*

	30 Jun 2026/ *Jun 30, 2026*	**31 Des 2025/** *Dec 31, 2025*	
Pengembangan dan pengelolaan kawasan	3.870.502	2.902.655	*Area development and management*
Pembiayaan konsumen	759.341	1.139.163	*Consumer finance*
Jasa keuangan lainnya	260.064	--	*Other financial service*
Penjualan produk	62.238	89.369	*Sales product*
Lainnya	50.267	67.103	*Others*
Jumlah	**5.002.412**	**4.198.290**	***Total***
Dikurangi:			*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.102.176)	(1.101.618)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih	**3.900.236**	**3.096.672**	***Total - net***

Berdasarkan pihak: / *By parties:*

	30 Jun 2026/ *Jun 30, 2026*	**31 Des 2025/** *Dec 31, 2025*	
Pihak berelasi (Catatan 39)	377.255	484.768	*Related parties (Note 39)*
Pihak ketiga	4.625.157	3.713.522	*Third parties*
Jumlah	5.002.412	4.198.290	***Total***
Dikurangi:			*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.102.176)	(1.101.618)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih	**3.900.236**	**3.096.672**	***Total - net***

Berdasarkan umur jatuh tempo:

Based on maturity:

	30 Jun 2026/ *Jun 30, 2026*	**31 Des 2025/** *Dec 31, 2025*	
Belum jatuh tempo	3.734.775	3.035.521	*Not yet due*
1-90 hari	164.821	110.990	*1-90 days*
91-120 hari	29.646	25.509	*91-120 days*
121-180 hari	42.047	22.395	*121-180 days*
>180 hari	1.031.123	1.003.875	*>180 days*
Jumlah	5.002.412	4.198.290	***Total***
Dikurangi:			*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.102.176)	(1.101.618)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih	**3.900.236**	**3.096.672**	***Total - net***

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	30 Jun 2026/ *Jun 30, 2026*	**31 Des 2025/** *Dec 31, 2025*	
Saldo awal	1.101.618	1.480.730	*Beginning balance*
Perubahan selama tahun berjalan			*Changes during the year*
Pembentukan cadangan	3.017	83.345	*Addition allowance*
Pemulihan cadangan	(2.459)	(57.556)	*Recovery allowance*
Reklasifikasi	-	(404.901)	*Reclassification*
Saldo akhir	**1.102.176**	**1.101.618**	***Ending balance***

Piutang usaha sebesar Rp867.637 pada 31 Desember 2025 direklasifikasi ke kelompok lepasan sehubungan dengan adanya rencana transformasi bisnis Perusahaan menjadi *holding* strategis kawasan industri melalui penataan anak perusahaan di luar kawasan industri (Catatan 40).

Account receivables amounted to Rp867,637 as of December 31, 2025 were reclassified to disposal groups in connection with the Company's plan to transform its business into a strategic industrial estate holding company through the restructuring of subsidiaries outside industrial estates (Note 40).

7. Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja / *7. Gross Amount Due from Customers*

Rincian saldo tagihan bruto kepada pemberi kerja adalah sebagai berikut:

The details of gross amount due from customer are as follows:

	30 Jun 2026/ *Jun 30, 2026*	**31 Des 2025/** *Dec 31, 2025*	
Biaya konstruksi	--	20.834	*Constructions costs*
Laba yang diakui	--	(1.550)	*Recognized profit*
Sub Jumlah	--	**19.284**	***Sub Total***
Penagihan	--	(2.653)	*Progress billing*
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	**--**	**16.631**	***Due from customer***
Cadangan kerugian penurunan nilai	--	--	*Allowance for impairment losses*
Jumlah tagihan bruto kepada pemberi kerja - bersih	--	**16.631**	***Total due from customer - net***

Tagihan bruto kepada pemberi kerja sebesar Rp1.599.030 pada 31 Desember 2025 direklasifikasi ke kelompok lepasan sehubungan dengan adanya rencana transformasi bisnis Perusahaan menjadi *holding* strategis kawasan industri melalui

Gross amount due from customers amounted to Rp1,599,030 as of December 31, 2025 were reclassified to disposal groups in connection with the Company's plan to transform its business into a strategic industrial estate holding company through the restructuring of

penataan anak perusahaan di luar kawasan industri (Catatan 40).

subsidiaries outside industrial estates (Note 40).

8. Piutang lain-lain / *8. Other Receivables*

	30 Juni 2026/ *June 30, 2026*	31 Des 2025/ *Dec 31, 2025*	
Piutang pajak bumi & bangunan	44.897	53.788	*Property tax receivable*
Piutang ventura bersama	--	2.521	*Joint venture receivable*
Piutang penjaminan	--	47	*Guarantee receivables*
Bunga deposito	208	--	*Interest from deposit*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10.000)	60.320	53.738	*Others (each below Rp10.000)*
Sub Jumlah	**105.425**	**110.094**	***Sub Total***
Dikurangi:			*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(48.257)	(49.169)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih	**57.168**	**60.925**	***Total - net***

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	30 Juni 2026/ *June 30, 2026*	31 Des 2025/ *Dec 31, 2025*	
Saldo awal	49.169	700.566	*Beginning balance*
Perubahan selama tahun berjalan			*Change during the year*
Pembentukan cadangan	--	56.270	*Provision for impairment*
Pemulihan cadangan	(912)	(140.966)	*Recovery for impairment*
Reklasifikasi	--	(566.701)	*Reclassification*
Saldo akhir	**48.257**	**49.169**	***Ending balance***

Piutang lain-lain sebesar Rp841.245 pada 31 Desember 2025 direklasifikasi ke kelompok lepasan sehubungan dengan adanya rencana transformasi bisnis Perusahaan menjadi *holding* strategis kawasan industri melalui penataan anak perusahaan di luar kawasan industri (Catatan 40).

Other receivables amounted to Rp841,245 as of December 31, 2025 were reclassified to disposal groups in connection with the Company's plan to transform its business into a strategic industrial estate holding company through the restructuring of subsidiaries outside industrial estates (PBB) (Note 40).

Piutang pajak bumi dan bangunan (PBB) merupakan Piutang yang dimiliki PT KBN atas pembayaran PBB penyewa yang dibayarkan terlebih dahulu oleh PT KBN.

Land and building tax receivables are receivables owned by PT KBN for tenant PBB payments which are paid in advance by PT KBN.

9. Pendapatan yang Masih Harus Diterima / *9. Accrued Income*

Berdasarkan jenis:

By type:

	30 Jun 2026/ *Jun 30, 2026*	31 Des 2025/ *Dec 31, 2025*	
Jasa properti industri	17.229	11.382	*Industrial property services*
Bunga	8.421	5.453	*Interest*
Kesehatan	--	8.941	*Medical*
Jasa logistik	--	5.466	*Logistics services*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100)	--	1.068	*Others (each below Rp100)*
Sub Jumlah	**25.650**	**32.310**	***Sub Total***
Dikurangi:			*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.838)	(5.550)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih	**22.812**	**26.760**	***Total - net***

Pendapatan yang masih harus diterima sebesar Rp11.822 pada 31 Desember 2025 direklasifikasi ke kelompok lepasan sehubungan dengan adanya rencana transformasi bisnis Perusahaan menjadi *holding* strategis kawasan industri melalui penataan anak perusahaan di luar kawasan industri (Catatan 40).

Accrued income amounted to Rp11,822 as of December 31, 2025 were reclassified to disposal groups in connection with the Company's plan to transform its business into a strategic industrial estate holding company through the restructuring of subsidiaries outside industrial estates (Note 40).

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	30 Jun 2026/ *Jun 30, 2026*	**31 Des 2025/** *Dec 31, 2025*	
Saldo awal	5.550	7.249	*Beginning balance*
Perubahan selama tahun berjalan			*Change during the year*
Pemulihan cadangan	(2.712)	(1.699)	*Recovery for impairment*
Saldo akhir	**2.838**	**5.550**	***Ending balance***

Manajemen yakin bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya pendapatan yang akan diterima.

Management believes that those allowances for impairment losses are sufficient to cover possible lossess due to uncollectability of accrued income.

10. Persediaan / *10. Inventories*

a. Persediaan jangka pendek / *a. Short-term inventories*

	30 Jun 2026/ *Jun 30, 2026*	**31 Des 2025/** *Dec 31, 2025*	
Bahan baku & material			***Raw materials***
Persediaan jasa konstruksi	830	803	*Construction inventory*
Real estate			***Real estate***
Bangunan dan Tanah Siap Jual	422.981	307.226	*Building and land for sale*
Barang jadi			***Finished goods***
BBM dan pelumas	2.044	1.601	*Oil and gas*
Bahan farmasi/obat	756	211	*Medicine*
Persediaan buku	3.551	5.558	*Book*
Bahan penolong			***Auxiliary materials***
Batching plan	2.328	7.235	*Batching plan*
Suku cadang	70	--	*Sparepart*
Lainnya			***Others***
Bahan lain-lain	16.786	16.786	*Other Material*
	449.346	339.420	
Dikurangi:			*Less*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.177)	(5.304)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah - Bersih	**446.169**	**334.116**	***Total - net***

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	30 Jun 2026/ *Jun 30, 2026*	**31 Des 2025/** *Dec 31, 2025*	
Saldo awal	5.304	6.665	*Beginning balance*
Perubahan selama tahun berjalan			*Change during the year*
Pemulihan cadangan	(2.127)	(1.361)	*Recovery for impairment*
Saldo akhir	**3.177**	**5.304**	***Ending balance***

Persediaan sebesar Rp109.097 pada 31 Desember 2025 direklasifikasi ke kelompok lepasan sehubungan dengan adanya rencana transformasi bisnis Perusahaan menjadi *holding* strategis kawasan industri melalui penataan anak perusahaan di luar kawasan industri (Catatan 40).

Inventories amounted to Rp109,097 as of December 31, 2025 were reclassified to disposal groups in connection with the Company's plan to transform its business into a strategic industrial estate holding company through the restructuring of subsidiaries outside industrial estates (Note 40).

Pada tahun 2025, terdapat reklasifikasi dari properti investasi pada persediaan lahan yang siap untuk dijual sebesar Rp35.828 (Catatan 18).

In 2025, there was a reclassification of investment property to land inventory available for sale in the amounts of Rp6,088 (Note 18).

Pada tanggal 31 Desember 2025, reklasifikasi persediaan tanah matang ke asset tetap adalah sebesar Rp20.592 (Catatan 19).

As of December 31, 2025, the reclassification to fixed assets amounted to Rp20,592 (Note 19).

b. Persediaan jangka panjang

b. Long-term inventories

	30 Jun 2026/ *Jun 30, 2026*	**31 Des 2025/** *Dec 31, 2025*	
Tanah untuk pengembangan	219.900	375.295	*Land for development*

Pada tanggal 31 Desember 2025, terdapat persediaan tanah dalam pengembangan dengan luas kurang lebih 1.115.734 m2.

As of December 31, 2025, the Company owned land under development with areas of approximately 1,115,734 sqm.

Berdasarkan penelaahan terhadap tanah untuk pengembangan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terjadi indikasi penurunan nilai tanah untuk pengembangan.

Based on the review of the land for development at the end of year, management believes that there is no indications of impairment of land for development.

11. Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka / *11. Advances and Prepaid Expense*

	30 Jun 2026/ *Jun 30, 2026*	31 Des 2025/ *Dec 31, 2025*	
Uang Muka			***Advances***
Uang muka subkontraktor	70.048	61.911	*Subcontractor advance*
Uang muka non operasional	44.383	15.947	*Operating & non operating advance*
Sub Jumlah	**114.431**	**77.858**	***Sub Total***
Biaya Dibayar Di Muka			***Prepaid Expenses***
Biaya pajak final ditangguhkan	44.295	44.295	*Final tax fee deferred*
Biaya dibayar dimuka operasional dan non operasional	18.152	6.670	*Prepaid expenses operational and non operational*
Asuransi dibayar di muka	1.467	5.540	*Prepaid insurance*
Sewa dibayar di muka	91	37	*Prepaid lease*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1.000)	43.379	7.546	*Others (each below Rp1,000)*
Sub Jumlah	**107.384**	**64.088**	***Sub Total***
Jumlah	**221.815**	**141.946**	***Total***

Uang muka dan biaya dibayar di muka sebesar Rp135.680 pada 31 Desember 2025 direklasifikasi ke kelompok lepasan sehubungan dengan adanya rencana transformasi bisnis Perusahaan menjadi *holding* strategis kawasan industri melalui penataan anak perusahaan di luar kawasan industri (Catatan 40).

Advance and prepaid expenses amounted to Rp135,680 as of December 31, 2025 were reclassified to dispose groups in connection with the Company's plan to transform its business into a strategic industrial estate holding company through the restructuring of subsidiaries outside industrial estates (Note 40).

Uang muka subkontraktor diberikan untuk modal kerja rekanan, ketika hasil pekerjaan subkontraktor telah mencapai kemajuan tertentu uang muka akan langsung menjadi beban proyek.

Advances to subcontractors are provided for working capital of partners, when the results of the work of subcontractors have achieved certain progress, the advance will be directly charged to the project expenses.

Uang muka non operasional terdiri dari uang muka vendor dan uang muka yang terutama berasal dari uang muka atas pekerjaan konstruksi terintegrasi rancang bangun jaringan air bersih dan limbah di kawasan PT KITB.

Non-operational advances consist of vendor advances and down payments which mainly come from advances on integrated construction work, clean water and waste network design in the PT KITB area.

Biaya pajak final ditangguhkan merupakan beban pajak final atas pendapatan sewa yang dibayar dimuka yang akan diamortisasi sesuai dengan periode amortisasi masa sewanya. Biaya pajak final ditangguhkan milik PT KBN merupakan biaya pajak final atas pendapatan sewa yang dibayar dimuka yang akan diamortisasi sesuai dengan periode amortisasi masa sewanya.

Deferred final income tax represents final tax expense on prepaid rental income which will be amortized over the amortization period of the lease term. PT KBN's deferred final tax expense which is the final tax expense on prepaid rental income which will be amortized according to the amortization period of the lease term.

Biaya pelaksanaan proyek merupakan biaya proyek yang belum dapat diperhitungkan dan dikeluarkan untuk keperluan pabrik dengan pendapatan usaha yang terdapat pada PT NK.

Project Implementation costs represent costs incurred for the purpose of a for project and factory needs that can not be accounted with operating revenues at PT NK.

12. Investasi pada Ventura Bersama / *12. Investment in Joint Ventures*

Rincian nilai tercatat investasi pada ventura bersama adalah sebagai berikut:

Details carrying amount of investment in joint venture is as follows:

Nama Ventura Bersama/ *Name of Joint Venture*	Proyek/ *Project*	30 Jun 2026/ *Jun 30, 2026*	31 Des 2025/ *Dec 31, 2025*
NB-SPU KSO	Pekerjaan Pembangunan Komplek Pergudangan di Jl. Kraton Industri III Kawasan Industri Pier II Pasuruan	--	1.224
KSO--DMM	Sewa/ Rent Marunda Industri Park, Jakarta	2.314	1.982
Jumlah/ Total		**2.314**	**3.206**

Investasi pada ventura bersama sebesar Rp545.427 pada 31 Desember 2025 direklasifikasi ke kelompok lepasan sehubungan dengan adanya rencana transformasi bisnis Perusahaan menjadi *holding* strategis kawasan industri melalui penataan anak perusahaan di luar kawasan industri (Catatan 40).

Investment in joint ventures amounted to Rp545,427 as of December 31, 2025 were reclassified to disposal groups in connection with the Company's plan to transform its business into a strategic industrial estate holding company through the restructuring of subsidiaries outside industrial estates (Note 40).

Mutasi investasi pada ventura bersama adalah sebagai berikut:

Changes in investments in joint venture is as follows:

	30 Juni 2026/ *June 30, 2026*	31 Des 2025/ *Dec 31, 2025*	
Nilai tercatat awal tahun	1.982	589.477	*Carrying amount at beginning of year*
Mutasi investasi - bersih	(1.500)	(329.588)	*Investment movements - net*
Bagian laba ventura bersama	1.832	(256.683)	*Share in profit of joint ventures*
Nilai tercatat akhir tahun	**2.314**	**3.206**	***Carrying amount at the end of year***

Ringkasan informasi keuangan dari ventura bersama Grup adalah di bawah ini:

Summarized financial information in respect of Group joint venture is set out below:

	30 Juni 2026/ *June 30, 2026*	31 Des 2025/ *Dec 31, 2025*	
Aset Lancar	16.825	75.190	*Current Asset*
Liabilitas Jangka Pendek	9.548	22.105	*Current Liabilities*
Pendapatan Usaha	8.136	50.884	*Operating Revenue*
Laba Bersih Tahun Berjalan	5.608	1.411	*Net Income for The Year*
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	--	(9.156)	*Comprehensive Income for The Year*

13. Investasi pada Entitas Asosiasi / *13. Investment in Associate Entities*

Rincian saldo investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Details of investment in associate entities is as follows:

			30 Juni/ *June 30*, 2026							
Nama Perusahaan/ *Company Name*	Domisili/ *Domicile*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership (%)*	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additional*	Divestasi/ *Divestasi*	Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan/ *Current year Net Profit (Loss)*	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other *Comprehensive Income*	Penerimaan Dividen/ *Dividend Received*	Reklasifikasi ke Kelompok Lepasan (Catatan 40)/ *Reclassification to Disposal Group (Note 40)*	Nilai Tercatat/ *Carrying Value*
PT Jakarta Industrial Estate Pulogadung	Jakarta	46,94	1.098.247	--	--	6.712	(33.410)	15.734	--	1.087.283
PT Karya Citra Nusantara	Jakarta	17,50	492.849	--	--	--	--	(6.054)	--	486.795
PT BRI Danareksa Sekuritas	Jakarta	33,00	6.291	--	--	5.038	5.921	--	--	--
PT BRI Manajemen Investasi	Jakarta	35,00	--	--	--	4.771	267	--	1.253	6.291
			1.597.387	**--**	**--**	**16.521**	**(27.222)**	**9.680**	**1.253**	**1.580.369**

Nama Perusahaan/ *Company Name*	Domisili/ *Domicile*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership (%)*	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additional*	Divestasi/ *Divestasi*	Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan/ *Current year Net Profit (Loss)*	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other *Comprehensive Income*	Penerimaan Dividen/ *Dividend Received*	Reklasifikasi ke Kelompok Lepasan (Catatan 40)/ *Reclassification to Disposal Group (Note 40)*	Nilai Tercatat/ *Carrying Value*
		31 Desember/ *December 31*, **2025**								
PT Jakarta Industrial Estate Pulogadung	Jakarta	46,94	925.947	--	--	183.753	(2.211)	(9.242)	--	1.098.247
PT Karya Citra Nusantara	Jakarta	17,50	332.231	159.250	--	1.368	--	--	--	492.849
PT Mitra Bumdes Nusantara	Jakarta	20,00	7.748	--	--	(1.486)	29	--	--	6.291
PT BRI Danareksa Sekuritas	Jakarta	33,00	167.264	--	--	11.492	(1.280)	--	(177.476)	--
PT BRI Manajemen Investasi	Jakarta	35,00	77.796	--	--	10.920	(1.421)	--	(87.295)	--
PT Karya Logistik Nusantara	Jakarta	14,70	14.148	--	--	353	--	--	(14.501)	--
			1.525.134	**159.250**	**--**	**206.400**	**(4.883)**	**(9.242)**	**(279.272)**	**1.597.387**

Bagian laba atas investasi pada entitas asosiasi dialokasikan sebagai berikut:

Share of profit associate investments allocated as follows:

	30 Juni 2026/ *June 30, 2026*	**31 Des 2025/** *Dec 31, 2025*	
Operasi yang dilanjutkan (Catatan 33)	16.520	183.635	*Continued operation (Note 33)*
Operasi yang dihentikan (Catatan 40)	283	22.765	*Discontinued operation (Note 40)*
Nilai tercatat akhir tahun	**16.803**	**206.400**	***Carrying amount at the end of year***

Ringkasan informasi keuangan dari entitas asosiasi Grup adalah di bawah ini:

Summarized financial information in respect of Group associate entities is set out below:

	30 Juni 2026/ *June 30, 2026*	**31 Des 2025/** *Dec 31, 2025*	
Aset Lancar	2.928.051	2.669.126	*Current Asset*
Aset Tidak Lancar	9.834.690	8.939.795	*Non-Current Asset*
Liabilitas Jangka Pendek	1.252.342	1.092.327	*Current Liabilities*
Liabilitas Jangka Panjang	701.691	637.526	*Non-Current Liabilities*
Pendapatan Usaha	914.259	1.182.375	*Operating Revenue*
Laba Bersih Tahun Berjalan	70.148	433.922	*Net Income for The Year*
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	83.017	425.765	*Comprehensive Income for The Year*

PT Jakarta Industrial Estate Pulogadung (JIEP)
Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 88 Tanggal 25 Juni 2025 yang dibuat di hadapan Ashoya Ratam, S.H, M.Kn. Notaris di Jakarta bahwa terdapat penambahan penyertaan modal Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta yang mengakibatkan persentase kepemilikan Perusahaan terdilusi menjadi 46,94%.

PT Jakarta Industrial Estate Pulogadung (JIEP)
Based on the Deed of Statement of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 88 dated June 25, 2025 which was made in the presence of Ashoya Ratam, S.H, M. Kn. a Notary in Jakarta, there was an increase in capital contribution by the Provincial Government of the Special Capital Region of Jakarta which resulted in the Company's percentage of ownership being diluted into 46.94%.

PT Karya Citra Nusantara (PT KCN)
Berdasarkan Akta Notaris No. 101 tanggal 24 Desember 2025, para pemegang saham menyetujui bahwa aset Dermaga Pier II yang telah dinilai oleh KJPP Romulo, Charlie dan Rekan senilai Rp1.820.000 akan dilaksanakan pemasukan ke dalam PT KCN, Para pemegang saham menyetujui pelaksanaan pemasukan tahap pertama

PT Karya Citra Nusantara (PT KCN)
Based on Notarial Deed No. 101 dated December 24, 2025, the shareholders approved that the Pier II wharf asset, which had been valued by KJPP Romulo, Charlie and Rekan at Rp1,820,000 would be contributed to the PT KCN. The shareholders further approved the implementation of the first phase of the contribution for a portion of

terhadap sebagian dari Dermaga Pier II senilai Rp910.000 dimana pembagian terdiri atas PT Kawasan Berikat Nusantara sejumlah 17,5% atau setara dengan Rp159.251 dan PT Karya Teruji Utama senilai Rp750.750.

Pier II amounting to Rp910,000 allocated as follows: PT Kawasan Berikat Nusantara equivalent to 17.5% or approximately Rp159,251 and PT Karya Teruji Utama amounting to Rp750,750.

14. Investasi Jangka Panjang / *14. Long-term Investment*

	30 Jun 2026/ *Jun 30, 2026*	**31 Des 2025/** *Dec 31, 2025*	
Biaya perolehan diamortisasi	56.515	30.542	*Amortized cost*
Jumlah	**56.515**	**30.542**	***Total***

a. Biaya perolehan diamortisasi / *a. Amortized cost*

	30 Juni/ *June 30*, **2026**		
	Nilai perolehan/ ***Acquisition cost***	**Nilai Tercatat/** ***Carrying amount***	
Biaya perolehan diamortisasi			***Amortized cost***
Rupiah			*Rupiah*
Reksadana			*Mutual Fund*
Pihak Berelasi (Catatan 39)	59.698	59.698	*Related parties (Note 39)*
Jumlah	**59.698**	**59.698**	***Total***
Dikurangi:			*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai		(3.183)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah Biaya perolehan diamortisasi - bersih		**56.515**	***Total Amortized cost - neto***

	31 Desember/ *December 31*, **2025**		
	Nilai perolehan/ ***Acquisition cost***	**Nilai Tercatat/** ***Carrying amount***	
Biaya perolehan diamortisasi			***Amortized cost***
Rupiah			*Rupiah*
Reksadana			*Mutual Fund*
Pihak Berelasi (Catatan 39)	33.725	33.725	*Related parties (Note 39)*
Jumlah	**33.725**	**33.725**	***Total***
Dikurangi:			*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai		(3.183)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah Biaya perolehan diamortisasi - bersih		**30.542**	***Total Amortized cost - neto***

Investasi jangka panjang biaya perolehan diamortisasi sebesar Rp319.940 pada 31 Desember 2025 direklasifikasi ke kelompok lepasan sehubungan dengan adanya rencana transformasi bisnis Perusahaan menjadi holding strategis kawasan industri melalui penataan anak perusahaan di luar kawasan industri (Catatan 40).

Long term investment amortized cost amounted to Rp319,940 as of December 31, 2025 were reclassified to disposal groups in connection with the Company's plan to transform its business into a strategic industrial estate holding company through the restructuring of subsidiaries outside industrial estates (Note 40).

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai biaya perolehan diamortisasi adalah sebagai berikut:

The movements in allowance for impairment losses of amortized cost are as follows:

	30 Juni 2026/ *June 30, 2026*	**31 Des 2025/** *Dec 31, 2025*	
Saldo awal	3.183	134.711	*Beginning balance*
Perubahan selama tahun berjalan			*Change during the year*
Pembentukan cadangan	--	4.342	*Provision for impairment*
Reklasifikasi	--	(125.659)	*Reclassification*
Pemulihan cadangan	--	(10.211)	*Reversal for impairment*
Saldo akhir	**3.183**	**3.183**	***Ending balance***

15. Properti Investasi / *15. Investment Properties*

	30 Juni/ *June 30*, 2026					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Disposals***	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Harga Perolehan						***Acquisition Cost***
Tanah	3.129.980	205.842	--	(20.770)	3.315.052	*Land*
Bangunan	1.866.689	34.662	--	256	1.901.607	*Building*
Tanah dan bangunan	510.173	--	--	--	510.173	*Land and building*
Sub Jumlah	**5.506.842**	**240.504**	--	**(20.514)**	**5.726.832**	***Sub Total***
Akumulasi Perubahan Nilai Wajar						***Accumulated Changes in Fair Value***
Tanah	17.542.196	1.634	128.106	--	17.671.936	*Land*
Bangunan	8.386	--	--	--	8.386	*Building*
Tanah dan bangunan	168.997	--	(35.290)	--	133.707	*Land and building*
Sub Jumlah	**17.719.579**	**1.634**	**92.816**	--	**17.814.029**	***Sub Total***
Nilai tercatat	**23.226.421**				**23.540.861**	***Carrying amount***

	31 Desember/ *December 31*, 2025					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Disposals***	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Harga Perolehan						***Acquisition Cost***
Tanah	3.398.258	75.600	--	(7.550)	3.129.980	*Land*
Bangunan	1.686.089	52.835	(65.704)	317.890	1.866.689	*Building*
Tanah dan bangunan	772.928	--	--	13.872	510.173	*Land and building*
Sub Jumlah	**5.857.275**	**128.435**	**(65.704)**	**324.212**	**5.506.842**	***Sub Total***
Akumulasi Perubahan Nilai Wajar						***Accumulated Changes in Fair Value***
Tanah	17.636.030	150.301	--	(29.740)	17.542.196	*Land*
Bangunan	94.429	--	(86.043)	--	8.386	*Building*
Tanah dan bangunan	352.571	9.236	--	--	168.997	*Land and building*
Sub Jumlah	**18.083.030**	**159.537**	**(86.043)**	**(29.740)**	**17.719.579**	***Sub Total***
Nilai tercatat	**23.940.305**				**23.226.421**	***Carrying amount***

Properti investasi berupa tanah milik PT NK digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima (Catatan 21.b).

Investment properties in the form of land owned by PT NK were used as collateral to borrowings (Note 21.b).

Pada tahun 2025, terdapat reklasifikasi properti investasi ke persediaan lahan yang siap untuk dijual sebesar Rp35.828 (Catatan 10).

In 2025, investment property were reclassified to land inventory available for sale in the amounts of Rp35,828 (Note 10).

Pada tahun 2025, terdapat reklasifikasi properti investasi ke aset tetap sebesar Rp1.462 (Catatan 16).

In 2025, investment property were reclassified to fixed assets in the amounts of Rp1,462 (Note 16).

Pada tahun 2025, terdapat reklasifikasi dari aset tetap pada properti investasi sebesar Rp13.872 (Catatan 16).

In 2025, there was a reclassification of fixed assets to investment property amounting to Rp13,872 (Note 16).

Pada tahun 2025, terdapat reklasifikasi dari pekerjaan dalam penyelesaian pada properti investasi sebesar Rp317.890 dan Rp112.090 (Catatan 19).

In 2025 and 2024, there was a reclassification of work in progress to investment property amounting to Rp317,890 and Rp112,090 (Note 19).

Pada tahun 2025, terdapat penambahan properti investasi atas bangunan dan depo kontainer melalui keuntungan serah terima lahan yang dibukukan pada pendapatan lainnya sebesar Rp37.653 (Catatan 37).

In 2025, there was an addition to investment properties in the form of buildings and a container depot arising from a gain on land handover, which was recognized under other income amounting to Rp37,653 (Note 37).

Akumulasi perubahan nilai wajar dialokasikan sebagai berikut:

Accumulated changes in fair value allocated as follows:

	30 Juni 2026/ *June 30, 2026*	**31 Des 2025/** *Dec 31, 2025*	
Operasi yang dilanjutkan (Catatan 33)	1.634	123.097	*Continued operation (Note 33)*
Operasi yang dihentikan (Catatan 40)	--	36.440	*Discontinued operation (Note 40)*

Berikut adalah nama Penilai, dan tanggal laporan penilaian atas perhitungan nilai wajar properti investasi pada 31 Desember 2025:

The following are the names of the Valuer, and the dates of the appraisal report on calculation of the fair value of investment properties as of December 31, 2025:

Nama Penilai/ Name of valuer	Partner/ Partner	Tanggal Laporan/ Report date	Entitas/ Entities	Obyek/ Object	Pendekatan/ Approach	Nilai Wajar/ Fair Value
Febriman Siregar dan Rekan	Febriman M. Siregar, ST., MM., MAPPI (Cert.)		PT Danareksa (Persero)	Tanah	Pasar dan Pendapatan	1,030,525
Guntur, Eki, Andri, dan Rekan	M. Arief M.W., SE., M.Ec. Dev., MAPPI (Cert.)	15 Januari 2026	PT Kawasan Industri Makassar (PT KIMA)	Bangunan BPSP dan Gudang	Pasar, Pendapatan, dan Biaya	936,091
Satria dan Rekan	Satria Wicaksono, S.E., M.Ec.Dev., MAPPI (Cert.)	13 Maret 2026	PT Surabaya Industri Estate Rungkut (PT SIER)			16,717,472
Toto Suharto dan Rekan	Ir. Dewa Garung K.A., S.T, M.Ec.Dev., MAPPI (Cert.)	11 Februari 2026	PT Kawasan Berikat Nusantara (PT KBN)	Tanah dengan Hak Pengelolaan Lahan (HPL) dengan luas 1.767.000 m2 di Jalah Raya Cakung Cilincing	Pendapatan dan Biaya	1,163,779
Toto Suharto dan Rekan	Ir. Dewa Garung K.A., S.T, M.Ec.Dev., MAPPI (Cert.)	11 Februari 2026	PT Kawasan Berikat Nusantara (PT KBN)	Tanah dan bangunan di Kawasan Merunda	Pendapatan dan Biaya	1,895,548
Toto Suharto dan Rekan	Ir. Dewa Garung K.A., S.T, M.Ec.Dev., MAPPI (Cert.)	11 Februari 2026	PT Kawasan Berikat Nusantara (PT KBN)	Bangunan di tanah Sewa Milik PT Pelabuhan Indonesia ii (Persero) Cabang Tanjung Priok	Biaya	13,345
Muttaqin Bambang Purwanto Rozak Uswatun dan Rekan	Suherwin, S.T., M.Si., MAPPI (Cert.)	6 Maret 2026	PT Kawasan Industri Medan (PT KIM)	Tanah, bangunan, dan sarana pelengkap di KIM IV Medan Deli	Pendapatan dan Biaya	664,971
Amanah dan Rekan	Hadiyanto, S.E., MAPPI (Cert.)	12 Februari 2026	PT Kawasan Industri Wijayakusuma (PT KIW)	Tanah dan bangunan	Pasar, Pendapatan, dan Biaya	356,038
Rengganis, Hamid & Rekan	Wahid Haryadi, MAPPI (Cert.)	2 Februari 2026	PT Kawasan Industri Wijayakusuma (PT KIW)	Bangunan dan sarana pelengkap	Pasar, Pendapatan, dan Biaya	2,817
Areyanti, Zainab & Rekan	Ir. Areyanti, MAPPI (Cert.)	23 Januari 2026	PT Kawasan Industri Wijayakusuma (PT KIW)	Bangunan Kios Pojok Rasa	Biaya	883
Areyanti, Zainab & Rekan	Ir. Areyanti, MAPPI (Cert.)	23 Januari 2026	PT Kawasan Industri Wijayakusuma (PT KIW)	Sarana Prasarana Gedung Pengelola	Biaya	40,002
Areyanti, Zainab & Rekan	Ir. Areyanti, MAPPI (Cert.)	23 Januari 2026	PT Kawasan Industri Wijayakusuma (PT KIW)	Pojok Kuliner Depan Yih Quan	Biaya	375
Areyanti, Zainab & Rekan	Ir. Areyanti, MAPPI (Cert.)	23 Januari 2026	PT Kawasan Industri Wijayakusuma (PT KIW)	BPSP 29 Unit BPSP Type A	Pendapatan dan Biaya	163,949
Areyanti, Zainab & Rekan	Ir. Areyanti, MAPPI (Cert.)	23 Januari 2026	PT Kawasan Industri Wijayakusuma (PT KIW)	BPSP 8 Unit BPSP Type W	Pendapatan dan Biaya	40,992
Areyanti, Zainab & Rekan	Ir. Areyanti, MAPPI (Cert.)	23 Januari 2026	PT Kawasan Industri Wijayakusuma (PT KIW)	BPSP 12 Unit BPSP Type E	Pendapatan dan Biaya	16,285
Areyanti, Zainab & Rekan	Ir. Areyanti, MAPPI (Cert.)	23 Januari 2026	PT Kawasan Industri Wijayakusuma (PT KIW)	BPSP 12 Unit BPSP Type D	Pendapatan dan Biaya	33,445
Areyanti, Zainab & Rekan	Ir. Areyanti, MAPPI (Cert.)	23 Januari 2026	PT Kawasan Industri Wijayakusuma (PT KIW)	BPSP 3 Unit BPSP Type C	Pendapatan dan Biaya	25,734
Areyanti, Zainab & Rekan	Ir. Areyanti, MAPPI (Cert.)	23 Januari 2026	PT Kawasan Industri Wijayakusuma (PT KIW)	Bangunan gedung pengelola	Pendapatan dan Biaya	33,785
Hari Utomo dan Rekan	Ir. Richard K. Utomo M.Ec.Dev., MAPPI (Cert.)	6 Maret 2026	PT Balai Pustaka (PT BP)	Pabrik/percetakan	Biaya	64,841
Hari Utomo dan Rekan	Ir. Richard K. Utomo M.Ec.Dev., MAPPI (Cert.)	6 Maret 2026	PT Balai Pustaka (PT BP)	Unit ruang usaha	Pasar	1,025
Hari Utomo dan Rekan	Ir. Richard K. Utomo M.Ec.Dev., MAPPI (Cert.)	6 Maret 2026	PT Balai Pustaka (PT BP)	Kantor	Biaya	20,600
Hari Utomo dan Rekan	Ir. Richard K. Utomo M.Ec.Dev., MAPPI (Cert.)	6 Maret 2026	PT Balai Pustaka (PT BP)	Rumah tinggal	Biaya	3,919
						23,226,421

Hierarki nilai wajar untuk properti investasi tanggal 31 Desember 2025 menggunakan hierarki nilai wajar tingkat 2.

The fair value hierarchy for investment properties on December 31, 2025 using the fair value hierarchy level 2.

Properti investasi diasuransikan dengan total nilai pertanggungan pada 31 Desember 2025 sebesar Rp699,136 atas risiko-risiko pada PT BRI Asuransi Indonesia, PT Asuransi Tripakarta, PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Asuransi Kredit Indonesia, dan PT Asuransi Ramayana.

Investment properties are insured with a total insured value on December 31, 2025 was Rp699,136, for risks to PT BRI Asuransi Indonesia, PT Asuransi Tripakarta, PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Asuransi Kredit Indonesia, and PT Asuransi Ramayana.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan telah memadai untuk menutupi kemungkinan risiko kerugian.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, Management believes that the insurance coverage is sufficient to cover the possible losses.

16. Aset Tetap / *16. Fixed Assets*

	30 Juni/*June 30, 2026*							
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deduction*	Reklasifikasi dan Penyesuaian / *Reclassification and Adjustments*	Surplus Revaluasi/ *Revaluation Surplus*	Reklasifikasi ke Kelompok Lepasan (Catatan 40)/ *Reclassification to Disposal Group (Note 40)*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya perolehan								***Acquisition cost***
Tanah	3.801.801	63.125	--	(52.250)	--	--	3.812.676	*Land*
Gedung dan renovasi gedung	1.335.866	359.942	--	(578.626)	--	--	1.117.182	*Buildings and improvement*
Inventaris dan peralatan	285.778	15.491	--	(40.119)	--	--	261.150	*Inventories and equipments*
Prasarana umum	414.914	44.308	--	316.626	--	--	775.848	*Public infrastructure*
Mesin dan instalasi	280.420	49.978	--	2.426	--	--	332.824	*Machinery and installations*
Peralatan proyek	-	-	--	(22.587)	--	--	(22.587)	*Project equipments*
Kendaraan dan mekanik	216.843	4.750	--	(46.711)	--	--	174.882	*Vehicles and mechanic*
Sub jumlah	**6.335.622**	**537.594**	**--**	**(421.241)**	**--**	**--**	**6.451.975**	***Sub total***
Aset dalam penyelesaian	705.238	1.454	--	(126.677)	--	--	580.015	*Work in progress*
	7.040.860	**539.048**	**--**	**(547.918)**	**--**	**--**	**7.031.990**	
Akumulasi penyusutan								***Accumulated depreciation***
Gedung dan renovasi gedung	(622.475)	(54.485)	--	241.855	--	--	(435.105)	*Buildings and improvement*
Inventaris dan peralatan	(201.310)	(10.743)	--	3.151	--	--	(208.902)	*Inventories and equipments*
Prasarana umum	(69.176)	(36.684)	--	(232.194)	--	--	(338.054)	*Public infrastructure*
Mesin dan instalasi	(153.123)	(19.159)	--	(26.767)	--	--	(199.049)	*Machinery and installations*
Peralatan proyek	-	(573)	--	(1.283)	--	--	(1.856)	*Project equipments*
Kendaraan dan mekanik	(162.915)	(2.216)	--	33.355	--	--	(131.776)	*Vehicles and mechanic*
Sub jumlah	**(1.208.999)**	**(123.860)**	**--**	**18.117**	**--**	**--**	**(1.314.742)**	***Sub total***
Akumulasi penurunan nilai	(7.496)	(5.194)	5.833	1.663	--	--	(5.194)	*Accumulated Impairment*
Nilai tercatat	**5.824.365**						**5.712.054**	***Carrying value***

	31 Desember/*December 31, 2025*							
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deduction*	Reklasifikasi dan Penyesuaian / *Reclassification and Adjustments*	Surplus Revaluasi/ *Revaluation Surplus*	Reklasifikasi ke Kelompok Lepasan (Catatan 44)/ Reclassification to *Disposal Groups Note (44)*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya perolehan								***Acquisition cost***
Tanah	3,949,740	--	--	20,591	84,915	(253,446)	3,801,801	*Land*
Gedung dan renovasi gedung	1,310,356	114,320	(759)	47,543	--	(135,593)	1,335,866	*Buildings and improvement*
Inventaris dan peralatan	574,508	39,709	(3,095)	52,461	--	(377,806)	285,778	*Inventories and equipments*
Prasarana umum	116,177	99,174	--	199,563	--	--	414,914	*Public infrastructure*
Mesin dan instalasi	499,869	62,810	(999)	46,327	--	(327,587)	280,420	*Machinery and installations*
Kendaraan dan mekanik	249,669	21,160	(40,463)	-	--	(13,523)	216,843	*Vehicles and mechanic*
Sub jumlah	**6,700,319**	**337,173**	**(45,316)**	**366,485**	**84,915**	**(1,107,954)**	**6,335,622**	***Sub total***
Aset dalam penyelesaian	703,152	368,579	(752)	(266,378)	--	(99,363)	705,238	*Work in progress*
	7,403,471	**705,752**	**(46,068)**	**100,107**	**84,915**	**(1,207,317)**	**7,040,860**	
Akumulasi penyusutan								***Accumulated depreciation***
Gedung dan renovasi gedung	(666,131)	(42,165)	759	-	--	85,061	(622,475)	*Buildings and improvement*
Inventaris dan peralatan	(415,191)	(71,016)	3,068	-	--	281,829	(201,310)	*Inventories and equipments*
Prasarana umum	(31,680)	(37,628)	--	-	--	--	(69,176)	*Public infrastructure*
Mesin dan instalasi	(309,406)	(59,786)	809	-	--	215,259	(153,123)	*Machinery and installations*
Kendaraan dan mekanik	(188,641)	(14,342)	32,899	-	--	7,168	(162,915)	*Vehicles and mechanic*
Sub jumlah	**(1,611,049)**	**(224,936)**	**37,668**	**-**	**--**	**589,318**	**(1,208,999)**	***Sub total***
Akumulasi penurunan nilai	(6,779)	(5,194)	--	--	--	4,477	(7,496)	*Accumulated Impairment*
Nilai tercatat	**5,785,643**						**5,824,365**	***Carrying value***

Aset dalam penyelesaian merupakan proyek yang masih belum selesai pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

Assets under construction represents projects that have not been completed at the date of the consolidated statements of financial position with the details as follows:

	Perkiraan % Penyelesaian/ *Estimated % of Completion*	
Bangunan	40%	*Building*
Prasarana dan Sarana	35%	*Infrastructure and Facilities*
Instalasi	56%	*Installation*
Inventaris dan Peralatan	40%	*Inventory and Equipment*

Nilai revaluasi tanah untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Change in revaluation value of land for the year ended December 31, 2025 is as follows:

31 Desember/*December 31, 2025*					
Nama Penilai/ Name of valuer	**Partner/ Partner**	**Tanggal Laporan/ Report date**	**Entitas/ Entities**	**Pendekatan/ Approach**	**Perubahan Nilai Revaluasi/ Changes of Revaluation Value**
KJPP Toto Suharto & Rekan	Cintya Kusumawardhani, ST., MAPPI (Cert.)	11 Feb 2026	PT Kawasan Berikat Nusantara	Pendapatan dan Biaya	13,015
KJPP Guntur Eki Andri & Rekan	M Arief W SE MEc Dev MAPPI (Cert)	15 Jan 2026	PT Kawasan Industri Makassar (KIMA)	Pendapatan Pasar dan Biaya	4,332
KJPP Mutakin Bambang Purwanto Rozak Uswatun & Rekan	Suherwin ST Msi MAPPI (Cert)	6 Mar 2026	PT Kawasan Industri Medan (KIM)	Pendapatan dan Pasar	8,815
KJPP Amanah, KJPP Areanti, dan KJPP Rengganis Hamid	Hadiyanto SE MAPPI (Cert)	30 Jan 2026	PT Kawasan Industri Wijayakusuma (KIW)	Pendapatan dan Biaya	1,466
KJPP Satria Setiawan & Rekan	Satria Wicaksono SE Mec Dev MAPPI (Cert)	13 Mar 2026	PT Surabaya Industrial Estate Rungkut (SIER)	Pasar	54,634
Herman Meirizki & Rekan	Susi Meirizki, S.Y., MAPPI (Cert.)	2 Februari 2026	PT Nindya Karya	Pasar	2,283
Hari Utomo & Rekan	Ir. Richard K. Utomo ,M.Ec.Dev., MAPPI (Cert.)	6 Maret 2026	PT Balai Pustaka	Pasar, Pendapatan, dan Biaya	370
					84,915

Pada tahun 2025, terdapat reklasifikasi dari properti investasi pada aset tetap sebesar Rp1.462 (Catatan 15).

In 2025, there was a reclassification of investment property to fixed assets in the amounts of Rp1,462 (Note 15).

Pada tahun 2025, terdapat reklasifikasi aset tetap ke properti investasi sebesar Rp13.872 (Catatan 15).

In 2025 and 2024, fixed assets were reclassified to investment property in the amounts of Rp13,872 (Note 15).

Pada tanggal 31 Desember 2025, reklasifikasi persediaan tanah matang ke aset tetap adalah sebesar Rp20.592 (Catatan 10).

As of December 31, 2025, the reclassification to fixed assets amounted to Rp20,592 (Note 10).

Pada tanggal 31 Desember 2025, reklasifikasi pekerjaan dalam penyelesaian ke aset tetap sebesar Rp91.925 (Catatan 19).

As of December 31, 2025 and 2024, the reclassification work in progress to fixed assets amounting to Rp91,925 and (Note 19).

Pada tanggal 31 Desember 2025, aset tetap tertentu yang dimiliki oleh Grup telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp1.594.470 atas risiko-risiko pada PT Jasindo Syariah, PT Tugu Pratama Indonesia, PT Asuransi Binagriya Upakara, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Bintang, PT Asuransi Tri Pakarta, PT Asuransi ASEI, Malaca Trust Insurance, Sunday Insurance, PT Asuransi ASKRIDA, PT Asuransi Jasa Raharja Putera, PT Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967, PT Asuransi Kredit Indonesia, PT Asuransi Intra Asia, dan PT Asuransi Jasa Indonesia.

As of December 31, 2025, certain fixed assets of the Group are covered by insurance with a total coverage Rp1,594,470 for the risks to PT Jasindo Syariah, PT Tugu Pratama Indonesia, PT Asuransi Binagriya Upakara, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Bintang, PT. Asuransi Tri Pakarta, PT Asuransi ASEI, Malaca Trust Insurance, Sunday Insurance, PT Asuransi ASKRIDA, PT Asuransi Jasa Raharja Putera, PT Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967, PT Asuransi Kredit Indonesia, PT Asuransi Intra Asia, and PT Asuransi Jasa Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2025, manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan telah memadai untuk menutupi kemungkinan risiko kerugian.

As of December 31, 2025, Management believes that the insurance coverage is sufficient to cover the possible losses.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup menggunakan sebagian dari aset tetapnya berupa tanah dan bangunan sebagai jaminan

On December 31, 2025, the Group used part of its fixed assets in the form of land and buildings as collateral for loans received by the Group (Note 21).

atas pinjaman yang diterima oleh Grup (Catatan 21).

17. Aset Hak Guna dan Liabilitas Sewa / *17. Right-of-Use and Lease Liabilities*

	30 Juni 2026/ *June 30, 2026*					
	Saldo Awal/ ***Beginning Balance*** **Rp**	**Penambahan/** ***Additions*** **Rp**	**Pengurangan/** ***Disposals*** **Rp**	**Reklasifikasi dan Penyesuaian/ Reclassification *and Adjustments*** **Rp**	**Saldo Akhir/** ***Ending Balance*** **Rp**	
Biaya perolehan						***Acquisition cost***
Gedung	261.719	275.199	--	(795)	536.123	*Buildings*
Sewa tanah	212.168	--	--	--	212.168	*Land*
Alat Berat	22.627	17.469	--	--	40.096	*Heavy equipment*
Peralatan kantor	1.302	--	--	--	1.302	*Office equipment*
Kendaraan	103.353	1.424	(959)	--	103.818	*Vehicle*
Jumlah biaya perolehan	**601.169**	**294.092**	**(959)**	**(795)**	**893.507**	***Total acquisition cost***
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Gedung	(30.980)	(6.930)	--	--	(37.910)	*Buildings*
Sewa tanah	(42.427)	(35.959)	--	21.367	(57.019)	*Land*
Alat Berat	(7.524)	(14.038)	--	--	(21.562)	*Heavy equipment*
Peralatan kantor	(421)	--	--	--	(421)	*Office equipment*
Kendaraan	(61.476)	(13.843)	1.561	(5.496)	(79.254)	*Vehicle*
Jumlah akumulasi penyusutan	**(142.828)**	**(70.770)**	**1.561**	**15.871**	**(196.166)**	***Total accumulated depreciation***
Nilai tercatat	**458.341**				**697.341**	***Carrying amount***

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*						
	Saldo Awal/ ***Beginning Balance*** **Rp**	**Penambahan/** ***Additions*** **Rp**	**Pengurangan/** ***Disposals*** **Rp**	**Reklasifikasi dan Penyesuaian/ Reclassification *and Adjustments*** **Rp**	**Reklasifikasi ke Kelompok Lepasan (Catatan 44)/** ***Reclassification to Disposal Groups Note (44)*** **Rp**	**Saldo Akhir/** ***Ending Balance*** **Rp**	
Biaya perolehan							***Acquisition cost***
Gedung	467,798	5,279	(139)	--	(211,219)	261,719	*Buildings*
Sewa tanah	226,899	81,330	(68)	(101,689)	5,696	212,168	*Land*
Alat Berat	27,531	4,991	(10,749)	--	854	22,627	*Heavy equipment*
Peralatan kantor	175,467	2,717	--	--	(176,882)	1,302	*Office equipment*
Kendaraan	111,053	31,179	(9,168)	--	(29,711)	103,353	*Vehicle*
Jumlah biaya perolehan	**1,008,748**	**125,496**	**(20,124)**	**(101,689)**	**(411,262)**	**601,169**	***Total acquisition cost***
Akumulasi penyusutan							***Accumulated depreciation***
Gedung	(132,872)	(48,165)	92	--	149,965	(30,980)	*Buildings*
Sewa tanah	(24,002)	(22,709)	68	--	4,216	(42,427)	*Land*
Alat Berat	(8,782)	(7,597)	10,749	--	(1,894)	(7,524)	*Heavy equipment*
Peralatan kantor	(11,161)	(33,846)	--	--	44,586	(421)	*Office equipment*
Kendaraan	(65,256)	(27,686)	7,288	--	24,178	(61,476)	*Vehicle*
Jumlah akumulasi penyusutan	**(242,073)**	**(140,003)**	**18,197**	**--**	**221,051**	**(142,828)**	***Total accumulated depreciation***
Nilai tercatat	**766,675**					**458,341**	***Carrying amount***

Jumlah liabilitas sewa Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The total lease liabilities of the Company and its subsidiaries as of June 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

	30 Juni 2026/ *June 30, 2026*	**31 Des 2025/** *Dec 31, 2025*	
Liabilitas sewa			***Lease liabilities***
Tanah	311.713	340.649	*Land*
Gedung	461.471	190.972	*Building*
Kendaraan	59.671	44.588	*Vehicle*
Alat berat	19.999	14.308	*Heavy equipment*
Peralatan Kantor	657	852	*Office Equipment*
Jumlah	**853.511**	**591.369**	***Total***
Dikurangi:			*Less:*
Liabilitas sewa jangka pendek	(18.714)	(37.896)	*Short-term lease liabilities*
Jumlah liabilitas sewa jangka panjang	**834.797**	**553.473**	***Total long-term lease liabilities***

Liabilitas sewa sebesar Rp224.188 pada 31 Desember 2025 direklasifikasi ke kelompok lepasan sehubungan dengan adanya rencana transformasi bisnis Perusahaan menjadi *holding*

Lease liabilities assets amounted to Rp224,188 as of December 31, 2025 were reclassified to disposal groups in connection with the Company's plan to

strategis kawasan industri melalui penataan anak perusahaan di luar kawasan industri (Catatan 40).

transform its business into a strategic industrial estate holding company through the restructuring of subsidiaries outside industrial estates (Note 40).

Berikut ini ringkasan yang disajikan pada laporan laba rugi:

The following summarize the balances presented in statement of profit or loss:

	30 Juni 2026/ *June 30, 2026*	**31 Des 2025/** *Dec 31, 2025*	
Jumlah diakui di laba rugi			***Amount recognise in profit***
Bunga atas liabilitas sewa	5.448	11.534	*Interest on lease liabilities*
Beban penyusutan aset hak guna	24.192	72.241	*Depreciation of right-of-use assets*
Beban terkait sewa aset bernilai rendah atau jangka pendek (Catatan 35)	71	3.646	*Expenses relating to short-term or low value lease liabilites (Note 35)*

18. Aset Takberwujud / *18. Intangible Assets*

	30 Juni 2026/ ***June 30, 2026***				
	Saldo Awal/ ***Beginning Balance***	**Penambahan/** ***Additions***	**Reklasifikasi/** ***Reclassification***	**Saldo Akhir/** ***Ending Balance***	
Biaya perolehan					***Acquisition cost***
Perangkat lunak	55.095	1.316	--	56.411	*Software*
Lisensi	2.312	987	--	3.299	*License*
Aset dalam pengembangan	15.943	259	--	16.202	*Assets under development*
Jumlah biaya perolehan	**73.350**	**2.562**	**--**	**75.912**	***Total acquisition cost***
Akumulasi amortisasi					***Accumulated amortization***
Perangkat lunak	(28.593)	(6.779)	(146)	(35.518)	*Software*
Lisensi	(2.528)	(27)	--	(2.555)	*License*
Jumlah akumulasi amortisasi	**(31.121)**	**(6.806)**	**(146)**	**(38.073)**	***Total accumulated amortization***
Nilai tercatat	**42.229**			**37.839**	***Carrying amount***

	31 Desember 2025/ ***December 31, 2025***				
	Saldo Awal/ ***Beginning Balance***	**Penambahan/** ***Additions***	**Reklasifikasi/** ***Reclassification***	**Saldo Akhir/** ***Ending Balance***	
Biaya perolehan					***Acquisition cost***
Perangkat lunak	174.711	15.431	12.147	55.095	*Software*
Lisensi	32.489	1.799	--	2.312	*License*
Aset dalam pengembangan	14.726	13.736	(9.935)	15.943	*Assets under development*
Jumlah biaya perolehan	**221.926**	**30.966**	**2.212**	**73.350**	***Total acquisition cost***
Akumulasi amortisasi					***Accumulated amortization***
Perangkat lunak	(139.213)	(10.988)	--	(28.593)	*Software*
Lisensi	(26.671)	(4.310)	--	(2.528)	*License*
Jumlah akumulasi amortisasi	**(165.884)**	**(15.298)**	**--**	**(31.121)**	***Total accumulated amortization***
Nilai tercatat	**56.042**			**42.229**	***Carrying amount***

Pada tahun 2025, terdapat reklasifikasi dari pekerjaan dalam penyelesaian ke aset takberwujud sebesar Rp2.212 (Catatan 19).

In 2025, there was a reclassification work in progress to intangible assets in the amount of Rp2,212 (Note 19).

19. Pekerjaan dalam Penyelesaian / *19. Work in Progress*

	30 Juni 2026/ *June 30, 2026*	31 Des 2025/ *Dec 31, 2025*	
Pekerjaan dalam penyelesaian			***Work in progress***
Sarana dan prasarana	609.440	571.443	*Infrastructure*
Jumlah	**609.440**	**571.443**	***Total***

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai pada pekerjaan dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

Movement in allowance for impairment losses in work in progress are as follows:

	30 Juni 2026/ *June 30, 2026*	31 Des 2025/ *Dec 31, 2025*	
Saldo awal	--	8.009	*Beginning balance*
Perubahan selama tahun berjalan			*Change during the year*
Pemulihan cadangan	--	(1.031)	*Recovery for impairment*
Reklasifikasi	--	(6.978)	*Reclassification*
Saldo akhir	**--**	**--**	***Ending balance***

Pada tahun 2025, terdapat reklasifikasi pekerjaan dalam penyelesaian ke properti investasi sebesar Rp317.890 (Catatan 15).

In 2025, work in progress were reclassified to investment property in the amounts of Rp317,890 (Note 15).

Pada tahun 2025, terdapat reklasifikasi pekerjaan dalam penyelesaian ke aset takberwujud sebesar Rp2.212 (Catatan 18).

In 2025, work in progress were reclassified to intangible assets in the amounts of Rp2,212 (Note 18).

Pada tanggal 31 Desember 2025, reklasifikasi pekerjaan dalam penyelesaian ke aset tetap sebesar Rp91.925 (Catatan 16).

As of December 31, 2025, the reclassification work in progress to fixed assets amounting to Rp91,925 (Note 16).

Pekerjaan dalam penyelesaian sarana dan prasarana merupakan proyek yang masih dalam pelaksanaan, pembangunan sarana dan prasarana PT KIW yang terletak di Semarang dan Batang yang kemudian akan direklasifikasi menjadi aset tetap, properti investasi dan persediaan saat pembangunan atau pekerjaan selesai.

Work in progress infrastructure represent project on progress, contruction of infrastructure in PT KIW located at Semarang and Batang which will be reclassified to fixed assets, investment property and inventories when the contruction or work finished.

Pekerjaan dalam pelaksanaan film merupakan proyek kerja sama PT BP dengan pihak ketiga atas pembuatan film, jasa percetakan dan penerbitan buku.

Work in progress film represent collaborative project PT BP with third parties for film making, printing services, and book publishing.

Pada tahun 2025 progres untuk penyelesaian post produksi yaitu *final editing* dimana sudah terdapat *footage teaser/trailer* film Siti Nurbaya dan selanjutnya akan dilakukan pengajuan *footage* tersebut ke Lembaga Sensor Film Indonesia. Sehingga pada tahun 2025 terdapat pemulihan cadangan kerugian penurunan nilai untuk proyek film Siti Nurbaya senilai Rp1.031.

In 2025, post-production progress, including final editing, will be completed, with teaser/trailer footage for the film "Siti Nurbaya", and the footage will then be submitted to the Indonesian Film Censorship Institute (Lembaga Sensor Indonesia). Therefore, in 2025, there will be a recovery of the allowance for impairment losses for the film project, amounting to Rp1,031.

Pekerjaan dalam pelaksanaan *molding* merupakan aktivitas PT NK dari kegiatan suatu proyek atau pekerjaan-pekerjaan proyek yang sedang dilaksanakan.

Work in progress molding represent activity of a project activity PT NK or project works that are being carried out.

20. Aset Lainnya / *20. Other Assets*

a. Aset Lancar Lainnya / *a. Other Current Assets*

	30 Juni 2026/ *June 30, 2026*	31 Des 2025/ *Dec 31, 2025*	
Aset Keuangan			*Financial Assets*
Deposito berjangka yang dijaminkan			*Time deposits pledged as collateral*
Pihak berelasi (Catatan 39)	--	43	*Related party (Note 39)*
Kas yang dibatasi penggunaannya			*Restricted cash*
Pihak berelasi (Catatan 39)	187.825	1.067	*Related parties (Note 39)*
Pihak ketiga	--	81.569	*Third parties*
Lainnya	6.523	35.779	*Others*
Jumlah	**194.348**	**118.458**	***Total***

Aset lancar lainnya sebesar Rp619.494 pada 31 Desember 2025 direklasifikasi ke kelompok lepasan sehubungan dengan adanya rencana transformasi bisnis Perusahaan menjadi *holding* strategis kawasan industri melalui penataan anak perusahaan di luar kawasan industri (Catatan 40).

Other current assets amounted to Rp619,494 as of December 31, 2025 were reclassified to disposal groups in connection with the Company's plan to transform its business into a strategic industrial estate holding company through the restructuring of subsidiaries outside industrial estates (Note 40).

Obligasi yang dijaminkan
Obligasi yang dijaminkan merupakan blokir atas Obligasi FR00091 dengan nominal Rp270.000 dan Obligasi USD INDOIS 4.4 27 dengan nominal USD2.929.000 sebagai jaminan atas Fasilitas Kredit milik PT PPA pada PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (Bank CCBI) yang pada 31 Desember 2025 direklasifikasi ke kelompok lepasan (Catatan 40).

Bond pledged as collateral
Bond pledged as collateral is a blocked Bonds FR00091 with a nominal value of Rp270,000 and USD INDOIS Bonds 4.4 27 with a nominal value of USD2,929,000 as collateral owned by PT PPA for the PT Bank China Construction Bank Indonesia (Bank CCBI) which on December 31, 2025 were reclassified to disposal groups (Note 40).

Kas yang dibatasi penggunaannya
Kas yang dibatasi penggunaannya merupakan dana jaminan atas layanan yang diberikan Grup dan deposito dengan jangka waktu 3 sampai 6 bulan atas jaminan sewa Gudang dan Bangunan Pabrik Siap Pakai (BPSP) yang diterima dari pelanggan yang akan dikembalikan pada akhir masa sewa.

Restricted cash
Restricted cash are a guarantee funds for services provided by the Group and time deposits with a term of 3 to 6 months representing security deposits for the lease of Warehouses and Ready-to-Use Factory Buildings (BPSP) received from customers, which will be refunded at the end of the lease term.

Pada tahun 2025, terdapat pembukaan rekening escrow yang digunakan untuk penampungan sharing bagi hasil atas kerjasama milik PT KIMA dengan PT Berdikari sesuai dengan perjanjian Kerjasama No. PKS31-01/04/BDK/DIR-01/1/2025 dan KIMA.PERU-005/DIU/I/2025.

In 2025, an escrow account was opened to hold profit-sharing from the cooperation with PT Berdikari in accordance owned by PT KIMA with Cooperation Agreement No. PKS31-01/04/BDK/DIR-01/1/2025 and KIMA.PERU-005/DIU/I/2025.

Pada tanggal 31 Desember 2025, terdapat setara kas yang dibatasi penggunaannya berupa tabungan yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman kepada PT Bank Perkreditan Jawa Timur dengan jangka waktu 1 tahun sebesar Rp61.650 (Catatan 21).

On December 31, 2025, there are resctricted cash equivalents in the form of savings used as collateral for loans to PT Bank Perkreditan Jawa Timur with a term of 1 year amounting to Rp61,650, respectively (Note 21).

b. Aset Tidak Lancar Lainnya / *b. Other Non Current Assets*

	30 Juni 2026/ *June 30, 2026*	**31 Des 2025/** *Dec 31, 2025*	
Aset Keuangan			*Financial Assets*
Uang jaminan	2.777	3.442	*Security deposit*
Deposito berjangka yang dijaminkan			*Time deposits pledged as collateral*
Pihak berelasi (Catatan 39)	--	1.067	*Related party (Note 39)*
Lainnya	61.577	--	*Others*
Jumlah Aset Keuangan	64.354	4.509	*Total Financial Assets*
Aset Non Keuangan			*Non Financial Assets*
Agunan yg diambil alih	100.353	96.100	*Foreclosed collateral*
Beban ditangguhkan	25.367	16.899	*Deferred charges*
Lainnya	5.996	58.867	*Others*
Jumlah Aset Non Keuangan	131.716	171.866	*Total Non Financial Assets*
Jumlah Aset Tidak Lancar Lainnya	**196.070**	**176.375**	***Total Other Non Current Assets***
Dikurangi:			*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(77.918)	(74.544)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah Aset Tidak Lancar Lainnya - Bersih	**118.152**	**101.831**	***Total Other Non Current Assets - Net***

Aset tidak lancar lainnya sebesar Rp366.848 pada 31 Desember 2025 direklasifikasi ke kelompok lepasan sehubungan dengan adanya rencana transformasi bisnis Perusahaan menjadi *holding* strategis kawasan industri melalui penataan anak perusahaan di luar kawasan industri (Catatan 40).

Other non current assets amounted to Rp366,848 as of December 31, 2025 were reclassified to disposal groups in connection with the Company's plan to transform its business into a strategic industrial estate holding company through the restructuring of subsidiaries outside industrial estates (Note 40).

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Movement in allowance for impairment losses are as follows:

	30 Juni 2026/ *June 30, 2026*	**31 Des 2025/** *Dec 31, 2025*	
Saldo awal	74.544	146.121	*Beginning balance*
Perubahan selama tahun berjalan			*Change during the year*
Pembentukan cadangan	3.374	214.017	*Provision for impairment*
Pemulihan cadangan	--	(2.445)	*Recovery for impairment*
Reklasifikasi (Catatan 40)	--	(283.149)	*Reclassification (Note 40)*
Saldo akhir	**77.918**	**74.544**	***Ending balance***

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya di kemudian hari.

Management believes that the allowance for impairment losses is sufficient to cover the possibility of uncollectibility in the future.

Deposito berjangka yang dijaminkan
Terdapat deposito berjangka yang dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman kepada PT Bank Rakyat Indonesia

Time deposits pledged as collateral
There are time deposits used as collateral for loans to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as of December 31, 2025 amounted to

(Persero) Tbk per 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp1.067 dan Rp50.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 2,25% per tahun dan jatuh tempo hingga 23 Desember 2026 (Catatan 21).

Rp1,067 and Rp50,000, respectively, with interest rate of 2.25% per year and matures until December 23, 2026 (Note 21).

Hak konsesi
Hak konsesi yang dimiliki oleh PT NK merupakan piutang jangka panjang dari Perusahaan Umum Daerah Air Minum sehubungan dengan pembayaran ketersediaan layanan di masa depan yang tercantum dalam Perjanjian Kerjasama Investasi dan Pengelolaan Unit Produksi di Kesugihan (Bangun, Kelola, Alih Milik) yang telah diklasifikasikan sebagai aset keuangan sebagai hasil penerapan ISAK 112.

Concession rights
Concession rights owned by PT NK represents long-term receivable from Perusahaan Umum Daerah Air Minum in relation to the future service availability payments set forth in Cooperation Agreement for Investment and Management of Production Units at Kesugihan (Build, Manage, Transfer of Ownership) that have been classified as financial asset as a result of adoption of ISAK 112.

Pada akhir masa konsesi 15 tahun terhitung setelah sejak tanggal operasi, aset prasarana, aset fasilitas perawatan prasarana, dan aset fasilitas perawatan sarana dikembalikan ke pemberi konsesi.

At the end of the concession period of 15 years from the date of operation, infrastructure assets, maintenance facility assets, and maintenance facility assets will be returned to the concessionaire.

Pada bulan Oktober 2021, PT NK memulai pelaksanaan konstruksi untuk proyek konsesi ini. Pada bulan Juli 2022 saluran penyedia air minum sudah beroperasi.

On October 2021, PT NK has started its construction progress on this concession project. In July 2022 the drinking water supply channel has been operating.

Perjanjian konsesi jasa dengan jangka waktu jatuh tempo dalam satu tahun per 31 Desember 2025 sebesar Rp2.227 (Catatan 23a).

Concession rights agreements with maturities in one year as of December 31, 2025 are Rp2,227 (Note 23a).

Uang jaminan
Uang Jaminan merupakan dana yang ditempatkan ke pihak tertentu oleh Grup terkait dengan transaksi sewa gedung, operasional, dan langganan keanggotaan.

Security deposit
Security Deposit is a fund placed to a particular party by the Group related with building lease, operational and membership subscription transactions.

Agunan yang diambil alih
Agunan yang diambil alih oleh Perusahaan merupakan saham PT Pasifik Satelit Nusantara.

Foreclosed assets
Foreclosed assets by the Company represents shares of PT Pasifik Satelit Nusantara.

Aset tersebut diambil alih berdasarkan Surat Menteri Negara Pendayagunaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Republik Indonesia No. S-28/M.DU.1-BUMN/1999 tertanggal 8 April 1999, yang menyetujui pelaksanaan penagihan atas piutang macet dalam bentuk non-tunai, dengan mengambil alih aset dari debitur yang selanjutnya akan dijual kembali untuk memulihkan piutang tersebut.

The assets were taken over based on the Letter of the State Minister for the Utilization of State-Owned Enterprises (BUMN) of the Republic of Indonesia No. S-28/M.DU.1-BUMN/1999 dated April 8, 1999, which approved the implementation of collection of bad debts in non-cash form, by taking over assets from debtors which will then be resold to recover these receivables.

Agunan yang diambil alih ini dicatat sebesar nilai wajarnya pada saat pengambilalihan berdasarkan pada laporan penilaian dari penilai independen.

These foreclosed assets were recorded at their fair values at the time of taking over based on the appraisal report of an independent appraisal company.

Pada tahun 2025, PT DF telah merealisasikan penjualan Agunan yang Diambil Alih (AYDA) yang berasal dari debitur PT Dimas Utama dengan nilai tercatat sebesar Rp9.561 dan cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp2.447. AYDA tersebut dijual dengan harga Rp10.000.

In 2025, PT DF realized the sale of Foreclosed Assets originating from the debtor, PT Dimas Utama, with a carrying amount of Rp9,561 and an allowance for impairment losses of Rp2,447. The foreclosed assets were sold for Rp10,000.

Sehubungan dengan transaksi tersebut, PT DF membalik cadangan kerugian penurunan nilai secara penuh dan mengakui selisih lebih antara harga jual dan nilai tercatat bruto sebesar Rp439 sebagai pendapatan lain-lain pada laporan laba rugi tahun berjalan, sesuai dengan kebijakan akuntansi yang berlaku.

In connection with this transaction, PT DF fully reversed the allowance for impairment losses and recognized the excess of the selling price over the gross carrying amount, amounting to Rp439, as other income in the statement of profit or loss for the current year, in accordance with the applicable accounting policies.

Beban ditangguhkan
Beban ditangguhkan antara lain biaya-biaya yang telah terjadi namun belum dapat dibebankan di tahun berjalan.

Deferred charges
Deferred charges are costs that have occurred but cannot be charged in the current year.

Aset film
Proyek dalam proses untuk film *Kutukan Peti Mati* telah direklas menjadi aset film di tahun berjalan.

Film assets
The project in progress for the film kutukan peti mati has been reclassification into a film asset in the current year.

Biaya perolehan aset film merupakan kapitalisasi biaya untuk memproduksi film dan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi atau nilai wajar. Aset film dibebankan ke beban pokok penjualan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda selama 4 tahun dimulai sejak film pertama kali ditayangkan. Biaya pemasaran dan distribusi dibebankan pada saat terjadinya.

The acquisition cost of a film asset is the capitalization of the cost to produce the film and is expressed as the lower value between acquisition cost minus accumulated amortization or fair value. Film assets are charged to cost of goods sold using the double declining balance method for 4 years starting from the time the film first aired. Marketing and distribution costs are charged at the time of occurrence.

Lain-lain
Lain-lain pada aset tidak lancar lainnya meliputi piutang pada pihak ketiga, piutang dana pensiun, dan piutang dari entitas lain.

Others
Other on other non-current assets include receivables on third parties, pension fund receivables, and receivables from other entities.

21. Pinjaman yang Diterima / *21. Borrowings*

a. Pinjaman yang diterima jangka pendek / *a. Short-term borrowings*

	30 Juni 2026/ *June 30, 2026*	**31 Des 2025/** *Dec 31, 2025*	
Pinjaman yang diterima jangka pendek			***Short term borrowings***
Pihak berelasi (Catatan 39)	525.824	575.824	*Related parties (Note 39)*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Bank ICBC Indonesia	380.000	350.000	*PT Bank ICBC Indonesia*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	300.000	--	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Bank Victoria International Tbk	190.000	65.000	*PT Bank Victoria International Tbk*
PT Bank ANZ Indonesia	100.000	75.000	*PT Bank ANZ Indonesia*
PT Bank Pengkreditan Rakyat Jawa Timur	37.318	61.650	*PT Bank Pengkreditan Rakyat Jawa Timur*
PT Bank Danamon	33.900	624.800	*PT Bank Danamon*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	--	100.000	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Jago Tbk	--	35.000	*PT Bank Jago Tbk*
Lain-lain	1.581	1.154	*Others*
Jumlah pinjaman yang diterima jangka pendek	**1.568.623**	**1.888.428**	***Total short-term borrowings***

Pinjaman yang diterima jangka pendek sebesar Rp2.352.921 pada 31 Desember 2025 direklasifikasi ke liabilitas yang terkait langsung dengan kelompok lepasan sehubungan dengan adanya rencana transformasi bisnis Perusahaan menjadi *holding* strategis kawasan industri melalui penataan anak perusahaan diluar kawasan industri (Catatan 40).

Short term borrowings amounted to Rp2,352,921 as of December 31, 2025 were reclassified to liabilities directly related to disposal groups in connection with the Company's plan to transform its business into a strategic industrial estate holding company through the restructuring of subsidiaries outside industrial estates (Note 40).

b. Pinjaman yang diterima jangka panjang / *b. Long-term borrowings*

	30 Juni 2026/ *June 30, 2026*	**31 Des 2025/** *Dec 31, 2025*	
Pinjaman yang diterima jangka panjang			***Long term borrowings***
Pihak berelasi (Catatan 39)	276.182	158.307	*Related parties (Note 39)*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	605.000	--	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
	881.182	**158.307**	
Pinjaman yang diterima jangka panjang setelah dikurangi bagian jangka pendek			***Long term borrowings, net current portion***
Pihak berelasi (Catatan 39)	276.182	158.307	*Related parties (Note 39)*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	605.000	--	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
	881.182	**158.307**	

Pinjaman yang diterima jangka panjang sebesar Rp351.113 pada 31 Desember 2025 direklasifikasi ke liabilitas yang terkait langsung dengan kelompok lepasan sehubungan dengan adanya rencana transformasi bisnis Perusahaan menjadi *holding* strategis kawasan industri melalui penataan anak perusahaan di luar kawasan industri (Catatan 40).

Long-term liabilities amounted to Rp351,113 as of December 31, 2025 were reclassified to liability directly related to disposal groups in connection with the Company's plan to transform its business into a strategic industrial estate holding company through the restructuring of subsidiaries outside industrial estates (Note 40).

Debitur/ Debitor	Perjanjian/ Agreement	Jenis fasilitas/ Facility type	Jumlah fasilitas/ Facility amount	Jumlah fasilitas terutang/ Outstanding Facility			Tanggal jatuh tempo fasilitas/ Maturity date of facility	Suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Pelunasan/ Acquittance	Penarikan/ Withdrawal	Covenants	Jaminan/ collateral
				Jangka pendek/ Short term	Jangka panjang/ Long term	Bagian jangka pendek dari pinjaman jangka panjang/ Current portion of long term debt						
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk												
PT Perusahaan Pengelola Aset (PPA)	Addendum VII (Ketujuh) Perjanjian Kredit Modal Kerja Transaksional No. CRO.KP/548/KMK/2019/ Addendum VII (Seventh) to Transactional Working Capital Credit Agreement No. CRO.KP/547/KMK/2019.	Fasilitas Kredit Modal Kerja/ Working Capital Credit Facility	Rp211.222	Rp211.222	--	--	13 Desember 2026/ December 13, 2026	6.15%	--	--		Fidusia atas Piutang Pembiayaan yang dibiayai dari Fasilitas / Fiduciary assignment over the financing receivables financed by this facility.
	Addendum VII (Ketujuh) Perjanjian Kredit Modal Kerja Transaksional No. CRO.KP/548/KMK/2019/ Addendum VII (Seventh) to Transactional Working Capital Credit Agreement No. CRO.KP/548/KMK/2019.	Fasilitas Kredit Modal Kerja/ Working Capital Credit Facility	USD 20.722.315	Rp20.722.315	--	--	13 Desember 2026/ December 13, 2026	3.85%-4.5%	--	--		Fidusia atas Piutang Pembiayaan yang dibiayai dari Fasilitas / Fiduciary assignment over the financing receivables financed by this facility.
PT PPA Kapital (PT PPAK)	Addendum IV (keempat) Perjanjian Kredit Tranche A No. CRO.KP/084/KMK/2019 / Addendum I (first) Credit Agreement Tranche A No. CRO.KP/084/KMK/2019.	Fasilitas Kredit Non Revolving/ Non Revolving Credit Facility	Rp349,598	--	Rp349,598	--	23 November 2028/ November 23, 2028	3% Tranche A 3% Tranche B	--	Rp349,598		7 (tujuh) bidang tanah yang terletak di Kelurahan Kadu Jaya, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten (Catatan 19) / 7 (seven) plots of land located in Kadu Jaya Village, Tangerang Regency, Banten Province (Note 19).
	Addendum IV (keempat) Perjanjian Kredit Tranche B No. CRO.KP/085/KMK/2019 / Addendum I (first) Credit Agreement Tranche B No. CRO.KP/085/KMK/2019.											
PT Kawasan Industri Wijayakusuma (PT KIW)	Akta No. 16 yang dibuat di hadapan Notaris Maria Dwi Hartati S.H., M.Kn., Notaris di Semarang tanggal 9 Desember 2024 / Deed No. 16 made before Notary Maria Dwi Hartati S.H, M.Kn., Notary in Semarang dated December 9, 2024.	fasilitas Kredit Term Loan (TLN)	Rp308.000	Rp25.824	Rp158.307	--	--	8%	Rp12.347	Rp106.384		--
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk												
PT Nindya Karya (PT NK)	Addendum Perjanjian Kerjasama Corporate Line Facility No. 05 tanggal 11 Desember 2025/ Addendum Perjanjian Coporate Line Facility Agreement Number 05 dated December 11, 2025.	Fasilitas Korporasi/ Corporate Line Facility	Rp1,750,000	Rp56.793	--	--	19 Maret 2028/ March 19, 2028	9,00%	Rp.63.000	Rp.80,000		

Debitur/ Debitor	Perjanjian/ Agreement	Jenis fasilitas/ Facility type	Jumlah fasilitas/ Facility amount	Jumlah fasilitas terutang/ Outstanding Facility			Tanggal jatuh tempo fasilitas/ Maturity date of facility	Suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Pelunasan/ Acquittance	Penarikan/ Withdrawal	Covenants	Jaminan/ collateral
				Jangka pendek/ Short term	Jangka panjang/ Long term	Bagian jangka pendek dari pinjaman jangka panjang/ Current portion of long term debt						
Perusahaan	Perjanjian Kerjasama Corporate Line Facility Nomor 10/PKS/CBD/XI/2024 tanggal 20 Desember 2024/ Corporate line facility cooperation agreement number 10/PKS/CBD/XI/2024 dated December 20, 2024	Fasilitas Korporasi/ Corporate Line Facility	Rp400	Rp400	--	--	20 Desember 2026/ December 20, 2026	0,75%-0,8%	--	Rp.400	--	--
PT Perusahaan Pengelola Aset (PPA)	Addendum III Perjanjian Kredit Swadana antara PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk dengan PT PPA No. 10/PK/CBD/VIII/2025 tanggal 25 Agustus 2025 / Addendum III of the Self-Financing Credit Agreement between PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk and PT PPA No. 10/PK/CSTD/CB2/VIII/2023 dated August 30, 2025.	Kredit Swadana/ Self funding credit	Rp233.000	Rp183.693	--	--	30 Agustus 2026/ August 30, 2026	3,30%	--	--	--	Deposito berjangka dengan Nilai Agunan sebesar Rp284.147 / Term Deposit with Collateral Value of Rp284,147
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk												
PT Nindya Karya (PT NK)	Perpanjangan Fasilitas Perjanjian kredit Sementara Nomor COB3/4/004/R tanggal 17 Januari 2025 / Credit agreement Number COB3/4/004/R dated January 19, 2025	KMK Transaksional / Transactional KMK	Rp343.000	Rp287.500	--	--	26 Maret 2026/ March 26, 2026	9.60%	Rp302,5	Rp275		
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk												
PT Nindya Karya (PT NK)	Addendum Perjanjian Kredit No. 10 tanggal 11 April 2025 / Addendum to Credit Agreement No. 10 dated April 11, 2025.	Kredit Modal Kerja Konstruksi/ Standby Loan Switchable Facility Non Cash Loan	Rp1,100,000	Rp201	--	--	11 April 2026/ April 11, 2026	9,00%	Rp698,000	Rp700,5	--	
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)												
PT Nindya Karya (PT NK)	Perjanjian Pembiayaan Korporasi No. 26 tanggal 29 Desember 2025	Pembiayaan Modal Kerja/ Working Capital Financing	Rp400,000	Rp360,000	--	--	17 Juli 2026/ July 27, 2026	8,25%	Rp124,000	Rp484,000		

Debitur/ Debitor	Perjanjian/ Agreement	Jenis fasilitas/ Facility type	Jumlah fasilitas/ Facility amount	Jumlah fasilitas terutang/ Outstanding Facility			Tanggal jatuh tempo fasilitas/ Maturity date of facility	Suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Pelunasan/ Acquittance	Penarikan/ Withdrawal	Covenants	Jaminan/ collateral
				Jangka pendek/ Short term	Jangka panjang/ Long term	Bagian jangka pendek dari pinjaman jangka panjang/ Current portion of long term debt						
PT Bank CIMB Niaga Tbk												
PT Danareksa (Persero)	Addendum VI (keenam) atas Perjanjian Kredit No. 157/PK/CB/JKT/2017 tanggal 7 Maret 2024 / Addendum VI (sixth) to Credit Agreement No. 157/PK/CB/JKT/2017 dated March 7, 2024.	Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus Ekstra/ Extra Special Transaction Loan Facility	Rp300.000	Rp35.000	--	--	30 September 2024/ September 30, 2024	Sesuai kesepakatan pada saat penarikan/ As agreed at the time of withdrawal	Rp605.000	Rp640.000		Clean basis
PT Bank ANZ Indonesia												
PT Danareksa (Persero)	Perubahan Perjanjian Kredit No. 1171/FA/ANZ/AMD/X/2023 tanggal 18 Oktober 2023 / Addendum to Credit Agreement No. 1171/FA/ANZ/AMD/X/2023 dated October 18, 2023.	Fasilitas Kredit Modal Kerja/ Working Capital Credit	Rp150.000	Rp15.000	--	--	31 Oktober 2024/ October 31, 2024	Sesuai kesepakatan pada saat penarikan/ As agreed at the time of withdrawal	Rp580.000	Rp445.000	Memberikan laporan keuangan terkonsolidasi audited maksimal 120 hari sejak berakhirnya tahun buku dan laporan keuangan terkonsolidasi unaudited maksimal 90 hari sejak berakhirnya setengah tahun buku kepada ANZ / Provide audited consolidated financial statements maximum 120 days from the end of the financial year and unaudited consolidated financial statements maximum 90 days from the end of half the financial year to ANZ.	Clean basis
PT Bank Perekonomian Rakyat Jawa Timur												
PT Surabaya Industrial Estate Rungkut (PT SIER)	Persetujuan Perpanjangan Kredit No. 085/SPPK/II/2025 tanggal 27 Februari 2025 / Letter of Credit Approval Letter No. 085/SPPK/II/2025 dated February 27, 2025	Fasilitas Kredit Modal Kerja/ Working Capital Credit	Rp40,750	Rp30.750	--	--	26 Februari 2026/ February 26, 2026	1,70%	--	--	--	Tabungan PT Bank Perkreditan Rakyat Jawa Timur cabang Surabaya sebesar Rp40.750 (Catatan 23) / Savings account from PT Bank Perkreditan Rakyat Jawa Timur Surabaya branch amount of Rp40,750 (Note 23).
	Surat Perubahan Kedua Perjanjian Kredit dan Pengakuan Hutang No.	Fasilitas Kredit Modal Kerja/	Rp10,000	Rp2.066	--	--	15 Mei 2026/	2,25%	7.934	10.000	--	Tabungan PT Bank Perkreditan Rakyat Jawa

Debitur/ Debitor	Perjanjian/ Agreement	Jenis fasilitas/ Facility type	Jumlah fasilitas/ Facility amount	Jumlah fasilitas terutang/ Outstanding Facility			Tanggal jatuh tempo fasilitas/ Maturity date of facility	Suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Pelunasan/ Acquittance	Penarikan/ Withdrawal	Covenants	Jaminan/ collateral
				Jangka pendek/ Short term	Jangka panjang/ Long term	Bagian jangka pendek dari pinjaman jangka panjang/ Current portion of long term debt						
PT SIER Puspautama (PT SPU)	225/Krd.BPR Jatim/Cab. Sby/IV/2023.B tanggal 15 Mei 2025 / Second Amendment to the Credit Agreement and Recognition of Debt No. 225/Krd.BPR Jatim/Cab.Sby/IV/2023.B dated May 15, 2025	Working Capital Credit					May 15, 2026					Timur Cabang Surabaya milik PT Surabaya Industrial Estate Rungkut sebesar Rp10.000 (Catatan 23) / Savings of PT Bank Perkreditan Rakyat Jawa Timur Surabaya Branch owned by PT Surabaya Industrial Estate Rungkut amounting to Rp10,000 (Note 23).
	Surat Perubahan Pertama Perjanjian Kredit dan Pengakuan Hutang No. 300/Krd.BPR Jatim/Cab. Sby/VI/2024.A tanggal 20 Mei 2025 / First Amendment to the Credit Agreement and Acknowledgment of Debt No. 300/Krd.BPR Jatim/Cab. Sby/VI/2024.A dated May 20, 2025	Fasilitas Kredit Modal Kerja/ Working Capital Credit	Rp10,000	Rp7.089	--	--	20 Mei 2026/ May 20, 2026	1,75%	2.911	7.432	--	Tabungan PT Bank Perkreditan Rakyat Jawa Timur Cabang Surabaya milik PT Surabaya Industrial Estate Rungkut sebesar Rp10.000 (Catatan 23) / Savings of PT Bank Perkreditan Rakyat Jawa Timur Surabaya Branch owned by PT Surabaya Industrial Estate Rungkut amounting to Rp10,000 (Note 23).
	Surat Perubahan Kedua Perjanjian Kredit dan Pengakuan Hutang No. 527/Krd.BPRJatim/Cab.Sby/XI/2023.B tanggal 20 Mei 2025 / Second Amendment to the Credit Agreement and Recognition of Debt No. 527/Krd.BPR Jatim/Cab.Sby/XI/2023.B dated May 20, 2025.	Fasilitas Kredit Modal Kerja/ Working Capital Credit	Rp5,300	Rp5.241	--	--	20 Mei 2026/ May 20, 2026	1,75%	--	5.241	--	Tabungan PT Bank Perkreditan Rakyat Jawa Timur Cabang Surabaya milik PT Surabaya Industrial Estate Rungkut sebesar Rp5.300 (Catatan 23) / Savings of PT Bank Perkreditan Rakyat Jawa Timur Surabaya Branch owned by PT Surabaya Industrial Estate Rungkut amounting to Rp5,300 (Note 23).
	Surat Perjanjian Kredit dan Pengakuan Hutang No. 191/Krd.BPR Jatim/Cab.Sby/V/2025 tanggal 28 Mei 2025	Fasilitas kredit modal kerja/ Working capital credit facility	Rp15.000	Rp14.000	--	--	28 Mei 2026/ May 28, 2026	1,75%	1.000	--	--	Tabungan PT Bank Perekonomian Rakyat Jawa Timur Cabang Surabaya milik PT Surabaya Industrial

Debitur/ Debitor	Perjanjian/ Agreement	Jenis fasilitas/ Facility type	Jumlah fasilitas/ Facility amount	Jumlah fasilitas terutang/ Outstanding Facility			Tanggal jatuh tempo fasilitas/ Maturity date of facility	Suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Pelunasan/ Acquittance	Penarikan/ Withdrawal	Covenants	Jaminan/ collateral
				Jangka pendek/ Short term	Jangka panjang/ Long term	Bagian jangka pendek dari pinjaman jangka panjang/ Current portion of long term debt						
												Estate Rungkut sebesar Rp15.000.000.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk												
PT Kawasan Industri Wijayakusuma (PT KIW)	Addendum Akta Perjanjian Kredit No.37 yang dibuat di hadapan Nurhasanah, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, tanggal 22 April 2025. Perubahan atas Perjanjian Kredit Nomor 247/PP/EB/0825 tanggal 7 Agustus 2025.	Fasilitas pinjaman Kredit Omnibus Trade Finance	Rp30.000 Rp515.000	Rp19.800	--	Rp605.000	21 Februari 2026/ February 26, 2026	8,5% 8%	57.500	47.700		Tagihan piutang yang dimiliki oleh debitur atas transaksi sewa lahan di KITB yang diikat jaminan fidusia minimum sebesar Rp980.370 (Catatan 7) / Receivables bills owned by debtors for land lease transactions at KITB bound by a minimum fiduciary guarantee of IDR 980,370 (Note 7).
		Fasilitas Kredit Berjangka-1 / Fasilitas KB-1 (KB-Tranche 1) dengan kategori committed (revolving)	Rp414.000 Rp27.000				31 Desember 2026/ December 31, 2026	8% mengikuti pergerakan suku bunga fasilitas 1 (KB-1).				
		Fasilitas Kredit Berjangka-2 / Fasilitas KB-2 (KB-Tranche 2) dengan kategori uncommitted (revolving)					31 Desember 2026/ December 31, 2026					
		Fasilitas Kredit Rekening Koran/ KRK dengan kategori uncommitted (revolving)										
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk												
PT Perusahaan Pengelola Aset (PPA)	Addendum IX No. 287/APK/IX/2025 tanggal 26 September 2025 / Addendum IX No.287/APK/IX/2025 dated September 26, 2025.	Fasilitas General Corporate Purpose Loan – Demand Loan (DL1) - Revolving Committed I /	Rp400.000	Rp372.316	--	--	28 September 2026/ September 28, 2026	6-7.1%	--	--	--	Gadai atas Surat Hutang/Obligasi Negara Pemerintah Indonesia FR0091 yang dimiliki atas nama PT PPA minimal 50% dari plafond fasilitas / Pledge on Indonesian Government

Debitur/ Debitor	Perjanjian/ Agreement	Jenis fasilitas/ Facility type	Jumlah fasilitas/ Facility amount	Jumlah fasilitas terutang/ Outstanding Facility			Tanggal jatuh tempo fasilitas/ Maturity date of facility	Suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Pelunasan/ Acquittance	Penarikan/ Withdrawal	Covenants	Jaminan/ collateral
				Jangka pendek/ Short term	Jangka panjang/ Long term	Bagian jangka pendek dari pinjaman jangka panjang/ Current portion of long term debt						
		General Corporate Purpose Loan Facility – Demand Loan (DL1) – Revolving Committed I										Bonds/Government Bonds FR0091 held on behalf of PT PPA at least 50% of the facility plafond.
	Addendum III Perjanjian Kredit No. 288/APK/IX/2025 tanggal 26 September 2025 / Addendum III No. 288/APK/IX/2025 dated September 26, 2025	Fasilitas General Corporate Purpose Loan – Demand Loan (DL2) - Revolving Committed II / General Corporate Purpose Loan – Demand Loan (DL2) - Revolving Committed II	Rp200.000	Rp182.488,03	--	--	--	--	--	--		Gadai atas Surat Hutang/Obligasi Negara Pemerintah Indonesia FR0091 yang dimiliki atas nama PT PPA minimal 50% dari plafond fasilitas / Pledge on Indonesian Government Bonds/Government Bonds FR0091 held on behalf of PT PPA at least 50% of the facility plafond.
PT Bank Mega Tbk												
PT Perusahaan Pengelola Aset (PT PPA)	Addendum I atas Perjanjian Kredit No. 058/ADD-PK/LCCL/23 tanggal 13 September 2023 / Addendum I Credit Facility Agreement No. 058/ADD-PK/LCCL/23 dated September 12, 2023	Fasilitas Demand Loan I/ Demand Loan Facility II	Rp500.000	Rp137.303	--	--	20 Maret 2026/ March 20, 2026	8,5%-8,75%	Rp399.700	Rp537.003		Fidusia Piutang Usaha Perusahaan senilai 120% dari Outstanding Fasilitas.
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk												
PT Perusahaan Pengelola Aset (PPA)	Adendum VI Perjanjian Fasilitas Kredit No. 109 tanggal 21 Februari 2025 / Addendum VI Credit Facility Agreement No.109 dated February 21, 2025.	Fasilitas Kredit General Financing/ General Financing Credit Facility	IDR 110.000	Rp1.790	--	--	20 Februari 2026/ February 20, 2026	7.75-8%	--	--		--

Debitur/ Debitor	Perjanjian/ Agreement	Jenis fasilitas/ Facility type	Jumlah fasilitas/ Facility amount	Jumlah fasilitas terutang/ Outstanding Facility			Tanggal jatuh tempo fasilitas/ Maturity date of facility	Suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Pelunasan/ Acquittance	Penarikan/ Withdrawal	Covenants	Jaminan/ collateral
				Jangka pendek/ Short term	Jangka panjang/ Long term	Bagian jangka pendek dari pinjaman jangka panjang/ Current portion of long term debt						
PT Toyota Astra Finance												
Balai Pustaka	Perjanjian No. 2206219540, 2205119539, dan 2204119538 tanggal 30 September 2022 / Agreement No. 2206219540, 2205119539, and 2204119538 dated September 30, 2022.	Fasilitas kredit modal kerja / Working capital credit facility	Rp499.244	Rp354	--	--	26 Januari 2035/ January 26, 2035	86% bagi hasil/ Revenue sharing	Rp3.545	Rp49.999		Bangunan Pabrik Siap Pakai (BPSP) II, III, IV, dan X (Catatan 19) / Ready-use Plant (BPSP) II, III, IV, and X (Note 19).

22. Utang Usaha / *22. Accounts Payable*

Rincian utang usaha berdasarkan jenis sebagai berikut:

Detail of accounts payable by type are as follow:

	30 Juni 2026/ *June 30, 2026*	31 Des 2025/ *Dec 31, 2025*	
Pemasok	131.585	176.185	*Suppliers*
Subkontraktor	76.162	5.877	*Subcontractors*
Royalti kepada pengarang	5.874	--	*Royalty*
Operasional	5.762	8.586	*Operational*
Lain-lain	92.395	128.830	*Others*
Jumlah	**311.778**	**319.478**	***Total***

Berdasarkan pihak adalah sebagai berikut:

Detail of accounts payable based on parties are as follow:

	30 Juni 2026/ *June 30, 2026*	31 Des 2025/ *Dec 31, 2025*	
Pihak berelasi (Catatan 39)	64.441	142.124	*Related parties (Notes 39)*
Pihak ketiga	247.337	177.354	*Third parties*
Jumlah	**311.778**	**319.478**	***Total***

Utang usaha sebesar Rp1.727.513 pada 31 Desember 2025 direklasifikasi ke liabilitas yang terkait langsung dengan kelompok lepasan sehubungan dengan adanya rencana transformasi bisnis Perusahaan menjadi holding strategis kawasan industri melalui penataan anak perusahaan diluar kawasan industri (Catatan 40).

Accounts payable amounted to Rp1,727,513 as of December 31, 2025 were reclassified to liabilities directly related to disposal groups in connection with the Company's plan to transform its business into a strategic industrial estate holding company through the restructuring of subsidiaries outside industrial estates (Note 40).

Utang kepada pemasok adalah utang yang terjadi atas pengadaan bahan-bahan proyek kepada *leveransir*/*supplier*.

Payable to supplier is payable that occurred for the procurement of project materials to the leveransir/supplier.

Utang kepada subkontraktor adalah utang yang terjadi atas pengadaan jasa borongan meliputi pengadaan material dan jasa di proyek.

Payable to sub-contractor is a payable incurred for the procurement of wholesale services including the procurement of materials and services in the project.

Utang usaha yang dimiliki oleh Grup per 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 seluruhnya adalah dalam bentuk mata uang rupiah.

The accounts payable owned by the Group as of June 30, 2026 and December 31, 2025 are entirely denominated in rupiah.

23. Pendapatan Diterima di Muka / *23. Unearned Revenue*

	30 Juni 2026/ *June 30, 2026*	31 Des 2025/ *Dec 31, 2025*	
Hak pengelolaan lahan (HPL)	3.086.210	2.348.223	*Right management of land*
Sewa lahan dan bangunan	1.151.641	1.169.228	*Rent of land and property*
Lain-lain	20.165	28.006	*Others*
Jumlah	**4.258.016**	**3.545.457**	***Total***
Dikurangi:			***Less:***
Bagian jangka pendek	345.057	460.878	*Current portion*
Jumlah pendapatan diterima di muka jangka panjang	**3.912.959**	**3.084.579**	***Total long term unearned revenue***

Pada 31 Desember 2026 sebesar Rp719.128 direklasifikasi ke liabilitas yang terkait langsung dengan kelompok lepasan sehubungan dengan adanya rencana transformasi bisnis Perusahaan menjadi holding strategis kawasan industri melalui penataan anak perusahaan di luar kawasan industri (Catatan 40).

As of December 31, 2025 amounted to Rp719,128 were reclassified to liabilities directly related to disposal groups in connection with the Company's plan to liabilities directly related transform its business into a strategic industrial estate holding company through the restructuring of subsidiaries outside the industrial estate (Note 40).

Termasuk didalam "lain-lain" merupakan atas pendapatan diterima di muka jasa pelayanan kesehatan, pesanan buku, dan jasa lainnya.

Include in "others" of unearned revenue are healthcare services, book orders, and other services.

24. Beban Akrual / *24. Accrued Expenses*

	30 Juni 2026/ *June 30, 2026*	31 Des 2025/ *Dec 31, 2025*	
Beban operasional	598.738	236.186	*Operating expenses*
Beban gaji dan kesejahteraan	249.753	178.957	*Salaries and walfare expenses*
Beban tantiem dan jasa produksi	196.062	184.215	*Tantiem expenses and bonus*
Alokasi pajak	34.599	241.235	*Tax allocation*
Beban bunga dan pinjaman	24.486	55.345	*Interest and borrowings expenses*
Infrastruktur	1.049	203.805	*Infrastucture*
Lain-lain	74.586	98.613	*Others*
Jumlah	**1.179.273**	**1.198.356**	***Total***

Beban akrual sebesar Rp662.031 pada 31 Desember 2025 direklasifikasi ke liabilitas yang terkait langsung dengan kelompok lepasan sehubungan dengan adanya rencana transformasi bisnis Perusahaan menjadi holding strategis kawasan industri melalui penataan anak perusahaan di luar kawasan industri (Catatan 40).

Accrued expenses amounted to Rp662,031 as of December 31, 2025 were reclassified to disposal groups in connection with the Company's plan to liabilities directly related transform its business into a strategic industrial estate holding company through the restructuring of subsidiaries outside the industrial estate (Note 40).

25. Perpajakan / *25. Taxation*

a. Pajak dibayar di muka / *a. Prepaid taxes*

	30 Juni 2026/ *June 30, 2026*	**31 Des 2025/** *Dec 31, 2025*	
Perusahaan:			*The Company:*
Pajak penghasilan pasal 23/26	19.692	--	*Income tax article 23/26*
Pajak pertambahan nilai	18.864	10.537	*Value added tax*
Pajak penghasilan pasal 28a	--	13.672	*Income tax article 28a*
Lainnya	--	3.645	*Other*
Entitas anak:			*Subsidiaries:*
Pajak penghasilan pasal 4 (2)	127.139	121.168	*Income tax article 4 (2)*
Pajak pertambahan nilai	103.915	37.598	*Value added tax*
Pajak penghasilan pasal 23	6.281	134	*Income tax article 23*
Pajak penghasilan pasal 28a	3.187	13.467	*Income tax article 28a*
Pajak penghasilan pasal 21	791	1.023	*Income tax article 21*
Pajak penghasilan pasal 22	87	--	*Income tax article 22*
Lainnya	20.617	2.457	*Other*
Jumlah	**300.573**	**203.701**	***Total***

Pajak dibayar di muka sebesar Rp587.644 pada 31 Desember 2025 direklasifikasi ke liabilitas yang terkait langsung dengan kelompok lepasan sehubungan dengan adanya rencana transformasi bisnis Perusahaan menjadi holding strategis kawasan industri melalui penataan anak perusahaan diluar kawasan industri (Catatan 40).

Prepaid taxes amounted to Rp587,644 as of December 31, 2025 were reclassified to liabilities directly related to disposal groups in connection with the Company's plan to transform its business into a strategic industrial estate holding company through the restructuring of subsidiaries outside industrial estates (Note 40).

b. Utang pajak / *b. Taxes payable*

	30 Juni 2026/ *June 30, 2026*	**31 Des 2025/** *Dec 31, 2025*	
Perusahaan:			*The Company:*
Pajak penghasilan pasal 21	5.277	3.676	*Withholding tax article 21*
Pajak pertambahan nilai	4.700	762	*Value added tax*
Pajak penghasilan pasal 4(2)	125	132	*Withholding tax article 4 (2)*
Pajak penghasilan pasal 22	5	2	*Withholding tax article 22*
Pajak penghasilan pasal 23	(124)	423	*Withholding tax article 23*
Entitas anak:			*Subsidiaries:*
Pajak pertambahan nilai	160.714	92.951	*Value added tax*
Surat tagihan pajak	25.813	26.553	*Tax bill*
Pajak penghasilan pasal 29	11.627	27.370	*Withholding tax article 29*
Pajak penghasilan pasal 21	10.287	22.525	*Withholding tax article 21*
Pajak penghasilan pasal 4(2)	8.307	97.058	*Withholding tax article 4 (2)*
Pajak penghasilan pasal 23	4.192	4.352	*Withholding tax article 23*
Pajak penghasilan pasal 22	516	531	*Withholding tax article 22*
Pajak penghasilan pasal 25	450	1.259	*Withholding tax article 25*
Pajak pembangunan I (PB I) dan Pajak Bumi dan Bangunan	1.350	1.021	*Development tax I (PB I) and Land and Building Tax*
Lainnya	74.870	--	*Others*
Jumlah	**308.109**	**278.615**	***Total***

Utang pajak sebesar Rp35.444 pada 31 Desember 2025 direklasifikasi ke kelompok lepasan sehubungan dengan adanya rencana transformasi bisnis Perusahaan menjadi *holding* strategis kawasan industri melalui penataan anak perusahaan diluar kawasan industri (Catatan 40).

Taxes payable amounted to Rp35,444 as of December 31, 2025 were reclassified to disposal groups in connection with the Company's plan to transform its business into a strategic industrial estate holding company through the restructuring of subsidiaries outside industrial estates (Note 40).

c. Beban pajak final dan penghasilan / *c. Final and income tax expenses*

	30 Juni 2026/ *June 30, 2026*	**30 Juni 2025/** *June 30, 2025*	
Pajak final:			***Pajak final:***
Perusahaan	2.335	--	*The Company*
Entitas anak	99.308	65.727	*Subsidiaries*
Jumlah	**101.643**	**65.727**	***Total***

Taksiran beban pajak penghasilan terdiri dari: / *Provision for income tax expense consist of:*

	30 Juni 2026/ *June 30, 2026*	**30 Juni 2025/** *June 30, 2025*	
Entitas anak			***Subsidiaries***
Beban pajak kini	8.285	12.724	*Current tax expense*
Manfaat (beban) pajak tangguhan	(3.840)	416	*Deferred tax expenses (benefit)*
Jumlah	**4.445**	**13.140**	***Total***

Pajak penghasilan kini / *Current income tax*

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi konsolidasian dengan penghasilan kena pajak Perusahaan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and taxable income of the Company for period ended as of June 30, 2026 and December 31, 2025, are as follows:

	30 Juni 2026/ *June 30, 2026*	**30 Juni 2025/** *June 30, 2025*	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	358.267	57.343	*Consolidated income before income tax*
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan dan eliminasi	555.793	259.381	*Income from subsidiaries before income tax and elimination*
Laba (rugi) Perusahaan sebelum pajak penghasilan	(197.526)	(202.038)	*The Company's income (loss) before income tax*
Beda tetap:			***Permanent different:***
Penghasilan yang dikenai pajak penghasilan final	(1.717)	(9.034)	*Income subject ot final tax and non-taxable income*
Biaya bunga pinjaman	11.236	33.010	*Interest expense on loan*
Bagian laba dari entitas asosiasi	(16.520)	(25.121)	*Share profit from associates*
Sub-jumlah	(7.001)	(1.145)	*Sub-total*
Taksiran rugi pajak tahun berjalan	**(204.527)**	**(203.183)**	***Current year fiscal loss***
Akumulasi rugi pajak:			*Accumulated loss tax:*
Tahun 2021	(40.323)	(40.323)	*Year 2020*
Tahun 2023	(122.606)	(122.606)	*Year 2021*
Tahun 2024	(73.316)	(1.145)	*Year 2023*
Tahun 2025	(203.183)	--	*Year 2024*
Akumulasi rugi fiskal	**(643.955)**	**(367.257)**	***Accumulated fiscal loss***
Taksiran penghasilan kena pajak	--	--	*Estimated taxable income*
Jumlah beban pajak kini	**--**	**--**	***Total current tax expenses***

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan PPh Badan.

The calculation of corporate income tax for the year ended December 31, 2025 is the basis for filling out the Annual Corporate Income Tax Return.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan berdasarkan tarif pajak yang berlaku dengan

A reconciliation of income tax expense based on statutory income tax rate with the income

beban pajak penghasilan berdasarkan laporan laba rugi konsolidasian disajikan di bawah ini:

tax expense per consolidated statements of profitor loss is presented below:

	30 Juni 2026/ *June 30, 2026*	**31 Des 2025/** *Dec 31, 2025*	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	358.265	1.090.568	*Consolidated income before income tax*
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan dan eliminasi	(555.793)	1.235.218	*Gain from subsidiaries before income and elimination*
Laba (rugi) perusahaan sebelum pajak penghasilan	914.058	(144.650)	*The company's income (loss) before income tax*
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak maksimum	201.093	(31.823)	*Income tax expense using the maximum tax rate*
Penghasilan bukan objek pajak dan subjek pajak final	(14.977)	(14.977)	*Non-taxable income and income subject to final tax*
Perubahan atas penyisihan aset pajak tangguhan	(1.101.747)	189.876	*Change in valuation allowance deferred tax assets*
Beda tetap - bersih	1.573	1.573	*Net permanet difference*
Beban Pajak - Entitas Anak	4.445	70.028	*Income tax expense - subsidiaries*
Total beban pajak	**4.445**	**70.028**	***Income tax expense***

d. Aset Pajak Tangguhan / *d. Deferred Tax Assets*

30 Juni 2026/ *June 30*, 2026

	1 Januari/ *January 1*	**Diakui pada laporan laba rugi/** *Recognized in statement of profit or loss*	**Diakui pada penghasilan komprehensif lain/** *Recognized in other comprehensive income*	**Diakui pada Ekuitas** *Recognized in Equity*	**Penyesuaian/** *Adjustment*	**Reklasifikasi /** *Reclassification*	**31 Desember/** *December 31*	
Perusahaan								***The Company***
PT Danareksa Persero	--	--	--	--	--	--	--	*PT Danareksa Persero*
Entitas anak								***Subsidiaries***
Danareksa Finance	12.311	3.043	--	--	--	117	15.471	*Danareksa Finance*
Danareksa Capital	5.398	--	--	--	--	--	5.398	*Danareksa Capital*
Balai Pustaka	14.104	--	--	--	--	--	14.104	*Balai Pustaka*
Kawasan Industri Medan	19.239	796	--	--	--	--	20.035	*Kawasan Industri Medan*
Kawasan Industri Makassar	2.773	--	--	--	--	--	2.773	*Kawasan Industri Makassar*
Kawasan Berikat Nusantara	16.841	--	--	--	--	--	16.841	*Kawasan Berikat Nusantara*
Surabaya Industrial Estate Rungkut	36.915	--	--	--	--	--	36.915	*Surabaya Industrial Estate Rungkut*
Jumlah aset pajak tangguhan	**107.582**	**3.839**	**--**	**--**	**--**	**117**	**111.538**	***Total deferred tax asset***

31 Desember 2025/ *December 31*, 2025

	1 Januari/ *January 1*	**Diakui pada laporan laba rugi/** *Recognized in statement of profit or loss*	**Diakui pada penghasilan komprehensif lain/** *Recognized in other comprehensive income*	**Diakui pada Ekuitas** *Recognized in Equity*	**Penyesuaian/** *Adjustment*	**Reklasifikasi (Catatan 40)/** *Reclassification (Note 40)*	**31 Desember/** *December 31*	
Perusahaan								***The Company***
PT Danareksa Persero	--	--	--	--	--	--	--	*PT Danareksa Persero*
Entitas Anak								***Subsidiaries***
Jalin Pembayaran Nusantara	76.010	8.649	(1.263)	(4.403)	1.092	(79.242)	--	*Jalin Pembayaran Nusantara*
Nindya Karya	9.492	65	(53)	--	--	(9.504)	--	*Nindya Karya*
Perusahaan Pengelola Aset	62.813	(31.479)	79	--	--	(31.413)	--	*Perusahaan Pengelola Aset*
Kliring Berjangka Indonesia	3.827	8.048	402	--	--	(12.277)	--	*Kliring Berjangka Indonesia*
Danareksa Finance	13.302	(816)	(175)	--	--	--	12.311	*Danareksa Finance*
Danareksa Capital	4.902	572	(80)	--	4	--	5.398	*Danareksa Capital*
Balai Pustaka	13.910	- 1.030	(82)	--	1.306	--	14.104	*Balai Pustaka*
Kawasan Industri Medan	19.402	634	(797)	--	--	--	19.239	*Kawasan Industri Medan*
Kawasan Industri Makassar	974	1.696	103	--	--	--	2.773	*Kawasan Industri Makassar*
Kawasan Berikat Nusantara	16.142	899	(200)	--	--	--	16.841	*Kawasan Berikat Nusantara*
Surabaya Industrial Estate Rungkut	35.977	756	182	--	--	--	36.915	*Surabaya Industrial Estate Rungkut*
Sub-jumlah	**104.610**	**2.711**	**(1.049)**	**--**	**1.310**	**--**	**107.582**	***Sub-total***
Jumlah aset pajak tangguhan	**256.751**	**(12.006)**	**(1.884)**	**(4.403)**	**2.402**	**(132.436)**	**107.582**	***Total deferred tax asset***

e. Liabilitas Pajak Tangguhan / *e. Deferred Tax Liabilities*

	30 Juni 2026/ *June 30, 2026*							
	1 Januari/ *January 1*	Diakui pada laporan laba rugi/ *Recognized in statement of profit or loss*	Diakui pada penghasilan komprehensif lain/ *Recognized in other comprehensive income*	Diakui pada Ekuitas *Recognized in Equity*	Penyesuaian/ *Adjustment*	Reklasifikasi / *Reclassification*	31 Desember/ *December 31*	
Kawasan Industri Wijayakusuma	1.219	--	--	--	--	(1.219)	--	*Kawasan Industri Wijayakusuma*
Jumlah liabilitas pajak tangguhan	**1.219**	**--**	**--**	**--**	**--**	**(1.219)**	**--**	***Total deferred tax asset***

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*							
	1 Januari/ *January 1*	Diakui pada laporan laba rugi/ *Recognized in statement of profit or loss*	Diakui pada penghasilan komprehensif lain/ *Recognized in other comprehensive income*	Diakui pada Ekuitas *Recognized in Equity*	Penyesuaian/ *Adjustment*	Reklasifikasi (Catatan 40)/ *Reclassification (Note 40)*	31 Desember/ *December 31*	
Liabilitas pajak tangguhan								***Deffered tax liabilities***
Nindya Karya	(3.521)	--	(1.405)	--	--	4.926	--	*Nindya Karya*
Kawasan Industri Wijayakusuma	--	(999)	(220)	--	--	--	(1.219)	*Kawasan Industri Wijayakusuma*
Jumlah liabilitas pajak tangguhan	**(3.521)**	**(999)**	**(1.625)**	**--**	**--**	4.926	**(1.219)**	***Total deffered tax liabilities***

f. Pemeriksaan Pajak / *f. Tax Assessment*

Perusahaan / *The Company*

Pemeriksaan Tahun Pajak 2023

Pada bulan Juni 2024, Perusahaan mengajukan restitusi atas kelebihan pembayaran Pajak Penghasilan Badan tahun 2023 kepada DJP sejumlah Rp2.491.

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Nomor 00031/406/23/093/25 tanggal 24 Juni 2025 rugi fiskal adalah sejumlah Rp22.595 dengan restitusi yang disetujui adalah sejumlah Rp2.491. Perusahaan telah menerima restitusi sejumlah Rp1.676 pada bulan Agustus 2025 setelah dikurangi dengan Surat Ketetapan Pajak dan Surat Tagihan Pajak.

Tax Year 2023 Examination

In June 2024, the Company submitted a tax refund claim for the 2023 Corporate Income Tax overpayment to DGT amounted to Rp2,491.

Based on Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) No. 00031/406/23/093/25 dated June 24, 2025, fiscal loss amounting to Rp 22.595 with the approved tax refund amounted to Rp2,491. The Company received a refund of Rp1,676 in August 2025 after being offset against the Underpayment Tax Assessment Letters.

PT Perusahaan Pengelola Aset ("PT PPA") / *PT Perusahaan Pengelola Asset ("PT PPA")*

Pemeriksaan Tahun Pajak 2022

Pada tahun 2023, Perusahaan mengajukan restitusi atas kelebihan pembayaran Pajak Penghasilan Badan Tahun 2022 kepada Direktorat Jenderal Pajak (DJP) sebesar Rp32.028.

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00029/406/22/093/24 tanggal 27 Mei 2024, restitusi yang diterima sebesar Rp31.920. Selisih antara jumlah yang diajukan dengan yang diterima sebesar Rp108 dibebankan pada laba rugi.

Tax Year 2022 Examination

In 2023, the Company applied for a refund of the Excess Corporate Income Tax Payment for the year 2022 to Directorate General of Taxes (DGT) amounting to Rp32,028.

Based on Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) No. 00029/406/22/093/24 dated May 27, 2024, the approved tax return was Rp31,920. The difference between the requested and received tax refund amounting to Rp108 was charged to profit or loss.

Pemeriksaan Tahun Pajak 2023

Berdasarkan SKPLB No. 00032/406/23/-093/25 tanggal 24 Juni 2025, restitusi yang disetujui sebesar Rp50.348. PT PPA telah menerima restitusi sebesar Rp48.692 pada bulan Agustus 2025 setelah dikurangi Surat Tagihan Pajak PPN Masa tahun 2023, Surat Tagihan Pajak Penghasilan Pasal 21 dan 23 sebesar Rp1.656.

Tax Year 2023 Examination

Based on Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) No. 00032/406/23/093/25 dated June 24, 2025, the approved tax refund was Rp50,348. PT PPA received a refund of Rp48,692 in August 2025 after being offset against the 2023 VAT Underpayment Tax Assessment Letter and the Income Tax Article 21 and 23 Underpayment Tax Assessment Letters totaling Rp1,656.

Pemeriksaan Tahun Pajak 2022

Pada tanggal 29 Agustus 2025, PT PPAF menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") senilai Rp7.129, terdiri dari kurang bayar Pajak Penghasilan Pasal 4 ayat 2 senilai Rp644, kurang bayar Pajak Penghasilan Pasal 23 Rp4.146, serta sanksi administratif senilai Rp2.339. PT PPAF telah membukukan utang pajak dan sanksi administratif tersebut dalam laporan laba rugi.

Tax Year 2022 Examination

On August 29, 2025, PT PPAF received a Tax Underpayment Assessment Letter ("SKPKB") amounting to Rp7,129, consisting of an underpayment of Income Tax Article 4(2) amounting to Rp644, an underpayment of Income Tax Article 23 amounting to Rp4,146, and administrative penalties amounting to Rp2,339. PT PPAF has recognized the tax payable and the related administrative penalties in profit or loss.

PT Kawasan Industri Makassar ("PT KIMA")

PT KIMA menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan Badan tahun 2023 tanggal 25 April 2025 dari Kantor Pelayanan Pajak Empat Besar berdasarkan suratnya No. 0018/406/23/093/25, sebesar Rp98 dan atas selisih dengan yang telah dicatat dalam laporan keuangan telah dilakukan koreksi. PT KIMA telah melakukan kompensasi sesuai Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) dari Kantor Pelayanan Pajak Besar Empat sesuai dengan surat No. 00012A tanggal 14 Mei 2025 sebesar Rp98 sehingga yang diterima sebesar Nihil.

PT Kawasan Industri Makassar ("PT KIMA")

PT KIMA received the 2023 Corporate Income Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) dated April 25, 2025 from the Big Four Tax Service Office based on letter No. 0018/406/23/093/25, amounting to Rp98 and for the difference with that recorded in the financial report, corrections have been made. PT KIMA has made a compensation in accordance with the Tax Overpayment Payment Order (SPMKP) issued by the Large Tax Office Four, pursuant to letter No. 00012A dated May 14, 2025, amounting to Rp98, resulting in no net proceeds received.

PT KIMA menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan Badan tahun 2020 tanggal 23 Desember 2024 dari Kantor Pelayanan Pajak Empat Besar berdasarkan suratnya No. 0004/406/20/093/24, sebesar Rp4.547 atas selisih dengan yang telah dicatat dalam laporan keuangan telah dilakukan koreksi.

PT KIMA received the 2020 Corporate Income Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) dated December 23, 2024 from the Big Four Tax Service Office based on letter No. 0004/406/20/093/24, amounting to Rp4,547 for the difference with that recorded in the financial report, corrections have been made.

PT KIMA telah menerima Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) atas SKPLB Pajak Penghasilan Badan Tahun 2020 dari Kantor Pelayan Pajak Empat

PT KIMA has received an Order to Pay Excess Tax (SPMKP) for the 2020 Corporate Income Tax SKPLB from the Big Four Tax Service Office on January 17 2025

Besar pada 17 Januari 2025 sesuai dengan surat No. 00025A menyetujui untuk mengembalikan lebih bayar sejumlah Rp4.546 setelah dikompensasikan dengan utang pajak sebesar Rp2.056 sehingga jumlah yang diterima PT KIMA adalah sebesar Rp2.489.

in accordance with letter No. 00025A agreed to return the overpayment amounting to Rp4,546 after compensating for the tax debt amounting to Rp2,056 so that the amount received by PT KIMA was Rp2,489.

PT Danareksa Capital ("PT DC")
Pada tanggal 2 April 2024, PT DC menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Pajak Penghasilan untuk tahun 2022.

PT Danareksa Capital ("PT DC")
On April 2, 2024, PT DC received Tax Assessment Letter of Overpayment for the Income Tax on 2022.

Dalam Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar tersebut dijelaskan bahwa PT DC memiliki lebih bayar Pajak Penghasilan sebesar Rp593 untuk masa Pajak Penghasilan tahun pajak 2022.

In the Tax Assessment Letter of Overpayment, it is stated that PT DC has overpaid the Income Tax amounted to Rp593 for the period of year 2022.

Atas keputusan tersebut, PT DC telah mendapatkan kompensasi sebesar Rp272 pada tanggal 26 April 2024. Selisih antara lebih bayar Pajak Penghasilan dan kompensasi digunakan PT DC untuk kompensasi utang pajak.

As a result, PT DC has received the compensation amounting to Rp272 on April 26, 2024. The difference between the overpaid Income Tax and the compensation is used to compensate the tax payable.

Pada tanggal 25 April 2025, PT DC menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Pajak Penghasilan untuk tahun 2023.

On April 25, 2025, PT DC received a Tax Assessment Letter of Overpayment for the fiscal year 2023

Dalam Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar tersebut dijelaskan bahwa PT DC memiliki lebih bayar Pajak Penghasilan sebesar Rp994, dengan hasil pemeriksaan sebesar Rp959. setelah dikurangi koreksi dan denda yang diterima berupa kas sebesar Rp870.

The Tax Assessment Letter stated that PT DC had an Income Tax overpayment of Rp994 with an audit result of Rp959 after deducting corrections and penalties received in cash of Rp870.

Atas keputusan tersebut, PT DC telah mendapatkan kompensasi sebesar Rp870 pada tanggal 28 Mei 2025. Selisih antara lebih bayar Pajak Penghasilan dan kompensasi dibebankan.

As a result of this decision, PT DC received compensation of Rp870 on May 28, 2025. The difference between the Income Tax overpayment and the compensation charged.

PT Kawasan Industri Medan ("PT KIM")
Selama tahun berjalan, PT KIM menerima dan menyetujui Surat Permintaan Penjelasan atas Data dan/atau Keterangan No. BA-95/P2DK/KPP.190405/2025 tanggal 5 Agustus 2025 untuk menyelesaikan pajak kurang bayar masa 2022 sebesar Rp2.376.

PT Kawasan Industri Medan ("PT KIM")
During the year, PT KIM has received and agreed the Request for Explanation of Data and / or Information Letter Number BA-95/P2DK/KPP.190405/2025 dated August 5, 2025 to settle underpayment income tax for period 2022 amounted to Rp2,376.

PT Kawasan Berikat Nusantara ("PT KBN")
Pada tahun 2025, PT KBN menerima Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak tentang Pengembalian Kelebihan Pembayaran

PT Kawasan Berikat Nusantara ("PT KBN")
In 2025, the Company received a Decision Letter from the Director General of Taxes regarding the Refund of Tax Overpayment

Pajak yang menetapkan bahwa kelebihan pembayaran pajak diperhitungkan seluruhnya dengan utang pajak sehingga tidak terdapat sisa kelebihan pembayaran pajak.

which determined that the tax overpayment was fully offset against tax payable, resulting in no remaining tax overpayment.

Nilai kelebihan pembayaran Pajak Penghasilan Badan Tahun Pajak 2022 sebesar Rp2.278 diperhitungkan seluruhnya terhadap utang pajak sebesar Rp1.886, dengan selisih sebesar Rp391 yang dibebankan pada tahun berjalan.

PT KBN income tax overpayment for fiscal year 2022 amounted to Rp2,278 and was fully offset against tax payable of Rp1,886, with the remaining balance of Rp391 recognized as an expense in the current year.

PT Surabaya Industrial Estate Rungkut ("PT SIER")
Berdasarkan Surat tanggal 14 Oktober 2024 dari KPP Wajib Pajak Besar IV terkait penjelasan implikasi perpajakan Pendapatan atas Perjanjian Penggunaan Tanah Industri (PPTI), menyatakan bahwa transaksi PPTI dikenakan PPh Final sebesar 10% dari jumlah bruto nilai persewaan. Berdasarkan surat tersebut, PT SIER melakukan penyesuaian atas PPh Final PPTI sebesar 10% yang dicatat sebagai uang muka pajak pada tanggal 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp85,867 dan Rp60.141 yang akan dibebankan sesuai dengan pengakuan pendapatan sewa PPTI dan utang pajak final.

PT Surabaya Industrial Estate Rungkut ("PT SIER")
Based on the Letter dated October 14, 2024 from the KPP Wajib Pajak Besar IV regarding the explanation of tax implications on Revenue from the Industrial Land Use Agreement (PPTI), it states that PPTI transactions are subject to Final Income Tax (PPh Final) of 10% of the gross rental value. Based on those letter, PT SIER made adjustments to the PPTI Final Income Tax of 10%, which was recorded as a tax advance as of December 31, 2025, amounting to Rp85,867 and Rp60,141 respectively. This amount will be charged in accordance with the recognition of PPTI rental income and final tax payable.

PT SIER menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dari Kantor Pelayanan Pajak Wajib Pajak Besar Empat pada tanggal 26 Agustus 2025 dengan total Rp11.311.

PT SIER received a Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) from the Large Taxpayers Office Four on 26 August 2025 totalling Rp11.311.

PT SIER telah melakukan pembayaran atas seluruh SKPKB tersebut pada bulan September dan November 2025. PT SIER mencatat beban pajak yang timbul atas SKPKB Pajak Penghasilan Badan Tahun Pajak 2020 sebesar Rp3.086 sebagai penyesuaian pajak periode lalu dan sebesar Rp1.303 sebagai beban umum dan administrasi atas denda pajak. Atas seluruh SKPKB tersebut, PT SIER telah mengajukan Surat Keberatan pada tanggal 24 November 2025 dan sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian diotorisasi untuk diterbitkan, masih belum terdapat keputusan atas hasil keberatan tersebut.

PT SIER has settled all of the underpayment tax assessment letters (SKPKB) in September and November 2025. PT SIER recorded the tax expenses incurred from SKPKB Corporate Income Tax for Tax Year 2020 amounting to Rp3,086. as tax adjustment for prior period and amounting to Rp1,303. as general and administrative expenses for tax penalty. For all of these SKPKB, PT SIER submitted an Objection Letter on November 24, 2025, and as of the date the consolidated financial statements were authorized for issuance, no decisions have been received regarding the objections.

PT Kawasan Industri Wijayakusuma ("PT KIW")
Pada tanggal 10 Februari 2025, PT KITB menerima SKPKB Pajak penghasilan badan (PPh Badan) dengan No. 00001/206/21/513/25 dan atas PPh Badan untuk tahun pajak 2021 senilai Rp110. PT KITB belum melakukan pembayaran atas pajak yang dinyatakan kurang bayar tersebut.

Pada tanggal 24 Maret 2025, PT KITB telah mengajukan surat keberatan atas SKPKB tersebut sebagaimana yang ditagihkan oleh kantor pajak dalam STP PPh Badan. Pada tanggal 21 November 2025, keberatan PT KITB ditolak seluruhnya.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, proses banding masih berlangsung dan manajemen berkeyakinan bahwa posisi pajak PT KITB dapat dipertahankan. Oleh karena itu, dampak yang timbul dari proses banding tersebut akan ditentukan setelah terdapat keputusan dari Pengadilan Pajak (Catatan 39).

Pajak Pertambahan Nilai (PPN)
Pada tanggal 10 Februari 2025, KITB menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") dengan No. 00001/201/21/513/25 dan Surat Tagihan Pajak ("STP") denda atas PPN untuk tahun pajak 2021 masing-masing senilai Rp57.651 dan Rp3.294. KITB belum melakukan pembayaran atas pajak yang dinyatakan kurang bayar tersebut.

Pada tanggal 24 Maret 2025, KITB telah mengajukan surat keberatan atas SKPKB tersebut sebagaimana yang ditagihkan oleh kantor pajak dalam STP PPN. Pada tanggal 21 November 2025, keberatan KITB ditolak seluruhnya.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, proses banding masih berlangsung dan manajemen berkeyakinan bahwa posisi pajak KITB dapat dipertahankan. Oleh karena itu, dampak yang timbul dari proses banding tersebut akan ditentukan setelah terdapat keputusan dari Pengadilan Pajak.

PT Kawasan Industri Wijayakusuma ("PT KIW")
On February 10, 2025, PT KITB received a Corporate Income Tax (PPh Badan) SKPKB with No. 00001/206/21/513/25 for the 2021 tax year of Rp110. PT KITB has not yet made any payment for the tax declared underpaid

On March 24, 2025, PT KITB filed an objection letter regarding the SKPKB as requested by the tax office in the Corporate Income Tax Return (STP). On November 21, 2025, PT KITB's objection was rejected in its entirety.

As of the completion date of the financial statements, the appeal process is still ongoing, and management believes that PT KITB's tax position can be maintained. Therefore, the impact of the appeal process will be determined after a decision is issued by the Tax Court (Note 39).

Value Added Tax (VAT)
On February 10, 2025, KITB received a Value Added Tax ("VAT") Underpayment Assessment Letter ("SKPKB") with No. 00001/201/21/513/25 and a Tax Collection Letter ("STP") for VAT penalties for the 2021 tax year amounting to Rp57,651 and Rp3,294, respectively. KITB has not yet made any payment for the tax declared underpayment.

On March 24, 2025, KITB submitted an objection letter to the SKPKB as charged by the tax office in the VAT STP. On November 21, 2025, KITB's objection was rejected in its entirety.

As of the completion date of the financial statements, the appeal process is still ongoing, and management believes that KITB's tax position can be maintained. Therefore, the impact of the appeal process will be determined after a decision is issued by the Tax Court.

Pajak Penghasilan 21 (PPh 21)
Pada tanggal 10 Februari 2025, KITB menerima SKPKB Pajak Penghasilan 21 (PPh 21) dengan No. 00001/206/21/513/25 atas PPh 21 untuk tahun pajak 2021 senilai Rp375. Pada tanggal 5 Februari 2025, KITB telah melakukan pembayaran dan menerima kurang bayar pajak tersebut.

Income Tax Article 21 (PPh 21)
On February 10, 2025, KITB received an Income Tax Article 21 (PPh 21) SKPKB with No. 00001/206/21/513/25 for PPh 21 for the 2021 tax year amounting to Rp375. On February 5, 2025, KITB has settled and paid the tax underpayment.

26. Liabilitas Jangka Pendek Lainnya / *26. Other Short-term liabilities*

	30 Juni 2026/ *June 30, 2026*	31 Des 2025/ *Dec 31, 2025*	
Uang jaminan sewa	109.686	66.775	*Lease deposit payable*
Dana titipan	40.919	22.898	*Deposit funds*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10.000)	178.326	243.586	*Others (each below Rp10.000)*
Jumlah	**328.931**	**333.259**	***Total***

Liabilitas jangka pendek lainnya sebesar Rp385.863 pada 31 Desember 2025 direklasifikasi ke kelompok lepasan sehubungan dengan adanya rencana transformasi bisnis Perusahaan menjadi holding strategis kawasan industri melalui penataan anak perusahaan diluar kawasan industri (Catatan 40).

Other short-term liabilities amounted to Rp385,863 as of December 31, 2025 were reclassified to disposal groups in connection with the Company's plan to transform its business into a strategic industrial estate holding company through the restructuring of subsidiaries outside industrial estates (Note 40).

27. Surat Utang / *27. Debt Securities*

Berdasarkan jenis surat utang: / *Based on type of notes:*

	30 Juni 2026/ *June 30, 2026*	31 Des 2025/ *Dec 31, 2025*	
Obligasi - bersih	1.359.414	1.611.874	*Bonds - net*
	1.359.414	1.611.874	
Dikurangi: Porsi jangka pendek	--	(254.778)	*Less: current portion*
Porsi jangka panjang	**1.359.414**	**1.357.096**	***Long-term portion***

a. Obligasi: / *a. Bonds*

	30 Juni 2026/ *June 30, 2026*	**31 Des 2025/** *Dec 31, 2025*	
Obligasi VII Danareksa			***Danareksa Bonds VII***
Obligasi - Seri A	--	255.000	*Bonds - Series A*
Obligasi - Seri B	745.000	745.000	*Bonds - Series B*
	745.000	1.000.000	
Dikurangi:			*Less:*
Biaya yang dapat diatribusikan	--	(4.753)	*Attributable Cost*
Jumlah Obligasi VII Danareksa	**745.000**	**995.247**	***Total Danareksa Bonds VII***
Obligasi VIII Danareksa			***Danareksa Bonds VII***
Obligasi - Seri B	520.000	520.000	*Bonds - Series B*
Obligasi - Seri C	100.000	100.000	*Bonds - Series C*
	620.000	620.000	
Dikurangi:			*Less:*
Biaya yang dapat diatribusikan	(5.586)	(3.373)	*Attributable Cost*
Jumlah Obligasi VIII Danareksa	**614.414**	**616.627**	***Total Danareksa Bonds VII***
Jumlah Obligasi	**1.359.414**	**1.611.874**	***Total Bonds***
Dikurangi:			***Less:***
Porsi jangka pendek			***Current portion***
Obligasi VII - Seri A	--	255.000	*Bonds VII - Series A*
Dikurangi:			*Less:*
Biaya yang dapat diatribusikan	--	(222)	*Attributable Cost*
	--	**254.778**	
Porsi jangka panjang	**1.359.414**	**1.357.096**	***Long-term portion***

Perusahaan / *The Company*

Obligasi VII Danareksa
Sesuai dengan ketentuan yang dimuat dalam Perjanjian Perwaliamanatan, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk telah ditunjuk oleh Perusahaan sebagai Wali Amanat yang mewakili kepentingan Pemegang Obligasi ini.

Danareksa Bonds VII
In accordance with the provisions contained in the Trustee Agreement, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk has been appointed by The Company as the Trustee representing the interests of the Bondholders.

Obligasi ini diterbitkan dengan jumlah pokok sebesar Rp1.000.000 yang dijamin dengan kesanggupan penuh (*full commitment*). Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat, kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan atas nama PT Kustodian Sentral Efek Indonesia.

These bonds were issued with the principal amounting to Rp1,000,000 collateral with the full commitment. These bonds were issued scripless, except for the Jumbo Bond Certificates which were issued in favor of the Indonesian Central Securities Depository.

Obligasi ini terdiri dari 2 (dua) seri Obligasi yang ditawarkan sebagai berikut:

This bond consists of 2 (two) series of Bonds offered as follows:

- Seri A
  Jumlah Pokok Obligasi Seri A sebesar Rp255.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,50% per tahun, yang berjangka waktu 3 tahun sejak 8 Februari 2023.
- Seri B
  Jumlah Pokok Obligasi Seri B sebesar Rp745.000 dengan tingkat bunga tetap

- *Series A*
  The Principal Amounting to Series A Bonds amounted to Rp255,000 with fixed interest rate at 7.50% per annum, with term of 3 years as of February 8, 2023.
- *Series B*
  The Principal Amounting to Series B Bonds amounted to Rp745,000 with fixed interest

sebesar 8,00% per tahun, yang berjangka waktu 5 tahun sejak 8 Februari 2023.

Obligasi ini ditawarkan dengan nilai 100% dari jumlah Pokok Obligasi. Bunga Obligasi dibayarkan setiap triwulan, sesuai dengan tanggal pembayaran masing-masing Bunga Obligasi. Pembayaran Bunga Obligasi pertama pada tanggal 8 Mei 2023 sedangkan pembayaran Bunga Obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo masing-masing Obligasi adalah pada tanggal 8 Februari 2026 untuk Obligasi Seri A dan 8 Februari 2028 untuk Obligasi Seri B.

Pembatasan dan kewajiban yang harus dipenuhi sehubungan obligasi ini antara lain menjaga *Debt to Equity Ratio* tidak lebih dari 500%. Selain itu, tidak terdapat pembatasan *(negative covenant)* dan ketentuan-ketentuan sehubungan dengan penerbitan obligasi oleh Perusahaan yang dapat merugikan hak dan kepentingan pemegang obligasi.

Obligasi VIII Danareksa
Sesuai dengan ketentuan yang dimuat dalam perjanjian perwaliamanatan, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk telah ditunjuk oleh Perusahaan sebagai Wali Amanat yang mewakili kepentingan Pemegang Obligasi ini.

Obligasi ini diterbitkan dengan jumlah pokok sebesar Rp1.000.000 yang dijamin dengan kesanggupan penuh.

Obligasi ini terdiri dari 3 (tiga) seri Obligasi yang ditawarkan sebagai berikut:

- Seri A
  Jumlah Pokok Seri A yang ditawarkan adalah sebesar Rp380.000 denga tingkat bunga sebesar Rp7,10% dengan jangka waktu 370 Hari Kalender terhitung sejak tanggal emisi. Perusahaan telah melunasi Obligasi ini pada 19 Januari 2025.

- Seri B
  Jumlah Pokok Seri B yang ditawarkan adalah sebesar Rp520.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,70% per tahun dengan jangka waktu 3 tahun terhitung sejak 9 Januari 2024.
- Seri C
  Jumlah pokok seri C yang ditawarkan adalah sebesar Rp100.000 dengan bunga tetap sebesar 7.85% dengan jangka waktu 5 tahun terhitung sejak 9 Januari 2024.

rate at 8.00% per annum, with term of 5 years as of February 8, 2023.

These bonds are offered at value of 100% of the principal amounting to the bonds. Bond Interest is paid quarterly, according to the payment date of each Bond Interest. The first Bond Interest payment on May 8, 2023 while the last Bond Interest payment as well as the due date of each Bond is on February 8, 2026 for the Series A Bonds and February 8, 2028 for the Series B Bonds.

Restrictions and obligations that must be met in connection with this bond include maintaining a Debt to Equity Ratio of no more than 500%. In addition, there are no negative covenants and provisions in connection with the issuance of bonds by the Company that may harm the rights and interests of bondholders.

Danareksa Bonds VIII
In accordance with the provisions contained in the trustee agreement, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk has been appointed by the Company as the Trustee representing the interests of the Bondholders.

The bonds are issued with a principal amount of Rp1,000,000 and are guaranteed by full faith and credit.

This bond consists of 3 (three) series of Bonds offered as follows:

- *Series A*
  The Principal Amounting to Series A Bonds amounted to Rp380,000 with interest rate at 7.10% per annum, with term of 370 days as of the issue date. The Company has fully settled and redeemed the Bonds as of January 19, 2025.

- *Series B*
  The Principal Amounting to Series B Bonds amounted to Rp520,000 with fixed interest rate at 7.70% per annum, with term of 3 years as of January 4, 2024.

- *Series C*
  The Principal Amounting to Series C Bonds amounted to Rp100,000 with fixed interest rate at 7.85% per annum, with term of 5 years as of January 4, 2024.

Obligasi ini ditawarkan dengan nilai 100% dari jumlah Pokok Obligasi. Bunga Obligasi dibayarkan setiap triwulan, sesuai dengan tanggal pembayaran masing-masing Bunga Obligasi. Pembayaran Bunga Obligasi pertama pada tanggal 5 April 2024 sedangkan pembayaran Bunga Obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo masing-masing Obligasi adalah 9 Februari 2027 untuk Obligasi Seri B dan 9 Januari 2029 untuk Obligasi Seri C.

The Bonds are offered at 100% of the principal amount. Interest on the Bonds shall be paid quarterly, in accordance with the respective Interest Payment Date. The first Coupon payment is on April 5, 2024, while the last Coupon payment and maturity date of each Bond is on February 9, 2027 for Series B Bonds and January 9, 2029 for Series C Bonds.

Pembatasan yang harus dipenuhi oleh Perusahaan sehubungan dengan obligasi VIII yaitu menjaga *debt to equity* ratio tidak lebih dari 5x atau 500%.

The restrictions that must be met by the Company in connection with the VIII Bonds are to maintain a debt to equity ratio of no more than 5x or 500%.

28. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan / *28. Employee Benefits Liabilities*

	30 Juni 2026/ *June 30, 2026*			
	Imbalan Pasti/ ***Defined Benefit Plan***	**Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya/** ***Other Long-term Employee Benefit***	**Jumlah/** ***Total***	
Nilai kini kewajiban	142.723	--	142.723	*Present value of obligation*
Nilai wajar aset program	(52.079)	--	(52.079)	*Fair value of plan assets*
Dampak pembatasan aset	232	--	232	*The impact of asset restrictions*
Jumlah	**90.876**	**--**	**90.876**	***Total***

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*			
	Imbalan Pasti/ ***Defined Benefit Plan***	**Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya/** ***Other Long-term Employee Benefit***	**Jumlah/** ***Total***	
Nilai kini kewajiban	134,565	24,028	158,593	*Present value of obligation*
Nilai wajar aset program	(52,079)	--	(52,079)	*Fair value of plan assets*
Dampak pembatasan aset	232	--	232	*The impact of asset restrictions*
Jumlah	**82,718**	**24,028**	**106,746**	***Total***

Liabilitas imbalan kerja karyawan sebesar Rp128.968 pada 31 Desember 2025 direklasifikasi ke liabilitas yang terkait langsung dengan kelompok lepasan sehubungan dengan adanya rencana transformasi bisnis Perusahaan menjadi *holding* strategis kawasan industri melalui penataan anak perusahaan di luar kawasan industri (Catatan 40).

Employee benefits liabilities amounted to Rp128,968 as of December 31, 2025 were reclassified to liabilities directly related to disposal groups in connection with the Company's plan to liabilities directly related transform its business into a strategic industrial estate holding company through the restructuring of subsidiaries outside the industrial estate (Note 40).

Imbalan Pasti

Grup menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk karyawan tetap, berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan.

Defined Benefit

The Group established defined benefit pension plan for permanent employees, based on years of service and salaries of the employees.

Mutasi nilai wajar aset program imbalan kerja pasti adalah sebagai berikut:

Movement in the fair value obligation defined benefit plan are as follow:

	30 Jun 2025/ *June 30, 2026*	**31 Des 2025/** *Dec 31, 2025*	
Nilai wajar aset program pada 1 Januari	52.079	83.493	*Fair value of plan assets on January 1*
Pendapatan bunga	--	3.816	*Interest income*
Imbal hasil ekspektasian aset program	--	(430)	*Expected return of plan assets*
Iuran oleh pemberi kerja	--	16.398	*Contributions from employer*
Pembayaran manfaat	--	(6.952)	*Benefit payments*
Nilai wajar aset program yang diharapkan pada 30 Juni 2026	52.079	96.325	*Expected fair value of plan assets at June 30, 2026*
Keuntungan (kerugian) aktuaria pada aset program	--	(113)	*Actuarial gain (loss) of plan assets*
Biaya administrasi	--	(25)	*Administration costs*
Reklasifikasi	--	(44.108)	*Reclassification*
Nilai wajar aset program pada 31 Desember	**52.079**	**52.079**	***Fair value of plan assets at December 31***

Pendanaan atas program pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Danareksa, DPLK BRI, PT AXA Mandiri Financial Services, PT Asuransi Jiwasraya (Persero), DPLK BNI, PT Asuransi Jiwa Taspen, PT Asuransi Jiwa IFG, dan AJB Bumiputera 1912.

Funding for this pension program is managed by the Dana Pensiun Danareksa, DPLK BRI, PT AXA Mandiri Financial Service, PT Asuransi Jiwasraya (Persero), DPLK BNI, PT Asuransi Jiwa Taspen, PT Asuransi Jiwa IFG, and AJB Bumiputera 1912.

Mutasi liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Movements in defined benefit plan liabilities are as follow:

	30 Jun 2025/ *June 30, 2026*	**31 Des 2025/** *Dec 31, 2025*	
Saldo awal tahun	82.718	185.557	*Balance at beginning of year*
Beban diakui dalam laba rugi	6.859	42.671	*Expenses in profit and loss*
Beban diakui dalam penghasilan komprehensif lain	--	2.317	*Expenses in other comprehensive income*
Pembayaran imbalan	--	(37.336)	*Payment of benefits*
Kontribusi perusahaan	--	(16.870)	*Company contribution*
Reklasifikasi	1.299	(93.621)	*Reclassification*
Saldo akhir tahun	**90.876**	**82.718**	***Balance at end of year***

Jumlah beban imbalan kerja yang diakui dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

Defined benefit plan recognized in the statement of profit or loss are as follow:

	30 Jun 2026/ *June 30, 2026*	**31 Des 2025/** *Dec 31, 2025*	
Biaya jasa kini	6.859	33.260	*Current service cost*
Biaya bunga	--	13.356	*Interest cost*
Biaya jasa lalu	--	484	*Past service cost*
Kerugian aktuarial	--	(90)	*Loss actuarial*
Kerugian atas kurtailmen	--	(4.872)	*Loss on curtailment/settlement*
Hasil yang diharapkan	--	(1.741)	*Expected results*
Dampak mutasi pegawai	--	233	*Impact of employee transfers*
Iuran Dana Pensiun/Premi Asuransi	--	2.041	*Pension fund contribution/insurance premium*
Jumlah beban imbalan karyawan	**6.859**	**42.671**	***Total employment benefits***

Mutasi dari penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Movement of the consolidated other comprehensive income are as follows:

	30 Jun 2025/ *June 30, 2026*	**31 Des 2025/** *Dec 31, 2025*	
Saldo awal tahun	30.958	93.420	*Balance at beginning of year*
Penghasilan Komprehensif Lain			*Other Comprehensive Income*
Tahun Berjalan	--	2.317	*Current Year*
Reklasifikasi	--	(64.779)	*Reclassification*
Saldo akhir tahun	**30.958**	**30.958**	***Balance at end of year***

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan suku bunga pasar, dan tingkat kenaikan gaji dengan variabel lain dianggap tetap terhadap nilai kini imbalan kerja pasti:

The following table demonstrated the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates and salary increament rate with all other variable held constant, on the present value on defined benefit plan:

	Perubahan Nilai Kini Kewajiban Imbalan Kerja/ ***Changes on Present Value of Benefit Obligations***		
	30 Juni/ *June 30*, **2026**	**31 Des/** *Dec 31*, **2025**	
Perubahan Tingkat Diskonto			***Changes in Discounted Rate***
Asumsi Tingkat Diskonto			*Discounted Rate Assumption*
Tingkat Diskonto + 1%	(7.965)	(7.965)	*Discounted Rate + 1%*
Tingkat Diskonto - 1%	682	682	*Discounted Rate - 1%*
Perubahan Tingkat Kenaikan Upah			***Changes in Wages Rate***
Asumsi Tingkat Upah			*Wages Rate Assumption*
Tingkat Upah + 1%	2.082	2.082	*Wages Rate + 1%*
Tingkat Upah - 1%	(8.796)	(8.796)	*Wages Rate - 1%*

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Perusahaan memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya dalam bentuk cuti panjang, emas, dan penghargaan masa kerja.

Other Long-term Employee Benefit

The company provides other long-term employee benefits in the form of sabbaticals, gold, and tenure awards.

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

Movements in other long-term employee benefit liabilities are as follow:

	30 Jun 2026/ *June 30, 2026*	**31 Des 2025/** *Dec 31, 2025*	
Saldo awal tahun	24.028	27.811	*Balance at beginning of year*
Beban diakui dalam laba rugi	6.859	38.083	*Expenses in profit and loss*
Pembayaran imbalan	--	(6.519)	*Payment of benefits*
Reklasifikasi	--	(35.347)	*Reclassification*
Saldo akhir tahun	**30.887**	**24.028**	***Balance at end of year***

	30 Jun 2025/ *June 30, 2026*	**31 Des 2025/** *Dec 31, 2025*	
Saldo awal tahun	24.028	27.811	*Balance at beginning of year*
Beban diakui dalam laba rugi	6.859	38.083	*Expenses in profit and loss*
Pembayaran imbalan	--	(6.519)	*Payment of benefits*
Reklasifikasi	--	(35.347)	*Reclassification*
Saldo akhir tahun	**30.887**	**24.028**	***Balance at end of year***

Jumlah beban imbalan kerja yang diakui dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

other long-term employee benefit liabilities recognized in the statement of profit or loss are as follow:

	30 Jun 2026/ *June 30, 2026*	**31 Des 2025/** *Dec 31, 2025*	
Biaya jasa kini	6.859	10.021	*Current service cost*
Biaya bunga	--	3.747	*Interest cost*
Biaya jasa lalu	--	270	*Past service cost*
Dampak mutasi pegawai	--	(91)	*Impact of employee transfers*
Pengukuran kembali imbalan jangka panjang lain	--	24.136	*Remeasurement of other long-term benefits*
Jumlah beban imbalan karyawan	**6.859**	**38.083**	***Total employment benefits***

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan suku bunga pasar, dan tingkat kenaikan gaji dengan variabel lain dianggap tetap terhadap nilai kini imbalan kerja jangka panjang lainnya:

The following table demonstrated the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates and salary increament rate with all other variable held constant, on the present value on other long-term employee benefit:

	Nilai Kini Kewajiban Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya/ ***Present Value of Other Long-term Employee Benefit***		
	30 Juni/ *June 30*, **2026**	**31 Des/** *Dec 31*, **2025**	
Perubahan Tingkat Diskonto			***Changes in Discounted Rate***
Asumsi Tingkat Diskonto			*Discounted Rate Assumption*
Tingkat Diskonto + 1%	(574)	(574)	*Discounted Rate + 1%*
Tingkat Diskonto - 1%	649	649	*Discounted Rate - 1%*
Perubahan Tingkat Kenaikan Upah			***Changes in Wages Rate***
Asumsi Tingkat Upah			*Wages Rate Assumption*
Tingkat Upah + 1%	694	694	*Wages Rate + 1%*
Tingkat Upah - 1%	(546)	(546)	*Wages Rate - 1%*

Liabilitas imbalan kerja karyawan per 31 Desember 2025 telah dihitung oleh aktuaris independen. Asumsi-asumsi dasar yang digunakan dalam perhitungan tahun 2025 adalah sebagai berikut:

The liability for employee service entitlements as of December 31, 2025 has been calculated by an independent actuary. The basic assumptions used in the 2025 and 2024 calculations were as follows:

	30 Juni 2026/ *June 30, 2026*	**31 Des 2025/** *Dec 31, 2025*	
Tingkat diskonto per tahun	4.59% - 7.06%	4.59% - 7.06%	*Discount rate per year*
Tingkat kenaikan gaji per tahun	2.50% - 12.00%	2.50% - 12.00%	*Increase rate in salary per year*
Tingkat kematian	TMI IV 2019	TMI IV 2019	*Death rate*
Tingkat pengunduran diri	5% per tahun (umur 20-29 tahun), 4% per tahun (umur 30-39 tahun), 3% per tahun (umur 40-44 tahun), 2% per tahun (umur 45-49 tahun), 1% per tahun (umur 50-54 tahun), 0% per tahun (umur >54 tahun)/ *5% p.a (age 20-29),* *4% p.a (age 30-39),* *3% p.a (age 40-44),* *2% p.a (age 45-49),* *1% p.a (age 50-54),* *0% p.a (>age 54),*	5% per tahun (umur 20-29 tahun), 4% per tahun (umur 30-39 tahun), 3% per tahun (umur 40-44 tahun), 2% per tahun (umur 45-49 tahun), 1% per tahun (umur 50-54 tahun), 0% per tahun (umur >54 tahun)/ *5% p.a (age 20-29),* *4% p.a (age 30-39),* *3% p.a (age 40-44),* *2% p.a (age 45-49),* *1% p.a (age 50-54),* *0% p.a (>age 54),*	*Resignation rate*
Tingkat Kecacatan	5% dari / *of TMI IV 2019*	5% dari / *of TMI IV 2019*	*Disability rate*
Umur Pensiun Normal	56 tahun/*56 years*	56 tahun/*56 years*	*Normal Pension age*

29. Liabilitas Jangka Panjang Lainnya / *29. Other Long-term Liabilities*

	30 Juni 2026/ *June 30, 2026*	31 Des 2025/ *Dec 31, 2025*	
Jaminan sewa	126.036	112.329	*Lease guarantee*
Jaminan air, listrik dan telepon	1.039	1.038	*Guarantee of water, electricity and telephone*
Jaminan lainnya	--	3.964	*Other guarantee*
Lainnya	67.402	48.307	*Others*
Jumlah	**194.477**	**165.638**	***Total***

Jaminan sewa merupakan uang yang diterima dari pelanggan untuk jaminan sewa atas tanah dan bangunan, termasuk jaminan listrik, telpon dan lain-lain. Uang jaminan ini akan dikembalikan setelah dipotong dengan tunggakan sewa yang belum dibayar pada saat pelanggan menarik usahanya dari kawasan.

Lease guarantee represents collateral for the lease of land and building, including deposits for electricity, telephone and other expenses. The security deposit could be repaid to the investors after deduction of unpaid rent when customers withdraw from business zone.

Liabilitas jangka panjang lainnya sebesar Rp141.347 pada 31 Desember 2025 direklasifikasi ke liabilitas yang terkait langsung dengan kelompok lepasan sehubungan dengan adanya rencana transformasi bisnis Perusahaan menjadi holding strategis kawasan industri melalui penataan anak perusahaan di luar kawasan industri (Catatan 40).

Other long-term liabilities amounted to Rp141,347 as of December 31, 2025 were reclassified to liabilities directly related to disposal groups in connection with the Company's plan to liabilities directly related transform its business into a strategic industrial estate holding company through the restructuring of subsidiaries outside the industrial estate (Note 40).

30. Kepentingan Non-Pengendali / *30. Non-Controlling Interests*

Perubahan kepentingan non-pengendali atas aset bersih Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Movements in the non-controlling interest's share in the net assets of the Subsidiaries are as follows:

	30 Juni 2026/ *June 30, 2026*	31 Des 2025/ *Dec 31, 2025*	
PT Surabaya Industrial Estate Rungkut	9.925.206	9.865.456	*PT Surabaya Industrial Estate Rungkut*
PT Kawasan Berikat Nusantara	1.216.280	1.186.579	*PT Kawasan Berikat Nusantara*
PT Kawasan Industri Wijayakusuma	634.572	596.922	*PT Kawasan Industri Wijayakusuma*
PT Kawasan Industri Makassar	307.928	313.435	*PT Kawasan Industri Makassar*
PT Kawaasn Industri Medan	282.495	278.338	*PT Kawaasn Industri Medan*
PT Jalin Pembayaran Nusantara	105.260	54.735	*PT Jalin Pembayaran Nusantara*
PT Nindya Karya	21.286	17.131	*PT Nindya Karya*
PT Danareksa Capital	1.711	1.707	*PT Danareksa Capital*
PT Kliring Berjangka Indonesia	1.451	1.649	*PT Kliring Berjangka Indonesia*
PT Balai Pustaka	2	2	*PT Balai Pustaka*
PT Danareksa Finance	1	1	*PT Danareksa Finance*
PT Perusahaan Pengelola Aset	(20)	(21)	*PT Perusahaan Pengelola Aset*
Saldo akhir	**12.496.171**	**12.315.934**	***Ending balance***

31. Modal Saham / *31. Share Capital*

Pada tanggal 31 Desember 2024, seluruh saham Perusahaan dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia.

As of December 31, 2024, the Company's shares are wholly owned by the Government of the Republic of Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2025, sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan

As of December 31, 2025, in accordance with Deed of Statement of Resolution of the General Meeting of Shareholders of

(Persero) PT Danareksa Nomor 21 tertanggal 15 Juli 2025%, dari nilai nominal setiap saham yang ditempatkan atau seluruhnya berjumlah Rp18.332.900 telah disetor penuh oleh pemegang saham dengan rincian sebagai berikut:

a. Negara Republik Indonesia sebanyak 1 (satu) lembar saham seri A Dwiwarna dengan nominal seluruhnya Rp1; dan
b. PT Danantara Asset Management (Persero) sebanyak 18.332.899 (delapan belas juta tiga ratus tiga puluh dua ribu delapan ratus sembilan puluh sembilan) lembar saham seri B, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp18.332.899.

PT Danareksa (Persero) No. 21 dated July 15, 2025, the entire nominal value of the issued shares, totaling Rp18,332,900, has been fully paid by the shareholders, with the composition as follows:

a. The Republic of Indonesia, holding 1 (one) Series A Dwiwarna share with a total nominal value of Rp1 (one rupiah); and
b. PT Danantara Asset Management (Persero), holding 18,332,899 (eighteen million three hundred thirty-two thousand eight hundred ninety-nine) Series B shares with a total nominal value of Rp18,332,899.
c.

	30 Juni 2026/ *June 30, 2026*	**31 Des 2025/** *Dec 31, 2025*	
Saham Seri A Dwiwarna			***Class A Dwiwarna Share***
Pemerintah Republik Indonesia	1	1	*Government of Republic Indonesia*
Saham Seri B			***Class B Share***
PT Danantara Asset Management (Persero)	18.332.899	18.332.899	*PT Danantara Asset Management (Persero)*
Jumlah	**18.332.900**	**18.332.900**	***Total***

32. Tambahan Modal Disetor / *32. Additional Paid-Up Capital*

	30 Juni 2026/ *June 30, 2026*	**31 Des 2025/** *Dec 31, 2025*	
Agio Saham	3	3	*Share premium*
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	5.471.600	5.473.801	*Difference in value of restructuring transactions between entity under*
Jumlah	**5.471.603**	**5.473.804**	***Total***

Rincian selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali sebagai berikut:

Details of difference in value of restructuring transactions between entity under are as follows:

	30 Juni 2026/ *June 30, 2026*	**31 Des 2025/** *Dec 31, 2025*	
Tambahan Modal Disetor			*Additional Paid-up Capital*
Perusahaan	489.127	491.328	*The Company*
Selisih Transaksi Restrukturisasi			*Difference in value of restructuring*
Entitas Sepengendali			*transactions between entity under*
PT Nindya Karya	(356.270)	(356.270)	*PT Nindya Karya*
PT Perusahaan Pengelola Aset	(2.864.506)	(2.864.506)	*PT Perusahaan Pengelola Aset*
PT Kliring Berjangka Indonesia	(91.906)	(91.906)	*PT Kliring Berjangka Indonesia*
PT Balai Pustaka	(10.274)	(10.274)	*PT Balai Pustaka*
PT Kawasan Industri Medan	(17.586)	(17.586)	*PT Kawasan Industri Medan*
PT Kawasan Industri Wijayakusuma	349.549	349.549	*PT Kawasan Industri Wijayakusuma*
PT Kawasan Industri Makassar	199.402	199.402	*PT Kawasan Industri Makassar*
PT Kawasan Berikat Nusantara	1.111.604	1.111.604	*PT Kawasan Berikat Nusantara*
PT Surabaya Industrial Estate Rungkut	6.662.460	6.662.460	*PT Surabaya Industrial Estate Rungkut*
Jumlah	**5.471.600**	**5.473.801**	***Total***

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 40 tahun 2000, Presiden Republik Indonesia telah menyetujui konversi Rekening Dana Investasi (RDI) ini sebesar Rp576.483 menjadi modal saham. Perbedaan jumlah penambahan modal saham antara jumlah berdasarkan akta notaris dan Peraturan Pemerintah tersebut di atas sebesar Rp3 dicatat sebagai "Tambahan Modal Disetor".

Based on the Government Regulation No. 40 Year 2000, the President of the Republic of Indonesia has approved the conversion of the above Rekening Dana Investasi (RDI) amounting to Rp576,483 into share capital. The difference in addition paid up capital between the notarial deed and Government Regulation referred to above amounting to Rp3 is recorded as "Capital Paid in Excess of Par Value".

Pada tanggal 20 Desember 2018, Perusahaan menandatangani perjanjian pengambilalihan saham atas pelepasan entitas anaknya, PT BRI Manajemen Investasi kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Pada tanggal 21 Desember 2018, Perusahaan juga menandatangani perjanjian jual beli saham atas pelepasan entitas anaknya, PT BRI Danareksa Sekuritas kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

On December 20, 2018, the Company signed share transfer agreement for the disposal of its subsidiary PT BRI Manajemen Investasi, to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. On December 21, 2018, the Company also signed a sale and purchase agreement for the disposal of its subsidiary, PT BRI Danareksa Sekuritas, to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham dan Akta Pengambilalihan Saham tersebut, Perusahaan melepaskan 67% kepemilikannya di PT BRI Danareksa Sekuritas dan 35% kepemilikannya di PT BRI Manajemen Investasi kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Based on the Notarial Deed of Sales and Purchase of Share and Notarial Deed of Share Transfer, the Company disposed 67% of its ownership in PT BRI Danareksa Sekuritas and 35% of its ownership in PT BRI Manajemen Investasi to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Perbedaan antara jumlah imbalan yang diperoleh dan jumlah tercatat investasi yang dilepaskan dari transaksi ini dicatat dalam akun “tambahan modal disetor lainnya” pada bagian ekuitas. Rincian jumlah imbalan yang diterima dan jumlah tercatat investasi yang dilepaskan adalah sebagai berikut:

The difference between the consideration received and the carrying value of investments disposed from this transaction is recorded in the account “other additional paid-up capital” in the equity section. The details of the consideration received and the carrying value of the investments disposed are as follows:

	2018	
Jumlah imbalan yang diterima	818,847	*Consideration received*
Jumlah tercatat investasi yang dilepas	(416,598)	*Carrying value of investment disposed*
Tambahan modal disetor lainnya	**402,249**	*Other additional paid-up capital*

Berdasarkan Akta Pengambilalihan yang dinyatakan dalam Akta Notaris No. 2, tanggal 19 Juni 2019, dibuat oleh Notaris Fifidiana, S.H., S.S., M.Kn., PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. telah menjual 67% kepemilikannya di PT Jalin Pembayaran Nusantara (“Jalin”) kepada Perusahaan.

Based on Notarial Deed of Acquisition which was stated in Notarial Deed No. 2 dated June 19, 2019 of Fifidiana, S.H., S.S., M.Kn., PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. has disposed 67% of its ownership in PT Jalin Pembayaran Nusantara (“Jalin”) to the Company.

Pada bulan Oktober 2019, PT Danareksa Capital, entitas anak, memperoleh pengendalian atas PT Reksa Sentosa Dinamika ("RSD").

In October 2019, PT Danareksa Capital, a Subsidiary of the Company, gains control of PT Reksa Sentosa Dinamika ("RSD").

	2019	
Jumlah imbalan yang diterima	(396,070)	*Consideration received*
Jumlah tercatat investasi yang dilepas	148,549	*Carrying value of investment disposed*
Tambahan modal disetor lainnya	**(247,521)**	*Other additional paid-up capital*

Berdasarkan Akta No. 10 tanggal 28 Juni 2022 yang dibuat di hadapan Nurhasanah, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, mengenai Pelaksanaan Penambahan Penyertaan Modal oleh Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Saham PT Danareksa (Persero) yang berasal dari Pengalihan Seluruh Saham Milik Negara Republik Indonesia pada entitas:
- PT Nindya Karya
- PT Kliring Berjangka Indonesia
- PT Kawasan Industri Medan
- PT Kawasan Industri Wijayakusuma
- PT Kawasan Industri Makassar
- PT Kawasan Berikat Nusantara
- PT Balai Pustaka
- PT Perusahaan Pengelola Aset
- PT Jakarta Industrial Estate Pulogadung
- PT Surabaya Industrial Estate Rungkut

Based on Deed No.10 dated June 28, 2022 of Nurhasanah, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, regarding Execution of the State Equity Participation by the State of the Republic of Indonesia into the Share Capital of PT Danareksa (Persero) arising from the Transfer of All Shares owned by the State of the Republic of Indonesia to the entities below:
- *PT Nindya Karya*
- *PT Kliring Berjangka Indonesia*
- *PT Kawasan Industri Medan*
- *PT Kawasan Industri Wijayakusuma*
- *PT Kawasan Industri Makassar*
- *PT Kawasan Berikat Nusantara*
- *PT Balai Pustaka*
- *PT Perusahaan Pengelola Aset*
- *PT Jakarta Industrial Estate Pulogadung*
- *PT Surabaya Industrial Estate Rungkut*

Akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0262811 tanggal 8 Juli 2022.

The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of Indonesian Republic with his Decree No. AHU-AH.01.03-0262811 dated July 8, 2022.

Dengan transaksi ini, Perusahaan telah melakukan kombinasi bisnis atau akuisisi dengan entitas-entitas tersebut yang merupakan entitas dalam pengendalian yang sama dengan Perusahaan, yaitu entitas di bawah pengendalian Pemerintah Republik Indonesia. Kombinasi bisnis ini diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan sesuai dengan PSAK 338 tentang Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali.

By this transaction, the Company has carried out a business combination or acquisition with those entities which entities under common control as the Company, which is an entity under control of the Government of the Republic of Indonesia. This acquisition is recognized in the carrying amount based on the pooling of interest method in accordance with the PSAK 338 concerning Business Combination of Entities Under Common Control.

Perusahaan sebagai entitas yang menerima bisnis mengakui selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali di ekuitas dan menyajikannya dalam pos tambahan modal disetor sebagai "Selisih Nilai Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" sebesar Rp4.982.473.

The Company as an entity that receives business recognizes the difference between the amount of consideration transferred and the carrying amount of each business combination transaction between entities under common control in equity and presents it under additional paid-in capital as "Difference in Value of Business Combination

between Entities under Common Control" amounted to Rp4,982,473.

	Biaya Perolehan/ *Acquisition Cost*	Nilai Aset Bersih/ *Net Asset Value*	Jumlah/ *Total*	
PT Nindya Karya	1.612.729	1.969.000	(356.271)	*PT Nindya Karya*
PT Perusahaan Pengelola Aset	8.042.492	10.906.998	(2.864.506)	*PT Perusahaan Pengelola Aset*
PT Kliring Berjangka Indonesia	587.691	679.597	(91.906)	*PT Kliring Berjangka Indonesia*
PT Balai Pustaka	69.921	80.194	(10.273)	*PT Balai Pustaka*
PT Kawasan Industri Medan	321.917	339.502	(17.585)	*PT Kawasan Industri Medan*
PT Kawasan Industri Wijayakusuma	1.467.033	1.117.485	349.548	*PT Kawasan Industri Wijayakusuma*
PT Kawasan Industri Makassar	387.489	188.087	199.402	*PT Kawasan Industri Makassar*
PT Kawasan Berikat Nusantara	2.251.575	1.139.971	1.111.604	*PT Kawasan Berikat Nusantara*
PT Surabaya Industrial Estate Rungkut	7.445.295	782.835	6.662.460	*PT Surabaya Industrial Estate Rungkut*
Jumlah	**22.186.142**	**17.203.669**	**4.982.473**	***Total***

33. Pendapatan Usaha / *33. Operating Revenue*

	30 Jun 2026/ *Jun 30, 2026*	30 Jun 2025/ *Jun 30, 2025*	
Pendapatan Pengembangan dan Pengelolaan Lahan dan Properti			***Land and Property Development and Management Revenue***
Sewa lahan dan properti	837.464	489.002	*Rent of land and property*
Pendapatan jasa	314.316	222.986	*Service fee*
Pengelolaan dan pemeliharaan kawasan	48.706	38.419	*Area development and management*
Sub jumlah	1.200.486	750.406	***Sub total***
Pendapatan Penjualan			***Sales Revenue***
Penjualan tanah dan bangunan	185.569	40.867	*Sales of land and building*
Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU)	109.774	115.410	*Public gas station*
Penjualan produk	3.141	5.370	*Sales of goods*
Sub jumlah	298.484	161.647	***Sub total***
Pendapatan Jasa Keuangan			***Financial Service Fee Revenue***
Bagian laba atas Investasi pada entitas asosiasi	16.520	25.121	*Share of profit associates investments*
Pendapatan hasil investasi	35.795	57.304	*Income from investment*
Bagian laba atas Investasi pada ventura bersama	--	800	*Share of profit joint ventures investments*
Pendapatan bunga dan provisi	22.876	57.192	*Interest and provision*
Jasa keuangan lainnya	8.755	10.783	*Other financial service*
Sub jumlah	83.946	151.201	***Sub total***
Pendapatan Usaha Lainnya			***Other Operating Revenue***
Pendapatan layanan kesehatan klinik/BPJS			*Clinic/BPJS health service revenue*
Keuntungan nilai wajar properti investasi	85.213	130.993	*Gain on fair value of investment properties*
Manufaktur	56.101	26.393	*Manufacturing*
Jasa konstruksi	36.469	20.104	*Construction*
Pendapatan pendayagunaan aset	10.255	6.356	*Asset utilization revenue*
Pendapatan sarana listrik	4.229	4.217	
Pendapatan PT Marunda Bandar Indonesia	16.603	914	
Pendapatan layanan kesehatan rumah sakit	54.999	50.012	*Others*
Pendapatan operasional lainnya	3.806	9.124	*Other operational incomes*
Sub jumlah	267.676	248.113	***Sub total***
Jumlah Pendapatan	**1.850.592**	**1.311.367**	***Total Revenue***

34. Beban Pokok Pendapatan / *34. Cost of Revenues*

	30 Juni 2026/ *June 30, 2026*	**30 Juni 2025/** *June 30, 2025*	
Beban Pokok Pendapatan Pengembangan dan Pengelolaan Lahan dan Properti			***Cost of Land and Property Development and Management***
Beban pokok pendapatan sewa lahan dan properti	138.760	64.230	*Cost of land and property rent revenue*
Beban pokok pendapatan Jasa	181.779	148.885	*Cost of service fee revenue*
Beban pokok pendapatan pengelolaan kawasan	46.370	55.590	*Cost of management area revenue*
Sub jumlah	366.908	268.705	***Sub total***
Beban Pokok Penjualan Produk			***Cost of Sales***
Beban pokok Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum	105.361	109.582	*Cost of sales public gas station*
Beban pokok penjualan tanah dan bangunan	139.167	17.436	*Cost of sales land and building*
Beban pokok penjualan produk	2.402	3.915	*Cost of sales of goods*
Sub jumlah	246.930	130.933	***Sub total***
Beban Pokok Pendapatan Jasa Keuangan			***Cost of Financial Services***
Beban pokok pendapatan bunga dan provisi dari pinjaman	75.730	54.238	*Cost of interest and provision from loan*
Beban pokok pendapatan hasil investasi	251	18.225	*Cost of investment return income*
Sub jumlah	75.981	72.463	***Sub total***
Beban Pokok Pendapatan Usaha Lainnya			***Cost of Other Operating Income***
Beban pokok manufaktur	41.373	20.600	*Cost of manufacturing*
Beban pokok jasa konstruksi	32.654	15.059	*Cost of constuction service*
Beban Pokok Jasa Pelayanan Kesehatan	21.612	18.617	*Cost of medical service*
Lainnya	67.338	47.368	*Others*
Sub jumlah	162.977	101.644	***Sub total***
Jumlah	**852.797**	**573.745**	***Total***

Dalam beban pokok pendapatan terdapat penyusutan aset tetap dan aset hak guna dengan rincian sebagai berikut:

In the cost of revenue there is depreciation of fixed assets and right-of-use assets as follows:

	30 Juni 2026/ *June 30, 2026*	**30 Juni 2025/** *June 30, 2025*	
Penyusutan			***Depreciation***
Aset Tetap (Catatan 16)	36.851	18.075	*Fixed Assets (Note 16)*
Aset Hak Guna (Catatan 17)	11.355	14.150	*Right-of-Use Assets (Note 17)*
Jumlah	**48.206**	**32.225**	***Total***

35. Beban Operasional / *35. Operating Expense*

	30 Juni 2026/ *June 30, 2026*	30 Juni 2025/ *June 30, 2025*	
Gaji dan kesejahteraan karyawan	305.608	321.620	*Salaries and welfare*
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 16, 17 dan 18)	47.701	42.581	*Depreciation and amortization (Notes 16, 17, and 18)*
Jasa konsultan	31.402	30.893	*Consultant fee*
Sistem informasi, Internet, listrik, air, telepon, dan perlengkapan	28.464	15.276	*Information system, Internet, electricity, water, telephone and utilities*
Biaya administrasi dan umum	18.142	29.964	*General and administrative expense*
Tantiem	13.042	55.526	*Tantiem*
Perbaikan dan pemeliharaan	9.427	5.562	*Maintenance*
Keperluan kantor	9.057	9.034	*Office equipment*
Transportasi dan perjalanan dinas	8.358	7.552	*Transportation and business trip*
Imbalan kerja (Catatan 28)	6.859	5.780	*Employee benefit (Note 28)*
Beban potongan pajak	6.592	-	*Witholding tax expense*
Asuransi	5.304	7.599	*Insurance*
Pengembangan usaha	5.279	5.018	*Business development*
Kendaraan kantor	4.731	5.561	*Office vehicle*
Kerugian penurunan nilai	4.702	7.037	*Impairment loss*
Tanggung jawab sosial dan lingkungan	4.641	3.465	*Social and enviroment responsibility*
Sewa (Catatan 17)	1.768	1.353	*Rent (Note 17)*
Beban operasional lainnnya	17.821	3.369	*Other operating expense*
Jumlah	**528.898**	**557.190**	***Total***

36. Beban Pemasaran dan Penjualan / *36. Marketing and Sales Expense*

	30 Juni 2026/ *June 30, 2026*	30 Juni 2025/ *June 30, 2025*	
Pemasaran	14.419	12.697	*Marketing*
Promosi dan iklan	1.758	843	*Promotion and advertising*
Jumlah	**16.177**	**13.539**	***Total***

Transaksi yang mendasari pos lain-lain pada beban pemasaran dan penjualan meliputi reklame dan pameran, *canvasing*, peningkatan pelayanan dan rupa-rupa pemasaran.

Underlying transactions of others on marketing and sales expenses include advertising and exhibitions, canvasing, service improvement and other marketing.

37. Pendapatan Lainnya / *37. Other Income*

	30 Jun 2026/ *Jun 30, 2026*	30 Jun 2025/ *Jun 30, 2025*	
Pendapatan bunga lainnya	10.280	--	*Other interest income*
Jasa giro	4.452	5.403	*Current account*
Keuntungan selisih kurs - bersih	2.850	4.479	*Gain (loss) on foreign exchange - net*
Lain-lain	19.834	15.204	*Others*
Jumlah	**37.416**	**25.086**	***Total***

Transaksi yang mendasari pos lain-lain pada pendapatan lainnya meliputi pendapatan atas denda keterlambatan, penjualan dokumen lelang, pendapatan donasi, hasil proyek lama, dan pembalikan cadangan.

Underlying transactions of others on other income include income for late fees, sale of auction documents, donation income, prior project, and reversal of impairment.

38. Beban Lainnya / *38. Other Expenses*

	30 Jun 2026/ *Jun 30, 2026*	**30 Jun 2025/** *Jun 30, 2025*	
Beban keuangan	17.412	47.745	*Finance cost*
Bunga sewa	3.638	3.535	*Interest rent*
Biaya Lain-lain	9.178	17.628	*Others*
Jumlah	**30.228**	**68.908**	***Total***

Beban keuangan terdiri atas beban bunga sewa, biaya administrasi bank, dan beban pendanaan. Lain-lain pada beban lainnya meliputi jasa kustodi, sumbangan, beban dokumen lelang, beban dan denda pajak, biaya proyek lama, dan selisih pembulatan.

Financial expenses consist of rental interest expenses, bank administration fee, and cost of financing. Others at other expenses include custodial services, donations, cost of auction document, cost and tax penalty, cost of prior project, and rounding differences.

39. Transaksi dan Akun dengan Pihak - Pihak Berelasi / *39. Transaction and Accounts with Related Parties*

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi berdasarkan ketentuan dan kondisi yang disepakati bersama oleh kedua belah pihak.

In conducting their business, Group have several transactions with related parties based on terms and conditions agreed by both parties.

Hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The relationships with related parties are as follows:

Pihak-pihak Berelasi / ***Related Parties***	**Hubungan/** ***Relationship***	**Transaksi/** ***Transactions***
Pemerintah Republik Indonesia/ *Government of the Republic of Indonesia*	Pemegang saham/ *Shareholder*	Pemegang saham utama/ *Major shareholder*
PT BRI Danareksa Sekuritas	Entitas asosiasi/ *Associate*	Penempatan modal saham/ *Share capital placement*
PT Danareksa Investment Management	Entitas asosiasi/ *Associate*	Penempatan modal saham/ *Share capital placement*
PT Mitra BUMdes Nusantara	Entitas asosiasi/ *Associate*	Penempatan modal saham/ *Share capital placement*
PT Jakarta Industrial Estate Pulogadung	Entitas asosiasi/ *Associate*	Penempatan modal saham/ Share capital placement
PT Karya Citra Nusantara	Entitas asosiasi/ *Associate*	Penempatan modal saham/ Share capital placement
PT BRI Manajemen Investasi	Entitas asosiasi/ *Associate*	Penempatan modal saham/ Share capital placement
PT Karya Logistik Nusantara	Entitas asosiasi/ *Associate*	Penempatan modal saham/ Share capital placement
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ *Controlled by the Central Government of the RI*	Penempatan kas dan setara kas dan Pinjaman/ *Cash and cash equivalent and Loan*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ *Controlled by the Central Government of the RI*	Penempatan kas dan setara kas dan Pinjaman/ *Cash and cash equivalent and Loan*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ *Controlled by the Central Government of the RI*	Penempatan kas dan setara kas dan Pinjaman/ *Cash and cash equivalent and Loan*

Pihak-pihak Berelasi / ***Related Parties***	**Hubungan/** ***Relationship***	**Transaksi/** ***Transactions***
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ *Controlled by the Central Government of the RI*	Penempatan kas dan setara kas dan Pinjaman/ *Cash and cash equivalent and Loan*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ *Controlled by the Central Government of the RI*	Penempatan kas dan setara kas dan Pinjaman/ *Cash and cash equivalent and Loan*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ *Controlled by the Central Government of the RI*	Penempatan kas dan setara kas dan Pinjaman/ *Cash and cash equivalent and Loan*
PT Hutama Karya (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ *Controlled by the Central Government of the RI*	Investasi jangka pendek/ *Short-term investment*
PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ *Controlled by the Central Government of the RI*	Investasi jangka pendek/ *Short-term investment*
Perum Bulog	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ *Controlled by the Central Government of the RI*	Piutang usaha/ *Account receivable*
Perusahaan Umum Pengangkut Penumpang Djakarta	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ *Controlled by the Central Government of the RI*	Piutang usaha/ *Account receivable*
Perusahaan Umum Perikanan Indonesia	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ *Controlled by the Central Government of the RI*	Piutang usaha/ *Account receivable*
PT Bhumi Visatanda Indonesia	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ *Controlled by the Central Government of the RI*	Piutang usaha/ *Account receivable*
PT Brantas Abipraya (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ *Controlled by the Central Government of the RI*	Piutang usaha/ *Account receivable*
PT Dok dan Perkapalan Surabaya (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ *Controlled by the Central Government of the RI*	Piutang usaha/ *Account receivable*
PT Hotel Internasional Sanur Indonesia	Dikendalikan oleh PT Hotel Indonesia Properti / *Controlled by PT Hotel Indonesia Properti*	Piutang usaha/ *Account receivable*
PT Hutama Karya Infrastruktur	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ *Controlled by the Central Government of the RI*	Piutang usaha/ *Account receivable*
PT Krakatau Engineering & Construction	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ *Controlled by the Central Government of the RI*	Piutang usaha/ *Account receivable*
PT Krakatau Jasa Logistik	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ *Controlled by the Central Government of the RI*	Piutang usaha/ *Account receivable*
PT Len Industri (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ *Controlled by the Central Government of the RI*	Piutang usaha/ *Account receivable*
PT Mulia Sasmita Bhakti	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ *Controlled by the Central Government of the RI*	Piutang usaha/ *Account receivable*
PT Pertamina (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ *Controlled by the Central Government of the RI*	Piutang usaha/ *Account receivable*
PT Pertamina Bina Medika IHC	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ *Controlled by the Central Government of the RI*	Piutang usaha/ *Account receivable*
PT Pertamina Hulu Rokan	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ *Controlled by the Central Government of the RI*	Piutang usaha/ *Account receivable*
PT Perum Percetakan Negara Republik Indonesia	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ *Controlled by the Central Government of the RI*	Piutang usaha/ *Account receivable*
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ *Controlled by the Central Government of the RI*	Piutang usaha/ *Account receivable*
PT Petrokimia Gresik	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ *Controlled by the Central Government of the RI*	Piutang usaha/ *Account receivable*
PT PNM Venture Capital	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ *Controlled by the Central Government of the RI*	Piutang usaha/ *Account receivable*
PT PP Urban	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ *Controlled by the Central Government of the RI*	Piutang usaha/ *Account receivable*
PT Produksi Film Indonesia	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ *Controlled by the Central Government of the RI*	Piutang usaha/ *Account receivable*
PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ *Controlled by the Central Government of the RI*	Piutang usaha/ *Account receivable*
PT Sigma Cipta Caraka	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ *Controlled by the Central Government of the RI*	Piutang usaha/ *Account receivable*
PT Varuna Tirta Prakasya (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ *Controlled by the Central Government of the RI*	Piutang usaha/ *Account receivable*
PT Wijaya Karya Beton	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ *Controlled by the Central Government of the RI*	Piutang usaha/ *Account receivable*
PT Wijaya Karya Industri & Konstruksi	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ *Controlled by the Central Government of the RI*	Piutang usaha/ *Account receivable*
Ventura Bersama Hutama - Adhi	Investasi PT NK pada Ventura Bersama/ *Investment in Associates and Joint Ventures of PT NK*	Piutang usaha/ *Account receivable*
Ventura Bersama Nindya - Adhi - Bahagia	Investasi PT NK pada Ventura Bersama/ *Investment in Associates and Joint Ventures of PT NK*	Piutang usaha/ *Account receivable*
Ventura Bersama Nindya - Penta	Investasi PT NK pada Ventura Bersama/ *Investment in Associates and Joint Ventures of PT NK*	Piutang usaha/ *Account receivable*
Ventura Bersama Nindya - Waskita - Modern	Investasi PT NK pada Ventura Bersama/ *Investment in Associates and Joint Ventures of PT NK*	Piutang usaha/ *Account receivable*
PT Angkasa Pura I	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ *Controlled by the Central Government of the RI*	Piutang usaha/ *Account receivable*
PT Angkasa Pura II	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ *Controlled by the Central Government of the RI*	Piutang usaha/ *Account receivable*
Perum Perumnas	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ *Controlled by the Central Government of the RI*	Pinjaman investasi jangka pendek/ *Short-term investment loan*
PT Artha Bangun Pratama	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ *Controlled by the Central Government of the RI*	Pinjaman investasi jangka pendek/ *Short-term investment loan*
PT Duta Mentari Raya	Investasi PT PPA Pada Entitas Anak yang Tidak Dikonsolidasi / *Investment Unconsolidated Subsidiary of PPA*	Pinjaman investasi jangka pendek/ *Short-term investment loan*
PT Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ *Controlled by the Central Government of the RI*	Pinjaman investasi jangka pendek/ *Short-term investment loan*
PT Magnesium Gosari Internasional	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ *Controlled by the Central Government of the RI*	Pinjaman investasi jangka pendek/ *Short-term investment loan*
PT Pengembangan Pariwisata Indonesia	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ *Controlled by the Central Government of the RI*	Pinjaman investasi jangka pendek/ *Short-term investment loan*
PT Perumnas (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ *Controlled by the Central Government of the RI*	Pinjaman investasi jangka pendek/ *Short-term investment loan*
PT Pratama Persada Airbone	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ *Controlled by the Central Government of the RI*	Pinjaman investasi jangka pendek/ *Short-term investment loan*
PT Barata Indonesia (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ *Controlled by the Central Government of the RI*	Pinjaman dana talangan/ *Bailout loan principal*
PT Boma Bisma Indra (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ *Controlled by the Central Government of the RI*	Pinjaman dana talangan/ *Bailout loan principal*
PT Djakarta Lloyd (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ *Controlled by the Central Government of the RI*	Pinjaman dana talangan/ *Bailout loan principal*
PT Dok dan Perkapalan Kodja Bahari (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ *Controlled by the Central Government of the RI*	Pinjaman dana talangan/ *Bailout loan principal*

Pihak-pihak Berelasi / *Related Parties*	**Hubungan/ *Relationship***	**Transaksi/ *Transactions***
PT Dok Perkapalan Surabaya (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ *Controlled by the Central Government of the RI*	Pinjaman dana talangan/ *Bailout loan principal*
PT Industri Gelas (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ *Controlled by the Central Government of the RI*	Pinjaman dana talangan/ *Bailout loan principal*
PT Industri Kereta Api (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ *Controlled by the Central Government of the RI*	Pinjaman dana talangan/ *Bailout loan principal*
PT Industri Sandang Nusantara (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ *Controlled by the Central Government of the RI*	Pinjaman dana talangan/ *Bailout loan principal*
PT Istaka Karya (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ *Controlled by the Central Government of the RI*	Pinjaman dana talangan/ *Bailout loan principal*
PT Kertas Kraft Aceh (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ *Controlled by the Central Government of the RI*	Pinjaman dana talangan/ *Bailout loan principal*
PT Kertas Leces (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ *Controlled by the Central Government of the RI*	Pinjaman dana talangan/ *Bailout loan principal*
PT PDI Pulau Batam (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ *Controlled by the Central Government of the RI*	Pinjaman dana talangan/ *Bailout loan principal*
PT Primissima (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ *Controlled by the Central Government of the RI*	Pinjaman dana talangan/ *Bailout loan principal*
Perum LKBN Antara	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ *Controlled by the Central Government of the RI*	Tagihan bruto kepada pemberi kerja/ *Gross amount due from customers*
PT Hotel Indonesia Natour (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ *Controlled by the Central Government of the RI*	Tagihan bruto kepada pemberi kerja/ *Gross amount due from customers*
PT Hotel Indonesia Properti	Dikendalikan oleh PT Hotel Indonesia Properti / *Controlled by PT Hotel Indonesia Properti*	Tagihan bruto kepada pemberi kerja/ *Gross amount due from customers*
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ *Controlled by the Central Government of the RI*	Tagihan bruto kepada pemberi kerja/ *Gross amount due from customers*
PT Pertamina Eksplorasi dan Produksi	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ *Controlled by the Central Government of the RI*	Tagihan bruto kepada pemberi kerja/ *Gross amount due from customers*
PT Pertamina Patra Niaga	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ *Controlled by the Central Government of the RI*	Tagihan bruto kepada pemberi kerja/ *Gross amount due from customers*
PT Petronesia Benimel	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ *Controlled by the Central Government of the RI*	Tagihan bruto kepada pemberi kerja/ *Gross amount due from customers*
PT PLN (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ *Controlled by the Central Government of the RI*	Tagihan bruto kepada pemberi kerja/ *Gross amount due from customers*
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ *Controlled by the Central Government of the RI*	Tagihan bruto kepada pemberi kerja/ *Gross amount due from customers*
Ventura Bersama Nindya - Brantas Abipraya	Investasi PT NK pada Ventura Bersama/ *Investment in Associates and Joint Ventures of PT NK*	Tagihan bruto kepada pemberi kerja/ *Gross amount due from customers*
PT Bondi Syad Mulia	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ *Controlled by the Central Government of the RI*	Investasi jangka panjang/ *Long-term investment*
PT Jasamarga Kunciran	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ *Controlled by the Central Government of the RI*	Investasi jangka panjang/ *Long-term investment*
PT Matoa Kidung Bahtera	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ *Controlled by the Central Government of the RI*	Investasi jangka panjang/ *Long-term investment*
PT Matoa Kidung Samudera	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ *Controlled by the Central Government of the RI*	Investasi jangka panjang/ *Long-term investment*
PT Rejeki Intilogam Jaya	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ *Controlled by the Central Government of the RI*	Investasi jangka panjang/ *Long-term investment*
PT Sippa Kemasan Internasional	Entitas asosiasi PT PPA/ *PT PPA Associate entity*	Investasi jangka panjang/ *Long-term investment*
PT Socfin Indonesia	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ *Controlled by the Central Government of the RI*	Investasi jangka panjang/ *Long-term investment*
PT Citilink Indonesia	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ *Controlled by the Central Government of the RI*	Pinjaman investasi jangka panjang/ *Long-term investment loans*
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ *Controlled by the Central Government of the RI*	Pinjaman investasi jangka panjang/ *Long-term investment loans*
PT National Utility Helicopters	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ *Controlled by the Central Government of the RI*	Pinjaman investasi jangka panjang/ *Long-term investment loans*
PT Dirgantara Indonesia (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ *Controlled by the Central Government of the RI*	Pinjaman dana restrukturisasi dan revitalisasi/ *Loans restructuring and revitalization*
PT Industri Kapal Indonesia (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ *Controlled by the Central Government of the RI*	Pinjaman dana restrukturisasi dan revitalisasi/ *Loans restructuring and revitalization*
PT Merpati Nusantara Airlines (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ *Controlled by the Central Government of the RI*	Pinjaman dana restrukturisasi dan revitalisasi/ *Loans restructuring and revitalization*
PT PAL Indonesia	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ *Controlled by the Central Government of the RI*	Pinjaman dana restrukturisasi dan revitalisasi/ *Loans restructuring and revitalization*
PT Penataran Angkatan Laut (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ *Controlled by the Central Government of the RI*	Pinjaman dana restrukturisasi dan revitalisasi/ *Loans restructuring and revitalization*
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ *Controlled by the Central Government of the RI*	Pinjaman/ *Loan*
PT Telekomunikasi Indonesia (Perseo) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ *Controlled by the Central Government of the RI*	Utang usaha/ *Trade payable*

Saldo-saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi masing-masing pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah:

The significant balances with the related parties as June 30, 2026 and of December 31, 2025, respectively, areas as follows:

	30 Juni 2026/ *June 30, 2026*	**31 Des 2025/** *Dec 31, 2025*	
Kas di bank			***Cash in bank***
Rupiah			***Rupiah***
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	262.335	335.120	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	201.561	158.989	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	165.786	224.603	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	53.942	191.613	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	53.607	25.352	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Hibank Indonesia	83	115.309	*PT Bank Hibank Indonesia*
	737.313	1.050.986	
Dolar Amerika Serikat			***United States Dollar***
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	137.776	137.776	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	8	9	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
	137.785	137.785	
Sub jumlah	**875.098**	**1.188.771**	***Subtotal***
Deposito berjangka			***Time deposits***
Rupiah			***Rupiah***
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	624.458	379.458	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	238.550	543.950	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	160.735	222.535	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	22.995	54.520	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	10.000	199.200	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
Sub jumlah	**1.056.738**	**1.399.663**	***Subtotal***
Deposito berjangka			***Time deposits***
Dolar Amerika Serikat			***United States Dollar***
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	180.500	--	
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	72.535	--	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	51.100	--	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	32.000	32.000	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	22.500	--	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Sub jumlah	**1.079.238**	**1.399.663**	***Subtotal***
Jumlah Kas dan Setara Kas (Catatan 4)	**1.954.336**	**2.588.434**	***Total Cash and Cash Equivalent (Note 4)***
Persentase Terhadap Total Aset	**3,07%**	**4,06%**	***Percentage to Total Assets***
Aset lancar lainnya			***Other current assets***
Kas di bank			***Cash in bank***
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.075	1.067	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Deposito berjangka yang dijaminkan			***Time deposits pledged as collateral***
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	--	43	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
Jumlah aset lancar lainnya (Catatan 20a)	**2.075**	**1.110**	***Total other current assets (Note 20a)***
Persentase Terhadap Total Aset	**0,00%**	**0,00%**	***Percentage to Total Assets***

	30 Juni 2026/ *June 30, 2026*	**31 Des 2025/** *Dec 31, 2025*	
Piutang usaha			***Account receivable***
PT Citilink Indonesia	193.333	--	*PT Citilink Indonesia*
PT Industri Sandang Nusantara (Persero)	39.016	39.975	*PT Industri Sandang Nusantara (Persero)*
PT Wijaya Karya Industri & Konstruksi	23.580	23.784	*PT Wijaya Karya Industri & Konstruksi*
PT Len Industri (Persero)	--	48.518	*PT Len Industri (Persero)*
Perum Percetakan Negara Republik Indonesia	--	37.216	*Perum Percetakan Negara Republik Indonesia*
PT Angkasa Pura I	--	9.493	*PT Angkasa Pura I*
PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)	--	1.900	*PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	--	549	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10.000)	121.325	69.292	*Others (each below Rp10,000)*
Saldo Piutang Usaha (Catatan 6)	**377.255**	**484.768**	***Total Account Receivable (Note 6)***
Dikurangi:			*Less:*
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(69.937)	--	*Allowance for Impairment Losses*
Saldo Piutang Usaha - Bersih	**307.317**	**484.768**	***Total Account Receivable - Net***
Persentase Terhadap Total Aset	**0,48%**	**0,76%**	***Percentage to Total Assets***

	30 Juni 2026/ *June 30, 2026*	**31 Des 2025/** *Dec 31, 2025*	
Investasi jangka pendek			***Short-term investment***
Nilai wajar diukur melalui laba rugi			***Fair value through profit or loss***
Reksadana			*Mutual fund*
Reksadana Seruni Pasar Uang III	35.030	55.348	*Reksadana Seruni Pasar Uang III*
Jumlah Nilai wajar diukur melalui laba rugi	35.030	55.348	*Total Fair value through profit or loss*
Nilai wajar diukur melalui penghasilan komprehensif lain			***Fair value through other comprehensive income***
PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk	3.538	4.455	*PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk*
Jumlah Nilai wajar diukur melalui penghasilan komprehensif lain	3.538	4.455	*Total Fair value through other comprehensive income*
Jumlah Investasi Jangka Pendek (Catatan 5)	**38.568**	**59.803**	***Short-term investment (Note 5)***
Persentase Terhadap Total Aset	**0,06%**	**0,09%**	***Percentage to Total Assets***

	30 Juni 2026/ *June 30, 2026*	**31 Des 2025/** *Dec 31, 2025*	
Investasi jangka panjang			***Long-term investment loans***
Biaya perolehan diamortisasi			***Amortized cost***
Reksadana			*Mutual Fund*
RDSPT PNM Pembiayaan			*RDSPT PNM Pembiayaan*
Mikro BUMN Seri XX	25.000	--	Mikro BUMN Seri XX
RDSPT PNM Pembiayaan			*RDSPT PNM Pembiayaan*
Mikro BUMN Seri XVIII	10.000	10.000	*Mikro BUMN Seri XVIII*
RDSPT PNM Pembiayaan			*RDSPT PNM Pembiayaan*
Mikro BUMN Seri XVI	10.000	10.000	*Mikro BUMN Seri XVI*
RDPT DANAREKSA-WIKA REALTY	7.917	8.333	*RDPT DANAREKSA-WIKA REALTY*
RDSPT PNM Venture			*RDSPT PNM Venture*
Capital II	5.000	5.000	*Capital II*
KSO PT SPU	1.390	--	KSO PT SPU
Saham			Saham
PT Jatim Ventura	392	392	*PT Jatim Ventura*
	59.698	33.725	
Dikurangi:			*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.183)	(3.183)	*Allowance for Impairment Losses*
Jumlah Biaya perolehan diamortisasi (Catatan 14)	**56.515**	**30.542**	***Total Amortized cost (Notes 14)***
Jumlah Investasi Jangka Panjang	**56.515**	**30.542**	***Total long-term investment loans***
Persentase Terhadap Total Aset	**0,09%**	**0,05%**	***Percentage to Total Assets***

	30 Juni 2026/ *June 30, 2026*	**31 Des 2025/** *Dec 31, 2025*	
Pinjaman yang diterima jangka pendek			***Short-term borrowings***
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	400.000	400.000	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Bank Hibank	100.000	150.000	*PT Bank Hibank*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	25.824	25.824	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Jumlah Pinjaman yang diterima jangka pendek (Catatan 21)	**526.020**	**576.020**	***Total Short-term borrowings (Note 21)***
Pinjaman yang diterima jangka panjang			***Long-term borrowing***
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	276.182	158.307	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Jumlah Pinjaman yang diterima jangka panjang (Catatan 21)	**276.182**	**158.307**	***Total Long-term borrowing (Note 21)***
Jumlah Pinjaman Diterima	**802.202**	**734.327**	***Total Borrowing***
Persentase Terhadap Total Liabilitas	**3,45%**	**3,39%**	***Percentage to Total Liabilities***

	30 Juni 2026/ *June 30, 2026*	**31 Des 2025/** *Dec 31, 2025*	
Utang Usaha			***Trade Payables***
PT Telekomunikasi Indonesia	42.285	42.215	*PT Telekomunikasi Indonesia*
PT Adhi Karya	--	72.053	*PT Adhi Karya*
PT Percetakan Negara Republik Indonesia	--	1.095	*PT Percetakan Negara Republik Indonesia*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	22.156	--	*Others (Each below Rp1,000)*
Jumlah Utang usaha (Catatan 22)	**64.441**	**115.362**	***Total Accounts payable (Note 22)***
Persentase Terhadap Total Liabilitas	**0,30%**	**0,50%**	***Percentage to Total Liabilities***

40. Kelompok Lepasan dan Operasi yang dihentikan

Di tahun 2025, terdapat arahan dari PT Danantara Asset Management (”PT DAM”), pemegang saham untuk melakukan penataan entitas anak Perusahaan di luar bisnis kawasan industri diantaranya melalui skema sebagai berikut:

a. Pengurangan modal PT DAM pada Perusahaan berupa kepemilikan saham Perusahaan pada entitas anak dan entitas asosiasi sebagai berikut:
   1) PT Perusahaan Pengelola Aset (PPA);
   2) PT Kliring Berjangka Indonesia (KBI);
   3) PT Jalin Pembayaran Nusantara (JPN);
   4) PT Nindya Karya (NK); dan
   5) PT BRI Danareksa Sekuritas (BRIDS).
b. Pengambilalihan kepemilikan saham Perusahaan pada PT BRI Manajemen Investasi (BRIMI), entitas asosiasi, oleh PT DAM.

Upaya untuk pelaksanaan skema di atas telah dimulai dan diharapkan dapat diselesaikan pada tahun 2026. Oleh karena itu, investasi pada entitas asosiasi, BRIDS dan BRIMI, serta seluruh aset dan liabilitas dari PPA, KBI, JPN, dan NK, entitas anak, diklasifikasikan sebagai kelompok lepasan yang dikuasai untuk didistribusikan kepada pemilik. Selain itu entitas anak di atas juga diklasifikasikan sebagai operasi yang dihentikan.

40. Disposal groups and discontinued operations

In 2025, PT Danantara Asset Management ("PT DAM"), the shareholder, directed the Company to restructure its subsidiaries outside the industrial estate business, including through the following schemes:

a. Reducing PT DAM's capital in the Company through the Company's share ownership in the following subsidiaries and associated entities:
   1) PT Perusahaan Pengelola Aset (PPA);
   2) PT Kliring Berjangka Indonesia (KBI);
   3) PT Jalin Pembayaran Nusantara (JPN);
   4) PT Nindya Karya (NK); and
   5) PT BRI Danareksa Sekuritas (BRIDS).
b. Acquisition of the Company's share ownership in PT BRI Manajemen Investasi (BRIMI), an associate, by PT DAM.

Efforts to implement the above scheme have started and are expected to be completed in 2026. Therefore, investments in associates, BRIDS and BRIMI, and all assets and liabilities of the above subsidiaries are classified as disposal groups as held for distribution to owners. In addition, the above subsidiaries are also classified as discontinued operations.

Kelompok lepasan yang dikuasai untuk didistribusikan kepada pemilik per tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 terdiri atas aset dan liabilitas sebagai berikut:

The disposal group held for distribution to owners as of June 30, 2026 and December 31, 2025, consists of the following assets and liabilities:

	30 Juni 2026/ *June 30, 2026*	**31 Des 2025/** *Dec 31, 2025*	
ASET			***ASSETS***
Kas dan setara kas	2.275.792	2.578.164	*Cash and cash equivalent*
Saldo rekening anggota kliring	2.203.626	2.321.147	*Clearing member account*
Investasi	7.919.892	9.811.058	*Investments*
Piutang usaha - bersih	675.453	867.637	*Accounts receivable - net*
Pinjaman yang diberikan	1.794.495	2.040.057	*Investment loans*
Tagihan bruto kepada pemberi kerja - bersih	2.127.439	1.599.030	*Gross amount due from customers - net*
Piutang lain-lain - bersih	929.651	841.245	*Others receivable - net*
Pendapatan akan diterima - bersih	10.139	11.822	*Accrued income - net*
Persediaan	173.769	109.097	*Inventories*
Uang muka dan biaya dibayar di muka	142.348	135.680	*Advances and prepaid expenses*
Pajak dibayar di muka	724.913	587.644	*Prepaid taxes*
Aset lancar lainnya - bersih	542.146	619.494	*Other current assets - net*
Investasi pada ventura bersama	692.085	545.427	*Investment in joint ventures*
Investasi pada entitas asosiasi	304.285	279.272	*Investment in associate entities*
Aset pajak tangguhan	139.742	132.437	*Deferred tax assets*
Properti investasi - bersih	1.144.581	1.144.581	*Investment properties - net*
Aset tetap - bersih	579.559	613.522	*Fixed assets - net*
Aset hak guna - bersih	183.554	190.211	*Right of use assets - net*
Aset takberwujud - bersih	34.501	31.693	*Intangible assets - net*
Aset tidak lancar lainnya - bersih	350.178	366.848	*Other non-current assets - net*
Aset Lepasan	**22.948.148**	**24.826.066**	***Disposal Assets***
LIABILITAS			***LIABILITIES***
Pinjaman yang diterima	2.275.107	2.704.034	*Loans received*
Utang usaha	1.993.410	1.727.513	*Accounts payable*
Liabilitas anggota kliring	2.203.626	2.321.147	*Clearing member's fund*
Pendapatan diterima di muka	531.973	719.128	*Unearned revenue*
Utang bruto kepada pemasok	891.715	1.247.180	*Gross amount payables*
Beban akrual	804.486	662.031	*Accrued expenses*
Utang pajak	121.380	35.444	*Taxes payable*
Liabilitas sewa jangka pendek	23.558	49.212	*Short term lease liabilities*
Liabilitas jangka pendek lainnya	223.313	385.863	*Other short-term liabilities*
Surat utang	2.437.402	2.458.313	*Debt securities*
Liabilitas imbalan kerja	174.554	128.968	*Deferred tax liabilities*
Liabilitas sewa jangka panjang	164.240	174.976	*Employee benefits liabilities*
Liabilitas jangka panjang lainnya	97.241	141.347	*Long-term lease liabilities*
Liabilitas yang terkait langsung dengan aset lepasan	**11.942.005**	**12.755.156**	***Liabilities directly related to disposal assets***
EKUITAS			***EQUITY***
Surplus revaluasi aset tetap	25.741	25.741	*Revaluation surplus of fixed asset*
Kerugian pengukuran kembali program imbalan pasti	(19.762)	(19.762)	*Loss from remeasurement of defined benefits plans*
(Kerugian) keuntungan belum direalisasi dari perubahan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya	233.975	2.113.956	*Unrealized (loss) gain from changes in fair value through other comprehensive income*
Jumlah akumulasi yang diakui di penghasilan komprehensif lain terkait aset lepasan	**239.954**	**2.119.935**	***The amount accumulated recognized in other comprehensive income***

Hasil dari operasi yang dihentikan adalah sebagai berikut:

Result of discontinued operations is as follows:

	30 Juni 2026/ *June 30, 2026*	30 Juni 2025/ *June 30, 2025*	
PENDAPATAN USAHA			***OPERATING REVENUE***
Pendapatan penjualan	--	1.791	*Sales revenue*
Pendapatan jasa keuangan	1.160.144	924.177	*Financial service fee revenue*
Pendapatan jasa infrastruktur pasar keuangan	382.350	307.099	*Financial market infrastructure service revenue*
Pendapatan jasa konstruksi	3.601.430	1.682.103	*Construction fee revenue*
Pendapatan manufaktur	11.898	30.475	*Manufacturing revenue*
Pendapatan pengembangan dan pengelolaan kawasan	11.886	10.855	*Land and property development and management revenue*
Pendapatan SDA dan utilitas	--	1.092	*SDA and utilities revenue*
Pendapatan usaha lainnya	2.921	2.969	*Others revenue*
Jumlah Pendapatan Usaha	**5.172.145**	**2.960.560**	***Total Operating Revenue***
BEBAN POKOK PENDAPATAN			***COST OF REVENUE***
Beban pokok penjualan	--	(1.573)	*Cost of sales*
Beban pokok pendapatan jasa keuangan	(468.870)	(516.541)	*Cost of financial service fee*
Beban pokok jasa infrastruktur pasar keuangan	(197.226)	(123.379)	*Cost of financial market infrastructure*
Beban pokok pendapatan jasa konstruksi	(3.346.174)	(1.543.465)	*Cost of construction fee*
Beban pokok pendapatan manufaktur	(20.888)	(29.443)	*Cost of manufacturing*
Beban pokok pendapatan pengembangan dan pengelolaan lahan dan properti	(8.561)	(7.850)	*Cost of land and property development and management*
Beban pokok pendapatan lainnya	(1.182)	(1.186)	*Others cost*
Jumlah Beban Pokok Pendapatan	**(4.042.901)**	**(2.223.437)**	***Total Cost Of Revenue***
LABA KOTOR	**1.129.244**	**737.123**	***GROSS PROFIT***
BEBAN USAHA			***EXPENSE***
Beban operasional	(534.546)	(453.209)	*Operating expense*
Beban pemasaran dan penjualan	(6.367)	(6.868)	*Marketing and sales expense*
Pendapatan lainnya	30.726	99.485	*Other income*
Beban lainnya	(25.940)	(31.293)	*Other expenses*
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN	**593.117**	**345.239**	***PROFIT BEFORE INCOME TAX AND INCOME TAX EXPENSES***
Beban pajak penghasilan final	(108.876)	--	*Final income tax expenses*
Beban pajak penghasilan	3.126	(48.036)	*Income tax expense*
LABA SETELAH BEBAN PAJAK FINAL	**487.367**	**297.203**	***PROFIT AFTER INCOME TAX***

Terdapat saldo beban kerugian penurunan nilai PT PPA sebesar Rp1.909.927 yang timbul karena penurunan kualitas aset keuangan yang dimiliki sehingga memberikan dampak kerugian terhadap laba/rugi konsolidasian perusahaan serta perubahan pendekatan manajemen PT PPA dalam strategi penyelesaian aset keuangan.

There is a balance of impairment loss expense of PT PPA amounting to Rp1,909,927 which arises due to a decrease in the quality of financial assets owned, resulting in a loss impact on the company's consolidated profit/loss as well as changes in PT PPA's management approach in the financial asset settlement strategy.

41. Laba per Saham Dasar / *41. Basic Earning per Share*

	30 Jun 2026/ *Jun 30, 2026*	30 Jun 2025/ *Jun 30, 2025*	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	841.187	341.407	*Profit attributed to the owner's of the parent entity*
Rata-rata tertimbang saham beredar	18.332.900	18.332.900	*Weighted average number of shares*
Laba per Saham Dasar	**0,05**	**0,02**	***Basic Earning per share***

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi dilusi saham, sehingga laba per saham dasar sama dengan laba per saham dilusian.

The Company did not have potential dilutive ordinary shares, thus basic earnings per share are the same as the dilutive earnings per share.

42. Informasi Segmen Operasi / *42. Operating Segment Information*

Informasi segmen usaha Perusahaan dan entitas anak adalah sebagai berikut:

Segment information of the Company and subsidiaries are as follows:

Segmen Operasi	Perusahaan/*Company*	*Business Segment*
Segmen Operasi Yang Dilanjutkan		***Continued Operating Segment***
Pengelolaan investasi	PT Danareksa (Persero)	*Investment management*
Pembangunan dan pengelolaan kawasan industri	PT Kawasan Industri Medan	*Industrial estate development and management*
Pembangunan dan pengelolaan kawasan industri	PT Kawasan Industri Wijayakusuma	*Industrial estate development and management*
Pembangunan dan pengelolaan kawasan industri	PT Kawasan Industri Makassar	*Industrial estate development and management*
Pembangunan dan pengelolaan kawasan industri	PT Kawasan Berikat Nusantara	*Industrial estate development and management*
Pembangunan dan pengelolaan kawasan industri	PT Surabaya Industrial Estate Rungkut Rungkut	*Industrial estate development and management*
Pembiayaan	PT Danareksa Finance	*Multi finance*
Investasi	PT Danareksa Capital	*Investments*
Penerbitan, percetakan, dan multimedia	PT Balai Pustaka	*Publishing, printing, and multimedia*
Segmen Operasi Yang Dihentikan		***Discontinued Operating Segment***
Jasa konstruksi	PT Nindya Karya	*Construction service*
Pengelola Aset Negara dan BUMN	PT Perusahaan Pengelola Aset	*State Asset Manager and BUMN*
Kliring dan penjamin transaksi berjangka dan perdagangan komoditi dan derivatif	PT Kliring Berjangka Indonesia	*Futures transaction clearing and guarantee and commodity and derivative trading*

	30 Juni 2026/ *June 30, 2026*				
	Aset/ ***Assets***	**Liabilitas/** ***Liabilities***	**Pendapatan** ***Revenue***	**Laba (rugi) bersih/** ***Net income (loss)***	
Segmen Operasi Yang Dilanjutkan					***Continued Operating Segment***
Pengelolaan investasi	21.688.726	3.367.905	68.315	(197.526)	*Investment management*
Pembangunan dan pengelolaan kawasan industri	37.141.887	7.967.958	1.783.973	559.690	*Industrial estate development and management*
Pembiayaan	174.496	12.865	3.888	(4.326)	*Multifinance*
Investasi	593.239	462.385	31.200	(918)	*Investment*
Penerbitan, percetakan, dan multimedia	174.904	148.916	3.141	(2.748)	*Publishing, printing, and multimedia*
Sub-jumlah sebelum eliminasi	59.773.252	11.960.029	1.890.517	354.172	*Sub-total before elimination*
Eliminasi	(13.445.491)	(301.757)	(39.925)	(352)	*Elimination*
Konsolidasi Segmen Operasi Yang Dilanjutkan	**46.327.761**	**11.658.272**	**1.850.592**	**353.820**	***Consolidated Continued Operating Segment***

	30 Juni 2026/ *June 30, 2026*				
	Aset/ ***Assets***	**Liabilitas/** ***Liabilities***	**Pendapatan** ***Revenue***	**Laba (rugi) bersih/** ***Net income (loss)***	
Segmen Operasi Yang Dihentikan					***Discontinued Operating Segment***
Jasa pembayaran	753.787	434.817	311.986	(1.481)	*Switching service*
Jasa konstruksi	6.406.928	4.464.499	3.840.865	128.783	*Construction service*
Pengelolaan aset negara dan BUMN	12.504.695	4.792.527	918.001	323.639	*State asset manager and BUMN*
Kliring dan penjamin transaksi berjangka dan perdagangan komoditi dan derivatif	3.044.172	2.260.875	101.647	36.074	*Futures transaction clearing and guarantee and commodity and derivative trading*
Sub-jumlah sebelum eliminasi	22.709.582	11.952.718	5.172.499	487.015	*Sub-total before elimination*
Eliminasi	(5.405.617)	(334.792)	3	352	*Elimination*
Konsolidasi Segmen Operasi Yang Dihentikan	**17.303.965**	**11.617.926**	**5.172.502**	**487.367**	***Consolidated Discontinued Operating Segment***
Jumlah Segmen Operasi	**63.631.726**	**23.276.198**	**7.023.094**	**841.187**	***Total Operating Segment***

	31 Desember 2025/ December 31, 2025				
	Aset/ *Assets*	Liabilitas/ *Liabilities*	Pendapatan *Revenue*	Laba (rugi) bersih/ *Net income (loss)*	
Segmen Operasi Yang Dilanjutkan					***Continued Operating Segment***
Pengelolaan investasi	21,974,838	3,460,467	454,255	(216,739)	*Investment management*
Pembangunan dan pengelolaan kawasan industri	35,636,687	6,955,827	3,722,322	1,273,586	*Industrial estate development and management*
Sub-jumlah sebelum eliminasi	57,611,524	10,416,294	4,176,577	1,056,848	*Sub-total before elimination*
Eliminasi	(18,078,598)	(217,549)	(45,886)	(36,343)	*Elimination*
Konsolidasi Segmen Operasi Yang Dilanjutkan	**39,532,926**	**10,198,745**	**4,130,691**	**1,020,504**	***Consolidated Continued Operating Segment***

	31 Desember 2025/ December 31, 2025				
	Aset/ *Assets*	Liabilitas/ *Liabilities*	Pendapatan *Revenue*	Laba (rugi) bersih/ *Net income (loss)*	
Segmen Operasi Yang Dihentikan					***Discontinued Operating Segment***
Jasa pembayaran	720,575	397,408	510,083	1,255	*Switching service*
Pembiayaan	240,571	74,615	16,411	11,627	*Multifinance*
Investasi	689,328	556,615	92,848	12,421	*Investment*
Jasa konstruksi	6,920,735	5,107,089	6,102,572	147,185	*Construction service*
Pengelolaan aset negara dan BUMN	14,169,577	4,901,067	1,506,547	(1,562,584)	*State asset manager and BUMN*
Kliring dan penjamin transaksi berjangka dan perdagangan komoditi dan derivatif	3,118,533	2,371,310	209,160	55,341	*Futures transaction clearing and guarantee and commodity and derivative trading*
Penerbitan, percetakan, dan multimedia	180,540	151,754	17,514	(3,512)	*Publishing, printing, and multimedia*
Sub-jumlah sebelum eliminasi	26,039,859	13,559,859	8,455,134	(1,338,268)	*Sub-total before elimination*
Eliminasi	(1,209,002)	(804,703)	(119,252)	(6,551)	*Elimination*
Konsolidasi Segmen Operasi Yang Dihentikan	**24,830,857**	**12,755,156**	**8,335,882**	**(1,344,819)**	***Consolidated Discontinued Operating Segment***
Jumlah Segmen Operasi	**64,363,783**	**22,953,901**	**12,466,573**	**(324,315)**	***Total Operating Segment***

43. Nilai Wajar Instrumen Keuangan / *43. Fair Value of Financial Instruments*

Tabel di bawah ini menyajikan ringkasan nilai tercatat instrumen keuangan Grup yang terdapat dalam laporan keuangan konsolidasian:

The table presents the summary, by class, of the carrying amounts of the Group's financial instruments that are recognized in the consolidated financial statements:

	30 Juni 2026/ *June 30, 2026*					
	Biaya perolehan diamortisasi/ *Amortized cost* Rp	Nilai wajar melalui laba rugi/ *Fair value through profit or loss* Rp	Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ *Fair value through other comprehensive income* Rp	Jumlah nilai tercatat/ *Total carrying amount* Rp	Nilai wajar/ *Fair Value* Rp	
Aset						***Asset***
Kas dan setara kas	2.772.700	--	--	2.772.700	2.772.700	*Cash and cash equivalents*
Investasi jangka pendek	25.000	50.206	6.228	81.434	81.434	*Short-term investment*
Piutang usaha	3.900.236	--	--	3.900.236	3.900.236	*Account receivable*
Piutang lain-lain	57.168	--	--	57.168	57.168	*Others receivable*
Pendapatan yang masih harus diterima	22.812	--	--	22.812	22.812	*Accrued income*
Investasi jangka panjang	56.123	392	--	56.515	56.515	*Long-term investment*
Aset lain-lain	312.500	--	--	312.500	312.500	*Other assets*
	7.146.539	**50.598**	**6.228**	**7.203.365**	**7.203.365**	
Liabilitas						***Liabilities***
Pinjaman yang diterima	881.182	--	--	881.182	881.182	*Borrowings*
Surat utang	1.359.414	--	--	1.359.414	1.359.414	*Notes payable*
Utang usaha	311.778	--	--	311.778	311.778	*Account payable*
Beban akrual	1.179.273	--	--	1.179.273	1.179.273	*Accrued expense*
Liabilitas sewa	853.511	--	--	853.511	853.511	*Lease liabilities*
Liabilitas lain-lain	523.411	--	--	523.411	523.411	*Other liabilities*
	5.108.569	**--**	**--**	**5.108.569**	**5.108.569**	

	31 December/ *December 31*, 2025					
	Biaya perolehan diamortisasi/ *Amortized cost* Rp	Nilai wajar melalui laba rugi/ *Fair value through profit or loss* Rp	Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ *Fair value through other comprehensive income* Rp	Jumlah nilai tercatat/ *Total carrying amount* Rp	Nilai wajar/ *Fair Value* Rp	
Aset						***Asset***
Kas dan setara kas	3,107,531	--	--	3,107,531	3,107,531	*Cash and cash equivalents*
Investasi jangka pendek	10,000	70,524	7,145	87,669	87,669	*Short-term investment*
Piutang usaha	3,096,672	--	--	3,096,672	3,096,672	*Account receivable*
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	16,631	--	--	16,631	16,631	*Gross amount due from customers*
Piutang lain-lain	60,925	--	--	60,925	60,925	*Others receivable*
Pendapatan yang masih harus diterima	26,760	--	--	26,760	26,760	*Accrued income*
Pinjaman yang diberikan jangka panjang	1,375,353	--	--	1,375,353	1,375,353	*Long-term loans*
Investasi jangka panjang	350,482	91,534	7,889,434	8,331,450	8,331,450	*Long-term investment*
Aset lain-lain	585,261	--	--	585,261	585,261	*Other assets*
	8,629,615	**162,058**	**7,896,579**	**16,688,252**	**16,688,252**	
Liabilitas						***Liabilities***
Pinjaman yang diterima	2,350,107	--	--	2,350,107	2,350,107	*Borrowings*
Surat utang	4,070,188	--	--	4,070,188	4,070,188	*Notes payable*
Utang usaha	344,836	--	--	344,836	344,836	*Account payable*
Beban akrual	1,163,792	--	--	1,163,792	1,163,792	*Accrued expense*
Liabilitas sewa	765,851	--	--	765,851	765,851	*Lease liabilities*
Liabilitas lain-lain	622,124	--	--	622,124	622,124	*Other liabilities*
	9,316,898	**--**	**--**	**9,316,898**	**9,316,898**	

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi.

Fair value is defined as the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's-length transaction, other than in a forced or liquidation sale.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal. Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan.

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at the fair value, otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments.

Nilai wajar dari kas dan setara kas, saldo rekening anggota kliring, piutang usaha, pinjaman yang diberikan, tagihan bruto kepada pemberi kerja, piutang lain-lain, pendapatan yang masih harus diterima, aset lain-lain, pinjaman yang diterima, surat utang, utang usaha, beban akrual, utang bruto kepada pelanggan, liabilitas anggota kliring, liabilitas sewa dan liabilitas lain-lain mendekati nilai tercatat karena instrumen keuangan tersebut memiliki jangka waktu jatuh tempo yang singkat dan memiliki tingkat bunga sesuai pasar.

The fair value of cash and cash equivalents, clearing member account, accounts receivable, loans, gross amount due from customers, other receivables, accrued income, other assets, borrowings, notes payable, accounts payable, accrual expense, gross amount due from customers, clearing member fund, lease liabilities and other liabilities approach carrying value because such financial instruments have short maturity periods and have the interest rate is as per the market.

Nilai wajar dari investasi - reksadana ditentukan berdasarkan nilai aset bersih reksadana tersebut pada tanggal laporan posisi keuangan.

The fair value of investment - mutual funds is determined on the basis of net assets value of the mutual funds at statement of financial position date.

Nilai wajar dari investasi - saham dan obligasi yang diperdagangkan ditentukan berdasarkan harga kuotasi pasar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Manajemen berpendapat bahwa harga pasar atas saham tersebut mencerminkan nilai wajar atas saham tersebut.

The fair value of investment - shares and bonds held for trading are determined on the basis of quoted market price at the statement of financial position date. Management believes that the market price of the shares reflect the fair value of the shares.

Tabel di bawah ini menyajikan instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hierarki yang digunakan Grup untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan:

The table below shows the financial instruments recognized at fair value based on the hierarchy used by the Group in determining and disclosing the fair value of financial instruments:

	30 Juni/ *June 30, 2026*				
	Nilai tercatat/ ***Carrying amount*** **Rp**	**Tingkat/** ***Level 1*** **Rp**	**Tingkat/** ***Level 2*** **Rp**	**Tingkat/** ***Level 3*** **Rp**	
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi:					*Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi:*
Investasi	50.206	50.206	--	--	*Investment*
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain:					*Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain:*
Investasi	6.228	6.228	--	--	*Investment*

	31 December/ *December 31, 2025*				
	Nilai tercatat/ ***Carrying amount*** **Rp**	**Tingkat/** ***Level 1*** **Rp**	**Tingkat/** ***Level 2*** **Rp**	**Tingkat/** ***Level 3*** **Rp**	
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi:					*Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi:*
Investasi	70,524	70,524	--	--	*Investment*
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain:					*Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain:*
Investasi	7,145	7,145	--	--	*Investment*

44. Pengelolaan Permodalan / *44. Capital Management*

Sasaran utama atas pengelolaan permodalan yang dilakukan oleh Grup adalah untuk melindungi kemampuan entitas dalam mempertahankan kelangsungan usaha dan untuk memaksimalkan nilai bagi pemegang saham.

The primary objective of the Group's capital management is to protect the entity's ability in maintaining business continuity and to maximize shareholder value.

Grup mengelola struktur modal dan melakukan penyelesaian atas struktur tersebut tergantung kondisi ekonomi. Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal tersebut, Grup dapat menyesuaikan jumlah pembayaran dividen kepada pemegang saham, mengembalikan modal kepada pemegang saham atau mengeluarkan saham baru.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it in accordance with changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

Tidak terdapat perubahan atas tujuan, kebijakan atau proses dalam mengelola permodalan selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital for the years ended December 31, 2025.

45. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Grup telah mendokumentasikan kebijakan manajemen risiko keuangannya. Kebijakan yang ditetapkan mencerminkan strategi bisnis dan filosofi manajemen risiko secara menyeluruh. Keseluruhan strategi manajemen risiko Grup ditujukan untuk meminimalkan pengaruh ketidakpastian yang dihadapi di pasar terhadap kinerja keuangan Grup.

Risiko yang melekat pada Grup meliputi risiko yang ada pada internal bisnis Perusahaan, Entitas Anak dan Entitas Asosiasi. Beberapa aktivitas bisnis yang dijalankan langsung oleh Perusahaan, Entitas Anak dan Entitas Asosiasi antara lain dalam bidang pembiayaan, investasi, penerbitan, percetakan, multimedia, pembangunan, dan pengelolaan kawasan industri.

Pengawasan aktif oleh Direksi dan Dewan Komisaris terhadap aktivitas manajemen risiko Grup diimplementasikan melalui pembentukan Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola (KPRTK). KPRTK merupakan komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan fungsi pengawasan atas penerapan manajemen risiko dan tata kelola pada Perseroan sebagai Induk Holding dan Anggota Holding.

Direksi bertanggung jawab dalam memastikan penerapan Manajemen Risiko sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari seluruh aktivitas Grup. Dalam kaitannya dengan Manajemen Risiko Grup, Direksi bertanggung jawab untuk menetapkan dan mengawasi pelaksanaan kebijakan Manajemen Risiko secara umum maupun penanganan jenis-jenis Risiko relevan bagi Grup, bertanggung jawab atas pelaksanaan kebijakan Manajemen Risiko dan eksposur Risiko yang diambil oleh Grup secara keseluruhan, mengembangkan budaya Manajemen Risiko pada seluruh jenjang Grup, menetapkan struktur Manajemen Risiko serta memastikan pemenuhan dan peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang terkait dengan Manajemen Risiko serta mengevaluasi pelaksanaan

45. Financial Risk Management Objectives and Policies

The Group has documented its financial risk management policy. The established policies are comprehensive business strategy and risk management philosophy. A comprehensive risk management strategy is aimed to minimize impact from uncertainty from the market towards the financial performance of the Group.

Inherent risks of the Group consist of risks from internal business of the Company, its Subsidiaries and Associates. Several business activities which are directly managed by the Group, include financing, investment, publishing, printing, and multimedia, industrial estate development, and management.

Active supervision from the Board of Directors and Board of Commissioners of the Group towards risk management activities is implemented through establishing the Risk Management and Governance Committee ("KPRTK"). KPRTK is a committee appointed by the Board of Commissioners to assist and facilitate the Board of Commissioners in carrying out its duties and supervisory functions over the risk management and governance implementation both as a Holding and Holding Member.

The Board of Directors is responsible for ensuring the implementation of Risk Management as an integral part of all the Group activities. In relation to the Group's Risk Management, the Board of Directors is responsible for establishing and overseeing the implementation of Risk Management policies in general as well as handling relevant types of Risk for the Group, being responsible for the implementation of Risk Management policies and Risk exposure taken by the Company, developing a Risk Management culture at all levels, establish Risk Management structure, ensures fulfillment and improvement of human resource competencies related to Risk Management, and evaluates the implementation of Risk Management at least once a year.

Manajemen Risiko secara berkala sekurang-kurangnya satu kali dalam satu tahun.

Unit kerja terkait bertanggung jawab dalam mengelola seluruh risiko keuangan yang dihadapi Grup, yang terdiri dari risiko suku bunga, risiko nilai tukar, risiko kredit, dan risiko likuiditas.

Related working units are responsible for managing all financial risks faced by the Group, which consist of interest rate risk, exchange rate risk, credit risk and liquidity risk.

Risiko pasar

Market risk

Risiko suku bunga

Risiko suku bunga arus kas adalah risiko arus kas di masa datang atas instrumen keuangan yang berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Risiko suku bunga Grup terutama muncul dari aset keuangan dengan pendapatan bunga dan pinjaman untuk modal kerja. Grup dihadapkan pada berbagai risiko terkait dengan fluktuasi suku bunga pasar.

Interest rate risk

Interest rate risk arises from the possibility that changes in interest rates will affect future cash flows or fair values of financial instruments. The Group interest rate risk mainly arises from interest income financial assets and loans for working capital purposes. The Group is exposed to risks regarding interest rate fluctuation.

Aset dan liabilitas keuangan yang berpotensi terpengaruh risiko suku bunga terutama terdiri dari *deposits on call*, deposito berjangka, sewa pembiayaan, anjak piutang, piutang efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, piutang dan utang marjin, *medium-term notes*, piutang pembiayaan, pinjaman Grup, pinjaman dari lembaga keuangan, dan piutang lain-lain. Grup memonitor perubahan suku bunga pasar untuk memastikan suku bunga Grup sesuai dengan pasar.

Financial assets and liabilities that are potentially affected by interest rate risk consist mainly of deposits on call, time deposits, lease financing, factoring, security receivables purchased under resale agreements, receivables and payables margin, medium-term notes, financing receivables, Group loans, loans from financial institutions, and other receivables. The Group monitors changes in market interest rates to ensure the Group's interest rates is in accordance with the market.

Analisis sensitivitas merupakan salah satu bentuk pengukuran risiko pasar, salah satu metode yang digunakan adalah pengukuran tingkat sensitivitas suku bunga yang memengaruhi portofolio investasi yang dimiliki Grup. Tingkat sensitivitas digunakan untuk menganalisis kemungkinan perubahan suku bunga yang berdampak pada keuntungan dan kerugian portofolio investasi, serta perhitungan cadangan modal yang dialokasikan untuk menutup kerugian instrumen keuangan dengan metode standar. Secara umum, sensitivitas diestimasi dengan membandingkan nilai awal tertentu setelah perubahan tertentu dari faktor pasar, dengan mengasumsikan seluruh variabel lainnya tetap. Sensitivitas atas laba rugi merupakan efek atas perubahan estimasi suku bunga atas laporan laba rugi konsolidasian untuk suatu periode, berdasarkan nilai suku bunga mengambang atas aset dan liabilitas yang diperdagangkan yang dimiliki Grup.

Sensitivity analysis is one form of the market risk measurement tools, one of the methods used is the measurement of the sensitivity level of interest rates that affect the Group's investments portfolio. The level of sensitivity is used to analyze possible changes in interest rates affecting the investments portfolio gains and losses, as well as the calculation of reserves allocated capital to cover the losses of financial instruments with standard methods. In general, the sensitivity is estimated by comparing a certain initial value after a certain change of market factors, assuming all other variables remain. Sensitivity to the profit or loss is the effect of interest rates estimation changes of consolidated statements of profits or loss income for the period, based on the value of floating rate assets and liabilities that are traded by the Group.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga, dengan semua variabel lainnya tetap konstan, dari laba (rugi) untuk tahun berjalan Grup.

The following table demonstrates the sensitivity to possible changes in interest rates, with all other variables held constant, of the Group's earnings (loss) for the current year.

	30 Juni 2026/ *June 30, 2026*		**31 Desember 2025/** *December 31, 2025*		
	Perubahan dalam persentase/ ***Changes in percentage***	**Dampak terhadap laba rugi/** ***Impact to profit or loss***	**Perubahan dalam persentase/** ***Changes in percentage***	**Dampak terhadap laba rugi/** ***Impact to profit or loss***	
Rupiah	± 0.50%	± 420,594	± 0.50%	± 789,490	*Rupiah*
	± 1.25%	± 1,051,484	± 1.25%	± 1,973,726	

Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur terhadap fluktuasi nilai tukar Grup terutama berasal dari Dolar Amerika Serikat.

Foreign exchange rate risk

Foreign currency exchange risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign currency exchange rates. Exposure to the Group's exchange rate fluctuations is primarily from United States Dollar.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi dalam nilai tukar mata uang Dolar Amerika Serikat, dengan semua variabel lainnya dianggap tetap, terhadap laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025:

The following table shows the sensitivity to possible changes in the United States Dollar exchange rate, with all other variables held constant, based on profit or loss for the years ended December 31, 2025:

	30 Juni 2026/ *June 30, 2026*		**31 Desember 2025/** *December 31, 2025*		
	Perubahan dalam persentase/ ***Changes in percentage***	**Dampak terhadap laba rugi/** ***Impact to profit or loss***	**Perubahan dalam persentase/** ***Changes in percentage***	**Dampak terhadap laba rugi/** ***Impact to profit or loss***	
Rupiah	± 5%	± 45,971	± 5%	± 45,971	*Rupiah*
	± 10%	± 91,942	± 10%	± 91,942	

Tabel berikut menunjukkan aset dan liabilitas konsolidasian Grup dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan Singapura:

The following table shows the consolidated assets and liabilities of Group in United States and Singapore Dollar currency:

		30 Juni/ *June 30*, **2026**		**31 Desember/** *December 31*, **2025**		
	Kurs/ ***Currency***	**Nilai dalam mata uang asing/** ***Amount in original currency***	**Setara rupiah/** ***Rupiah equivalent***	**Nilai dalam mata uang asing/** ***Amount in original currency***	**Setara rupiah/** ***Rupiah equivalent***	
Kas dan setara kas	USD	7.790.827	139.113	8.798.355	147.654	*Cash and cash equivalents*
	SGD	3.787	52	--	--	
Investasi jangka pendek	USD	--	--	45.987.427	771.761	*Short-term investment*
Jumlah			**139.165**		**919.415**	***Total***

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian yang akan dialami Grup, apabila nasabah atau pihak lawan, gagal untuk memenuhi liabilitas

Credit risk

Credit risk is the risk of loss that will be experienced by the Group, if customers or counterparties, failed to meet contractual

kontraktual. Grup tidak memiliki risiko konsentrasi kredit yang signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan besaran risiko yang dapat diterima dan tingkat jaminan yang diberikan atas setiap transaksi dengan pihak ketiga, baik secara individu maupun Grup, serta memonitor eksposur yang berhubungan dengan batasan-batasan tersebut.

liabilities. The Group has no significant concentration of credit risk. The Group manages and controls credit risk by setting limits on the amount of acceptable risk and the level of collateral guaranteed in every transaction with a third party either individually or in group, and to monitor exposure related to such limits.

Mitigasi utama risiko kredit tersebut adalah melalui evaluasi nasabah, penerapan *limit* transaksi, serta penyediaan jaminan oleh nasabah dan pengelolaan jaminan dengan memperhatikan likuiditas, volatilitas, dan kecukupan nilai jaminan. Jenis instrumen yang diterima Grup sebagai jaminan dapat berupa kas, tanah dan bangunan, dan efek yang tercatat di bursa maupun tidak tercatat. Disiplin dalam pengelolaan kecukupan jaminan melalui mekanisme permintaan *top up* atau *force sell* merupakan faktor penting untuk menjaga kualitas kredit yang diberikan kepada nasabah. Grup mempunyai eksposur terhadap piutang yang telah jatuh tempo dan Grup telah menurunkan nilainya ke estimasi jumlah terpulihkan. Atas piutang tersebut, Grup telah menerima jaminan yang memadai.

The main mitigation of credit risk is through customer evaluation, application of transaction limits, as well as provision of guarantees by customers and management of guarantees by taking into account liquidity, volatility, and adequacy of collateral value. The types of instruments accepted by the Group as collateral may be cash, land and buildings, and exchange-listed or unlisted securities. Discipline in managing the adequacy of guarantees through the mechanism of top up or force sell requests is an important factor to maintain the quality of credit provided to customers. The Group has exposure to overdue receivables and the Group has lowered its value to an estimated recoverable amount. For such receivables, the Group has received adequate guarantees.

Di samping itu, kebijakan *limit* ditetapkan untuk memastikan aktivitas kredit Grup dilakukan secara hati-hati dengan membatasi tingkat risiko sampai batas yang dapat ditolerir oleh Grup sehingga potensi kerugian risiko kredit yang timbul masih dapat diserap dengan modal Grup yang telah dialokasikan. Grup telah melakukan penetapan *limit* kredit dan secara rutin melakukan pemantauan atas eksposur risiko kredit secara investasi, segmen bisnis, dan sektor ekonomi.

In addition, the limit policy is established to ensure that the Group's credit activities are carried out prudently by limiting the level of risk to a tolerable limit by the Group so that potential losses of credit risk arising can still be absorbed with the Group's allocated capital. The Group has set credit limits and regularly monitors its credit risk exposure in its investment, business segments and economic sectors.

	Eksposure maksimum bruto/ *Gross maximum exposure*		
	30 Juni/ *June 30,* 2026	**31 Desember/ *December 31,* 2025**	
Kas dan setara kas	2.772.270	3.107.530	*Cash and cash equivalents*
Investasi			*Investment*
Investasi jangka pendek	81.434	893.323	*Short-term investment*
Investasi jangka panjang	33.725	33.725	*Long-term investment*
Piutang usaha	5.002.412	4.198.290	*Accounts recievable*
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	--	16.631	*Gross amount due from customers*
Piutang lain-lain	105.425	110.092	*Others receivable*
Pendapatan yang masih harus diterima	25.650	32.310	*Accrued income*
Aset lain-lain	390.418	300.263	*Other assets*
Jumlah	**8.411.333**	**8.692.164**	***Total***

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko dimana Grup akan mengalami kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangan yang harus diselesaikan secara tunai atau dengan aset keuangan lainnya. Risiko likuiditas muncul akibat adanya kemungkinan bahwa Grup tidak dapat memenuhi kewajiban pembayaran pada saat jatuh tempo pada keadaan normal maupun tidak.

Grup melakukan pengelolaan risiko likuiditas sebagai upaya untuk memenuhi setiap liabilitas keuangan yang sudah diperjanjikan secara tepat waktu, dan agarpemen dapat memelihara tingkat likuiditas yang memadai dan optimal.

Grup menghadapi risiko likuiditas pendanaan dan risiko likuiditas pasar. Risiko likuiditas pendanaan terjadi saat Grup mengalami kesulitan untuk memperoleh pendanaan yang diperlukan untuk menjembatani jurang likuiditas (*liquidity gap*). Mitigasi atas risiko ini dilakukan dengan memperhatikan ketersediaan pendanaan dari pihak ketiga melalui beberapa alternatif transaksi, mempertahankan penyisihan likuiditas yang memadai, dan terus memantau rencana dan realisasi arus kas melalui analisis profil jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas keuangan.

Analisis aset dan liabilitas Grup berdasarkan jatuh tempo dari tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian sampai dengan tanggal jatuh tempo diungkapkan dalam tabel sebagai berikut:

Liquidity risk

Liquidity risk is defined as the risk that the Group will encounter difficulty to meet its financial liabilities that must be settled in cash or other financial assets. Liquidity risk arises from the possibility that the Group is unable to meet its payment obligations punctually whether in its normal circumstances or not.

The Group conducts liquidity risk management as an effort to fullfil every financial liabilities punctually, and to maintain the adequacy and the optimum liquidity level.

The Group faces financing liquidity risk and market liquidity risk. Financing liquidity risk occurs when the Group experiences difficulties in obtaining financing to bridge its liquidity gap. Mitigation for this risk is done by observing the availability of a third party financing through various alternative transactions, maintaining adequate liquidity reserves, and always monitoring the cashflow planning and realization through financial asset and financial liabilities maturity profile analysis.

Analysis for the Group's assets and liabilities is based on the due date from the consolidated financial statements until the due date mentioned in the table shown below:

	30 Juni 2026/ *June 30, 2026*							
	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual/ ***No contractual maturity*** **Rp**	**≤ 1 bulan/** ***month*** **Rp**	**> 1 - 3 bulan/** ***months*** **Rp**	**> 3 - 6 bulan/** ***months*** **Rp**	**> 6 - 12 bulan/** ***months*** **Rp**	**> 12 bulan/** ***months*** **Rp**	**Total Rp**	
Aset								***Asset***
Kas dan setara kas	2.772.700	--	--	--	--	--	2.772.700	*Cash and cash equivalents*
Investasi jangka pendek	50.206	--	--	25.000	6.228	--	81.434	*Short-term investment*
Piutang usaha	--	3.734.775	164.821	29.646	1.073.170	--	5.002.412	*Account receivable*
Piutang lain-lain	--	--	44.897	208	--	60.320	105.425	*Others receivable*
Pendapatan yang masih harus diterima	25.650	--	--	--	--	--	25.650	*Accrued income*
Investasi jangka panjang	59.698	--	--	--	--	--	59.698	*Long-term investment*
Aset lain-lain	--	--	--	--	194.348	196.070	390.418	*Other assets*
Jumlah Aset	2.908.254	3.734.775	209.718	54.854	1.273.746	256.390	8.437.737	*Total Asset*
Liabilitas								***Liabilitas***
Surat utang	--	--	--	--	--	1.359.414	1.359.414	*Notes payable*
Utang usaha	--	--	--	--	311.778	--	311.778	*Account payable*
Beban akrual	--	1.103.638	--	--	75.635	--	1.179.273	*Accrued expense*
Liabilitas sewa	--	--	--	--	80.327	773.184	853.511	*Lease liabilities*
Liabilitas lain-lain	--	--	--	--	328.931	194.480	523.411	*Other payable*
Jumlah Liabilitas	--	1.103.638	--	--	796.671	2.327.078	4.227.387	*Total Liabilities*
	2.908.254	**2.631.137**	**209.718**	**54.854**	**477.075**	**(2.070.688)**	**4.210.350**	
Cadangan kerugian penurunan nilai							(2.005.825)	*Allowance for impairment losses*
Aset (liabilitas) bersih							**2.204.525**	***Asset (liabilities) net***

	2025							
	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual/ ***No contractual maturity*** **Rp**	**≤ 1 bulan/** ***month*** **Rp**	**> 1 - 3 bulan/** ***months*** **Rp**	**> 3 - 6 bulan/** ***months*** **Rp**	**> 6 - 12 bulan/** ***months*** **Rp**	**> 12 bulan/** ***months*** **Rp**	**Total Rp**	
Aset								***Asset***
Kas dan setara kas	3,107,531	--	--	--	--	--	3,107,531	*Cash and cash equivalents*
Investasi jangka pendek	70,524	--	--	10,000	712,107	--	792,631	*Short-term investment*
Piutang usaha	--	3,035,521	110,990	25,509	1,026,270	--	4,198,290	*Account receivable*
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	--	--	--	--	--	16,631	16,631	*Gross amount due from customers*
Piutang lain-lain	--	--	53,788	2,521	--	53,783	110,092	*Others receivable*
Pendapatan yang masih harus diterima	32,310	--	--	--	--	--	32,310	*Accrued income*
Investasi jangka panjang	33,725	--	--	--	--	--	33,725	*Long-term investment*
Aset lain-lain	--	--	--	--	118,458	181,804	300,262	*Other assets*
Jumlah Aset	3,244,090	3,035,521	164,778	38,030	1,856,835	252,218	8,591,472	*Total Asset*
Liabilitas								***Liabilitas***
Surat utang	--	--	254,778	--	--	1,357,096	1,611,874	*Notes payable*
Utang usaha	--	--	--	--	319,478	--	319,478	*Account payable*
Beban akrual	--	1,063,405	--	--	134,951	--	1,198,356	*Accrued expense*
Liabilitas sewa	--	--	--	--	37,896	553,473	591,369	*Lease liabilities*
Liabilitas lain-lain	--	--	--	--	277,735	221,162	498,897	*Other payable*
Jumlah Liabilitas	--	1,063,405	254,778	--	770,060	2,131,731	4,219,974	*Total Liabilities*
	3,244,090	**1,972,116**	**(90,000)**	**38,030**	**1,086,775**	**(1,879,513)**	**4,371,498**	
Cadangan kerugian penurunan nilai							(2,005,825)	*Allowance for impairment losses*
Aset (liabilitas) bersih							**2,365,673**	***Asset (liabilities) net***

46. Perjanjian dan Perikatan Penting / *46. Significant Agreements and Contracts*

Perusahaan

Berdasarkan akta No. 2 tentang Perjanjian Kerjasama Pendayagunaan Lahan antara Perusahaan dan PT Pembangunan Perumahan (Persero) ("PT PP") tanggal 5 Mei 2019, Perusahaan melakukan kerjasama sebagai bagian dari optimalisasi lahan milik Perusahaan dan membantu Perusahaan untuk dapat melakukan pembangunan gedung. Skema atas kerja sama selama 30 tahun dengan opsi perpanjangan.

The Company

Based on deed No. 2 regarding the Build Operate and Transfer Aggrement between The Company and PT Pembangunan Perumahan (Persero) ("PT PP") dated May 5, 2019, the company cooperated as part of optimizing the Company's land and helping the Company to be able to carry out building construction. The scheme of built operate and transfer has a cooperation period of 30 years with an option for an extension.

Perusahaan selaku pemilik lahan memberikan hak kepada PT PP untuk mendirikan objek kerja sama selama jangka waktu perjanjian dan mengalihkan kepemilikan objek kerja sama tersebut kepada Perusahaan setelah PT PP mengelola objek kerja sama tersebut.

The Company as the land owner grants PT PP the right to establish the object of the cooperation during the term of the agreement and transfers the ownership of the object to the Company after PT PP manages the object of the cooperation.

PT Kawasan Industri Medan ("PT KIM")

a. PT Intiland Wahana Cemerlang ("PT IWC")

Pada tanggal 14 September 2013, sesuai dengan Akta Nomor 108, PT KIM dan PT IWC menandatangani perjanjian awal terkait kerja sama penjualan kavling industri dan penyerahan hak pengelolaan lahan. Lahan yang diperuntukkan sebagai perluasan Kawasan Industri Medan tersebut berlokasi di Desa Pematang Johar dan Desa Saentis (Kabupaten Deli Serdang), serta Kelurahan Mabar Hilir (Kota Medan).

Berlandaskan Akta tersebut, terjadi perubahan-perubahan terkait Perjanjian tersebut yang dituangkan dalam Akta Notaris yang dibuat oleh Notaris Roosmidar, S.H., No. 249, tertanggal 26 Mei 2024. Perjanjian tersebut meliputi kerja sama operasional terhadap penjualan lahan seluas 40 Ha, terletak di Desa Pematang Johar dan Desa Saentis Kecamatan Percut Sei Tuan. Sebanyak 20% lahan tersebut diperuntukkan untuk sarana dan prasarana, sisanya diperuntukkan untuk kaveling-kaveling yang akan dijual menjadi lahan industri. Setiap penjualan kaveling, PT KIM akan mendapatkan 7,6% setelah dikurangi PPN dan akan meningkat menjadi 8% apabila tidak terjual dalam jangka waktu 2 tahun.

b. PT Danareksa Capital ("PT DC")

Pada tanggal 18 Agustus 2023, PT KIM menandatangani Perjanjian Kerja Sama Penyaluran Air Olahan dengan PT DC (DCP) melalui kontrak No. DCP: PJ-14/034/LG-DCP (KIM: S-39/CEOF/COS/2023). Kerja sama ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan air industry bagi penyewa (*tenant*) di Kawasan Industri Medan melalui pembangunan dan pengelolaan infrastruktur penyaluran air oleh pihak Penyalur. Berdasarkan perjanjian tersebut, PT DC berkomitmen untuk menyalurkan air olahan dengan

PT Kawasan Industri Medan ("PT KIM")

a. PT Intiland Wahana Cemerlang ("PT IWC")

On September 14, 2013, pursuant to Notarial Deed No. 108, PT KIM and PT IWC entered into an initial cooperation agreement regarding the sale of industrial lots and the transfer of land management rights. The designated area for the expansion of the Medan Industrial Area is situated in Pematang Johar Village and Saentis Village (Deli Serdang Regency), and Mabar Hilir Sub-district (Medan City).

Based on the aforementioned framework, subsequent amendments were executed, most recently documented in Notarial Deed No. 249 dated May 26, 2024, prepared by Notary Roosmidar, S.H.. This agreement governs the joint operation for the sale of approximately 40 hectares of land located in Pematang Johar and Saentis Villages, Percut Sei Tuan District. Under the terms of the agreement, 20% of the total land area is allocated for infrastructure and public facilities, while the remaining 80% is designated for sale as industrial lots. For every lot sold, PT KIM is entitled to a fee of 7.6% (net of VAT), which shall increase to 8% if the lot remains unsold within a period of two (2) years.

b. PT Danareksa Capital ("PT DC")

On August 18, 2023, the Company entered into a Water Treatment Supply Cooperation Agreement with PT DC (DCP) under Contract No. DCP: PJ-14/034/LG-DCP (KIM: S-39/CEOF/COS/2023). This cooperation aims to meet the industrial water requirements of tenants in the Medan Industrial Estate through the construction and management of water supply infrastructure by the Supplier. Under the agreement, PT DC is committed to supplying treated water with a capacity

kapasitas sebesar 300 liter per detik (l/det) yang berlokasi di Deli Sedang, Sumatera Utara.

of 300 liters per second (l/s) located in Deli Serdang, North Sumatra.

Jangka waktu perjanjian ini ditetapkan selama 20 hingga 30 tahun, yang akan terhitung sejak Tanggal Operasi Komersial (*Commercial Operation Date*/COD). Hingga saat ini, PT KIM telah melakukan COD Bersama PT DC dan pihak lainya pada tanggal 25 Mei 2025 dan telah melakukan pembelian air olahan.

The term of this agreement is established for 20 to 30 years, commencing from the Commercial Operation Date (COD). As of the reporting date, PT KIM, together with PT DC and other related parties, achieved COD on May 25, 2025, and has subsequently commenced the purchase of treated water.

PT Kawasan Industri Wijayakusuma ("PT KIW")

a. Perjanjian Sewa

PT Kawasan Industri Wijayakusuma ("PT KIW")

a. Lease Agreement

Pada tanggal 27 Oktober 2021, PT Kawasan Industri Terpadu Batang (KITB) menandatangani perjanjian pemanfaatan hak pengelolaan lahan (HPL) PT Perkebunan Nusantara I (Persero) (PTPN I) (dahulu PTPN IX) seluas 3.100 hektar yang berlokasi di Batang, Jawa Tengah. Luas area pemanfaatan lahan dapat bertambah hingga 4.300 hektar sesuai izin prinsip yang diberikan kepada KITB dengan tetap mempertimbangkan hasil kajian kelayakan dan model bisnis dari konsultan independen yang ditunjuk oleh KITB. Masa pemanfaatan lahan ini adalah selama 80 tahun dengan harga pemanfaatan lahan sebesar Rp4.300 per m² per tahun dengan kenaikan harga minimal 2% per tahun.

On October 27, 2021, PT Kawasan Industri Terpadu Batang (KITB) entered into using of right management of land (HPL) of PT Perkebunan Nusantara I (Persero) (PTPN I) (formerly PTPN IX) for the area of 3,100 hectare located in Batang, Central Java. The land use area can be increased to 4,300 hectares in accordance with the principle permit granted to KITB and also to consider results of the feasibility study and the business model of an independent consultant appointed by KITB. The land use period is 80 years with a land use price of Rp4,300 per sqm per year with a minimum price increase of 2% per annum.

Harga pemanfaatan lahan atas lahan *saleable area* dihitung berdasarkan luasan lahan yang telah dilakukan pemanfaatan oleh tenant untuk lahan industri, lahan komersial, lahan fasilitas komersial dan lahan residensial serta yang dimanfaatkan oleh KITB untuk lahan bangunan pabrik siap pakai.

The price of land use for saleable area is calculated based on the land area that has been used by tenants for industrial land, commercial land, commercial facility land and residential land as well as that used by KITB for ready-to-use factory building land.

Sedangkan untuk harga pemanfaatan lahan atas lahan *non-saleable area* dihitung atas seluruh luasan lahan *non-saleable area* yang akan dikembangkan oleh KITB untuk sarana dan prasarana, taman, ruang terbuka hijau dan sarana lain yang dibangun dalam rangka terselenggaranya fungsi kawasan industri.

Whereas the price of land use on non-saleable land is calculated on the entire non-saleable area of land that will be developed by KITB for facilities and infrastructure, parks, green open spaces and other facilities built in the context of carrying out industrial area functions

Pembayaran atas tagihan pemanfaatan lahan untuk lahan *saleable area* dilakukan

Payments for land use bills for saleable area land are made annually on the

setiap tahun terhadap realisasi lahan yang telah dimanfaatkan oleh tenan dan/atau dimanfaatkan oleh KITB.

realization of land that has been utilized by tenants and/or utilized by KITB.

Penyelesaian atas tagihan pemanfaatan lahan untuk lahan *non-saleable area* dilakukan melalui skema konversi penyertaan saham PTPN I kepada KITB dalam bentuk saham preferen. Nilai tagihan pemanfaatan lahan yang akan dikonversi menjadi penyertaan saham preferen dihitung menggunakan pendekatan perhitungan nilai kini pembayaran pemanfaatan lahan tahunan *(present value of minimum lease payment*).

Settlement of land use bill for non-saleable land areas is carried out through the conversion scheme of PTPN I's share to KITB in the form of preferred stocks. The billing for land use that will be converted into a placement in preferred stock is calculated using the present value of annual land use payment approach (present value of minimum lease payment).

Pada tanggal 19 September 2024, KITB Batang menandatangani Perjanjian Kerja Sama Pemanfaatan Lahan Untuk Pembangunan, Pengembangan dan Pengelolaan Kawasan Industri Terpadu Batang di atas Aset PTPN I di Kabupaten Batang Provinsi Jawa Tengah.

On September 19, 2024, KITB signed a Land Utilization Cooperation Agreement for the Development, Expansion, and Management of Kawasan Industri Terpadu Batang on assets owned by PTPN I located in Batang Regency, Central Java Province.

Maksud perjanjian ini adalah sebagai tindak lanjut dari Peraturan Presiden Nomor 106 Tahun 2022 tentang Percepatan Investasi Melalui Pengembangan KITB antara PTPN I dengan KITB tentang Kerja Sama Pemanfaatan Lahan Indusri.

The purpose of this agreement is to implement Presidential Regulation No. 106 of 2022 regarding the Acceleration of Investment through the Development of KITB, between PTPN I and KITB for the cooperation in the utilization of industrial land.

Tujuan perjanjian ini adalah melakukan kerja sama pemanfaatan atas sebagian lahan PTPN I guna pembangunan, pengembangan dan pengelolaan Kawasan atas Objek Kerja Sama seluas 30.879.692 m^2. Para pihak sepakat bahwa Objek Kerja Sama akan diserah kelolakan yang dituangkan sebuah Berita Acara Serah Kelola dengan beberapa tahapan.

The objective of this agreement is to establish cooperation in the utilization of a portion of land owned by PTPN I for the development, expansion, and management of the Industrial Estate covering a Cooperation area of 30,879,692 m^2. The parties agreed that the Cooperation Object will be handed over for management, which will be formalized through a Minutes of Handover for Management in several stages.

b. Perjanjian Akuisisi

b. Acquisition Agreement

Water Treatment Plant (WTP) – PT KIW

Water Treatment Plant (WTP) – PT KIW

Pada tanggal 15 Desember 2025, PT KIW menandatangani perjanjian yang dibuat di hadapan Notaris dengan PT Dain Celikani Citra Cemerlang terkait pembelian *Water Treatment Plant* (WTP) dengan nilai transaksi sebesar Rp53.168, sebagaimana tercantum dalam Akta yang dibuat di hadapan Sri Windarti Rahayu, S.H., M.Kn., Notaris di Semarang.

On December 15, 2025, PT KIW entered into a notarial agreement with PT Dain Celikani Citra Cemerlang for the acquisition of a Water Treatment Plant (WTP) with a total transaction value of Rp53,168, as stated in a Deed executed before Sri Windarti Rahayu, S.H., M.Kn., Notary in Semarang. In relation to the agreement, a WTP subscription deposit of

Sehubungan dengan perjanjian tersebut, jaminan langganan WTP sebesar Rp495 ditempatkan pada rekening escrow di Bank BNI.

Rp495 was placed in an escrow account at BNI.

Pada tanggal 20 Januari 2026, PT KIW mencatat pencairan dana jaminan tersebut sehubungan dengan penutupan rekening giro escrow BNI atas jaminan WTP PT Dain Celikani Citra Cemerlang. Dengan adanya pencairan dana dan penutupan rekening escrow tersebut, transaksi pembelian WTP tidak dilanjutkan sampai dengan tanggal laporan ini.

Subsequently, on January 20, 2026, PT KIW recorded the withdrawal of the deposit following the closure of the BNI escrow giro account related to the WTP deposit of PT Dain Celikani Citra Cemerlang. With the withdrawal of the funds and the closure of the escrow account, the WTP acquisition transaction has not been proceeded with as of the date of this report.

c. Perjanjian Konstruksi

c. Construction Agreement

Pekerjaan Jasa Konstruksi Pematangan Lahan Klaster 1 Fase 2 Tahap 2 seluas 140 Ha – PT Nindya Karya ("PT NK")

Land Development Construction Works for Cluster 1 Phase 2 Stage 2 covering an area of 140 hectares – PT Nindya Karya ("PT NK")

Pada tanggal 6 Desember 2024, PT KIW menandatangani perjanjian dengan PT NK atas Pekerjaan Jasa Konstruksi Pematangan Lahan Klaster 1 Fase 2 Tahap 2 seluas 140 Ha. Nilai kontrak awal disepakati sebesar Rp197.000 (termasuk PPN dan PPh). Jangka waktu pelaksanaan awal ditetapkan selama 210 hari kalender terhitung sejak diterbitkannya Surat Perintah Mulai Kerja (SPMK) pada tanggal 30 Desember 2024.

On December 6, 2024, PT KIW also entered into an agreement with PT NK ffor the land development construction works of Cluster 1 Phase 2 Stage 2 covering an area of 140 hectares. The initial contract value was agreed at Rp197,000, including VAT and withholding tax (PPh). The initial implementation period was set at 210 calendar days from the issuance date of the Notice to Proceed (SPMK) on December 30, 2024.

Pada tanggal 8 Juli 2025, PT KIW menandatangani Perjanjian Tambahan Jasa Konstruksi (*Addendum* 1) yang mencakup perubahan rincian lingkup *Provisional Sum* (seperti pekerjaan pasangan batu, perbaikan jalan desa, saluran, kolam retensi, dan bronjong), serta peningkatan nilai kontrak menjadi Rp212.748.

On July 8, 2025, the Company signed the first addendum to the construction services agreement (Addendum I), which included changes to the details of the provisional sum scope of work (such as masonry works, village road repairs, drainage works, retention ponds, and gabion works) and increased the contract value to Rp212,748.

Pada tanggal 25 September 2025, PT KIW menandatangani kembali Perjanjian Tambahan II Jasa Konstruksi (*Addendum* 2) atas perubahan perpanjangan jangka waktu penyelesaian pekerjaan menjadi total 363 hari kalender terhitung sejak diterbitkannya SPMK.

On September 25, 2025, PT KIW signed the second addendum to the construction services agreement (Addendum II) regarding the extension of the project completion period to a total of 363 calendar days from the issuance date of the Notice to Proceed (SPMK).

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2025, pekerjaan telah mencapai progres 92,378% berdasarkan Berita Acara Pemeriksaan Milestone Pekerjaan tanggal 1 Desember 2025, sehingga pekerjaan konstruksi ini masih dalam tahap penyelesaian.

As of December 31, 2025, the project had reached 92.378% progress based on the Milestone Work Inspection Report dated December 1, 2025. Accordingly, the construction works were still in progress as of that date.

PT Kawasan Industri Makassar ("PT KIMA")

PT Berdikari telah menyerahkan dan mengembalikan hak atas kepada PT KIMA seluas 13.084,34 m2 dari total luas 26.080 m2 berdasarkan sertifikat HGB No. 20760/Daya, sebagaimana telah dimuat dalam Akta Pelepasan dan Pengembalian Sebagian Hak atas Tanah No. 2 tanggal 5 November 2024. Kemudian, sisa tanah seluas 12.995 m2 beserta bangunan diserahkan kepada PT Berdikari melalui Berita Acara Kesepakatan No. KIMA.BAK-032/DOP/I/2025 tanggal 17 Januari 2025. Biaya perpanjangan PPTI atas penggunaan dan pemanfaatan PPTI yang belum diserahkan oleh PT Berdikari seluas 12.995 m2 terhitung sejak tanggal berakhirnya PPTI, yaitu tanggal 26 Juli 2021 sampai 31 Desember 2024 akan dikenakan nilai sewa perpanjangan PPTI secara proporsional dengan jumlah sebesar Rp2.494, dan total biaya service charge sebesar Rp1.044. Atas kewajiban tersebut, PT Berdikari meminta pendampingan/ asersi dan saran dari Badan Pemeriksaan Keuangan Republik Indonesia (BPK) dan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP). Dalam hal berdasarkan hasil pendampingan/ asersi tersebut nantinya telah diterbitkan, maka biaya perpanjangan PPTI secara proporsional dan biaya service charge akan disesuaikan dalam suatu addendum berita acara kesepakatan.

PT Kawasan Industri Makassar ("PT KIMA")

PT Berdikari has handed over and returned the rights to PT KIMA covering an area of 13,084.34 sqm from a total area of 26,080 sqm based on HGB certificate No. 20760/Daya, as stated in the Deed of Release and Partial Return of Land Rights No. 2 dated November 5, 2024. Then, the remaining land area of 12,995 sqm along with the building was handed over to PT Berdikari through the Minutes of Agreement No. KIMA.BAK-032/DOP/I/2025 dated January 17, 2025. The PPTI extension fee for the use and utilization of PPTI that has not been handed over by PT Berdikari covering an area of 12,995 sqm starting from the end date of PPTI, dated from July 26, 2021 to December 31, 2024 will be subject to a proportional PPTI extension rental value of Rp2,494, and a total service charge of Rp1,044. For this obligation, PT Berdikari requested assistance/assertion and advice from the Republic of Indonesia Audit Board (BPK) and Financial and Development Supervisory Agency (BPKP). In the event that based on the results of the assistance/ assertion it has been issued, the proportional PPTI extension fee and service charge fee will be adjusted in an addendum to the minutes of agreement.

Berdasarkan perjanjian Kerjasama antara PT KIMA No. KIMA.PERU-005/DIU/I/ 2025 dengan PT Berdikari No. PKS 31-01/04/BDK/DIR-01/I/2025 tentang Pemanfaatan dan Pengelolaan (HPL) PT Kawasan Industri Makassar tentang Pemanfaatan dan Pengelolaan Gudang PT Berdikari di atas Lahan Hak Pengelolaan (HPL) PT Kawasan Industri Makassar. Bahwa sesuai Berita Acara kesepakatan tersebut telah disepakati bahwa sebelum terdapat kesepakatan/transaksi atas Gudang milik PT Berdikari yang berada di atas lahan PPTI PT KIMA akan dikerjasamakan dengan bentuk kerja sama pemafaatan dan/atau pengelolaan Gudang atau pola kerjasama lainnya.

Based on the Cooperation Agreement between PT Kawasan Industri Makassar (Agreement No. KIMA.PERU-005/DIU/I/ 2025) and PT Berdikari (Agreement No. PKS 31-01/04/BDK/DIR-01/I/2025) regarding the utilization and management of land under the Management Rights Title (Hak Pengelolaan/HPL) of PT Kawasan Industri Makassar, specifically concerning the utilization and management of PT Berdikari's warehouse located on such land. Pursuant to the minutes of agreement, it has been agreed that prior to any sale transaction of PT Berdikari's warehouse located on PT KIMA's HPL land, the warehouse will be utilized through a cooperation scheme in the form of utilization and/or management cooperation or other mutually agreed arrangements.

47. Kontinjensi

PT Balai Pustaka ("PT BP")

Pada tanggal 25 April 2012, ditandatangani Perjanjian Kerjasama Pemasaran Jasa Cetak dan Pemanfaatan Mesin Percetakan Khusus untuk Pencetakan Surat Suara Pilkada Provinsi DKI Jakarta No. 011/SET/PJ.4.2012, antara PT BP dengan PT Pura Dewata Lestari. Sesuai dengan Kontrak Pengadaan Cetak Surat Suara No. 488/PPK/PJB/KPU-DKI/VI/2012 tanggal 5 Juni 2012 dengan nilai kontrak sebesar Rp12.714.

Pada Bulan Desember 2012, Direktur PT BP mengirimkan Surat Tagihan kepada KPUD DKI Jakarta No. 096/SET/B.12.2012 tanggal 11 Desember 2012 perihal Permohonan Pembayaran Cetak Surat Suara Pilkada Provinsi DKI Jakarta. PT BP melakukan konfirmasi langsung ke kantor KPU Provinsi DKI Jakarta atas tagihan pembayaran dimaksud, namun disampaikan bahwa pembayaran sudah dilakukan pembayaran melalui Bapak Sugiarto Santoso selaku Direktur Utama PT Pura Dewata Lestari hal tersebut tidak sesuai dengan Surat Perjanjian No. 011/SET/PJ.4.2012 yang dibuat antara PT BP dengan PT Pura Dewata Lestari di mana dalam perjanjian tersebut tidak ada satu klausul pun yang memberikan hak bagi PT Pura Dewata Lestari untuk mengambil pembayaran ke KPU DKI Jakarta.

Pada tanggal 7 Oktober 2013 ditandatangani Kesepakatan Bersama Penyelesaian Kewajiban Para Pihak Atas Kerjasama Pencetakan Surat Suara Pilkada Provinsi DKI Jakarta antara dengan PT Pura Dewata Lestari No. 019/SET/PJ.10.2013. Dalam perjanjian tersebut PT Pura Dewata Lestari mengakui telah menerima pembayaran atas pekerjaan Surat Suara Pilkada Provinsi DKI Jakarta dari Pejabat Pembuat Komitmen Komisi Pemilihan Umum Provinsi DKI Jakarta sebesar Rp11.393 (setelah dikurangi pajak-pajak), PT Pura Dewata Lestari juga menyanggupi dan bersedia melakukan pembayaran kepada PT BP atas pekerjaan tersebut sebesar Rp11.393 (setelah dikurangi pajak-pajak) selambat-lambatnya tanggal 16 Oktober 2013 dengan melampirkan Surat Setoran Pajak (SSP) PPN dan PPh Pasal 22. Apabila PT Pura Dewata Lestari tidak melampirkan bukti SSP PPN dan PPh Pasal 22, maka yang harus dibayarkan sebesar Rp12.723.

47. Contigencies

PT Balai Pustaka ("PT BP")

On April 25, 2012, a Cooperation Agreement on Marketing of Printing Services and Utilization of Special Printing Machines for the Printing of DKI Jakarta Provincial Election Ballots No. 011/SET/PJ.4.2012 was signed, between PT BP and PT Pura Dewata Lestari. In accordance with the Ballot Paper Print Procurement Contract No.488/PPK /PJB/KPU-DKI/VI/2012 dated June 5, 2012 with a contract value of Rp12,714.

In December 2012, the Director of PT BP sent a Bill to KPUD DKI Jakarta No. 096/SET/B.12.2012 dated December 11, 2012 regarding Application Payment of Printed Ballot Papers for the DKI Jakarta Provincial Election. PT BP confirmed directly to the DKI Jakarta Provincial KPU office on the payment bill, but it was conveyed that the payment had been made through Mr. Sugiarto Santoso as the President Director of PT Pura Dewata Lestari, this was not in accordance with the Agreement No. 011/SET/PJ.4.2012 made between PT BP and PT Pura Dewata Lestari where in the agreement there was not a single clause that gave PT Pura Dewata Lestari the right to take payment to the DKI Jakarta KPU.

On October 7 2013, a Joint Agreement was signed to Settle the Parties' Obligations for Cooperation in Printing Ballot Papers for the Regional Election of DKI Jakarta Province between PT Pura Dewata Lestari No. 019/SET/PJ.10.2013. In this agreement, PT Pura Dewata Lestari acknowledged that it had received payment for the DKI Jakarta Province Pilkada Ballot Paper work from the DKI Jakarta Provincial General Election Commission Commitment Making Officer in the amount of Rp11,393 (after deducting taxes), PT Pura Dewata Lestari also agreed and was willing to do so. payment to PT BP for the work amounting to Rp11,393 (after deducting taxes) no later than October 16, 2013 by attaching a Tax Payment Letter (SSP) VAT and PPh Article 22. If PT Pura Dewata Lestari does not attach proof of SSP VAT and PPh Article 22, then it must be paid in the amount of Rp12,723.

Apabila PT Pura Dewata Lestari tidak melampirkan bukti SSP PPN dan PPh Pasal 22, maka yang harus dibayarkan sebesar Rp12.723. PT BP juga menyanggupi dan bersedia melakukan pembayaran kepada PT Pura Dewata Lestari sebesar Rp9.899. Pembayaran akan dilakukan selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari kalender setelah terlebih dahulu PT Pura Dewata Lestari melakukan pembayaran sesuai dengan perjanjian ini.

If PT Pura Dewata Lestari does not attach proof of SSP VAT and PPh Article 22, then what must be paid is IDR 12,723. PT BP also undertakes and is willing to make payments to PT Pura Dewata Lestari amounting to Rp9,899. Payment will be made no later than 7 (seven) calendar days after PT Pura Dewata Lestari first makes payment in accordance with this agreement.

Namun pihak PT Pura Dewata Lestari belum memenuhi kewajibannya sehingga pada tanggal 20 November 2013, *Law Firm* Najib Gisymar bersama Ibu Suhersi (Sekretaris perusahaan) membuat Laporan Dugaan Tindak Pidana di Polda Metro Jaya atas dugaan tindak pidana Pemalsuan dan /atau Penggelapan atas nama Terlapor Sugiarto Santoso, Direktur Utama PT Pura Dewata Lestari (Laporan Polisi No. LP/4/108/XI/2013/PMJ/Dit Reskrimum).

However, PT Pura Dewata Lestari has not fulfilled its obligations, so on November 20 2013, Law Firm Najib Gisymar together with Mrs. Suhersi (company secretary) made a Report of Alleged Criminal Acts at Polda Metro Jaya on suspicion of criminal acts of Counterfeiting and/or Embezzlement on behalf of the Reported Party Sugiarto Santoso , Main Director of PT Pura Dewata Lestari (Police Report No. LP/4/108/XI/2013/PMJ/Dit Reskrimum).

PT Kawasan Industri Makassar ("PT KIMA")

1. Perkara Perdata No. 285/Pdt.G/ 2024/PN Mks, 208/PDT/2025/PT Mks, 6281K/PDT/2025, berkaitan dengan Gugatan Perbuatan Melawan Hukum (PMH) tertanggal 20 Juli 2024. Perkara tersebut diajukan oleh oleh PT Haripin Putra melalui kuasa hukum selaku Penggugat terhadap PT Kawasan Industri Makassar selaku tergugat. Adapun tuntutan (Petitum) atas perkara dimaksud, pada pokoknya yaitu:
   1) Mengabulkan gugatan penggugat untuk seluruhnya;
   2) Menyatakan tergugat telah melakukan perbuatan melawan hukum;
   3) Menyatakan Perjanjiaan Penggunaan Tanah Industri No.07/DU/ KIMA/I/1992, tanggal 21 Januari 1992 yang dibuat antara penggugat dan tergugat adalah sah dan mengikat secara hukum;
   4) Menyatakan Surat Keputusan Direksi PT Kawasan Industri Makassar (Tergugat) No. 120/SK.DU/ KIMA/XI/2014, tanggal 27 November 2014 berikut lampiran, turutan, perubahan, penambahan, penggantinya batal dan tidak mempunyai kekuatan hukum serta

PT Kawasan Industri Makassar ("PT KIMA")

1. *Civil Case No. 285/Pdt.G/2024/PN Mks, 208/PDT/2025/PT Mks, 6281K/ PDT/2025, related to the Unlawful Acts Lawsuit (PMH) dated July 20, 2024. The case was filed by PT Haripin Putra through its attorney as the Plaintiff against PT Kawasan Industri Makassar as the Defendant. The demands (Petitum) for the case in question, in essence, are:*
   1) *Grant the Plaintiff's lawsuit in its entirety;*
   2) *Declares that the Defendant has committed an unlawful act;*
   3) *Declares that the Industrial Land Use Agreement No. 07/DU/KIMA/I/1992, dated January 21, 1992, made between the plaintiff and the defendant is valid and legally binding;*
   4) *Declaring that the Decree of the Board of Directors of PT Kawasan Industri Makassar (Defendant) No.120/SK.DU/ KIMA/XI/2014, dated November 27, 2014, including the attachments, sequels, changes, additions, and replacements, is void and has no legal force and does not bind the plaintiff in this case;*

tidak mengikat penggugat dalam perkara ini;
5) Memerintahkan kepada tergugat untuk memberikan tekomendasi Perpanjangan Sertipikat Hak Guna Bangunan No. 1045/Kel. Daya atas nama PT Haripin Putra (Penggugat) Seluas 11.903 m2, Gambar Situasi No. 7690 tanggal 12 Desember 1995 kepada Penggugat;
6) Memerintahkan Turut Tergugat untuk memproses Perpanjangan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 1045/Kel. Daya atas nama Perseroan Terbatas Haripin Putra (Penggugat) seluas 11.903 m2, Gambar Situasi No. 7690 tanggal 12 Desember 1995 dimaksud;
7) Memerintahkan Turut Tergugat untuk tunduk dan patuh terhadap Putusan dalam perkara ini.

Perkara tersebut telah diputus pada Pengadilan Negeri Makassar tingkat Pertama sesuai dengan Putusan No. 285/Pdt.G/ 2024/PN.Mks tanggal 24 April 2025, dengan amar Putusan pada pokoknya adalah sebagai berikut:
1) Mengabulkan gugatan Penggugat untuk seluruhnya;
2) Menyatakan Tergugat telah melakukan perbuatan melawan hukum;
3) Menyatakan Perjanjian Penggunaan Tanah Industri No. 07/DU/ KIMA/I/1992 tanggal 21 Januari 1992 Yang dibuat antara Penggugat dan Tergugat adalah sah dan mengikat secara hukum;
4) Menyatakan Surat Keputusan Direksi PT Kawasan Industri Makassar (Tergugat) No. 120/SK.DU/KIMA/ XI/2014, tanggal 27 November 2014 berikut Lampiran, turutan, perubahan, penambahan, penggantinya batal dan tidak mempunyai kekuatan hukum serta tidak mengikat Penggugat dalam perkara ini;
5) Memerintahkan kepada Tergugat untuk memberikan rekomendasi perpanjangan Sertipikat Hak Guna Bangunan No. 1045/Kel. Daya atas nama PT Haripin Putra (Penggugat) Seluas 11.903 m2, Gambar Situasi No. 7690 tanggal 12 Desember 1995 kepada Penggugat;

5) Ordered the defendant to provide a recommendation for the Extension of the Building Use Rights Certificate No. 1045/Kel. Daya in the name of PT Haripin Putra (Plaintiff) with an area of 11,903 sqm, Situation Drawing No. 7690 dated December 12, 1995 to the Plaintiff;
6) Ordering the Co-Defendant to process the Extension of the Building Use Rights Certificate No. 1045/Kel. Daya in the name of Haripin Putra Limited Liability Company (Plaintiff) with an area of 11,903 sqm, Situation Drawing No. 7690 dated December 12, 1995 in question;
7) Orders the Co-Defendant to submit to and comply with the Decision in this case.

The case has been decided at the Makassar District Court of First Instance in accordance with Decision No. 285/Pdt.G/2024/PN.Mks dated April 24, 2025, with the Decision in principle as follows:
1) Grant the Plaintiff's lawsuit in its entirety;
2) Declaring that the Defendant has committed an unlawful act;
3) Declares that the Industrial Land Use Agreement No. 07/DU/KIMA/I/1992 dated January 21, 1992 made between the Plaintiff and the Defendant is valid and legally binding;
4) Declaring that the Decree of the Board of Directors of PT Kawasan Industri Makassar (Defendant) No. 120/SK.DU/KIMA/XI/2014, dated 27 November 2014, including the Attachments, sequels, changes, additions, replacements, is void and has no legal force and does not bind the Plaintiff in this case;
5) Ordered the Defendant to provide a recommendation for the extension of the Building Use Rights Certificate No. 1045/Kel. Daya in the name of PT Haripin Putra (Plaintiff) with an area of 11,903 sqm, Situation Drawing No. 7690 date December 12, 1995 to the Plaintiff;

6) Memerintahkan turut Tergugat untuk memproses Perpanjangan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 1045/Kel. Daya atas nama Perseroan Terbatas Haripin Putra (Penggugat) seluas 11.903 m2, Gambar Situasi No. 7690 tanggal 12 Desember 1995 dimaksud.

Perusahaan mengajukan banding dan telah terdapat Putusan tingkat banding No. 208/PDT/2025/PT MKS tanggal 25 Juni 2025, dengan amar Putusan pada pokoknya:

1) Membatalkan Putusan Pengadlan Negeri Makassar No. 285/Pdt. G/2024/PN.Mks tanggal 24 April 2025 yang dimohonkan banding;
2) Perjanjian Penggunaan Tanah Industri No. 07/DU/KIMA/I/1992 tanggal 21 Januari 1992 dan Akta Notaris/ PPAT.Sri Hartini Wijaya, S.H., No. 110 (seratus sepuluh) tanggal 19 Oktober 1995 antara Penggugat Rekonpensi (Tergugat Konpensi) dan Tergugat Rekonpensi (Penggugat Konpensi) adalah sah dan mengikat;
3) Menghukum dan memerintahkan Tergugat Rekonpensi (Penggugat Konpensi) mengembalikan tanah industri yang dimanfaatkan dan dikuasai oleh Tergugat Rekonpensi (Penggugat Konpensi) kepada Penggugat Rekonpensi (Tergugat Konpensi) dalam keadaan kosong, bersih seperti keadaan semula setelah Hak Guna Bangunan berakhir tanggal 24 September 2025 dan Tergugat Rekonpensi/ Penggugat Konpensi tidak memperpanjang lagi;
4) Menolak Gugatan Rekonpensi untuk selain dan selebihnya.

PT Harifin Putra telah mengajukan kasasi dan telah terdapat putusan tingkat kasasi, sesuai denngan putusan dengan No. 6281 K/PDT/ 2025 tanggal 24 Desember 2025, dengan amar Putusan Kasasi ditolak.

2. Perkara No. 89/Pdt.G/2025/PN.Mks pada Pengadilan Negeri Makassar terkait dengan Gugatan perbuatan melawan hukum tanggal 4 Maret 2025. Perkara tersebut diajukan oleh Lie Jau Shuen, dkk melalui Kuasa Hukumnya selaku

6) Ordered the Defendant to provide a recommendation for the extension of the Building Use Rights Certificate Number: 1045/Kel. Daya in the name of PT Haripin Putra (Plaintiff) with an area of 11,903 sqm, Situation Drawing No. 7690 date December 12, 1995 to the Plaintiff.

The company filed an appeal and there was an appeal level decision No. 208/PDT/2025/PT MKS dated June 25, 2025, with the following rulings in essence:

1) Cancel the Makassar District Court Decision No. 285/Pdt.G/2024/PN.Mks dated April 24, 2025 which was appealed;
2) Declare that the Industrial Land Use Agreement No. 07/DU/KIMA/I/1992 dated January 21, 1992 and the Notary Deed/ PPAT.Sri Hartini Wijaya, S.H., No. 110 (one hundred and ten) dated October 19, 1995 between the Counterclaimant (Concession Defendant) and the Counterclaimant (Concession Plaintiff) are valid and binding;
3) To sentence and order the Counterclaim Defendant (Concession Plaintiff) to return the industrial land utilized and controlled by the Counterclaim Defendant (Concession Plaintiff) to the Counterclaim Plaintiff (Concession Defendant) in an empty, clean condition as before after the Building Use Rights expire on September 24, 2025 and the Counterclaim Defendant/ Concession Plaintiff does not renew it;
4) Reject the Counterclaim for other than and beyond.

PT Harifin Putra has filed an appeal and there has been a decision at the cassation level, in accordance with the decision No. 6281 K/PDT/2025 dated December 24, 2025, with the Cassation Decision rejected.

2. Case No. 89/Pdt.G/2025/PN.Mks at the Makassar District Court related to the lawsuit for unlawful acts dated March 4, 2025. The case was filed by Lie Jau Shuen, et al through their legal counsel as Plaintiffs against PT Kawasan Industri Makassar as

Penggugat terhadap PT Kawasan Industri Makassar selaku Tergugat I. Adapun tuntutan (Petitum) atas perkara dimaksud, pada pokoknya yaitu:

1) Mengabulkan gugatan para Penggugat untuk seluruhnya;
2) Menyatakan bahwa para Penggugat merupakan ahli waris dari Tuan Lie Tjep Njan berdasarkan Akta Keterangan Hak Mewaris No. 05/KHW/VII/2014 tertanggal 21 Juli 2014 yang dibuat oleh Notaris Lieke Tunggal, S.H.;
3) Menyatakan menurut hukum objek sebidang tanah dengan luas 5.041 m² yang terletak di Jalan Kima 20 Nomor Kode EE-16, Kelurahan Bira, Kecamatan Tamalanrea, Kota Makassar berdasarkan Perjanjian Penggunaan Tanah Industri No.10/DU/KIMA/XII/201 tertanggal 24 Desember 2010 adalah milik Para Penggugat yang merupakan harta waris dari Lie Tjep Njan (Ayah Para Penggugat);
4) Menyatakan tindakan Tergugat I bersama- sama dengan Tergugat II yang telah mengalihkan tanah aquo kepada Tergugat II berdasarkan Addendum Perubahan Nama Perorangan Menjadi Badan Usaha No. KIMA/DU/Addendum/VIII/2016 tertanggal 12 Agustus 2016 tanpa persetujuan dari Para Penggugat sebagai ahli waris dari Almarhum Lie Tjep Njan adalah merupakan Perbuatan Melawan Hukum;
5) Menyatakan Addendum Perubahan Nama Perorangan Menjadi Badan Usaha No. KIMA/DU/Addendum/ VIII/2016 tertanggal 12 Agustus 2016 antara Tergugat I dengan Tergugat II batal demi hukum;
6) Menyatakan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 20427/Bira seluas 5.041 m² diatas tanah aquo yang tercatatan atas nama Tergugat II adalah tidak sah dan tidak mengikat secara hukum;
7) Menghukum Turut Tergugat untuk patuh dan mentaati putusan ini;
8) Memerintahkan kepada Tergugat II atau siapa saja yang menguasai tanah aquo dari Tergugat II untuk mengosongkan dan selanjutnya menyerahkan tanah aquo kepada Para Penggugat dalam keadaan kosong dan

Defendant I. The demands (Petitum) for the case in question, in essence, are:

1) Grant the Plaintiffs' lawsuit in its entirety;
2) Declares that the Plaintiffs are the heirs of Mr. Lie Tjep Njan based on the Deed of Inheritance Rights No. 05/KHW/VII/ 2014 dated July 21, 2014 made by Notary Lieke Tunggal, S.H.;

3) Declares that according to the law, a plot of land with an area of 5,041 sqm located on Jalan Kima 20, Code Number EE-16, Bira Village, Tamalanrea District, Makassar City based on Industrial Land Use Agreement No. 10/DU/KIMA/XII/2010 dated December 24, 2010 belongs to the Plaintiffs and is the inheritance of Lie Tjep Njan (the Plaintiffs' Father);

4) Declares that the actions of Defendant I together with Defendant II who have transferred the aquo land to Defendant II based on the Addendum to Change of Name from Individual to Business Entity No. KIMA/DU/Addendum/VIII/2016 dated August 12, 2016 without the consent of the Plaintiffs as heirs of the late Lie Tjep Njan constitute an Unlawful Act;

5) Declaring the Addendum to the Change of Name of an Individual to a Business Entity No. KIMA/DU/Addendum/ VIII/2016 dated August 12, 2016 between Defendant I and Defendant II null and void;
6) Declares that the Building Use Rights Certificate No. 20427/Bira covering an area of 5,041 sqm on the aquo land registered in the name of Defendant II is invalid and not legally binding;
7) Ordering the Co-Defendants to obey and comply with this decision;
8) Order Defendant II or anyone who controls the aquo land from Defendant II to vacate and then hand over the aquo land to the Plaintiffs in an empty and perfect condition without any burden or compensation;

sempurna tanpa beban dan ganti rugi apapun;
9) Memerintahkan putusan ini dapat dijalankan terlebih dahulu meskipun dilakukan upaya hukum, uit voerbaar bij voorrad.

Perkara tersebut telah diputus pada Pengadilan Negeri Makassar tingkat Pertama sesuai dengan Putusan No. 89/Pdt.G/2025/ PN.Mks tanggal 4 November 2025, dengan amar Putusan pada pokoknya:
1) Mengabulkan eksepsi ke-2 dari Tergugat 2;
2) Menyatakan gugatan Penggugat tidak dapat diterima.

Penggugat mengajukan banding dan telah terdapat putusan tingkat banding No. 446/PDT/2026/PT MKS tgl 21 Januari 2026.

9) Orders that this decision can be executed first even if legal efforts are made, uit voerbaar bij voorrad.

The case has been decided at the Makassar District Court of First Instance in accordance with Decision No. 89/Pdt.G/2025/PN.Mks dated November 4, 2025, with the following Decision in essence:
1) Grant the 2nd exception from Defendant 2;
2) Declare that the Plaintiff's lawsuit is unacceptable.

The plaintiff filed an appeal and there has been an appeal decision, No. 446/PDT/ 2026/PT MKS dated January 21, 2026.

PT Kawasan Industri Wijayakusuma (”KIW”)

1. Pada 2016, Perusahaan melakukan kerjasama pengadaan material tanah urugan dengan PT Wiwaha Wahyu Wijaya Perkasa (”WWWP”). Perusahaan telah melakukan pembayaran di muka sebesar Rp2.170 namun karena belum ada kebutuhan, tanah urugan yang tersedia dijual ke pihak lain dan hasil penjualannya agar diserahkan ke Perusahaan, namun tidak ada pembayaran dari WWWP.

   Pada 2017, Perusahaan melakukan upaya hukum dengan menunjuk Pengacara sehingga WWWP menerbitkan Surat Perjanjian Jaminan Penyelesaian Pembayaran. Sampai masa perjanjian habis pada 28 Februari 2017, WWWP tidak memenuhi kewajiban pembayaran.

   Pada 2 Maret 2017, Perusahaan mengajukan kasus perdata untuk meminta Kejaksaan Tinggi Jawa Tengah melakukan penagihan kepada WWWP, Kejaksaan mengabulkan permohonan ini. Sampai 2020, upaya penagihan kepada WWWP tidak berhasil.

   Pada 15 Desember 2020, Perusahaan mencadangkan kerugian piutang tak tertagih secara keseluruhan berdasarkan Notulen rapat Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan No. 49/S/KIW/I 1/2020 dimana butir 7 Notulen menyebutkan "Terkait dengan penyelesaian piutang

PT Kawasan Industri Wijayakusuma (”KIW”)

1. In 2016, the Company entered into land elevation material agreement cooperation with PT Wiwaha Wahyu Wijaya Perkasa (”WWWP”). The Company had paid advance amounted Rp2,170, since there is no urgent needed for available backfill, therefore sold to another party and proceeds from the sale had to transferred to the Company, instead of no payment from WWWP.

In 2017, the Company determined legal action by appointing a Lawyer so that WWWP agreed to issue a Payment Settlement Guarantee Agreement. Until the agreement period expires on February 28, 2017, WWWP did not fulfill its payment obligations.

On March 2, 2017, the Company filed a civil case to propose the Central Java High Prosecutor's Office to chase collection of the receivable to WWWP, the Attorney General's Office granted this request. As of 2020, billing attempts to WWWP were not successful.

On December 15, 2020, the Company provided an allowance for bad debts fully amount based on the Minutes of the Company's Board of Commissioners and Directors' meeting No. 49/S/KIW/I 1/2020 which point 7 of the Minutes states "Regarding the settlement of receivables of

WWWP, Dewan Komisaris menyetujui untuk mengakui cadangan kerugian piutang WWWP pada tahun 2020 sebesar Rp2.170. sebagaimana usulan dari pemegang saham Pemerintah Provinsi Jawa Tengah, namun demikian dari aspek legal yang sekarang sedang berproses tetap perlu dilanjutkan penyelesaiannya.

WWWP, the Board of Commissioners agreed to recognize the allowance for losses on receivables of WWWP in 2020 amounting to Rp2,170 as proposed from the shareholders Government of Province of Central Java, however, from the legal aspect which is currently in the process, it still needs to be completed.

Pada 10 September 2021, Perusahaan mengajukan gugatan perdata ke Pengadilan Negeri Semarang dan dicatat dalam Register Perkara Perdata No. 428/Pdt.G/2021/Smg dengan isi pokok bahwa WWWP telah melakukan perbuatan melawan hukum dan menuntut penggantian atas kerugian yang ditanggung oleh Perusahaan.

On September 10, 2021, the Company filed a civil lawsuit to the Semarang District Court and it was recorded in the Civil Case Register No. 428/Pdt.G/2021/Smg with the main content that WWWP has committed an unlawful act and demanded compensation for the losses borne by the Company.

Pada 6 April 2022, Pengadilan Negeri Semarang mengeluarkan |Putusan No.428/Pdt.G/2021/Smg yang menyatakan WWWP harus membayar kerugian materill kepada Perusahaan sebesar Rp3.100. Namun demikian, WWWP tidak melaksanakan putusan tersebut.

On April 6, 2022, the Semarang District Court issued Decision No. 428/Pdt.G/2021/Smg which states that WWWP have to pay material losses to the Company in the amount of Rp3,100. However, WWWP did not enforce the decision.

Pada tanggal 31 Mei 2022, Perusahaan melalui pengacaranya mengajukan permohonan eksekusi berkaitan dengan putusan perdata kepada Pengadilan Negeri Semarang untuk memanggil WWWP dan memperingatkan agar segera membayar kerugian yang ditanggung oleh Perusahaan.

On May 31, 2022, the Company through its Lawyers submitted an execution application relating to the civil decision to the Semarang district court to summon WWWP and warn to immediately pay the losses incurred by the Company.

Sampai tanggal pelaporan, tagihan ini masih dalam upaya penagihan kepada WWWP.

As of reporting date, this bill is still in the process of being billed to WWWP.

2. Pada 2022, PT Putra Wijayakusuma Sakti (”PWS”), entitas anak, dan CV Wisnu Kencana Perkasa (”CV WKP”) telah menandatangani Akta Pengakuan Hutang No: 09 tertanggal 22 Desember 2022 yang dibuat di hadapan Ziyad, S.H, M.H, notaris di Surakarta.

2. In 2022, PT Putra Wijayakusuma Sakti (”PWS”), a subsidiary, and CV Wisnu Kencana Perkasa (”CV WKP”) have signed a Deed of Debt Recognition No: 09 dated December 22, 2022, which was made in the presence of Ziyad, S.H, M.H, a notary in Surakarta.

Berdasarkan Akta Pengakuan Hutang No: 09 tertanggal 22 Desember 2022 tersebut CV WKP memiliki hutang kepada PWS sebesar Rp1.404 yang wajib diselesaikan secara penuh paling lambat pada tanggal 31 Mei 2023, namun CV WKP baru melakukan pembayaran sebesar Rp7 pada tanggal 26 Februari 2023 sehingga CV WKP masih memiliki

Based on the Deed of Debt Recognition No: 09 dated December 22, 2022, CV WKP has a debt to PWS of Rp1,404 which must be settled in full no later than May 31, 2023, but CV WKP has only made a payment of Rp7 on February 26, 2023 so that CV WKP still has a remaining debt to be paid of Rp1,397.

sisa hutang yang harus dibayarkan sebesar Rp1.397.

PWS telah melakukan upaya mediasi sebanyak 4 (empat) kali kepada CV WKP, namun CV WKP secara sengaja tidak pernah menghadiri undangan mediasi tersebut guna menyelesaikan sisa kewajibannya.

Melalui kuasa hukumnya, PWS mengirimkan somasi kepada CV WKP untuk segera menyelesaikan sisa kewajibannya, namun sampai Desember 2023 upaya penagihan tidak berhasil.

Pada 28 Desember 2023, PWS melakukan upaya hukum dengan menunjuk Firma Hukum Nusantara sebagai pengacara untuk mengajukan kasus perdata ke Pengadilan Negeri Semarang.

Pada 10 Januari 2024, Pengadilan Negeri Semarang menyatakan CV WKP terbukti melakukan wanprestasi sehingga harus membayar kewajibannya sebesar Rp1.404 ditambah dengan bunga sebesar 6% per tahun.

Sampai dengan diterbitkannya putusan persidangan, Perusahaan masih mengupayakan penagihan kepada CV WKP.

PWS has made mediation efforts 4 (four) times to CV WKP, but CV WKP deliberately never attended the mediation invitation to settle the rest of its obligations.

Through its legal representative, PWS sent a summons to CV WKP to immediately settle the remaining obligations, but until December 2023 attempts to collect were unsuccessful.

On December 28, 2023, PWS took legal action by appointing Nusantara Law Firm as a lawyer to file a civil case at the Semarang District Court.

On January 10, 2024, the Semarang District Court stated that CV WKP was proven to have committed default so that it had to pay its obligations of Rp1,404 plus interest of 6% per annum.

Until the issuance of the court decision, the Company still trying to collect from CV WKP.

3. Perusahaan saat ini menghadapi sengketa hukum terkait klaim kepemilikan atas sebagian lahan yang berada di kawasan industri Perusahaan yang berlokasi di Kelurahan Karanganyar, Kecamatan Tugu, Kota Semarang. Lahan tersebut saat ini digunakan oleh PT Philnesia International dan PT Excellent Apparel Semarang.

   Perusahaan memperoleh lahan tersebut pada tahun 1996 melalui pembelian dari PT Guna Mekar Industri (”PT GMI”) sebagai bagian dari pengembangan kawasan industri. Hak atas lahan tersebut telah diproses sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan telah diterbitkan Sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) yang terdaftar pada Badan Pertanahan Nasional.

   Pada tanggal 27 Agustus 2024, Perusahaan menerima gugatan perdata

3. The Company is currently facing a legal dispute related to a claim of ownership over a portion of land within the Company’s industrial estate located in Kelurahan Karanganyar, Kecamatan Tugu, Semarang City. The land is currently utilized by PT Philnesia International and PT Excellent Apparel Semarang.

The Company acquired the land in 1996 through a purchase from PT Guna Mekar Industri (”PT GMI”) as part of the development of the industrial estate. The rights over the land have been processed in accordance with the applicable laws and regulations, and a Building Use Right Certificate (Hak Guna Bangunan/HGB) has been issued and registered with the National Land Agency (Badan Pertanahan Nasional).

On August 27, 2024, the Company received a civil lawsuit from parties claiming to be the

dari pihak yang mengaku sebagai ahli waris Hj. Suwarno terkait klaim kepemilikan atas lahan tersebut. Gugatan tersebut terdaftar pada Pengadilan Negeri Semarang dengan nomor perkara 419/Pdt.G/2024/PN/Smg. Dalam gugatan tersebut, para penggugat menuntut pengakuan kepemilikan atas lahan yang disengketakan serta meminta ganti rugi atas penggunaan lahan oleh Perusahaan.

heirs of Hj. Suwarno regarding ownership claims over the land. The lawsuit was registered with the Semarang District Court under case number 419/Pdt.G/2024/PN/Smg. In the lawsuit, the plaintiffs demanded recognition of ownership over the disputed land and sought compensation for the Company's use of the land.

Pengadilan Negeri Semarang telah memutus perkara tersebut dengan amar putusan menyatakan gugatan tidak dapat diterima (Niet Ontvankelijke Verklaard) karena adanya kekurangan pihak dalam gugatan. Dengan demikian, pokok perkara terkait kepemilikan lahan tidak diperiksa lebih lanjut dalam perkara tersebut.

The Semarang District Court has issued a decision declaring the claim inadmissible (Niet Ontvankelijke Verklaard) due to the absence of necessary parties in the lawsuit. Accordingly, the merits of the case concerning the ownership of the land were not further examined in that proceeding.

Pada tanggal 23 September 2025, para pihak kembali mengajukan gugatan baru terkait objek lahan yang sama yang terdaftar dalam perkara 474/Pdt.G/2025/ PN/Smg dengan melibatkan lebih banyak pihak yang dianggap memiliki keterkaitan dengan riwayat kepemilikan lahan serta pihak-pihak yang saat ini menggunakan atau menempati lahan yang disengketakan. Dalam gugatan tersebut, para penggugat juga mengajukan tuntutan ganti rugi dengan nilai sekitar Rp2.600.

On September 23, 2025, the plaintiffs filed a new lawsuit concerning the same land object, which was registered under case number 474/Pdt.G/2025/PN/Smg, involving additional parties considered to have connections with the history of land ownership as well as parties currently using or occupying the disputed land. In this lawsuit, the plaintiffs also claimed compensation amounting to approximately Rp2,600.

Pada tanggal laporan keuangan ini, proses persidangan atas perkara tersebut masih berlangsung dan berada pada tahap awal proses pemanggilan dan pemeriksaan para pihak oleh pengadilan.

As of the date of these financial statements, the litigation process for the case is still ongoing and is currently at the early stage of summons and examination of the parties by the court.

48. Peristiwa-Peristiwa Setelah Pelaporan

48. Events After Reporting Period

PT Danareksa (Persero) ("Perusahaan")

a. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir sebagaimana yang tertuang sesuai Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 01 tanggal 03 Februari 2026, dibuat dihadapan Nurhasanah, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat, yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tanggal 05 Maret 2026 No. AHU-AH.01.03-0070064 tahun 2026 dan telah diberitahukan kepada Menteri Hukum

PT Danareksa (Persero) ("The Company")

a. The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest changes is as stated in the Company's Articles of Association, in accordance with the Deed of Amandment to Articles of Association No. 01 dated February 03, 2026, made in presence of Nurhasanah, S.H., M.Kn., Notary in West Jakarta, which has obtainssed approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia dated March 5, 2026 No. AHU-AH.01.03-0070064 year 2026 and has been notified

dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia. Akta Perubahan Anggaran Dasar Nomor 01 tanggal 03 Februari 2026, ditetapkan bahwa dari seluruh saham yang ditempatkan dan disetor penuh sebesar 18.332.900 lembar, kepemilikan saham Perusahaan terdiri atas 183.329 lembar saham Seri A Dwiwarna dengan nilai nominal Rp18.322.900,- yang dimiliki oleh Negara Republik Indonesia serta 18.149.571 lembar saham Seri B dengan nilai nominal Rp18.149.571,- yang dimiliki oleh PT DAM.

to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia. Based on Deed of Amendment to the Articles of Association No. 01 dated February 3, 2026, the total issued and fully paid-up shares of 18,332,900 shares consist of 183,329 Series A Dwiwarna shares with a nominal value of Rp183,329, held by the Government of the Republic of Indonesia, and 18,149,571 Series B shares with a nominal value of Rp18,149,571, held by PT DAM.

b. Pada tanggal 09 February 2026, Perusahaan telah melakukan pelunasan atas Obligasi VII Danareksa Tahun 2023 Seri A senilai Rp255.000 yang telah jatuh tempo. Pelunasan tersebut dilakukan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan dalam prospektus penerbitan obligasi. Dana pelunasan berasal dari kas internal Perseroan dan tidak berdampak material terhadap likuiditas perusahaan.

b. On February 09, 2026, the Company has repaid the matured Danareksa Bond VII Year 2023 Series A worth Rp255,000. The repayment was made in accordance with the schedule set forth in the bond issuance prospectus. The repayment funds came from the Company's internal cash and had no material impact on the Company's liquidity.

c. Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa No. 280 Tahun 2026 dan No. SK.090/DI-DAM/DO/2026 tanggal 25 Mei 2026 tentang Persetujuan Pengurangan Modal Perseroan Porsi Pemegang Saham Seri B, Pelepasan Penyertaan Saham Perseroan pada 6 (Enam) Entitas Anak/Entitas Asosiasi Perseroan, dan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan ("Keputusan"), Para Pemegang Saham menyetujui pelaksanaan *shareholder action* sehubungan dengan rencana *refocusing business* Perseroan menjadi Holding Kawasan Industri, sebagai bagian dari program penataan BUMN dan anak usaha BUMN yang ditetapkan oleh PT Danantara Asset Management ("PT DAM") selaku Pemegang Saham Seri B Perseroan. Pengurangan Modal Ditempatkan dan Disetor Perseroan porsi Pemegang Saham Seri B disetujui sebesar Rp4.731.593. Pengurangan modal tersebut dilakukan melalui penurunan nilai nominal saham Seri B, yang semula Rp1 per lembar saham menjadi Rp0,74 per lembar saham, sedangkan porsi saham Seri A Dwiwarna tidak mengalami perubahan. Sebagai

c. Based on the Decision of the Shareholders of Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa No. 280 of 2026 and No. SK.090/DI-DAM/DO/2026 dated May 25, 2026 concerning the Approval of the Reduction of the Company's Capital in the Series B Shareholder's Portion, the Divestment of the Company's Equity Interests in 6 (Six) Subsidiaries/Associated Entities of the Company, and the Amendment of the Company's Articles of Association (the "Decision"), the Shareholders approved a shareholder action in connection with the Company's planned business refocusing into an Industrial Zone Holding, as part of the BUMN and BUMN-subsidiary restructuring program established by PT Danantara Asset Management ("PT DAM") as the Company's Series B shareholder. The reduction of the Company's issued and paid-up capital attributable to the Series B shareholder's portion was approved at Rp4,731,593. The capital reduction was effected through a decrease in the par value of Series B shares, from Rp1 per share to Rp0.74 per share, while the Series A Dwiwarna portion remained unchanged. In consideration for the capital reduction, the Company divested its entire equity

kontraprestasi atas pengurangan modal tersebut, Perseroan melepaskan seluruh penyertaan sahamnya pada 6 (enam) entitas anak/entitas asosiasi kepada PT DAM selaku Pemegang Saham Seri B, dengan rincian sebagaimana disajikan pada tabel berikut:

No	Entitas Anak/Asosiasi	Jumlah Saham
1	PT Perusahaan Pengelola Aset	6.188.834 saham Seri B
2	PT Nindya Karya	5.890.500 saham Seri B dan 59.499 saham Seri C
3	PT Kliring Berjangka Indonesia	499.999 saham Seri B
4	PT Jalin Pembayaran Nusantara	654.804 saham
5	PT BRI Danareksa Sekuritas	198.000.000 saham
6	PT Indonesia Tekstil Makmur	49 saham

Sehubungan dengan pengurangan modal dan pelepasan penyertaan saham tersebut, komposisi Pemegang Saham Perseroan menjadi sebagai berikut: Seri A Dwiwarna sebanyak 183.329 lembar saham (1%) dengan nilai nominal Rp1 per lembar saham; dan Seri B sebanyak 18.149.571 lembar saham (99%) dengan nilai nominal Rp0,74 per lembar saham.

Sehubungan dengan keputusan tersebut, Para Pemegang Saham juga menyetujui perubahan Modal Dasar Perseroan menjadi sebesar Rp52.276.000, terbagi atas Seri A Dwiwarna sebanyak 525.000 lembar saham (Rp525.000) dan Seri B sebanyak 70.000.000.000 lembar saham (Rp51.751.000); serta perubahan Modal Ditempatkan dan Disetor menjadi sebesar Rp13.601.307, terdiri dari Seri A Dwiwarna sebanyak 183.329 lembar saham (Rp183.329) dan Seri B sebanyak 18.149.571 lembar saham (Rp13.417.978).

Sehubungan dengan keputusan-keputusan tersebut, Pasal 4 Anggaran Dasar Perseroan turut diubah, dan Direksi Perseroan diberikan kuasa untuk menyatakan kembali seluruh Anggaran Dasar Perseroan dalam akta notaris serta melakukan penyesuaian yang diperlukan untuk memperoleh pengesahan dari pihak yang berwenang.

Keputusan Para Pemegang Saham ini ditandatangani oleh Pemegang Saham Seri B pada tanggal 22 Mei 2026 dan oleh Pemegang Saham Seri A Dwiwarna

interests in 6 (six) subsidiaries/associated entities to PT DAM as the Series B shareholder, with details as presented in the following table:

No	Subsidiaries/Associated Entities	Number of Shares
1	PT Perusahaan Pengelola Aset	*6,188,834 Series B shares*
2	PT Nindya Karya	*5,890,500 Series B shares and 59,499 Series C shares*
3	PT Kliring Berjangka Indonesia	*499,999 Series B shares*
4	PT Jalin Pembayaran Nusantara	*654,804 shares*
5	PT BRI Danareksa Sekuritas	*198,000,000 shares*
6	PT Indonesia Tekstil Makmur	*49 shares*

In consideration for the capital reduction and the divestment of equity interests, the Company's shareholder composition became as follows: Series A Dwiwarna of 183,329 shares (1%) with a par value of Rp1 per share; and Series B of 18,149,571 shares (99%) with a par value of Rp0.74 per share.

Pursuant to the Decision, the Shareholders also approved a change in the Company's Authorized Capital to Rp52,276,000, divided into Series A Dwiwarna of 525,000 shares (Rp525,000) and Series B of 70,000,000,000 shares (Rp51,751,000); as well as a change in Issued and Paid-up Capital to Rp13,601,307, consisting of Series A Dwiwarna of 183,329 shares (Rp183,329) and Series B of 18,149,571 shares (Rp13,417,978).

With regard to the foregoing resolutions, Article 4 of the Company's Articles of Association was amended, and the Company's Board of Directors was authorized to restate the entire Articles of Association before a notary and make any adjustments necessary to obtain approval from the relevant authority.

This Decision of the Shareholders was signed by the Series B shareholder on May 22, 2026 and by the Series A Dwiwarna shareholder on May 25, 2026, and became

pada tanggal 25 Mei 2026, serta mulai berlaku sejak tanggal penandatanganan terakhir, yaitu 25 Mei 2026.

d. Transaksi pelepasan saham BRIMI merupakan bagian dari Program Prioritas Strategis 2025 Badan Pengelola Investasi Daya Anagata Nusantara ("BPI Danantara") melalui PT Danantara Asset Management ("DAM" atau "Pembeli") terkait konsolidasi portofolio manajemen aset di lingkungan BUMN, sebagaimana disampaikan DAM kepada Danareksa melalui surat No. SR.189/DI-DAM/DO/2025 tanggal 24 Oktober 2025 perihal Pelaksanaan Program Prioritas Strategis 2025 DAM terkait Konsolidasi Portofolio Manajemen Aset, dan dipertegas melalui surat No. SR.032/DI-DAM/DO/2026 tanggal 13 Februari 2026 perihal Surat Pernyataan Minat Pembelian Saham PT BRI Manajemen Investasi. Pada tanggal 1 April 2026 Danareksa (sebagai Penjual) dan DAM (sebagai Pembeli) menandatangani Perjanjian Jual Beli Bersyarat ("PPJB") sehubungan dengan pengalihan seluruh kepemilikan saham Danareksa pada BRIMI, dengan ketentuan pokok sebagai berikut:

- Objek transaksi: 10.500.000 lembar saham BRIMI milik Danareksa, mewakili 35% dari seluruh saham yang ditempatkan dan disetor penuh dalam modal BRIMI, dijual dan dialihkan berdasarkan basis sebagaimana adanya (*as is basis*), dalam kondisi bebas dan bersih dari segala pembebanan.
- Harga pembelian: sejumlah Rp420.000, atau setara dengan Rp40.000 per lembar saham, merupakan harga tetap (fixed price) yang disepakati Para Pihak.
- Penutupan (*Closing*) transaksi disyaratkan atas terpenuhinya atau dikesampingkannya persyaratan pendahuluan (*conditions precedent*), antara lain: diperolehnya persetujuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atas perubahan pemegang saham

effective as of the date of the last signature, being May 25, 2026.

d. The divestment of shares in BRIMI is undertaken pursuant to the 2025 Strategic Priority Program of the Daya Anagata Nusantara Investment Management Agency ("BPI Danantara"), carried out through PT Danantara Asset Management ("DAM" or the "Buyer") in relation to the consolidation of asset management portfolios within the state-owned enterprise (BUMN) group. This was communicated by DAM to Danareksa through Letter No. SR.189/DI-DAM/DO/2025 dated October 24, 2025 regarding the Implementation of the 2025 DAM Strategic Priority Program on Asset Management Portfolio Consolidation, and further confirmed through Letter No. SR.032/DI-DAM/DO/2026 dated February 13, 2026 pertaining to the Statement of Interest to Purchase Shares of PT BRI Manajemen Investasi.
On April 1, 2026, Danareksa (as Seller) and DAM (as Buyer) executed a Conditional Sale and Purchase Agreement ("CSPA") for the transfer of Danareksa's entire shareholding in BRIMI, with the following principal terms:

- *Object of the transaction: 10,500,000 BRIMI shares held by Danareksa, representing 35% of BRIMI's total issued and fully paid-up share capital, sold and transferred on an "as is" basis, free and clear of any encumbrances.*
- *Purchase price: Rp420,000, equivalent to Rp40,000 per share, agreed as a fixed price between the parties.*
- *Closing of the transaction was conditional upon the fulfillment or waiver of certain conditions precedent, including: approval from the Financial Services Authority (OJK) for the change of BRIMI's*

pengendali BRIMI sesuai Peraturan Bapepam-LK No. V.A.3 serta persetujuan penilaian kemampuan dan kepatutan (*fit and proper test*) Pembeli sesuai POJK No. 27/POJK.03/2016; persetujuan korporasi masing-masing Pihak (Direksi dan Dewan Komisaris Danareksa, serta Direksi, Dewan Komisaris, dan BPI Danantara selaku RUPS DAM); pendapat dan/atau kajian dari Jaksa Agung Muda Bidang Perdata dan Tata Usaha Negara (Jamdatun) dan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP); serta tidak terdapatnya Perubahan Yang Merugikan Secara Material (Material Adverse Change) pada BRIMI.

- Batas akhir penutupan transaksi (Tanggal Akhir Penutupan Transaksi) disepakati jatuh pada tanggal 30 Juli 2026.

Persetujuan OJK atas perubahan pemegang saham pengendali BRIMI dari Danareksa kepada DAM diperoleh berdasarkan Surat OJK No. S-302/PM.11/2026 tanggal 29 Juni 2026 perihal Persetujuan atas Perubahan Pemegang Saham Pengendali PT BRI Manajemen Investasi atas nama PT Danantara Asset Management dan para pemegang saham Perseroan.

Seluruh persyaratan pendahuluan yang disyaratkan dalam PPJB telah dipenuhi, dan transaksi jual beli saham diselesaikan (closing) pada tanggal 22 Juli 2026 melalui penandatanganan Akta Jual Beli Saham No. 265 tanggal 22 Juli 2026.

Berdasarkan akta tersebut, harga jual beli sebesar Rp420.000 telah diterima secara penuh oleh Danareksa dari DAM pada saat penandatanganan akta, dan akta tersebut sekaligus berlaku sebagai bukti penerimaan/kuitansi yang sah. Sejak tanggal Akta Jual Beli Saham, seluruh hak dan kewajiban yang melekat pada 10.500.000 saham yang dijual beralih sepenuhnya kepada DAM, termasuk hak

controlling shareholder under Bapepam-LK Regulation No. V.A.3, together with a fit and proper test approval for the Buyer under OJK Regulation No. 27/POJK.03/2016; corporate approvals from each party (the Board of Directors and Board of Commissioners of Danareksa, and the Board of Directors, Board of Commissioners, and BPI Danantara acting as DAM's GMS); opinions and/or reviews from the Deputy Attorney General for Civil and State Administrative Affairs (Jamdatun) and the Finance and Development Supervisory Agency (BPKP); and the absence of any Material Adverse Change at BRIMI.

- *Long-stop date for transaction closing was agreed as July 30, 2026.*

OJK's approval of the change in BRIMI's controlling shareholder from Danareksa to DAM was obtained under OJK Letter No. S-302/PM.11/2026 dated June 29, 2026 regarding Approval of the Change of Controlling Shareholder of PT BRI Manajemen Investasi in the name of PT Danantara Asset Management and the Company's shareholders.

All conditions precedent required under the CSPA were satisfied, and the sale and purchase transaction was closed on July 22, 2026 through the execution of Deed of Sale and Purchase of Shares No. 265 dated July 22, 2026.

Based on the deed, the sale and purchase price of Rp420,000 was received in full by Danareksa from DAM upon signing of the deed, and the deed also serves as valid evidence of receipt/receipt voucher. As of the date of the Deed of Sale and Purchase of Shares, all rights and obligations attached to the 10,500,000 shares sold were fully transferred to DAM, including the

atas dividen atau pembagian lain yang diumumkan dan dibayarkan sejak tanggal tersebut.

right to dividends or other distributions declared and paid from that date onward.

PT Kawasan Industri Wijayakusuma ("PT KIW")

Perjanjian Akuisisi *Water Treatment Plant* (WTP) – KIW
Pada tanggal 15 Desember 2025, PT KIW menandatangani perjanjian yang dibuat di hadapan notaris dengan PT Dain Celikani Citra Cemerlang terkait pembelian Water Treatment Plant (WTP) dengan nilai transaksi sebesar Rp53.168, sebagaimana tercantum dalam akta yang dibuat di hadapan Sri Windarti Rahayu, S.H., M.Kn., Notaris di Semarang. Sehubungan dengan perjanjian tersebut, jaminan langganan WTP sebesar Rp495 ditempatkan pada rekening escrow di Bank BNI.

Pada tanggal 20 Januari 2026, KIW mencatat pencairan dana jaminan tersebut sehubungan dengan penutupan rekening giro escrow BNI atas jaminan WTP PT Dain Celikani Citra Cemerlang. Dengan adanya pencairan dana dan penutupan rekening escrow tersebut, transaksi pembelian WTP tidak dilanjutkan sampai dengan tanggal laporan ini.

PT Kawasan Industri Wijayakusuma ("PT KIW")

Water Treatment Plant (WTP) Acquisition Agreement – KIW
On December 15, 2025, KIW entered into a notarial agreement with PT Dain Celikani Citra Cemerlang for the acquisition of a Water Treatment Plant (WTP) with a total transaction value of Rp53,168, , as stated in a deed executed before Sri Windarti Rahayu, S.H., M.Kn., Notary in Semarang. In relation to the agreement, a WTP subscription deposit of Rp495 was placed in an escrow account at BNI.

Subsequently, on January 20, 2026, KIW recorded the withdrawal of the deposit following the closure of the BNI escrow giro account related to the WTP deposit of PT Dain Celikani Citra Cemerlang. With the withdrawal of the funds and the closure of the escrow account, the WTP acquisition transaction has not been proceeded with as of the date of this report.

PT Kawasan Industri Makassar ("PT KIMA")

a. Perkara No. 89/Pdt.G/2025/PN.Mks pada Pengadilan Negeri Makassar terkait dengan Gugatan perbuatan melawan hukum tanggal 4 Maret 2025. Penggugat mengajukan banding dan telah terdapat putusan tingkat banding, No. 446/PDT/2026/PT MKS tanggal 21 Januari 2026, dengan amar Putusan pada pokoknya menguatkan putusan Pengadilan Negeri Makassar No. 89/Pdt.G/ 2025/PN Mks, diucapkan pada tanggal 4 November 2025.

b. Perkara No. 187/Pdt.G/2025/PN.Mks pada Pengadilan Negeri Makassar terkait dengan gugatan perbuatan melawan hukum tanggal 21 Mei 2025. Perkara tersebut telah diputus pada Pengadilan Negeri Makassar tingkat Pertama sesuai dengan Putusan No. 187/Pdt.G/2025/ PN.Mks, tanggal

PT Kawasan Industri Makassar ("PT KIMA")

a. Case No. 89/Pdt.G/2025/PN.Mks at the Makassar District Court related to the lawsuit for unlawful acts dated March 4, 2025. The plaintiff filed an appeal and there has been an appeal level decision, No. 446/PDT/2026/PT MKS dated January 21, 2026, with the verdict in principle confirming the decision of the Makassar District Court No. 89/Pdt.G/2025/PN Mks, pronounced on November 4, 2025.

b. Case No. 187/Pdt.G/2025/PN.Mks at the Makassar District Court related to a lawsuit for unlawful acts dated May 21, 2025. The case has been decided at the Makassar District Court of First Instance in accordance with Decision No. 187/Pdt.G/2025/PN.Mks, dated

13 Februari 2026, dengan amar putusan pada pokoknya:

1) Mengabulkan gugatan Penggugat untuk sebagian;
2) Menyatakan tergugat telah melakuan perbuatan melawan hukum;
3) Menyatakan Perjanjian Penggunaan Tanah Industri No. 20/DU/KIMA/II/92 tanggal 15 Februari 1992 yang dibuat antara Penggugat dan Tergugat adalah sah dan mengikat secara hukum;
4) Menyatakan Surat Keputusan Direksi PT Kawasan Industri Makassar (Tergugat) No. 120/SK.DU/KIMA/XI/2014 tanggal 27 November 2014 berikut lampiran, turutan, perubahan, penambahan, penggantinya batal dan tidak mempunyai kekuatan hukum serta tidak mengikat Penggugat dalam perkara ini;
5) Memerintahkan kepada Tergugat untuk memberikan rekomendasi perpanjangan Sertipikat Hak Guna Bangunan No. 1032/Kel. Daya atas nama PT Golden Gautamajaya (sekarang PT Roda Mas Baja Inti/ Penggugat), seluas 49.749 m2 Gambar Situasi (GS) No. 537 tanggal 30 Januari 1995 kepada Penggugat;
6) Memerintahkan Turut Tergugat untuk memproses Perpanjangan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 1032/Kel. Daya atas nama Perseroan Terbatas Golden Gautamajaya (sekarang PT Roda Mas Baja Inti), seluas 49.749 m2 Gambar Situasi (GS) No. 537 tanggal 30 Januari 1995 dimaksud.

Atas putusan tersebut PT KIMA masih dalam tahap Upaya hukum Tingkat Banding.

c. Perkara No. 268/Pdt.G/2025/PN.Mks pada Pengadilan Negeri Makassar terkait dengan Gugatan Perbuatan Melawan Hukum (PMH) tertanggal 25 Juni 2025. Penggugat mengajukan banding dan telah terdapat putusan Tingkat banding Putusan No. 25/PDT/2026/PT MKS, tanggal

February 13, 2026, with the following rulings in essence:

1) Grant the Plaintiff's claim in part;

2) Declares that the Defendant has committed an unlawful act;

3) Declares that the Industrial Land Use Agreement No. 20/DU/KIMA/II/92, dated February 15, 1992, made between the Plaintiff and the Defendant is valid and legally binding;

4) Declaring that the Decree of the Board of Directors of PT Kawasan Industri Makassar (Defendant) No. 120/SK.DU/KIMA/XI/2014 dated November 27, 2014, including attachments, sequels, changes, additions, replacements, is void and has no legal force and does not bind the Plaintiff in this case;

5) Ordered the Defendant to provide a recommendation for the extension of the Building Use Rights Certificate No. 1032/Kel. Daya in the name of PT Golden Gautamajaya (now PT Roda Mas Baja Inti/Plaintiff), covering an area of 49,749 sqm, Situation Drawing (GS) No. 537, date January 30, 1995 to the Plaintiff;

6) Ordered the Defendant to provide a recommendation for the extension of the Building Use Rights Certificate No. 1032/Kel. Daya in the name of PT Golden Gautamajaya (now PT Roda Mas Baja Inti/ Plaintiff), covering an area of 49,749 sqm, Situation Drawing (GS) No. 537 date January 30, 1995 to the Plaintiff.

Regarding this decision, PT KIMA is still in the appeal stage.

c. Case No. 268/Pdt.G/2025/PN.Mks at the Makassar District Court related to the Unlawful Acts Lawsuit (PMH) dated June 25, 2025. The plaintiff filed an appeal and there has been an appeal level decision Decision

25 Februari 2026, dengan amar Putusan pada pokoknya:

Menguatkan putusan Pengadilan Negeri Makassar No. 268/Pdt.G/2025/ PN Mks, diucapkan pada tanggal 4 Desember 2025.

d. Pada bulan Januari 2026, PT KIMA telah melakukan pembayaran atas Pokok SKPKB tahun 2023 sebesar Rp335 dan pembayaran pokok dan bunga atas SKBKB tahun 2020 masing sebesar Rp82 dan Rp293.

Pada tanggal 27 Februari 2026, PT KIMA telah telah melakukan pembayaran denda pencemaran lingkungan tahap II sebesar Rp1.835. dan telah teradapat surat lunas bayar dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) sesuai surat No. B.65/TU/KBU.7.1/02/2026.

No. 25/PDT/2026/PT MKS, dated February 25, 2026, with the following verdict in essence:

Confirming the decision of the Makassar District Court, No. 268/Pdt.G/2025/PN Mks, pronounced on December 4, 2025.

d. In January 2026, PT KIMA made a payment of the principal of the 2023 SKPKB amounting to Rp335 and the principal and interest payments on the 2020 SKBKB amounting to Rp82 and Rp293.

On February 27, 2026, PT KIMA has made a payment of the second stage of environmental pollution fines amounting to Rp1,835 and has received a letter of full payment from the Ministry of Environment and Forestry (KLHK) according to letter No. B.65/TU/KBU.7.1/02/2026.

Surabaya Industrial Estate Rungkut ("PT SIER")

PT SIER melakukan perpanjangan perjanjian utang bank dengan PT Bank Perekonomian Rakyat Jawa Timur (Perseroda) sesuai dengan Surat Pemberitahuan Persetujuan Kredit No. 116/SPPK/II/2026 tanggal 26 Februari 2026 yang merubah jangka waktu fasilitas menjadi sampai dengan tanggal 27 Februari 2027.

Pada tanggal 20 Januari 2026, PT SIER melakukan penghapusbukuan saldo piutang usaha kepada PT Surabaya Ren Ding Plastic (Pihak Ketiga) sebesar Rp1.027 setelah dikompensasikan dengan saldo jaminan sewa dengan pertimbangan bahwa pelanggan tersebut telah dinyatakan pailit dengan segala akibat hukumnya berdasarkan Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia No. 36/Pdt.Sus-PKPU/2017/PN.Niaga.Sby yang telah berkekuatan hukum tetap *(inkracht)*.

Surabaya Industrial Estate Rungkut ("PT SIER")

PT SIER extended the bank loan agreement with PT Bank Perekonomian Rakyat Jawa Timur (Perseroda) in accordance with Letter of Credit Approval Letter No. 116/SPPK/II/2026 dated February 26, 2026 which changed the term of the facility to February 27, 2027.

On January 20, 2026, the PT SIER writes off accounts receivable balances on PT Surabaya Ren Ding Plastic (Third Party) amounting to Rp1,027 after being compensated with tenant deposit balances with consideration that the customer has been declared bankrupt with all its legal consequences based on the Decision of the Supreme Court of Republic of Indonesia No. 36/Pdf.Sus-PKPU/2017/PN.Niaga.Sby, which has permanent legal force (inkracht)

49. Standar Baru dan Amendemen atas Standar yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif

Standar baru, revisi dan amandemen serta interpretasi atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 118: Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan;
- PSAK 119 : Entitas Anak tanpa Akuntabilitas Publik: Pengungkapan;
- Amandemen PSAK 119: Entitas Anak tanpa Akuntabilitas Publik: Pengungkapan;
- Revisi PSAK 401: Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan Syariah;
- ISAK 403: Komponen Laporan Keuangan Entitas Syariah Yang Menerapkan SAK Indonesia Untuk Entitas Privat dan SAK Indonesia Untuk Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah;
- PSAK 413: Penurunan Nilai; dan
- PSAK 414: Penurunan Nilai Aset Keuangan Syariah bagi Entitas yang Menerapkan SAK Indonesia untuk Entitas Privat (SAK EP).

Hingga tanggal laporan keuangan ini diotorisasi, Perusahaan masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amandemen standar dan interpretasi standar tersebut.

49. Standard and Amendment to Standards which has been Issued but Not Yet Effective

New, revised and amendment of standards and interpretation of standard which are effective for periods beginning on or after January 1, 2027, with early adoption permitted, are as follows:

- *PSAK 118: Presentation and Disclosure in Financial Statements;*
- *PSAK 119: Subsidiaries without Public Accountability: Disclosures;*
- *Amendment PSAK 119: Subsidiaries without Public Accountability: Disclosures;*
- *Revised PSAK 401: Presentation and Disclosure in Sharia Financial Statements;*
- *ISAK 403: Components of Financial Reports of Sharia Entities That Apply Indonesian SAK for Private Entities and Indonesian SAK for Micro, Small, and Medium Entities;*
- *PSAK 413: Impairment; and*
- *PSAK 414: Impairment of Sharia Financial Assets for Entities Implementing Indonesian SAK for Private Entities (SAK EP).*

Until the date of the financial statements is authorized, the Group is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretations of these standards.

50. Tanggung Jawab Manajemen Atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini yang diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 31 Juli 2026.

50. The Management's Responsibility on The Consolidated Financial Statement

The management of the Company is responsible for the preparation of this consolidated financial statements which were completed and authorized to be issued by July 31, 2026.